DINAS KESEHATAN
PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN KAPUAS HULU

GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

KAPUAS HULU HEBAT!

Dinas Kesehatan Kapuas Hulu
Promkes Kapuas Hulu

Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Kapuas Hulu

http://dinkes.kapuashuluhab.go.id

Dinas Kesehatan Kapuas Hulu

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2022

DINAS KESEHATAN
PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN KAPUAS HULU

GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

KAPUAS HULU HEBAT!

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU 2022

DINAS KESEHATAN
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN KAPUAS HULU

GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

KAPUAS HULU HEBAT!

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2022

disusun Oleh:

dinas Kesehatan
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kapuas Hulu

Jl. diponegoro No. 27, Putussibau
Telp. (0567) 21009, Fax. (0567) 21666

KATA **PENGANTAR**

Puji dan syukur Kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 dapat disusun.

Profil Kesehatan ini merupakan hasil Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu yang berisi tentang kumpulan data dan informasi mengenai hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu yang telah ditetapkan yang disajikan dalam bentuk grafik dan tabel sekaligus sebagai masukan untuk penyusunan program pembangunan kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini masih banyak kekurangan dalam penyajian data, kelengkapan data, akurasi data, serta ketepatan waktu penyajian. Untuk itu guna kesempurnaan profil di masa datang kritik dan saran pembaca kami harapkan.

Akhir kata, atas bantuan berbagai pihak dalam penyusunan profil ini kami ucapkan terima kasih, semoga Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 ini dapat membawa manfaat bagi kita semua

Putussibau, Juni 2023
Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kapuas Hulu

PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU

H. SUDARSO, S.Pd,M.M.
Pembina TK I
NIP. 19700505 199110 1 001

DAFTAR **ISI**

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR v

BAB I GAMBARAN UMUM KABUPATEN
A. LETAK GEOGRAFI 2
B. IKLIM 7
C. SUNGAI DAN DANAU 7
D. GUNUNG 7
E. WILAYAH ADMINISTRASI DAN PEMERINTAHAN 8
F. PENDIDIKAN 8

BAB II SARANA KESEHATAN
A. SARANA KESEHATAN 10
1. RUMAH SAKIT 10
2. PUSKESMAS DAN JEJARINGNYA 12
3. SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI 16
B. AKSES DAN PELAYANAN KESEHATAN 16
1. KUNJUNGAN RAWAT JALAN 16
2. KUNJUNGAN RAWAT INAP 20
3. BOR, BTO, TOI, ALOS 23
4. PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT VAKSIN ESSENSIAL 24
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) 25
1. POSYANDU 25
2. POSBINDU 26

BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN MASYARAKAT
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN 28
B. RASIO TENAGA KESEHATAN 33

BAB IV PEMBIAYAAN
A. JAMINAN KESEHATAN 34
B. ANGGARAN KESEHATAN 36

BAB V KESEHATAN KELUARGA
A. KESEHATAN IBU 39
B. KESEHATAN ANAK 61
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT 100

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG 104
1. PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS 104
2. PNEUMONIA 113
3. HIV DAN AIDS 114
4. DIARE 117
5. DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL 121
6. KUSTA 122

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI 125
1. POLIO 125
2. DIFTERI 125
3. TETANUS NEONATUM 125
4. CAMPAK 125

C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOSIS 126
1. DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) 126
2. MALARIA 129
3. COVID 19 130

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR 135
1. PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI 135
2. PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELLITUS 136
3. DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA 138
4. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT 139

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

A. PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM 142
B. AKSES SANITASI LAYAK 144
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) 148
D. TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN 155
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) 157

BAB VIII PENUTUP

DOKUMENTASI KEGIATAN 163
LAMPIRAN TABEL 191

DAFTAR **GAMBAR**

BAB I GAMBARAN UMUM

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat 3
Gambar 1.2 Peta Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat 3
Gambar 1.3 Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok umur di Lingkungan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 6
Gambar 1.4 Grafik Jumlah Sekolah di Lingkungan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 8
Gambar 1.5 Grafik Jumlah Penduduk yang Melek Huruf Berdasarkan Kepemilikan Ijazah di Lingkungan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 9

BAB II SARANA KESEHATAN

Gambar 2.1 Peta Sebaran Rumah Sakit di Kabupaten Kapuas Hulu 12
Gambar 2.2 Peta Sebaran Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu 13
Gambar 2.3 Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap 13
Gambar 2.4 Jumlah Pustu di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 14
Gambar 2.5 Jumlah Polindes di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 14
Gambar 2.6 Jumlah Poskesdes di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 15
Gambar 2.7 Jumlah Pusling di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 15
Gambar 2.8 Jumlah Sarana distribusi Kefarmasian di Kabupaten Kapuas Hulu 16
Gambar 2.9 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas 16
Gambar 2.10 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas Tahun 2022 17
Gambar 2.11 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit 18
Gambar 2.12 10 Penyakit Terbesar Rawat Jalan RSUD dr. Achmad diponegoro Tahun 2022 18
Gambar 2.13 10 Penyakit Terbesar Rawat Jalan RSUD Semitau Tahun 2022 19
Gambar 2.14 Jumlah Kunjungan Rawat Inap Puskesmas Tahun 2022 20
Gambar 2.15 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Rawat Inap Puskesmas Tahun 2022 21
Gambar 2.16 Jumlah Kunjungan Rawat Inap Rumah Sakit Tahun 2022 21
Gambar 2.17 10 Penyakit Terbesar Rawat Inap RSUD dr. Achmad diponegoro Putussibau Tahun 2022 22
Gambar 2.18 10 Penyakit Terbesar Rawat Inap RSUD Semitau Tahun 2022 22
Gambar 2.19 10 Penyakit Terbesar Rawat Inap RS Bergerak Badau Tahun 2022 23
Gambar 2.20 Indikator Kinerja Rawat Inap dapat dilihat dari Pencapaian BOR, ALOS, TOI, BTO 23
Gambar 2.21 Jumlah Strata Posyandu di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 25

Gambar 2.22 Jumlah Posyandu dan Posyandu aktif di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 26
Gambar 2.23 Jumlah Posbinndu PTM 27

BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN MASYARAKAT
Gambar 3.1 Jumlah Tenaga SDMK di Lingkungan dinas Kesehatan 29
Gambar 3.2 Jumlah Tenaga Kesehatan dan Penunjang di Lingkungan dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu 30
Gambar 3.3 Jumlah Dokter Umum di Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2022 30
Gambar 3.4 Jumlah Dokter Gigi Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2022 31
Gambar 3.5 Jumlah Perawat di Wilayah Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2022 32
Gambar 3.6 Jumlah Bidan di Wilayah Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2022 32
Gambar 3.7 Rasio Tenaga Kesehatan Tahun 2022 33

BAB IV PEMBIAYAAN
Gambar 4.1 Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2022 35
Gambar 4.2 Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2022 37
Gambar 4.3 Sumber dana Belanja Tahun Anggaran 2022 37
Gambar 4.4 Persentase Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten Kota 38

BAB V KESEHATAN KELUARGA
Gambar 5.1 Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020-2022 40
Gambar 5.2 Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2018-2022 40
Gambar 5.3 Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 41
Gambar 5.4 Sebaran Kematian Ibu di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 41
Gambar 5.5 Capaian K1 Menurut Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 44
Gambar 5.6 Presentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar Menurut Kecamatan Tahun 2022 (Proyeksi) 46
Gambar 5.7 Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar Menurut Kecamatan Tahun 2022 (Riil) 46
Gambar 5.8 Persentase Kunjungan Ibu hamil di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2018-2022 47
Gambar 5.9 Cakupan Kunjungan Ibu hamil K-6 per Kecamatan Tahun 2022 48
Gambar 5.10 Persentase Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Persalinan Sesuai Standar Tahun 2022 49
Gambar 5.11 Persentase Persalinan di Fasyankes di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2019-2022 50

Gambar 5.12 Persentase Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Persalinan Sesuai Standar Per Kecamatan (Berdasarkan Sasaran Proyeksi) Tahun 2022 50
Gambar 5.13 Persentase Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Tahun 2022 (Berdasarkan Sasaran Riil) 51
Gambar 5.14 Pelayanan Ibu Nifas KF 1 di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 52
Gambar 5.15 Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 53
Gambar 5.16 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A 53
Gambar 5.17 Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil Tahun 2022 55
Gambar 5.18 Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil Tahun 2022 55
Gambar 5.19 Ibu yang Hamil yang mendapatkan dan mengkonsumsi di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 56
Gambar 5.20 Jumlah Komplikasi Kebidanan 57
Gambar 5.21 Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang ditangani 58
Gambar 5.22 Jumlah Peserta KB Aktif dan Pasca Salin Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 59
Gambar 5.23 Peserta KB Menurut Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 59
Gambar 5.24 Pasangan Usia Subur (Pus) dengan Status 4 Terlalu (4t) yang Menjadi Peserta Kb Aktif Per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 60
Gambar 5.25 Cakupan dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan Per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 60
Gambar 5.26 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Anak Balita di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2017-2022 61
Gambar 5.27 JumlahJumlah Kematian Neonatal Per Kecamatan Se-Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 62
Gambar 5.28 Angka Kematian Bayi Per 1000 KH Tahun 2020-2022 62
Gambar 5.29 Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2017-2022 63
Gambar 5.30 Penyebab Kematian Bayi Tahun 2022 63
Gambar 5.31 Jumlah Kematian Bayi Per Kecamatan Se-Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 63
Gambar 5.32 Jumlah Kematian Menurut Kecamatan Tahun 2022 65
Gambar 5.33 Persentase Bayi Lahir ditimbang Menurut Kecamatan Tahun 2022 65
Gambar 5.34 BBLR di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2019-2022 66
Gambar 5.35 Persentase Berat Badan Lahir Rendah Menurut Kecamatan Tahun 2022 67
Gambar 5.36 Cakupan KN 1 dan KN Lengkap Tahun 2022 68

Gambar 5.37 Capaian KN Lengkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 69
Gambar 5.38 Bayi yang Mendapat Inisiasi Menyusu dini (IMD) di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 70
Gambar 5.39 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi <6 Bulan Tahun 2019-2022 72
Gambar 5.40 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi <6 Bulan Tahun 2022 72
Gambar 5.41 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 73
Gambar 5.42 Capaian UCL di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 74
Gambar 5.43 Capaian Imunisasi Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 76
Gambar 5.44 Capaian Imunisasi DPT –HB –HiB3, Polio dan Campak Rubella Menurut Kecamatan Tahun 2022 77
Gambar 5.45 Capaian IDL dari Tahun 2018-2022 78
Gambar 5.46 Capaian IDL Menurut Kecamatan Tahun 2022 79
Gambar 5.47 Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/mr2 pada Anak Usia dibawah Dua Tahun (baduta) Menurut Kecamatan Tahun 2022 80
Gambar 5.48 Capaian Pemberian Vitamin A Pada Bayi Tahun 2022 82
Gambar 5.49 Persentase Berat Badan Lahir Rendah Menurut Kecamatan Tahun 2022 82
Gambar 5.50 Cakupan KN 1 dan KN Lengkap Tahun 2022 84
Gambar 5.51 Capaian KN Lengkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 85
Gambar 5.52 Capaian Balita ditimbang di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 87
Gambar 5.53 Capaian Balita Berat Badan Kurang, Balita Pendek, Balita Gizi Kurang dan Balita Gizi Buruk Tahun 2022 89
Gambar 5.54 Capaian Balita Berat Badan Kurang *(Underweight)* di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 89
Gambar 5.55 Balita Stunting 2020 - 2022 90
Gambar 5.56 Peta Wilayah Balita Stunting menurut Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022 91
Gambar 5.57 Balita Gizi Kurang menurut Kecamatan Tahun 2022 93
Gambar 5.58 Balita Gizi Buruk menurut Kecamatan tahun 2022 94
Gambar 5.59 Cakupan Pelayanan Kesehatan anak sekolah tahun 2022 95
Gambar 5.60 Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) siswa SD/MI menurut Kecamatan tahun 2022 96
Gambar 5.61 Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) siswa SMP/MTs menurut Kecamatan tahun 2022 97
Gambar 5.62 Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) siswa SMA/MA 98
Gambar 5.63 CapaianPenjaringan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Tahun 2022 99
Gambar 5.64 Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tahun 2022 100

Gambar 5.65 Capaian Pelayanan Kesehatan Usia lanjut di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 102

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

Gambar 6.1 Penderita terduga TB yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar Tahun 2022 105
Gambar 6.2 Insiden Rate TB di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2020 - 2022 106
Gambar 6.3 Temuan Kasus TBC di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 106
Gambar 6.4 Peta Sebaran Kasus TBC di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 107
Gambar 6.5 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 110
Gambar 6.6 Angka Kesembuhan *(Cure Rate)* Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis menurut Kecamatan tahun 2022 110
Gambar 6.7 Angka Pengobatan Lengkap *(Complete Rate)* Semua Kasus Tuberkulosis menurut Kecamatan tahun 2022 111
Gambar 6.8 Angka Keberhasilan Pengobatan *(Success Rate/Sr)* Semua Kasus Tuberkulosis Menurut Kecamatan Tahun 2022 112
Gambar 6.9 Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis Menurut Kecamatan Tahun 2022 112
Gambar 6.10 Jumlah Penemuan Pneumonia pada Balita Menurut Kecamatan Tahun 2022 113
Gambar 6.11 Jumlah Kasus Positif HIV berdasarkan kelompok umur Tahun 2022 115
Gambar 6.12 Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus HIV sesuai standar Tahun 2022 116
Gambar 6.13 Jumlah ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan menurut Kecamatan Tahun 2022 117
Gambar 6.14 Insiden Rate diare di Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2020 – 2022 118
Gambar 6.15 Kasus diare di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2018 - 2022 119
Gambar 6.16 Cakupan Pelayanan Penderita diare tahun 2022 per Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022 120
Gambar 6.17 Deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil menurut Kecamatan Tahun 2022 122
Gambar 6.18 Kasus Kusta di Kabupaten Kapuas Hulu pada Tahun 2022 123
Gambar 6.19 Kasus DBD di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022 127
Gambar 6.20 Sebaran Kasus DBD di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 127
Gambar 6.21 Suspek Malaria menurut Kecamatan Tahun 2022 129
Gambar 6.22 Peta Sebaran kasus Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 131
Gambar 6.23 Angka Kesembuhan dan Kematian Covid -19 di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 132

Gambar 6.24 Angka Kesembuhan dan Kematian Covid -19 menurut Kecamatan Tahun 2022 133
Gambar 6.25 Cakupan Vaksinasi Dosis 1 Menurut Kecamatan tahun 2022 134
Gambar 6.26 Cakupan Vaksinasi Dosis 2 Menurut Kecamatan tahun 2022 134
Gambar 6.27 Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan Kesehatan Tahun 2022 136
Gambar 6.28 Pelayanan Penderita diabetes Milletus Sesuai Standar menurut Kecamatan Tahun 2022 137
Gambar 6.29 Pemeriksaan IVA Tahun 2022 139
Gambar 6.30 Penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar Tahun 2022 140

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

Gambar 7.1 Sarana air minum yang dilakukan pengawasan 142
Gambar 7.2 Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) menurut Kecamatan Tahun 2022 143
Gambar 7.3 Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Tahun 2022 145
Gambar 7.4 Persentase KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak Menurut Kecamatan Tahun 2022 147
Gambar 7.5 Persentase KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman menurut Kecamatan Tahun 2022 147
Gambar 7.6 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat menurut Kecamatan Tahun 2022 149
Gambar 7.7 Persentase Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) menurut Kecamatan Tahun 2022 150
Gambar 7.8 Persentase KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) menurut Kecamatan Tahun 2022 151
Gambar 7.9 Persentase KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) menurut Kecamatan Tahun 2022 152
Gambar 7.10 Persentase KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) menurut Kecamatan Tahun 2022 152
Gambar 7.11 Persentase KK Akses Rumah Sehat menurut Kecamatan Tahun 2022 153
Gambar 7.12 Persentase Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 154
Gambar 7.13 Persentase Tempat-Tempat Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022 156
Gambar 7.14 Persentase Tempat Fasilitas Umum yang memenuhi syarat kesehatan per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022 ... 157
Gambar 7.15 Persentase Tempat Pengolahan Pangan yang Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2022 158
Gambar 7.16 Persentase Tempat Pengolahan Pangan yang Memenuhi Syarat Kesehatan menurut Kecamatan Tahun 2022 159

DAFTAR **TABEL**

Tabel 1 196
Tabel 2 197
Tabel 3 198
Tabel 4 199
Tabel 5 200
Tabel 6 201
Tabel 7 202
Tabel 8 203
Tabel 9 204
Tabel 10 205
Tabel 11 206
Tabel 12 207
Tabel 13 208
Tabel 14 209
Tabel 15 210
Tabel 16 211
Tabel 17 212
Tabel 18 213
Tabel 19 214
Tabel 20 215
Tabel 21 216
Tabel 22 217
Tabel 23 218
Tabel 24 219
Tabel 25 220
Tabel 26 221
Tabel 27 222
Tabel 28 223
Tabel 29 224
Tabel 30 225
Tabel 31 226
Tabel 32 227
Tabel 33 228
Tabel 34 229
Tabel 35 230
Tabel 36 231
Tabel 37 232
Tabel 38 233
Tabel 39 234

Tabel 40 235
Tabel 41 236
Tabel 42 237
Tabel 43 238
Tabel 44 239
Tabel 45 240
Tabel 46 241
Tabel 47 242
Tabel 48 243
Tabel 49 244
Tabel 50 245
Tabel 51 246
Tabel 52 247
Tabel 53 248
Tabel 54 249
Tabel 55 250
Tabel 56 252
Tabel 57 252
Tabel 58 253
Tabel 59 254
Tabel 60 255
Tabel 61 256
Tabel 62 257
Tabel 63 258
Tabel 64 259
Tabel 65 260
Tabel 66 261
Tabel 67 262
Tabel 68 263
Tabel 69 264
Tabel 70 265
Tabel 71 266
Tabel 72 267
Tabel 73 268
Tabel 74 269
Tabel 75 270
Tabel 76 271
Tabel 77 272
Tabel 78 273
Tabel 79 274
Tabel 80 275
Tabel 81 276
Tabel 82 277

Tabel 83 278
Tabel 84 279
Tabel 85 280
Tabel 86 281
Tabel 87 282

GAMBARAN UMUM KABUPATEN

BAB 01

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan Kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan upaya antar program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya.

Visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kapuas Hulu dalam RPJMD 2021-2026 adalah TERWUJUDNYA KAPUAS HULU YANG HARMONIS, ENERGIK, BERDAYA SAING, AMANAH, dan TERAMPIL.

Arah kebijakan pembangunan bidang kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu mengacu pada Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021–2026 yang merupakan merupakan penjabaran visi, misi, dan program Bupati dan Wakil Bupati

Dalam upaya pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu telah disusun Rencana Strategis dinas Kesehatan (sebagai pengampu pembangunan bidang kesehatan) Tahun 2021–2026 yang mengacu RPJMD, Renstra dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Periode 2021-2026 ditetapkan tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu sebagai berikut :

1. Meningkatkan Angka Harapan Hidup Masyarakat, dengan sasaran :
   a. Meningkatnya status kesehatan Ibu gizi ibu dan anak , indikatornya :
      1) Angka Kematian Ibu
      2) Angka Kematian Bayi
      3) Balita Stunting
   b. Meningkatnya Pelayanan Penyakit Menular dan Tidak Menular, Indikatornya :

1) Cakupan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular
2) Cakupan Pelayanan Kesehatan Penyakit Tidak Menular

c. Meningkatnya Pelayanan Keluarga Berencana, Indikatornya :
1) *Total Fertility Rate*
2) Prevalensi KB Aktif

2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah, dengan sasaran :
1) Nilai RB
2) Predikat SAKIP

3. Meningkatkan SDM berkualitas dan mutu fasyankes dasar dan rujukan, dengan sasaran :
a. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan, Indikatornya :
1) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan dasar
2) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan dasar

A. Letak Geografi

Kabupaten Kapuas Hulu adalah salah satu dari 14 kabupaten/kota dalam Pemerintahan Propinsi Kalimantan Barat. Letak Kabupaten Kapuas Hulu berada di wilayah paling timur propinsi dengan ibukota Kabupaten Kota Putussibau. Jarak antara Putussibau dengan Pontianak (ibukota propinsi Kalimantan Barat) ± 657 km melalui jalan darat dan ± 842 km melalui jalan sungai. Lama tempuh perjalanan dari Pontianak ke Putussibau dengan menggunakan pesawat udara jenis ATR 72 ± 60 menit, kendaraan darat ± 14 jam dan kendaraan air menyusuri Sungai Kapuas selama ± 3 hari.

Luas Kabupaten Kapuas Hulu 29.842 Km2 yang merupakan 20,33% dari luas Kalimantan Barat dan merupakan Kabupaten terluas kedua di Kalimantan Barat. Batas batas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu; Sebelah utara berbatasan dengan negara bagian Serawak Malaysia, sebelah selatan berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Sintang, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sintang dan Kabupaten Melawi, sebelah timur berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah seperti pada (gambar 1 dan 2)

Gambar 1.1. Peta Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat.

Sumber : Perda No.1 Tahun 2014 Tentang RTRW Kabupaten Kapuas Hulu

Gambar 1.2
Peta Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat

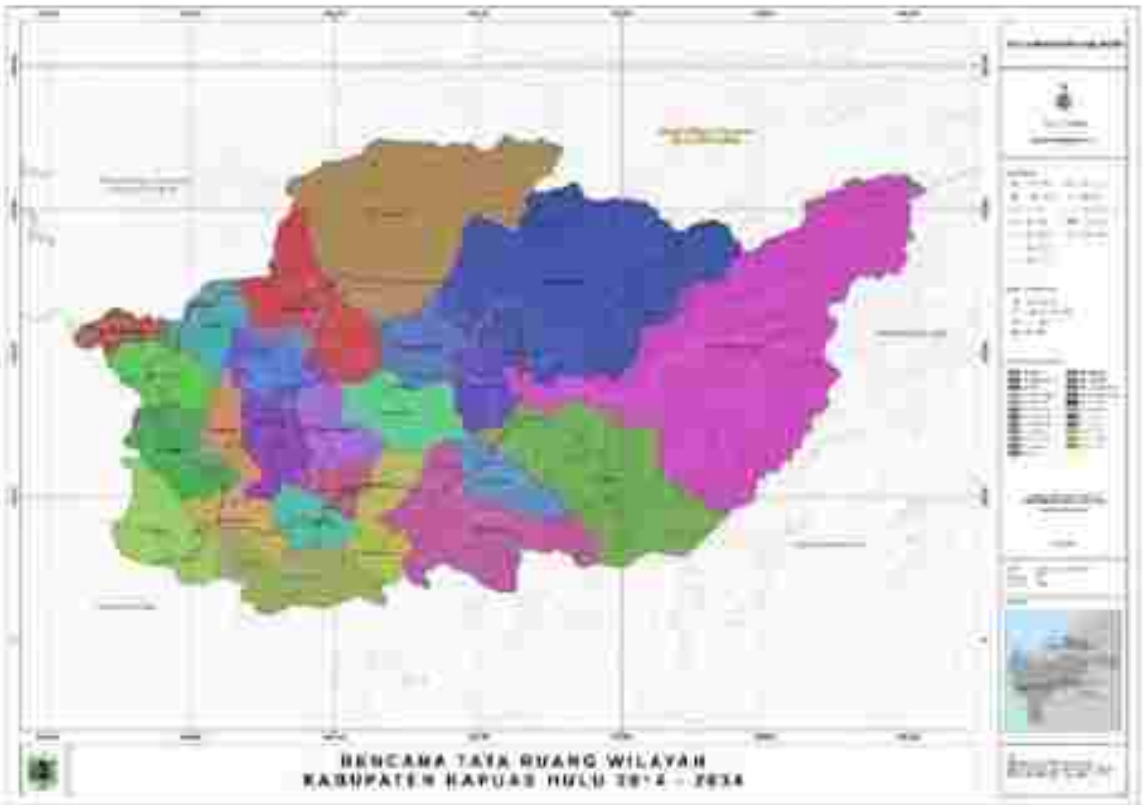

Sumber : Perda No.1 Tahun 2014 Tentang RTRW Kabupaten Kapuas Hulu

Dari total luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu, seluas ± 390.000 Ha (± 3.900 km2) merupakan daerah perairan atau tergenang (13,7 % dari luas daerah tergenang di seluruh wilayah Kalimantan Barat) dan selebihnya seluas ± 2.594.200 ha (± 25.942 km2) merupakan daerah daratan atau daerah tidak tergenang. Sementara 1.677.601 ha atau ± 56,21 % merupakan kawasan lindung, termasuk kawasan konservasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Taman Nasional Betung Kerihun : 816.693,40 ha
2. Taman Nasional danau Sentarum : 127.393,4 ha
3. Hutan Lindung : 790.444,33 ha

Secara keseluruhan Kabupaten Kapuas Hulu merupakan daerah yang telah mengalami pengikisan dan sudah semakin tua yang ditandai dengan gradient sungai sungai kecil dan berbelok-belok. Morfologi daerah Kapuas Hulu umumnya berbentuk wajan (kuali) yang terdiri dari dataran rendah/cekung yang terendam air. Beberapa kecamatan terdiri dari danau-danau dan rawa-rawa yang airnya cukup dalam dan dataran rendah yang ditempati oleh sebagian penduduk. Beberapa kecamatan terletak di dataran tinggi/miring yang dikelilingi oleh bukit-bukit kecil dan rawa-rawa (BPS, 2015).

Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu keadaan topografinya bervariasi dari sistem dataran alluvial, perbukitan sampai pegunungan. Bentuk permukaan lahan datar seluas 798.240 Ha dengan kemiringan 0% - 2% umumnya berada di wilayah dataran rawa daerah aliran Sungai Kapuas, sedangkan lahan yang tersebar di daerah-daerah kaki perbukitan di Kecamatan Selimbau, Badau, Kecamatan Batang Lupar, Jongkong, Hulu Gurung, Pengkadan dan Empanang bagian Utara. mempunyai kemiringan 2% - 15%. Sementara daerah kaki Pegunungan Muller dan Pegunungan Kapuas Hulu serta di lembah Sungai Embaloh, Manday, Sibau dan lain-lain yang merupakan daerah sisanya mempunyai kemiringan 15% - 40%.

Kabupaten kapuas Hulu terdiri dari 23 kecamatan dengan total 282 kelurahan/desa yang terdiri dari 4 kelurahan dan 178 desa. Jumlah Penduduk Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan Data Agregat kependudukan Semester 2 tahun 2022 yang dikeluarkan oleh dinas Kependudukan dan Pencatatn Sipil Kabupaten Kapuas Hulu yaitu sebesar 266.651 jiwa. Kecamatan yang mempunyai jumlah penduduk terbesar adalah Putussibau Utara, Putussibau Selatan dan Silat Hilir yang masing-masing mempunyai jumlah penduduk 28.107, 25.173 dan 21.073 jiwa.

Tabel 2.1
Data Jumlah Penduduk Per Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

NO.	KODE	NAMA_KEC	JUMLAH PENDUDUK				JUMLAH		LUAS WILAYAH (Km^2)	KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/Km2)
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN					
			n	%	n	%	n	%		
	61.06	KAPUAS HULU	136.280	51,26%	129.571	48,74%	265.851	100%	31.118,25	8,51
1	61.06.01	PUTUSSIBAU UTARA	14,277	5,37%	13,830	5,19%	28,107	10,54%		
2	61.06.02	BIKA	2,141	0,80%	2,346	0,90%	4,487	1,67%		
3	61.06.03	EMBALOH HILIR	3,117	1,17%	2,972	1,11%	6,089	2,28%		
4	61.06.04	EMBALOH HULU	2,780	1,04%	2,637	0,99%	5,417	2,03%		
5	61.06.05	BUNUT HILIR	4,339	1,70%	4,185	1,63%	8,524	3,23%		
6	61.06.06	BUNUT HULU	7,957	2,99%	7,588	2,85%	15,545	5,85%		
7	61.06.07	JONGKONG	5,770	2,16%	5,661	2,12%	11,431	4,29%		
8	61.06.08	HULU GURUNG	7,295	2,74%	7,007	2,63%	14,302	5,38%		
9	61.06.09	SELIMBAU	7,249	2,72%	6,987	2,63%	14,236	5,34%		
10	61.06.10	SEMITAU	5,164	1,94%	4,746	1,78%	9,910	3,73%		
11	61.06.11	SEKEMUANG	6,104	2,29%	5,666	2,12%	11,770	4,41%		
12	61.06.12	BATANG LUPAR	2,811	1,05%	2,724	1,04%	5,535	2,08%		
13	61.06.13	SANPANG	1,993	0,75%	1,839	0,69%	3,832	1,44%		
14	61.06.14	BADAU	3,962	1,49%	3,540	1,33%	7,502	2,70%		
15	61.06.15	SILAT HILIR	10,924	4,10%	10,149	3,81%	21,073	7,90%		
16	61.06.16	SILAT HULU	6,151	2,04%	5,766	2,16%	12,017	4,51%		
17	61.06.17	PUTUSSIBAU SELATAN	12,865	4,83%	12,268	4,62%	25,133	9,44%		
18	61.06.18	KALIS	7,377	2,77%	6,936	2,60%	14,313	5,37%		
19	61.06.19	BOYAN TANJUNG	6,987	2,62%	6,355	2,39%	13,342	5,01%		
20	61.06.20	MENTEBAH	5,833	2,20%	5,453	2,04%	11,286	4,25%		
21	61.06.21	PENGARAON	4,953	1,86%	4,744	1,78%	9,697	3,64%		
22	61.06.22	SUHAID	5,045	1,89%	4,872	1,83%	9,917	3,73%		
23	61.06.23	PUKING KENCANA	1,130	0,42%	1,129	0,42%	2,259	0,85%		

Sumber data : Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2022 Kabupaten Kapuas Hulu

Gambar 1.3
Piramida penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di lingkungan kabupaten kapuas hulu tahun 2022

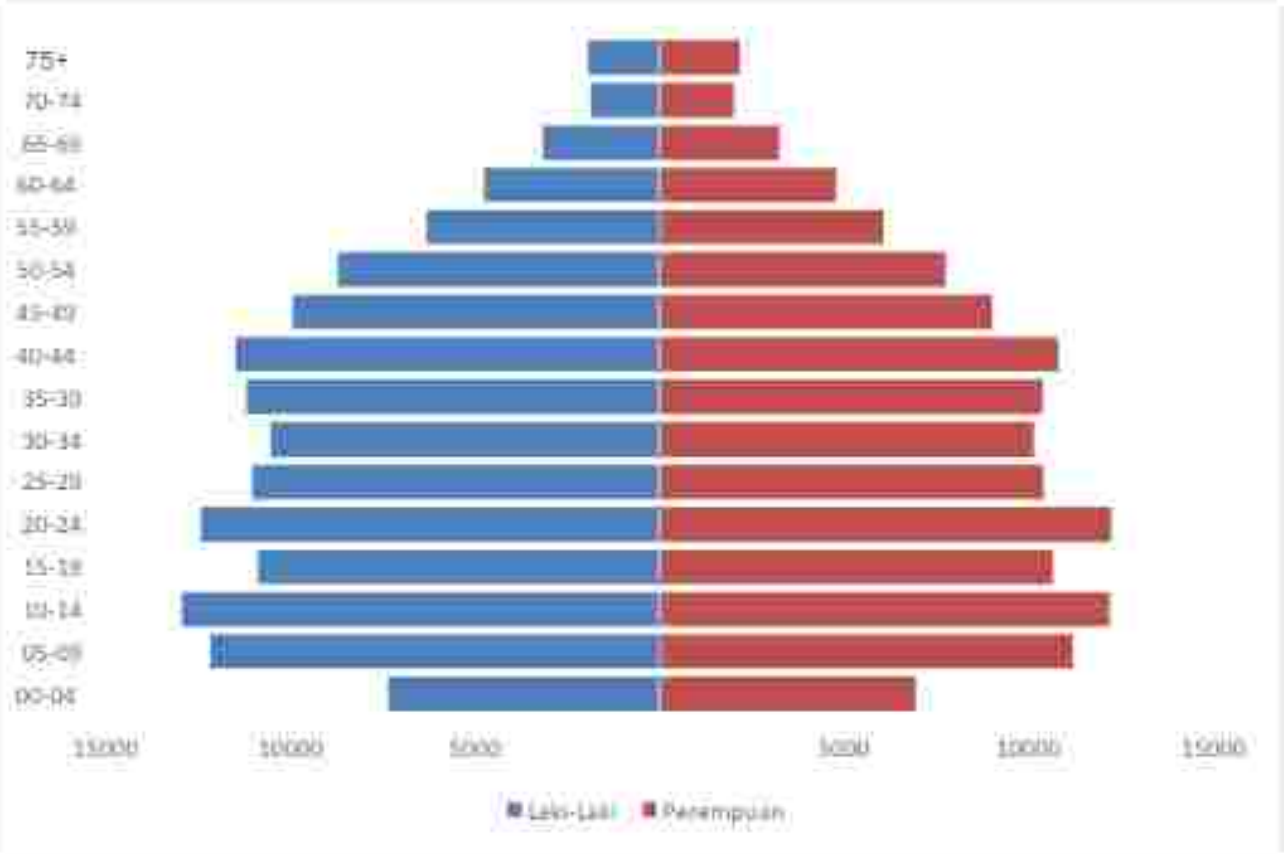

Sumber data : Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2022 Kabupaten Kapuas Hulu

Grafik piramida penduduk dapat menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Dapat kita lihat grafik piramida yang tergambar menunjukkan kelompok umur penduduk Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022 untuk usia produktif (15-64 tahun) sangat mendominasi kelompok umur, sehingga komposisi ini akan menunjukkan penduduk Kabupaten Kapuas Hulu kedepan sedang mengarah pada struktur usia tua. Sedangkan kelompok usia muda (0 – 14 tahun) tidak sampai setengah dari kelompok usia produktif, dimana kedepan nantinya usia muda inilah yang akan menggantikan kelompok usia produktif saat menjelang usia tua. Hal lainnya yang dapat kita lihat dari piramida penduduk Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022 bahwa penduduk berumur di bawah (0-4 tahun) berkurang, hal in diduga adanya penurunan tingkat kelahiran, sedangkan jumlah penduduk yang berumur 5 - 9 tahun lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk berumur 0-4 tahun (Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022)

B. Iklim

Kabupaten Kapuas Hulu beriklim tropis dengan suhu udara minimum 23,3° Celcius dibulan Juli dan suhu udara maximum 32,6° Celcius pada bulan Mei dengan suhu rata-rata siang harinya 27,3° Celcius.

Curah Hujan di Kabupaten Kapuas Hulu cukup besar yaitu 2846,1 mm dengan hari hujan 172 per tahun. Jumlah hari hujan yang cukup tinggi disertai dengan curah hujan yang besar ini pada umumnya merata di daerah kecamatan, sehingga hutan yang ada di wilayah di Kabupaten Kapuas Hulu cukup lebat dan subur.

Dampak curah hujan cukup besar ini menyebabkan proses pencucian tanah berjalan dengan cepat disamping banjir musiman yangsering melanda daerah sepanjang sungai Kapuas yang lamanya 1/3 sampai 6 bulan.

Bila air sungai menjadi surut pada musim kemarau, maka terjadi pendangkalan alur-alur sungai dan akibatnya transportasi menjadi terhambat, terutama daerah pedalaman yang sungai-sungainya menjadi urat nadi perhubungan dari dan ke ibu kota kabupaten.

C. Sungai dan danau

Kabupaten Kapuas Hulu termasuk salah satu daerah yang memiliki beberapa sungai yang panjang dan kecil yang diantaranya dapat dan sering dilayari. Beberapa sungai besar dan panjang sampai saat ini masih merupakan urat nadi dan menjadi jalur utama untuk angkutan daerah pedalaman, walaupun prasarana jalan darat telah dapat menjangkau sebagian besar kecamatan. Sungai besar utama adalah Sungai Kapuas yang juga merupakan sungai terpanjang di Indonesia (1.086 Km), yang mana sepanjang 942 Km dapat dilayari.

Selain sungainya yang sangat menonjol, Kabupaten Kapuas Hulu juga memiliki dua danau yang cukup berarti dan mempunyai potensi yang baik sebagai obyek wisata yaitu danau Sentarum dan danau Luar.

danau Sentarum mempunyai luas 117.500 hektar yang kadang-kadang nyaris kering di musim kemarau dan termasuk dalam wilayah perlindungan dan konservasi Taman Nasional danau Sentarum (TNDS) sedangkan danau Luar mempunyai luas 540.000 hektar.

D. Gunung

Kabupaten Kapuas Hulu juga memiliki gunung yang ketinggiannya relatif rendah serta non aktif dan sangat di kenal di wilayah Kalimantan Barat yaitu Gunung Lawit yang berlokasi di wilayah Kec. Embaloh Hulu dan mempunyai ketinggian 1.767 meter.

E. Wilayah Administrasi dan Pemerintahan.

Pemerintahan Kabupaten Kapuas Hulu dipimpin oleh Bupati dengan Wakil Bupati. Kabupaten Kapuas Hulu memiliki 23 kecamatan yang terdiri dari 278 Desa dan 4 kelurahan.

Kecamatan yang mempunyai desa paling banyak adalah Kecamatan Putussibau Utara dengan jumlah 19 desa sedangkan dusun yang terbanyak ada di Kecamatan Selimbau dengan jumlah 51 dusun. Adapun yang Kecamatan yang paling sedikit desanya adalah Puring Kencana dan Empanang masing-masing 6 desa dan 6 dusun.

F. Pendidikan

Sebagai gambaran jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu s/d Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Gambar 1.4
Grafik jumlah sekolah di lingkungan kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022

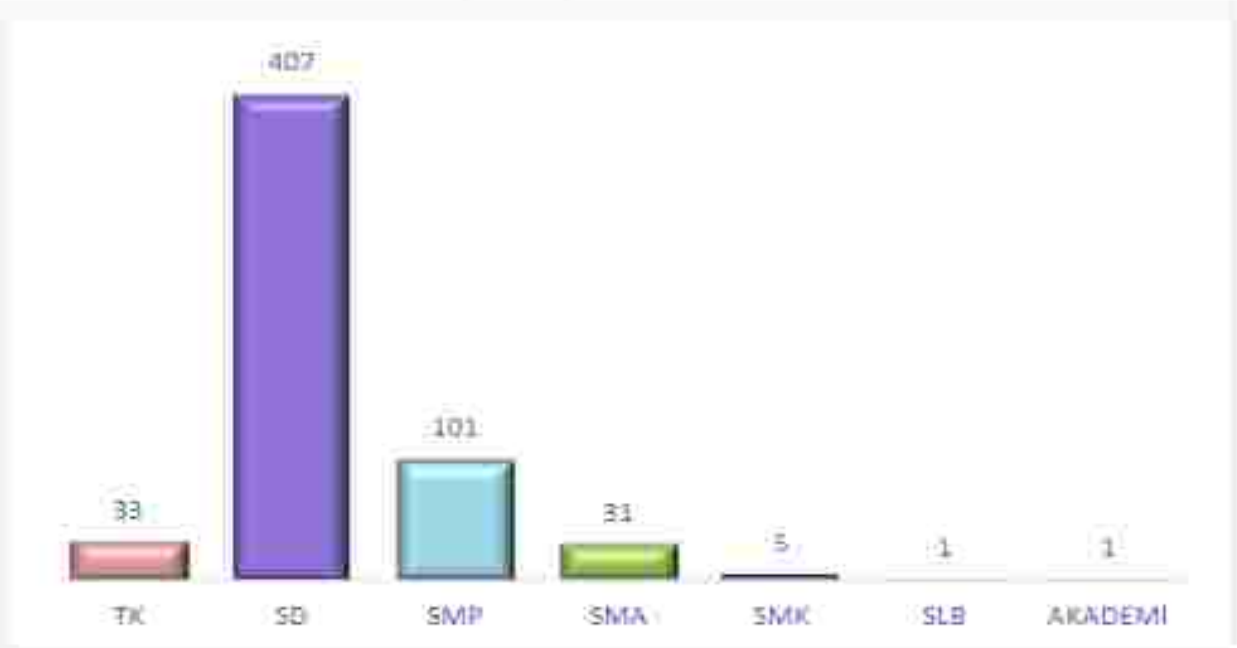

Sumber : dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Dari grafik di atas menunjukkan sekolah dasar mempunyai prioritas yang utama yaitu jumlah SD Negeri 407 sekolah sedangkan jumlah SMP Negeri sebanyak 101 sekolah dan SMA Negeri sebanyak 31 sekolah, SMK sebanyak 5 dan SLB sebanyak 1. Jumlah murid berdasarkan Profil dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk jumlah murid SD sebanyak 28510 murid, SMP sebanyak 11.308, SMA sebanyak 7.749 dan SMK sebanyak 1.551 murid, D II sebanyak 1.683, D III sebanyak 3.232, S1/DIV sebanyak 42.691 dan S2/S3 sebanyak 240.

Gambar 1.5
Grafik Jumlah Penduduk yang melek huruf berdasarkan kepemilikan Ijazah
di lingkungan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

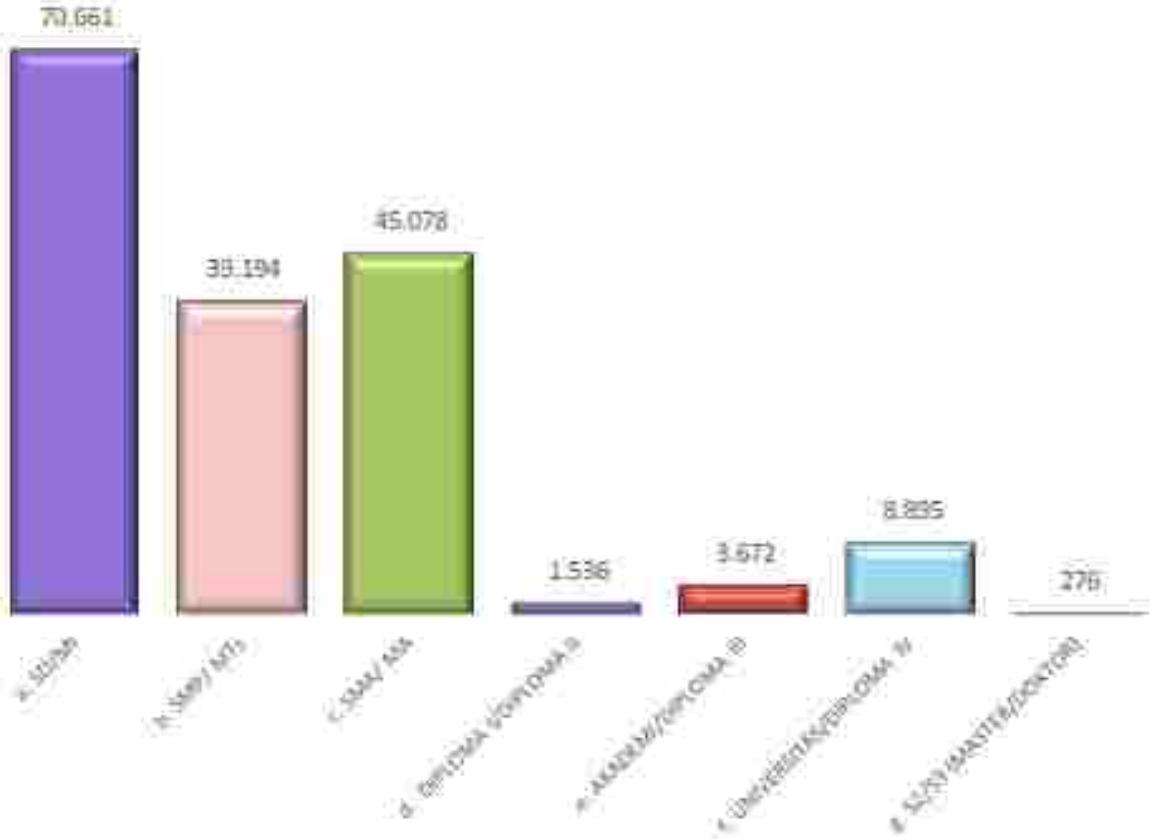

Sumber : dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Dari grafik diatas dapat dilihat jumlah penduduk di Kabupaten Kapuas Hulu yang melek huruf berdasarkan kepemilikan Ijazah dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan tingkat pendidikan teritinggi yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu.

BAB 02 SARANA KESEHATAN

Keberadaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu mempengaruhi derajat kesehatan masyarakatnya. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Bab ini akan membahas tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari FKTP/Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas, klinik pratama, praktik dokter/ dokter gigi perseorangan), FKTRL/Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan Lanjut (rumah sakit umum), dan bab ini juga menjelaskan data Fasilitas Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2013 dijelaskan bahwa Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) adalah wahana pemberdayaan masyarakat, yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya.

A. SARANA KESEHATAN

1. RUMAH SAKIT

   Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

   Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 tahun 2020 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan

pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan kriteria bangunan dan prasarana, kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, dan peralatan. Rumah sakit dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan, menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D.

Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai 3 Rumah Sakit yaitu :

a. RSUD dr Achmad diponegoro Putussibau merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Tipe C dengan kapasitas 135 Tempat Tidur untuk rawat inap dan rawat jalan yang berada tepat di Ibu kota Kabupaten Kapuas Hulu yaitu Putussibau dan menjadi pusat rujukan di Kabupaten Kapuas Hulu. RSUD dr Achmad diponegoro Putussibau telah terakreditasi Utama pada tahun 2018.
b. RSUD Semitau merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Tipe D dengan kapasitas 50 tempat tidur untuk rawat inap dan rawat jalan yang berada di Kecamatan Semitau. RSUD Semitau diresmikan pada tanggal 23 Januari 2020 oleh Gubernur Kalimantan Barat, dengan demikian Pelayanan Kesehatan Rujukan dapat dijangkau masyarakat yang berada jauh dari Ibu kota Kabupaten antara lain Kecamatan Jongkong, Selimbau, Suhaid, Seberuang, Silat Hilir, Silat Hulu dan Kecamatan Semitau Sendiri, sehingga Golden Period dapat terpenuhi. Pada tahun 2020 RSUD Semitau telah dilakukan penilaian Akreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan Predikat Madya.
c. RS Bergerak Badau merupakan Rumah Sakit Umum Tipe D kelas Pratama dengan Kapasitas 10 tempat tidur, berada di Kecamatan Badau yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia. Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan pada tahun 2020 RS Bergerak Badau juga telah dilakukan penilaian Akreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan Predikat Dasar. Ketiga Rumah Sakit tersebut mempunyai kemampuan pelayanan Gadar Level 1.

Gambar 2.1
PETA sebaran Rumah Sakit di Kabupaten Kapuas Hulu

2. PUSKESMAS dan JARINGANNYA

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/ atau masyarakat. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu berjumlah 23 Puskesmas yang tersebar di 23 Kecamatan di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dan terdiri dari 18 Puskesmas Rawat Inap dan 5 Puskesmas Non Rawat Inap, dan 101 Puskesmas Pembantu. Berikut Peta dan diagram sebaran dan status Puskesmas dan Jaringannya di Kabupaten Kapuas Hulu.

Gambar 2.2
PETA sebaran Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu

Gambar 2.3
Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

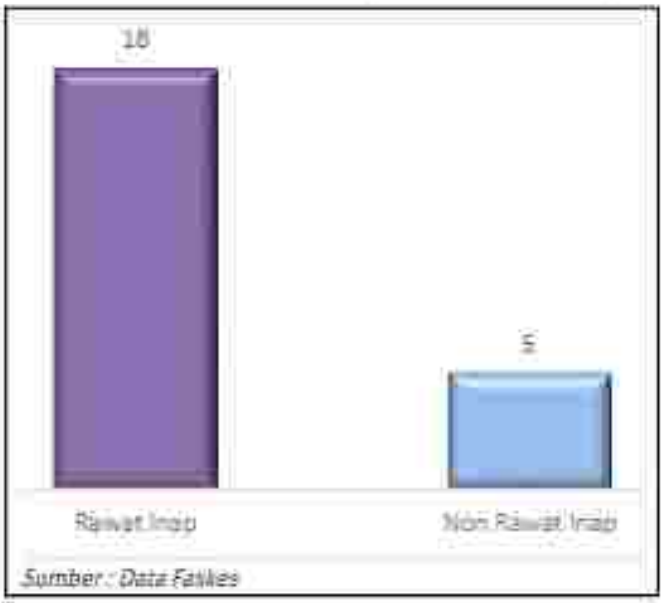

Puskesmas yang terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu berjumlah 23 Puskesmas , terdiri dari 18 Puskesmas rawat Inap dan 5 Puskesmas Non rawat Inap.

Gambar 2.4
Jumlah Pustu di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022

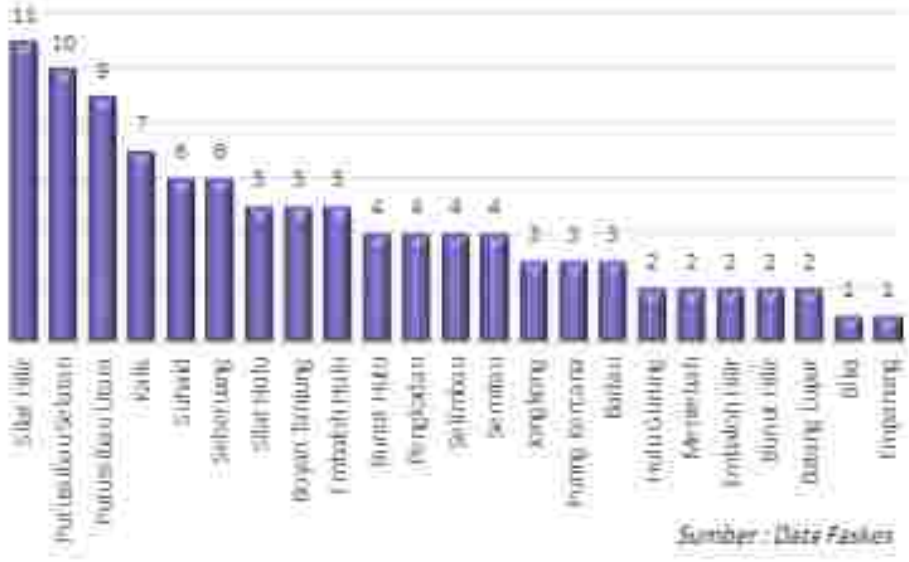

diagram diatas menggambarkan jumlah Pustu di masing-masing Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu, seluruh wilayah terdapat Puskesmas Pembantu. Jumlah Seluruh Puskesmas Pembantu di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 sebanyak 101.

Gambar 2.5
Jumlah Polindes di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

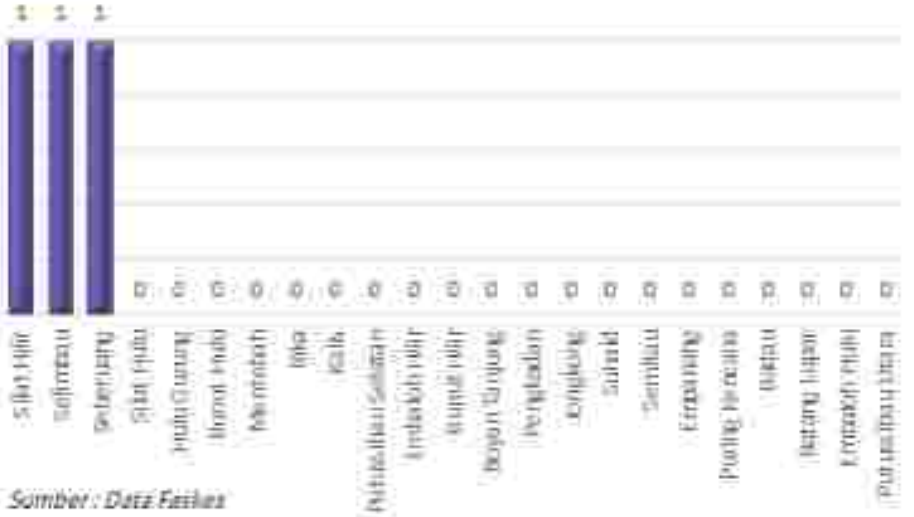

Dari diagram diatas dapat dilihat jumlah kecamatan yang memiliki Polindes, dari 23 Kecamatan hanya ada 3 Kecamatan yang memiliki polindes yaitu Silat Hilir, Selimbau dan Seberuang yang masing-masing dengan 1 Polindes.

Gambar 2.6
Jumlah Poskesdes di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

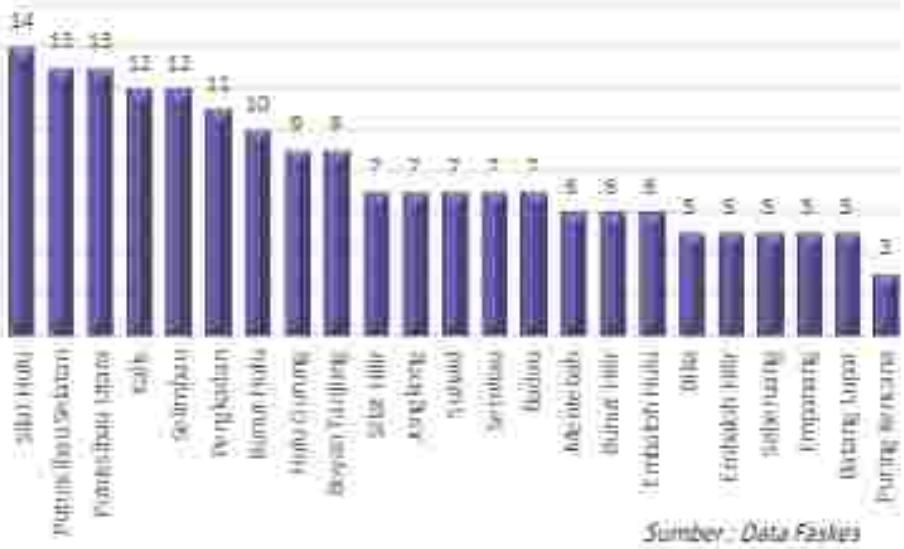

Sumber : Data Faskes

Poskesdes atau Pos Kesehatan Desa sudah tersebar merata di masing-masing Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu. Jumlah Poskesdes dapat dilihat pada diagram diatas. Jumlah seluruh Poskesdes di Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 184 dan tersebar diseluruh Kecamatan.

Gambar 2.7
Jumlah Pusling di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

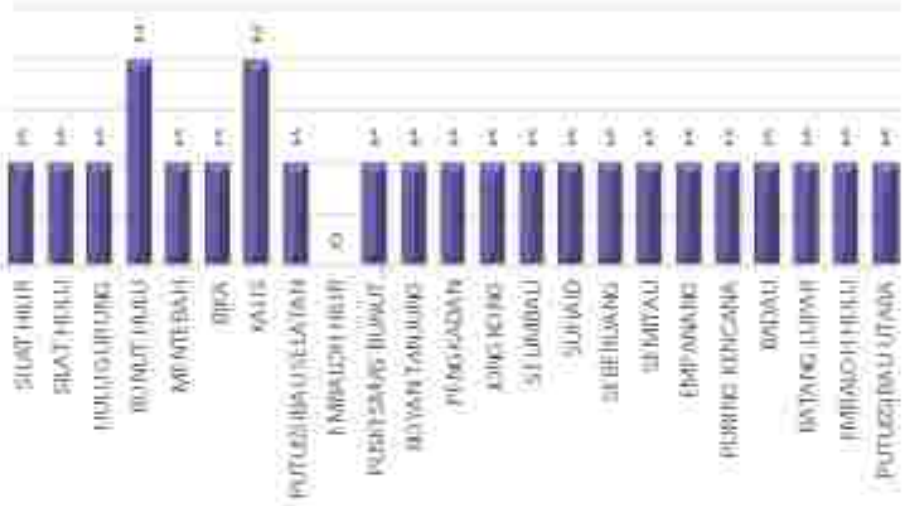

Sumber : Data Faskes

Dari diagram diatas dapat dilihat jumlah Puskesmas keliling atau Pusling di masing-masing Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu. Jumlah keseluruhan Pusling ada 24.

3. SARANA PRODUKSI dan DISTRIBUSI

Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu hanya ada Apotek dan Toko Obat. Jumlah sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2022 sebanyak 19 Apotek dan 1 Toko Obat. Sedangkan Untuk Sarana Produksi Obat-obatan masih belum ada di Kabupaten Kapuas Hulu.

Gambar 2.8
Jumlah sarana distribusi kefarmasian di Kabupaten Kapuas Hulu

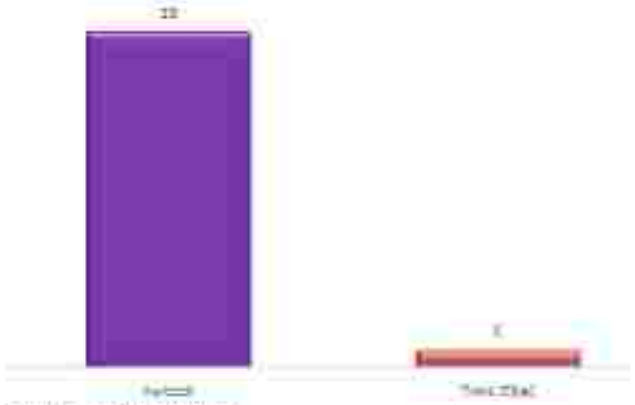

Sumber : Data Farmasi

B. AKSES dan MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Kunjungan Rawat Jalan

   a. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas

Gambar 2.9
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas

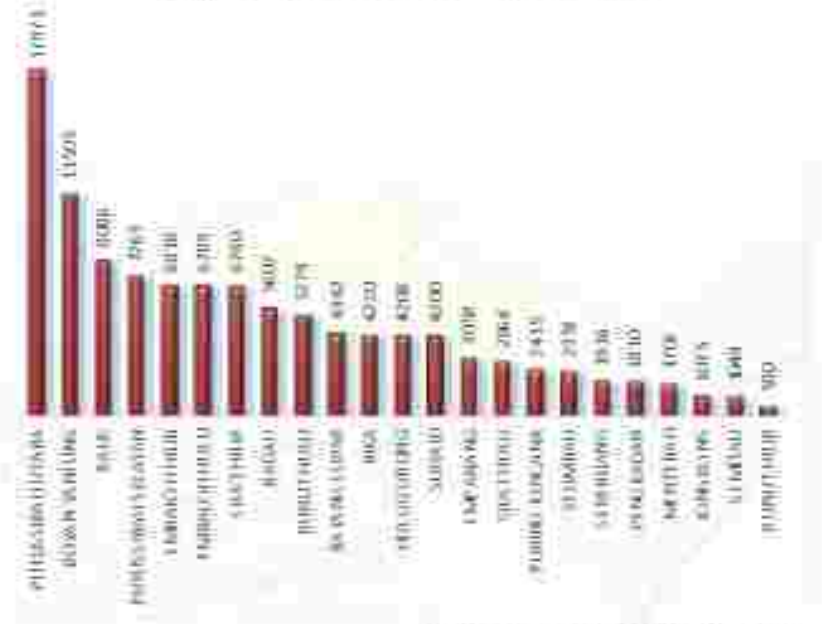

Sumber Data Primer dan Tradisional

Pada tahun 2022 Puskesmas dengan kunjungan rawat jalan terbanyak yaitu Puskesmas Putussibau Utara sebanyak 17971, sedangkan Puskesmas dengan kunjungan rawat jalan terkecil yaitu 580 kunjungan di Puskesmas Bunut Hilir.

Gambar 2.10
10 Penyakit terbesar kunjungan rawat jalan Puskesmas Tahun 2022

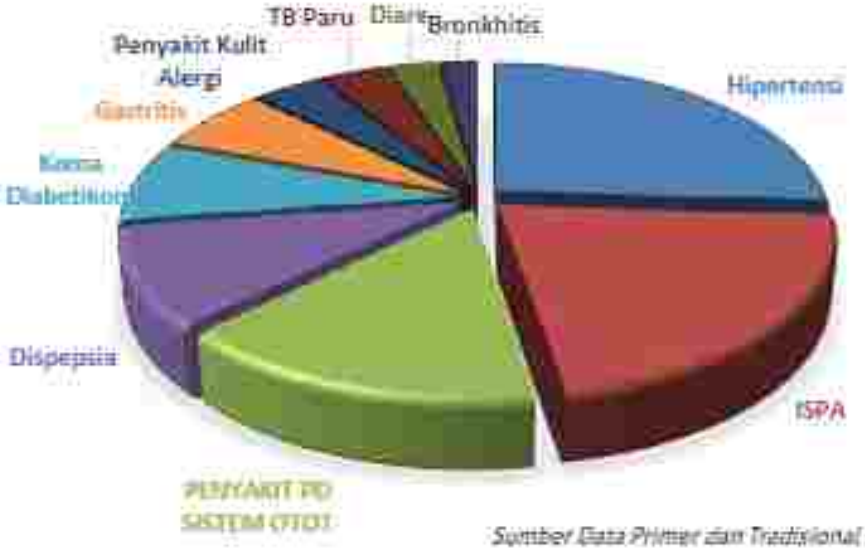

Sumber Data Primer dan Tradisional

10 Penyakit terbesar rawat jalan Puskesmas pada tahun 2022 yaitu Hipertensi, diikuti ISPA dan Penyakit otot , dispepsia, Koma diabetikom/ diabetes, Gastritis, Penyakit Kulit, TB Paru, diare, Bronchitis. Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa penyakit tidak menular paling banyak dikeluhkan masyarakat dalam hal ini Hipertensi. Hipertensi disebut sebagai the silent killer karena sering tanpa keluhan, sehingga penderita tidak mengetahui dirinya menyandang hipertensi dan baru diketahui setelah terjadi komplikasi. Hipertensi dapat dicegah dengan mengendalikan perilaku berisiko seperti merokok, diet yang tidak sehat seperti kurang konsumsi sayur dan buah serta konsumsi gula, garam dan lemak berlebih, obesitas, kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol berlebihan dan stres.

a. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas

Gambar 2.11
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit

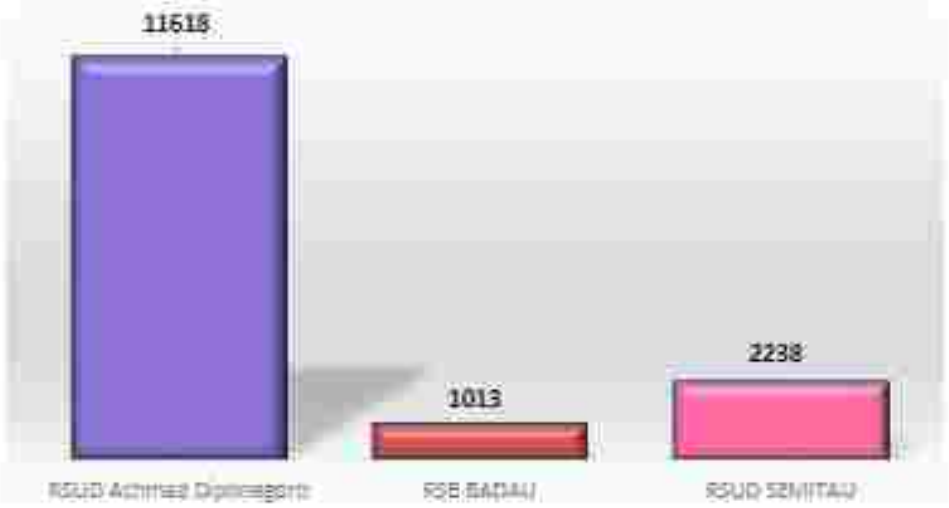

Sumber Data Primer dan Tradisional

Jumlah Kunjungan rawat jalan Rumah Sakit didominasi oleh RSUD dr Achmad diponegoro Putussibau yaitu sebanyak 11618 kunjungan, RSUD Semitau sebanyak 2238 kunjungan dan RS Bergerak Badau sebanyak 1013 kunjungan.

Gambar 2.12
10 Penyakit Terbesar Rawat Jalan RSUD dr Achmad diponegoro Putussibau
Tahun 2022

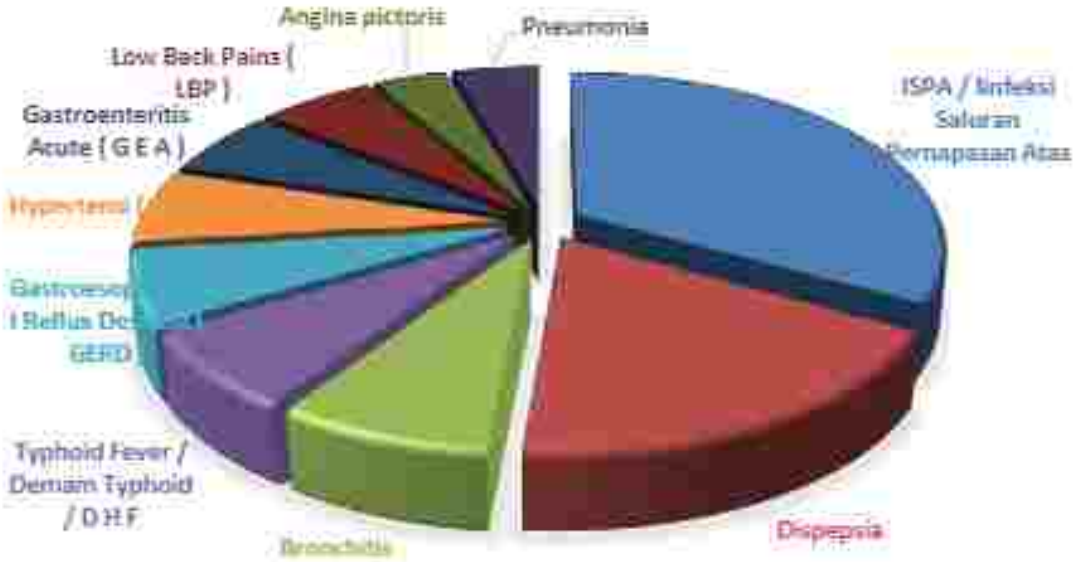

Sumber Data RS dr.Achmad diponegoro

10 Penyakit terbesar kunjungan rawat jalan di RSUD dr Achmad diponegoro Putussibau pada tahun 2022 ISPA, dispepsia, Bronchitis, DHF, Gerd, Hypertensi, Gastroenteristis Acut, LBP, Angina Pictoris terakhir Pnemonia. Dari hasil diagram diatas dpt disimpulkan bahwa kunjungan rawat jalan masih didominasi dengan penyakit menular yaitu Ispa. Hal ini menjadi perhatian lebih bagi dinas Kesehatan terutama di Bidang Pengendalian Penyakit untuk lebih meningkatkan lagi penanganan terhadap penyakit menular, lebih fikus pada penyuluhan tentang kesehatan paru.

Gambar 2.13
10 Penyakit Terbesar Rawat Jalan RSUD Semitau Tahun 2022

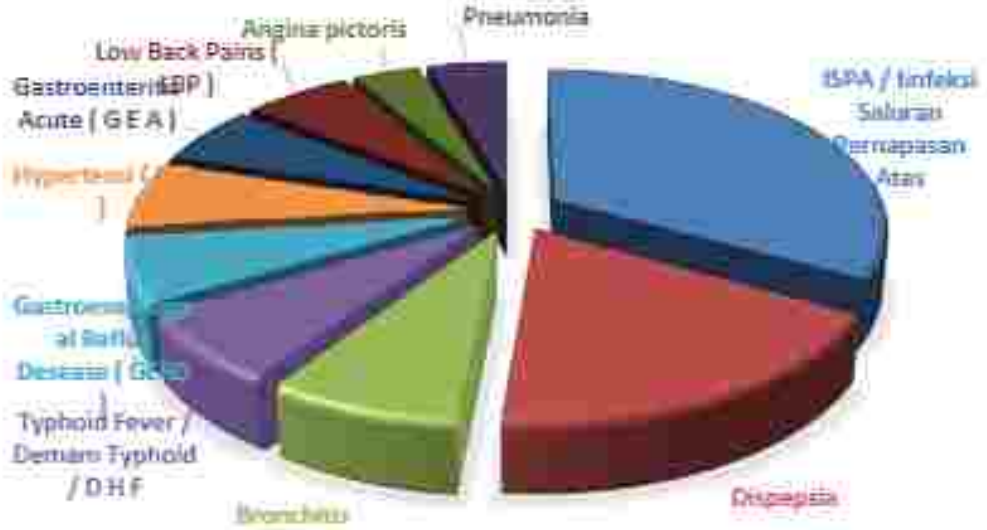

Sumber Data RS Semitau

10 Penyakit terbesar rawat jalan Puskesmas pada tahun 2022 yaitu Ispa, diikuti dispepsia, Bronchitis, Typhoid, GERD, Hypertensi, Gastroenteritis, LBP terakhir Pnemonia. Dari diagram diatas jelas bahwa penyakit menular yang menduduki kasus tertinggi penyakit rawat jalan di Puskesmas ISPA. ISPA merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas anak di seluruh dunia, dan menyumbang sepertiga dari kematian balita di negara berpenghasilan rendah. Infeksi saluran pernapasan akut meliputi Infeksi saluran pernapasan atas dan bawah, dengan flu biasa dan influenza menjadi ISPA yang paling umum.

Beberapa peneliti juga sudah menemukan beberapa faktor yang bisa meningkatkan risiko ISPA pada balita. Contohnya seperti status gizi, imunisasi, ASI eksklusif, paparan asap rokok selama kehamilan, kepadatan tempat tinggal, perilaku merokok dalam keluarga, dan penggunaan bahan bakar untuk memasak.

2. Kunjungan Rawat Inap
   a. Puskesmas

Gambar 2.14
Jumlah Kunjungan Rawat Inap Puskesmas Tahun 2022

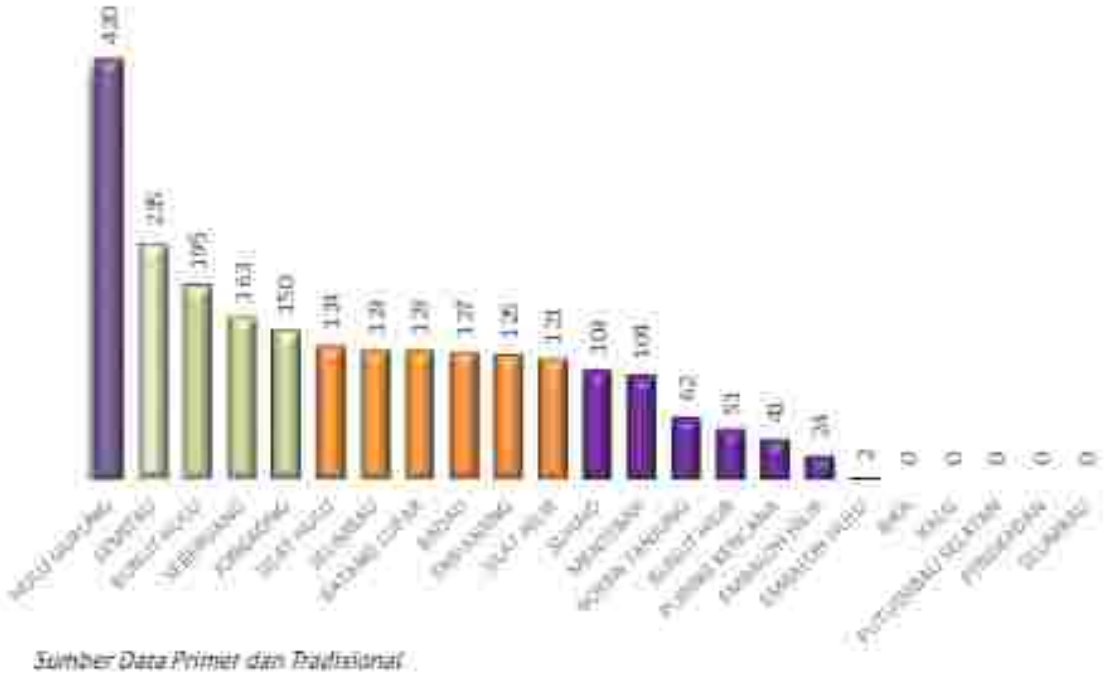

Sumber Data Primer dan Tradisional

Kunjungan rawat inap terbanyak pada tahun 2022 adalah 420 kunjungan yaitu di Puskesmas Hulu Gurung sedangkan Puskesmas dengan kunjungan rawat inap terkecil yaitu 2 orang di Puskesmas Embaloh Hulu, 5 puskesmas yg 0 capaiannya merupakan puskesmas khusus rawat jalan.

Gambar 2.15
10 Penyakit terbesar Kunjungan Rawat Inap Puskesmas tahun 2022

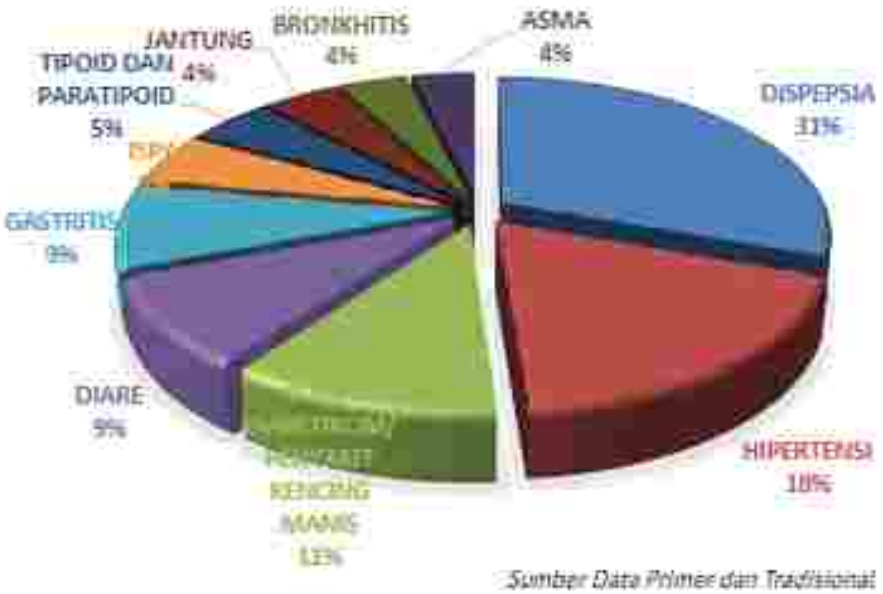

Sumber Data Primer dan Tradisional

10 Penyakit terbesar kunjungan rawat inap di Puskesmas adalag Hipertensi (30%), dispepsia (25%), Penyakit pada sistem otot dan jaringan sub kutan (13%), diare (7%), Gastritis (6%), Partus Lama (5%), Stroke (5%), Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernapasan Atas (4%), Faringitis (3%) dan Asma (3%).

b. Rumah Sakit

Gambar 2.16
Jumlah Kunjungan Rawat Inap Rumah Sakit Tahun 2022

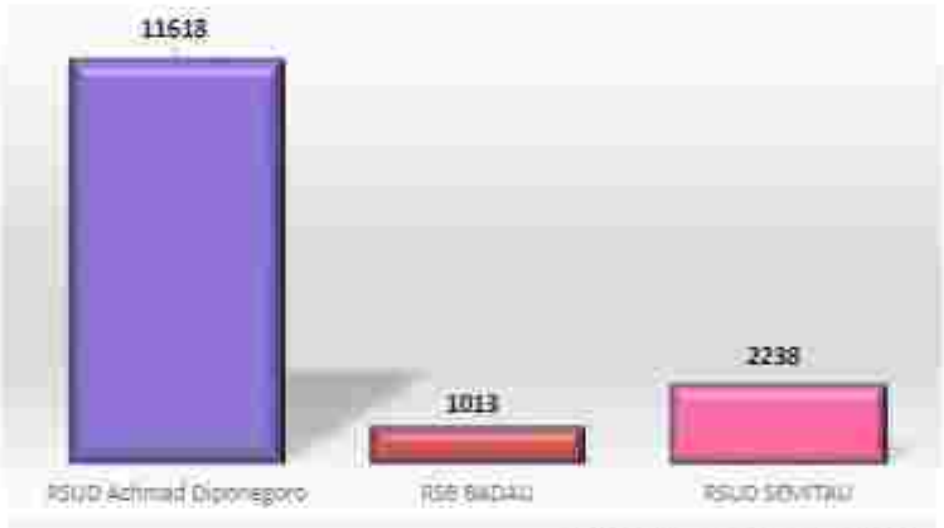

Sumber Data Primer dan Tradisional

Gambar 2.17
10 Penyakit terbesar Rawat Inap
RSUD dr Achmad diponegoro Putussibau Tahun 2022

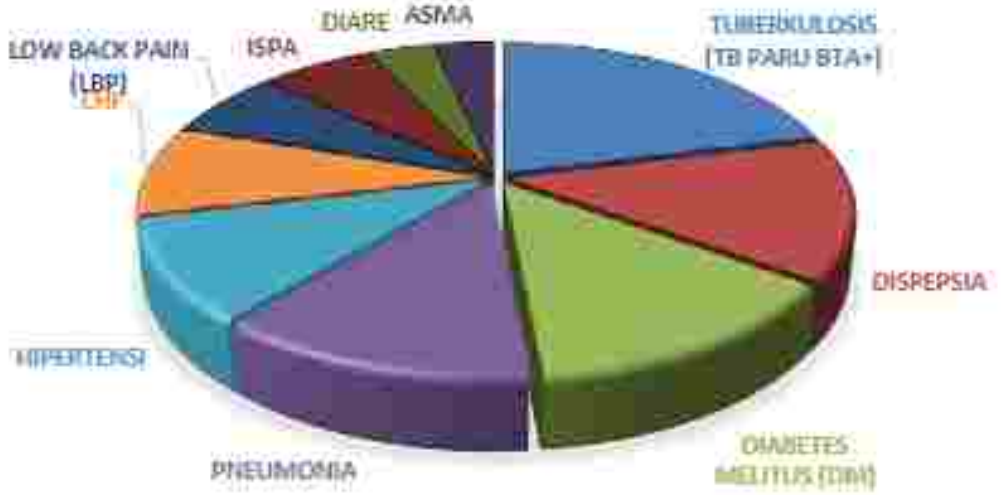

Sumber Data RS dr.Achmad diponegoro

Pada tahun 2022 10 penyakit terbesar pada kunjungan rawat Inap RSUD dr Achmad diponegoro yaitu Tuberkulosis, dispepsia, diabetes Melitus, Pnemonia, Hypertensi, CHF, LBP, ISPA, diare dan Asma.

Gambar 2.18
10 Penyakit terbesar rawat Inap RSUD Semitau Tahun 2022

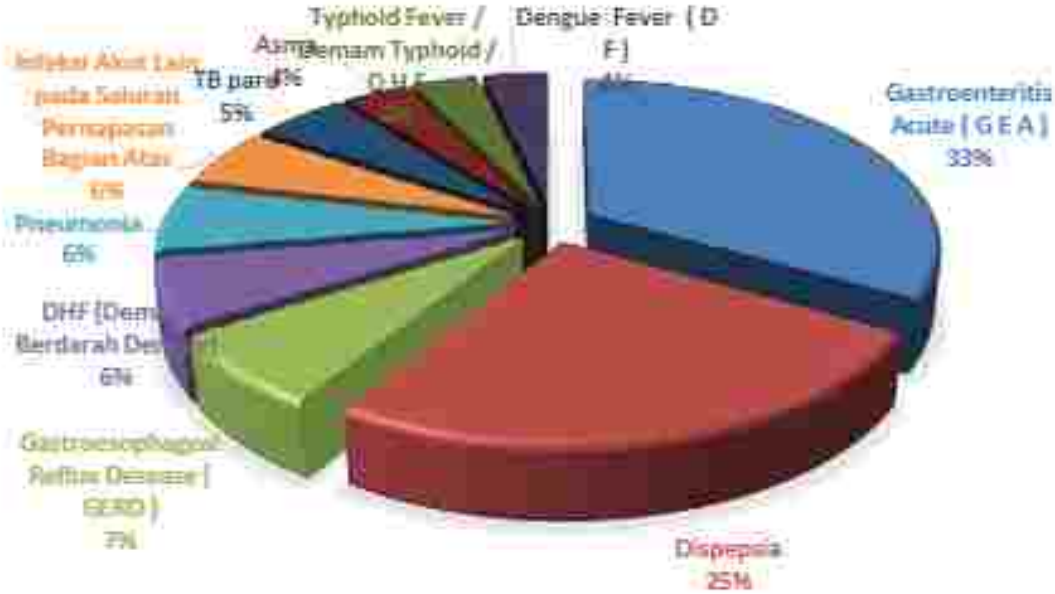

Sumber Data RS Semitau

10 penyakit terbesar kunjungan rawat Inap RSUD Semitau pada tahun 2022 yaitu Gastroenteristis, dispepsia, GERD, DHF, Pnemonia, ISPA, TB Paru , Asma, Typoid dan Dengur Fever.

Gambar 2.19
10 Penyakit Terbesar Rawat Inap RS Bergerak Badau Tahun 202

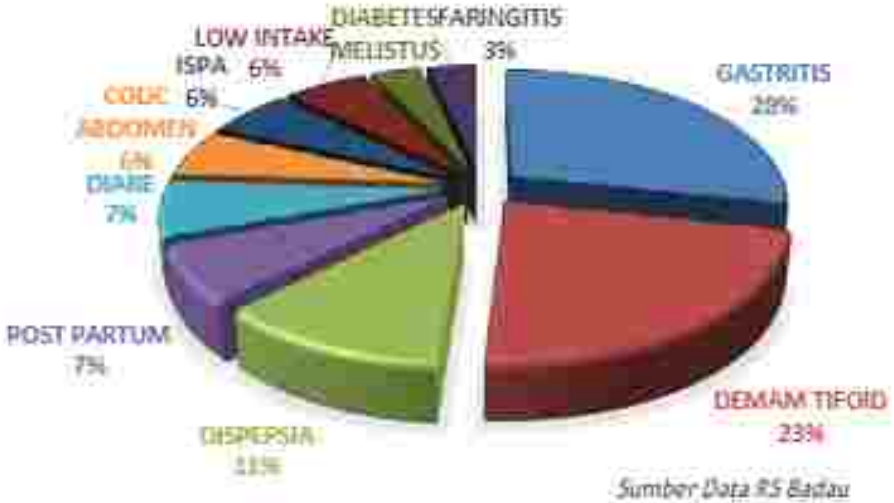

Sumber Data RS Badau

10 penyakit terbesar kunjungan rawat Inap RS Bergerak Badau pada tahun 2022 yaitu Grastitis, Demam Tifoid, dispepsia, Post Partum, diare, Colic Abdomen, Ispa , Law Intak , diabetes Melitus dan Faringitis .

3. BOR, BTO, TOI, ALOS

Gambar 2.20
Indikator Kinerja Rawat Inap dapat dilihat dari pencapaian BOR, ALOS TOI, BTO

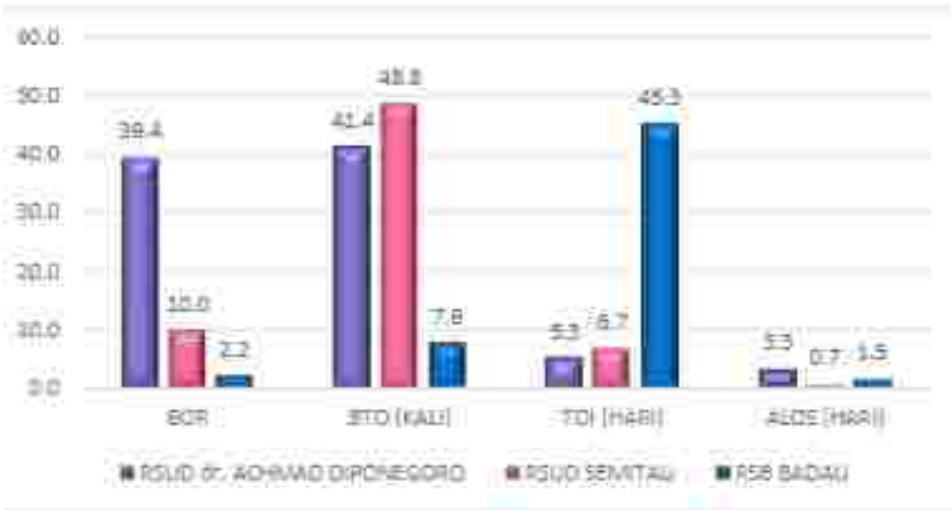

Sumber Data Primer dan Tradisional

a. *Bed Occupancy Rate* (BOR)
Indikator BOR ini untuk mengukur frekuensi pemakaian tempat tidur tersedia dalam satuan waktu. Pencapaian BTO pada tahun 2022 di RSUD dr A. diponegoro Putussibau sebesar 39.4%, RSUD Semitau 10.0% dan RS Bergerak Badau sebesar 7.9%.

b. *Bed Turn Over* (BTO)
Indikator BTO ini untuk mengukur tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur yang tersedia untuk pelayanan rawat inap. Pencapaian BOR pada tahun 2022 di RSUD dr A. diponegoro Putussibau sebesar 41.4 kali, RSUD Semitau 48.8 kali dan RS Bergerak Badau sebesar 22,6 kali.

c. *Turn Over Interval* (TOI)
Indikator TOI ini untuk mengukur rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat ke saat sampai terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi pemakaian tempat tidur. Pencapaian TOI pada tahun 2022 di RSUD dr A. diponegoro Putussibau sebesar 5.3 hari, RSUD Semitau 6.7 hari dan RS Bergerak Badau sebesar 45.3 hari.

d. *Average Length of Stay* (ALOS)
ALOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Pencapaian ALOS pada tahun 2022 di RSUD dr A. diponegoro Putussibau sebesar 3,3 hari, RSUD Semitau 0,7 hari dan RS Bergerak Badau sebesar 1,5 hari.

4. Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin essensial
Jumlah Puskesmas yang Memiliki 80% Obat dan Vaksin Esensial sebanyak 23 Puskesmas, artinya sudah 100% Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin essensial.

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

1. Posyandu

   Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita.

   Pada tahun 2022, terdapat 392 Posyandu di seluruh Kecamatan se Kabupaten Kapuas Hulu Sebanyak 356 atau sekitar 90.8% posyandu diantaranya merupakan posyandu aktif. Posyandu aktif adalah posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan (KIA: ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita, KB, imunisasi, gizi, pencegahan, dan penanggulangan diare) dengan cakupan masing masing minimal 50% dan melakukan kegiatan tambahan.

Gambar 2.21
Jumlah Strata Posyandu di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022

Sumber Data Promkes

Berdasarkan strata Posyandu terbagi menjadi 4 yaitu Pratama sebanyak 30, Madya 6, Purnama 116, Mandiri 240 .

Gambar 2.22
Jumlah Posyandu dan Posyandu Aktif di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

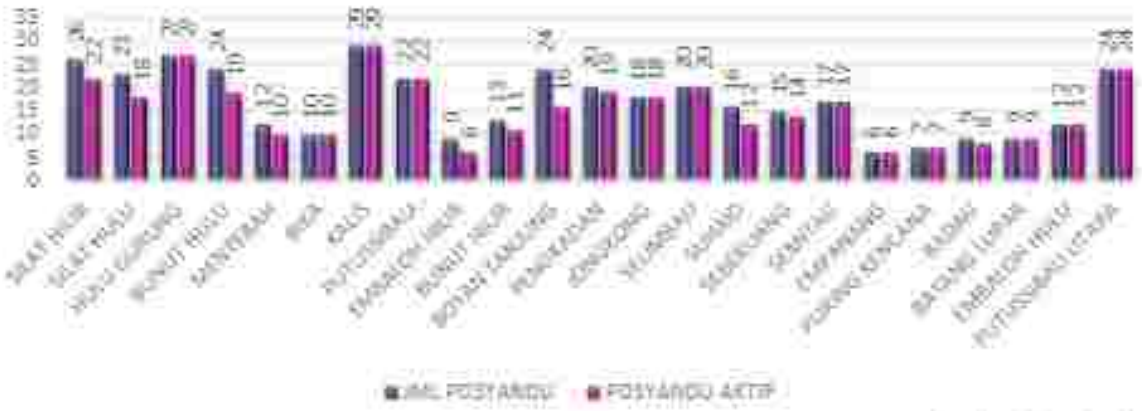

Sumber Data Promkes

Untuk meningkatkan cakupan Posyandu aktif dinas Kesehatan melakukan berbagai upaya diantaranya :

a. Pembinaan dan pendampingan kepada kader kesehatan
b. Melakukan advokasi kepada pemegang kebijakan di desa
c. Memberikan pelayanan kesehatan pada sasaran posyandu sesuai dengan Standar Pelayanan di Posyandu.
d. Peningkatan kerjasama lintas sektoral.

2. Posbindu

Posbindu merupakan peran serta masyarakat sdalam melakukan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin dan periodik. Faktor resiko penyakit tidak menular meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik , obesitas, stres, hipertensi dan diabetes mellitus yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasyankes.

Posbindu PTM dapat dilaksanakan terintegrasi dengan upaya kesehatan bersumber masyarakat yang sudah ada, ditempat kerja, di klinik yang disesuaikan dengan waktu dan tempat serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

Dari analisa yang dilakukan masih kurangnya pengetahuan masyarakat, tentang pentingnya melakukan deteksi dini PTM serta masih terbatasnya alat-alat untuk melakulan deteksi dini Penyakit Tidak Menular (posbindu Kit).

Harapan kedepannya seluruh desa yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu mendukung terbentuknya kegiatan POSBINDU PTM didesa, dan tersedianya peralatan Posbindu Kit, sehingga masyarakat dapat melakukan deteksi dini penyakit Hipertensi dan diabetes Mellitus di desa.

Berikut jumlah Posbindu yang ad di 23 Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu.

Gambar 2.23
Jumlah Posbindu PTM

Sumber Data P2PTM

BAB 03

SUMBER DAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan. SDMK diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan.
Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/ penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan). Undang-Undang mengelompokkan tenaga kesehatan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapian fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional.

Pemenuhan tenaga kesehatan sesuai Permenkes RI No. 33 tahun 2015 yaitu ABK dan standar ketenagaan minimal. Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dilakukan dengan 2 metode yaitu metode yaitu metode standar ketenagaan minimal & Analisis Beban Kerja (ABK) melalui perhitungan ke 2 metode ini masih terdapat kesenjangan jenis & jumlah tenaga yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas dan Rumah Sakit.

Jumlah tenaga kesehatan dalam pengelolaan data SDMK yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil, Kontrak Daerah, Nusantara Sehat dan tenaga Magang (sukarela) yaitu dokter spesialis sebanyak 13 orang, dokter umum 64 orang,dokter gigi sebanyak 11 orang, jumlah perawat 771 orang, bidan sebanyak 502 orang, tenaga Kesmas sebanyak 81 orang, tenaga Sanitarian sebanyak 31 orang, tenaga gizi 65 orang, jumlah tenaga Pranata Laboratorium sebanyak 60 orang, tenaga farmasian sebanyak 54 orang dan apoteker 25 orang, radiografer sebanyak 8, perekam medis sebanyak 16 orang, fisioterapi sebanyak 6 orang, dan perawat gigi sebanyak 42 orang.

Gambar 3.1
Jumlah Tenaga SDMK di Lingkungan dinas Kesehatan

NO.	JUMLAH TENAGA	PNS	KONTRAK	NS	MAGANG	JUMLAH
1	DOKTER UMUM	37	19	8	0	64
2	DOKTER GIGI	4	2	5	0	11
3	DOKTER SPESIALIS	6	7	0	0	13
4	PERAWAT	326	340	13	92	771
5	PERAWAT GIGI	30	5	0	7	42
6	BIDAN	240	175	24	63	502
7	ANALIS	34	16	9	1	60
8	FARMASI	38	12	4	0	54
9	APOTEKER	15	7	3	0	25
10	KESLING	20	4	7	0	31
11	SKM	35	38	4	4	81
12	FISIOTERAPI	4	2	0	0	6
13	ELEKTROMEDIK	1	0	0	0	1
14	RADIOGRAFER	4	4	0	0	8
15	GIZI	35	9	21	0	65
16	REKAM MEDIK	1	11	0	4	16
17	TENAGA PENUNJANG	103	194	0	3	300
	JUMLAH	933	845	98	174	2050

Sumber Data Subbagian Umum Aparatur

Gambar 3.2
Jumlah Tenaga Kesehatan dan Penunjang di lingkungan dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

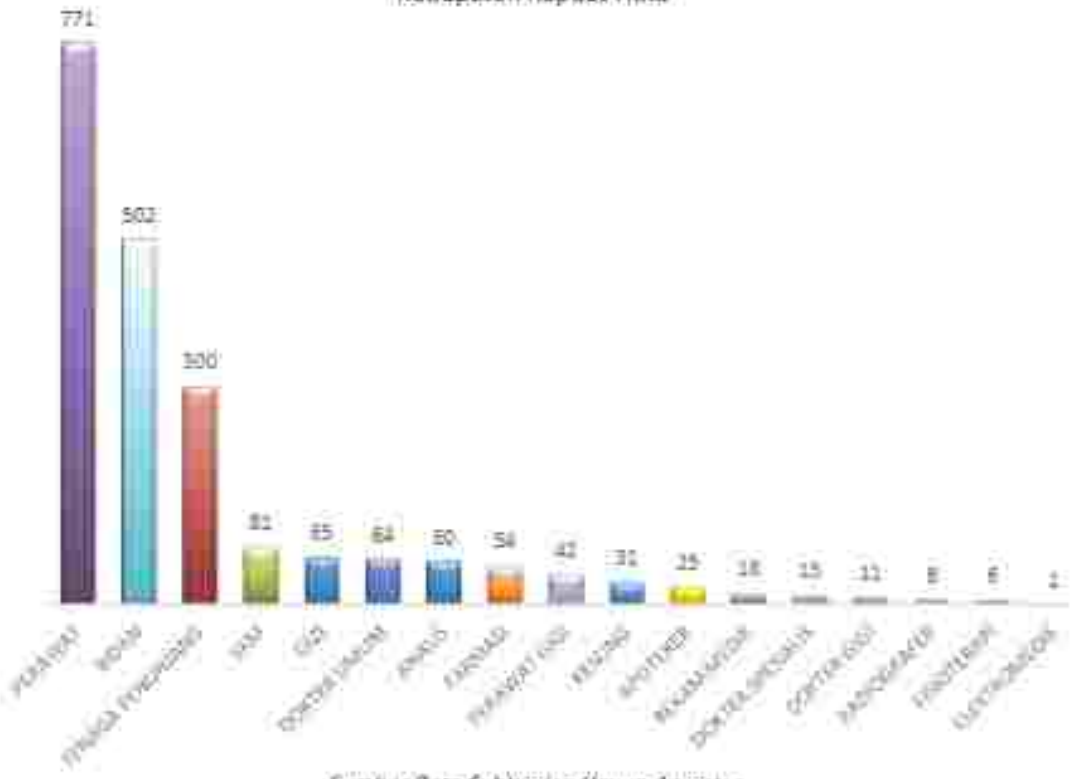

Sumber Data Subbagian Umum Aparatur

Tenaga medis yang dijabarkan pada bagian ini adalah tenaga yang memberikan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai fungsinya.

Gambar 3.3
Jumlah Dokter Umum di Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2022

Sumber Data Subbagian Umum Aparatur

Kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas juga diatur pada Permenkes Nomor 43 Tahun 2019. Permenkes membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap, yaitu minimal satu orang dokter pada puskesmas non rawat inap, dan minimal dua orang dokter pada puskesmas rawat inap, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. dilihat dari Jumlah Dokter Umum pada Fasilitas Kesehatan, pada tahun 2022 Semua Puskemas di Kabupaten sudah memiliki Dokter.

Gambar 3.4
Jumlah Dokter Gigi Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2022

Sumber Data Subbagian Umum Aparatur

Standar kecukupan dokter gigi di Puskesmas adalah minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap dan non rawat inap dan di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada Tahun 2022 sebagian besar Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu belum memiliki tenaga Dokter Gigi termasuk RSUD Semitau dan RS Bergerak Badau. Adapun Fasilitas Kesehatan yang memiliki Tenaga Dokter Gigi diantaranya RSUD dr Achmad diponegoro Putussibau sebanyak 2 orang serta Puskesmas Putussibau Selatan,Hulu Gurung dan Putussibau Utara,Hulu Gurung, Kalis, Silat Hulu, Semitau, Badau, Bataeng Lupar, dan Jongkong masing – masing 1 orang.

Gambar 3.5
Jumlah Perawat di wilayah Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2022

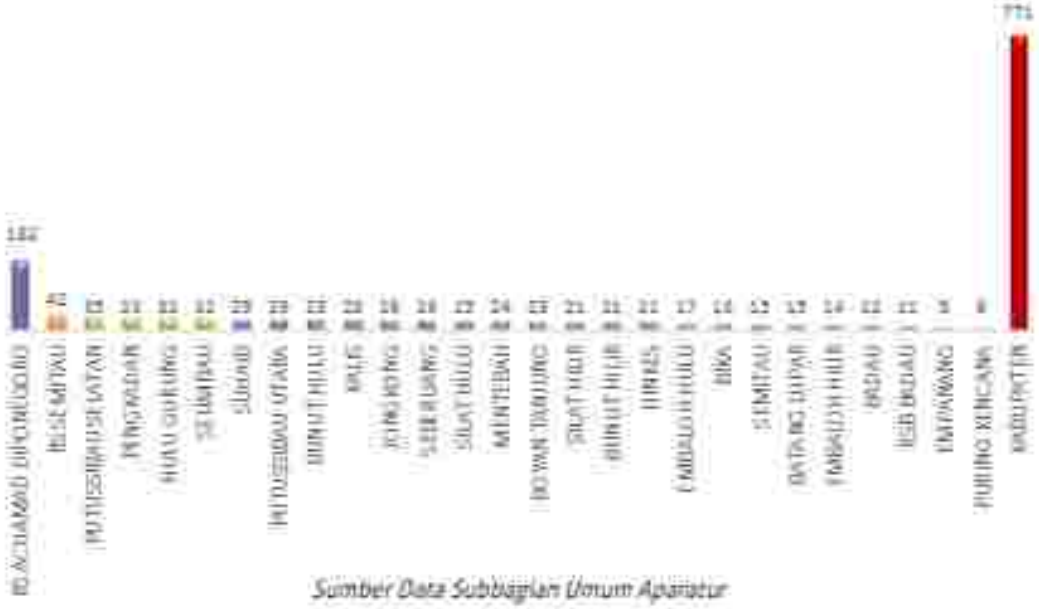
182
RS AHMAD DAHLAN
PUSKESMAS SELATAN
PUSKESMAS UTARA
PUSKESMAS HULU
PUSKESMAS TANJUNG
PUSKESMAS SEHATAN
PUSKESMAS HULU
PUSKESMAS
PUSKESMAS
PUSKESMAS

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di Puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah kawasan terpencil dan sangat terpencil. Berdasarkan Gambar 3. sebaran bidan tersebut tidak hanya bidan yang bertugas di Puskesmas induk, tetapi juga meliputi tenaga bidan yang bertugas di Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Polindes atau jejaring Puskesmas di wilayah kerjanya masing – masing.

B. RASIO TENAGA KESEHATAN

Rasio Tenaga kesehatan adalah dimana Tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan baik di Rumah Sakit, Puskesmas dan sarana pelayanan kesehatan lainnya di suatu wilayah per 100.000 penduduk. di tahun 2022 ini Rasio tenaga kesehatan dapat dilihat dalam diagram dibawah ini :

Gambar 3.7
Rasio Tenaga Kesehatan Tahun 2022

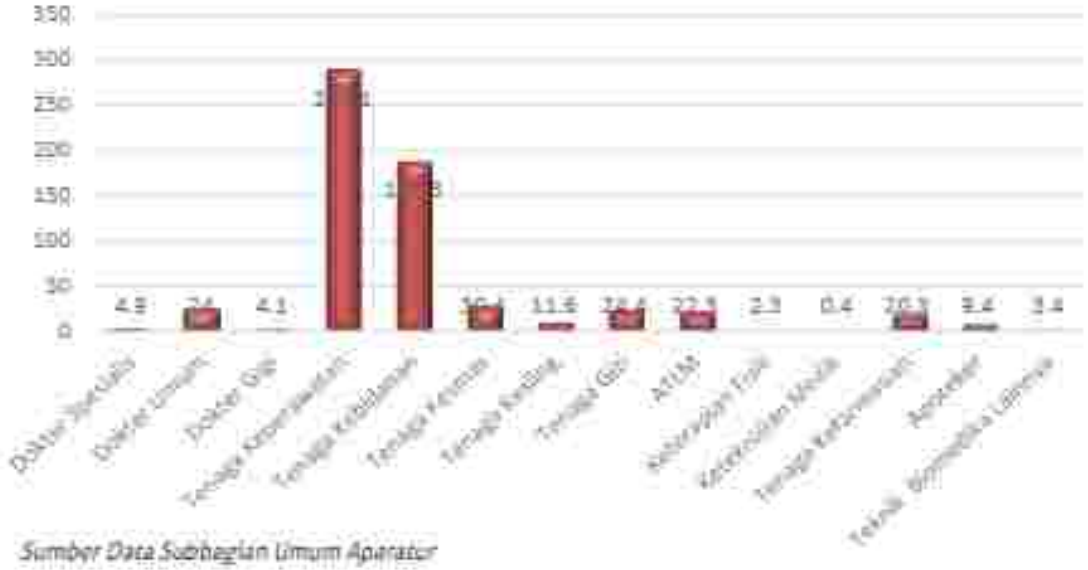

Sumber Data Subbagian Umum Aparatur

Dari diagram diatas dapat dilihat rasio tertinggi adalah tenaga keperawatan dan tenaga kebidanan. Untuk Rasio tenaga kesehatan lainnya rata-rata masih dibawah dari angka 10. Hal ini disebabkan karena memang kebutuhan tenaga keperawatan dan kebidanan lebih banyak didiperlukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Untuk Rasio Dokter spesialis sebesar 4.9 dan Dokter Umum sebesar 24 dan Dokter Gigi 4.1. Sedangkan tenaga kesehatan yang rasionya masih rendah adalah tenaga kesehatan yang hanya dibutuhkan di Rumah Sakit, sehingga formasi yang dibutuhkan juga lebih sedikit dibanding dengan tenaga kesehatan yang dibutuhkan juga oleh puskesmas.

BAB 04

PEMBIAYAAN

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakarat.

Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat. di dalam bab ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan, anggaran kesehatan adalah anggaran kesehatan yang pembiayaannya bersumber dari anggaran pemerintah. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), serta dana Desa.

A. JAMINAN KESEHATAN

Menurut Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN), Jaminan Kesehatan (JKN) adalah program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Prinsip asuransi sosial yang dimaksud meliputi :

1. Kegotong-royongan antara yang kaya dan miskin, yang sehat dan sakit, yang tua dan muda, dan yang berisiko tinggi dan rendah;
2. Kepesertaan yang bersifat wajib dan tidak selektif;
3. Iuran berdasarkan persentase upah/ penghasilan;
4. Bersifat nirlaba.

   Sedangkan prinsip ekuitas yaitu kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medisnya yang tidak berkaitan

dengan besaran iuran yang telah dibayarkannya. Pelaksanaan JKN di Indonesia diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Kepesertaan dalam BPJS Kesehatan terdiri dari 2 kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. PBI Jaminan Kesehatan.
   Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan Undang-Undang SJSN yang iurannya sebagai peserta program Jaminan Kesehatan dibayari oleh pemerintah. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.
2. Bukan PBI jaminan kesehatan.
   Peserta bukan PBI jaminan kesehatan terdiri dari:
   a. Pekerja penerima upah dan anggota keluarganya
   b. Pekerja bukan penerima upah dan anggota keluarganya
   c. Bukan pekerja dan anggota keluarganya

Gambar 4.1
Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2022

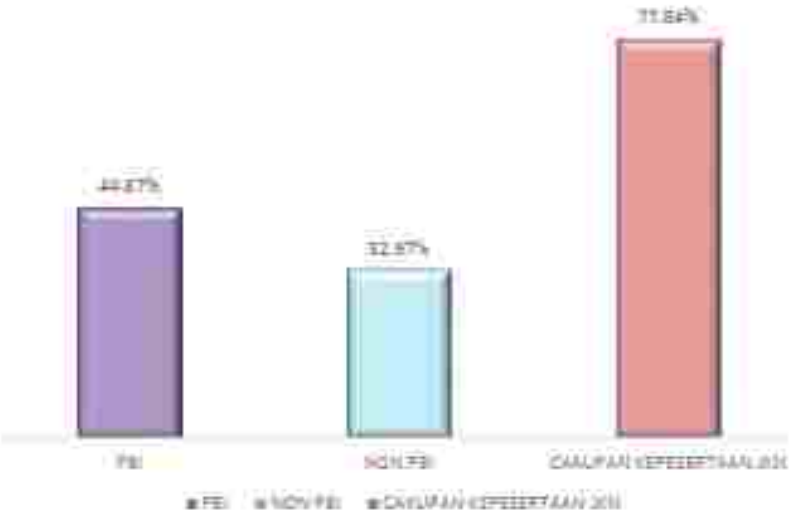

Sumber Data Bidang PSDK

Pada Tahun 2022 jumlah peserta Jaminan Kesehatan Nasional sebanyak 207.550 jiwa baik Peserta PBI Maupun Non PBI. Cakupan Kepesertaan JKN pada Tahun 2022 yaitu sebesar 77,84% terdiri dari Non PBI 87.916 Jiwa (32,97%) dan PBI 119.634 Jiwa (44,87%). Capaian ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu (78,65%).

Dalam pencapaiannya Cakupan Kepesertaan JKN didukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Meningkatnya jumlah fasilitas kesahatan tingkat pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) yang bekerjasama dengan BPJS, saat ini 23
2. Puskesmas dan 1 Rumah Sakit di kabupaten Kapuas Hulu telah bekerjasama dengan BPJS, selain Puskesmas dan Rumah Sakit Klinik Kesehatan Polres dan Klinik Kesehatan TNI juga telah bekerjasama dengan BPJS.
3. Melaksanakan Pelatihan petugas *Primary Care (P-Care)* Puskesmas
4. Pembayaran klaim Jaminan Kesehatan yang tepat waktu

Beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah ;

1. Pendaftaran kepesertaan JKN saat ini hanya berada di ibukota Kabupaten,sehingga masyarakat yang berada jauh dari ibukota kabupaten sulit melakukan pendaftaran.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki jaminan kesehatan (BPJS)
3. Tingginya Biaya Pendaftaran Karena Harus Mendaftar 1 Keluarga
4. Kepesertaan berbasis KK rumit secara administratif. Akibatnya, setiap perubahan atau masalah yang dihadapi salah satu anggota keluarga akan berdampak pada anggota keluarga lainnya yang tercantum dalam KK. Jika satu anggota keluarga menunggak, maka seluruh anggota keluarga tidak dapat mengakses layanan kesehatan
5. Masih ada masyarakat kategori tidak mampu tapi belum menjadi peserta penerima bantuan iuran (PBI)
6. BPJS Kesehatan tidak mempunyai banyak jaringan sampai ke daerah terpencil untuk menerima penyetoran iuran BPJS
7. Jarak tempat tinggal peserta dengan sarana kesehatan cukup jauh
8. Adanya pandemi covid – 19 juga berdampak terhadap kepesertaan jaminan kesehatan dan penurunan keaktifan peserta dalam membayar iuran jaminan kesehatan

B. ANGGARAN KESEHATAN

Total anggaran yang tersedia dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas Kesehatan Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 225.116.925.986,00 dengan realisasi sebesar 211.635.150.376,67 (94,01%) yang terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal.

Gambar 4.2
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2022

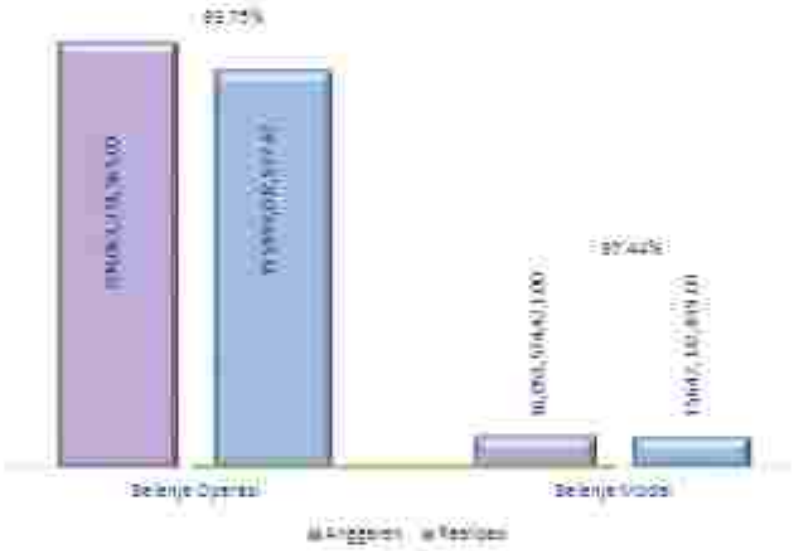

Sumber Data Subbagian Program

Anggaran belanja Operasi sebesar Rp. 209.063.351.565,00 realisasi sebesar Rp. 195.993.017.937,67 (93,75%), belanja modal sebesar 16.053.574.421,00 dengan realisasi sebesar 15.642.132.439,00 (97,44%).

Gambar 4.3
Sumber dana Belanja Tahun Anggaran 2022

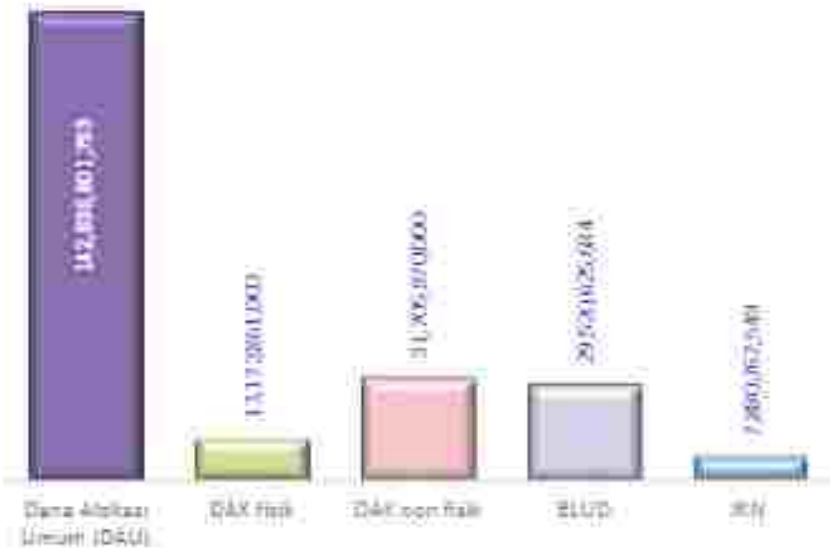

Sumber Data Subbagian Program

Anggaran belanja dinas Kesehatan tahun 2022 bersumber dari dana Alokasi Umum 142.836.801.753 (63,45%), dana Alokasi Khusus baik Fisik maupun Non Fisik 44.878.731.000,00 (19,49%), BLUD 29.520.625.684 (13,11%) dan dana Kapitasi JKN 7.880.767.549 (3,50%).

Gambar 4.4
Persentase Anggaran Kesehatan Terhadap APBD Kabupaten Kota

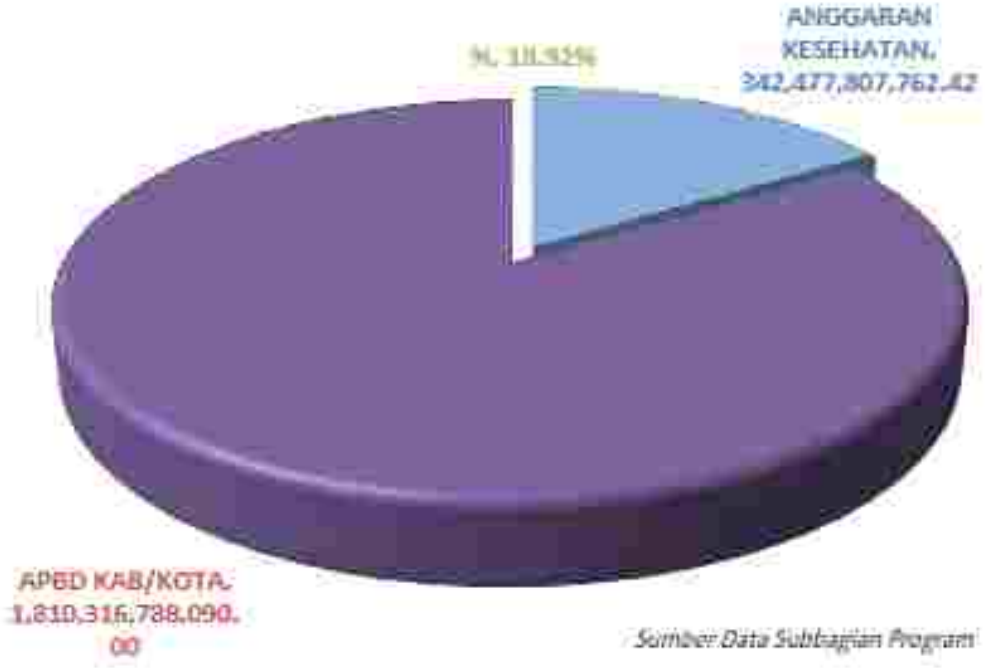

Sumber Data Subbagian Program

BAB 05

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan

A. KESEHATAN IBU

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup.

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

   Angka kematian ibu per 100.000 dihitung dengan cara Jumlah kematian ibu di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama dikalikan 100.000.

Gambar 5.1
Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2020 – 2022

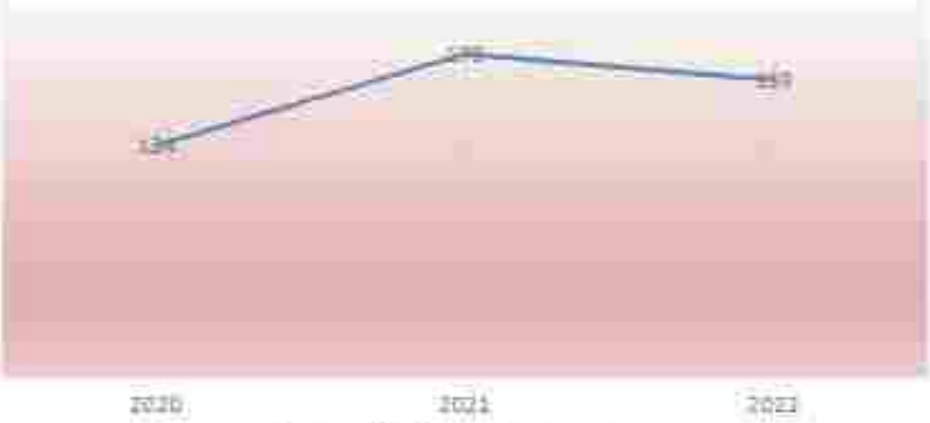

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2022 yaitu 159/100.000 KH cenderung menurun jika dibandingkan dengan AKI pada tahun Tahun 2021 sebesar 173/100.000 KH dan tahun 2022 sebesar 159/100.000 KH.

Gambar 5.2
Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2018 - 2022

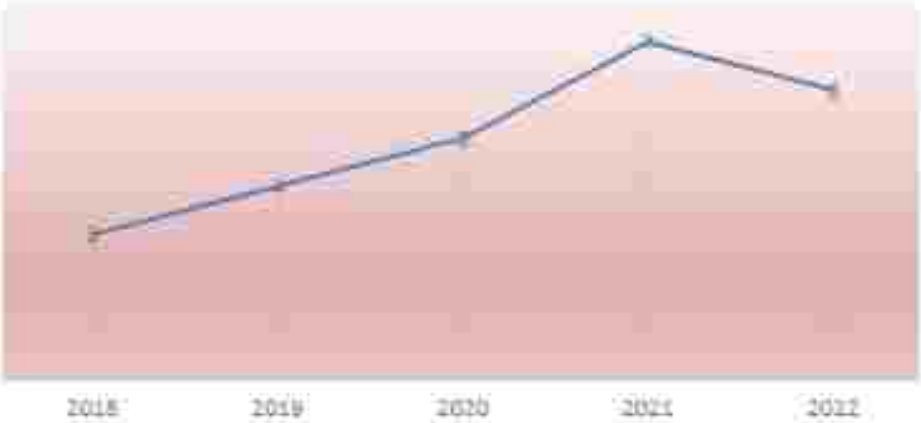

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Kasus kematian ibu di Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2018 hingga tahun 2021 cenderung mengalami kenaikan kasus dan menurun di tahun 2022 ini, bila pada tahun 2018 jumlah kasus kematian ibu sebanyak 3 dan naik di tahun 2018 sebanyak 4 kasus, masih mengalami kenaikan sampai dengan yahun 2021 sebanya 7 kasus, tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 6 kasus.

Penyebab kematian ibu di tahun 2022 tersebut adalah :

a. 2 kasus dengan penyebab Perdarahan
b. 2 kasus dengan penyebab Kelainan jantung dan pembuluh darah
c. 2 kasus dengan penyebab lain-lain

Gambar 5.3
Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

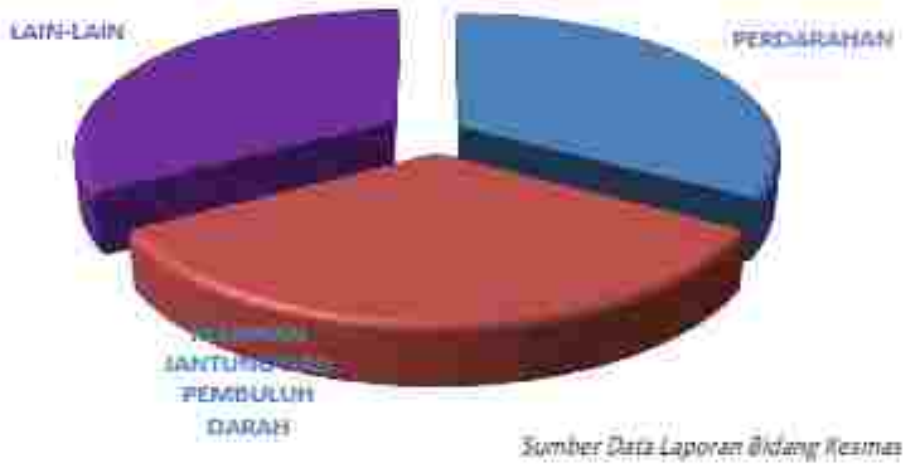

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Sebaran kematian ibu di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.4
Sebaran Kematian Ibu di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Dalam rangka menurunkan AKI dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mengalami beberapa kendala, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Dukungan keluarga yang masih sangat rendah terhadap ibu hamil dapat dilihat dari keterlibatan keluarga dalam pendampingan ibu hamil saat kelas ibu hamil hanya 47,6% artinya 1 dari 2 ibu tidak didampingi keluarga saat kegiatan kelas ibu, sehingga permasalahan kesehatan hanya diketahui oleh ibu
b. Masih ada persalinan yang tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, 2 dari 5 kasus kematian ibu karena di tolong dukun,dukun tidak bermitra
c. Peran serta masyarakat dalam kesehatan ibu dan anak juga dirasakan masih sangat minim, dimana masih ada desa yang tidak melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), yaitu 1 dari 5 desa belum melaksanakan Program P4K;
d. Kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lain.
e. Kematian Ibu dan neonatal terjadi dikarenakan kompetensi tenaga kesehatan (Bidan dan Dokter Puskesmas) yang belum memadai
f. Tingginya kejadian hamil tidak diinginkan dan tidak direncanakan (kohort KB masih sulit dimonitor, karena pelayanan KB diluar FKTP belum tercatat dengan baik)
g. Masih terdapat 4 terlalu: Terlalu muda untuk hamil, terlalu tua untuk hamil, terlalu dekat jarak hamil dan terlalu banyak anak.
h. Masih terdapat 3 T : terlambat untuk memutuskan dirujuk, terlambat sampai ditempat rujukan dan terlambat dikelola ditempat rujukan.
i. Rendahnya pemantauan tafsiran persalinan melalui kantong persalinan
j. Masih ada fasilitas Kesehatan yang belum memiliki petugas Kesehatan

Dalam rangka penuruna AKI dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana akan melakukan beberapa upaya, diantaranya :

1) Meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil,ibu bersalin dan bayi baru lahir, diantaranya adalah :
   - Pelayanan Antenatal terpadu pada daerah – daerah yang belum memiliki tenaga bidan
   - Mengklasifikasikan faktor resiko pada ibu hamil sehingga petugas kesehatan dapat merencanakan tindaklanjut serta persiapan selama proses kehamilan sampai dengan postpartum
2) Meningkatkan jumlah Rumah Tunggu Kehamilan
3) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman petugas penanggung jawab program KIA, KB dan lansia
4) Mengoptimalkan Penguatan sistem rujukan

5) Meningkatkan peran serta masyarakat dengan promosi kesehatan masyarakat melalui berbagai media.
6) Mengoptimalkan Pemberdayaan Masyarakat melalui pembinaan UKBM
7) Mengoptimalkan program inovasi
8) Mengoptimalkan Pelaksanaan Audit Maternal dan Perinatal, pelaksanaan AMP setiap 3 bulan sekali untuk kasus kematian ibu, bayi dan kasus nyaris mati
9) Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan Ibu dan Anak
10) Mengoptimalkan Kemitraan Bidan Dukun
11) Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan penunjang kesehatan ibu dan anak pada Fasilitas Kesehatan
12) Membuat Peraturan Daerah yang berkaitan dengan Kesehatan Ibu dan Anak

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari: (1) pelayanan kesehatan ibu hamil (2) pemberian tablet tambah darah, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas .

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
   a. K1

      Adalah ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal minimal 1 kali oleh tenaga kesehatan, jumlah kunjungan ibu hamil K1 menggambarkan seluruh ibu hamil yang ada di kabupaten Kapuas Hulu.Data jumlah ibu hamil pada Tahun 2022 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan Tahun 2021, pada Tahun 2021 jumlah ibu hamil 4.434 atau sebesar 84.5%, sedangkan pada Tahun 2022 berjumlah 4.298 orang atau sebesar 77.6% dari sasaran proyeksi. Angka ini didapat dari membagikan jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 1 kali dibagi jumlah ibu hamil keseluruhan yang dihitung berdasarkan perhitungan proyeksi. Masih belum tercapai 100% dikarenakan beberapa kendala. Hal ini disebabkan beberapa kondisi seperti dibawah ini :

1. Tingginya sasaran proyeksi yang ditetapkan dari Kementrian Kesehatan dibandingkan sasaran riil atau jumlah riil ibu hamil pada Tahun 2022 di Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Masih ada desa yang yang tidak mempunyai tenaga bidan. Sehingga menyebabkan ibu hamil tidak mendapatkan pelayanan sesuai standar.
3. Demografi yang sulit akan mempengaruhi akses pelayanan ibu hamil untuk mencapai fasilitas kesehatan

Gambar 5.5
Capaian K1 menurut Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Terdapat 2 Puskesmas dengan hasil capaian kategori sangat berhasil yang tertinggi capaiannya adalah puskesmas Semitau sebesar 121.1%, hal ini dikarenakan banyak ibu hamil dari daerah perkebunan sawit yang berdomisili sudah lebih dari 6 bulan, sedangkan capaian terendah di puskesmas Batang Lupar 32.2 % dengan kategori tidak berhasil. Kondisi ini juga disebabkan oleh jumlah ibu hamil riil jauh lebih kecil dibandingkan dengan data ibu hamil proyeksi, sehingga capaian pelayanan ibu hamil sesuai standar tidak bisa mencapai target 100%. Selain itu pula disebabkan adanya kehamilan tidak di inginkan dan adanya kehamilan diluar nikah.

b. K4

Pemantauan kesehatan pada ibu hamil yang bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil untuk memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilannya dengan sehat, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas, termasuk deteksi dini komplikasi yang dilakukan melalui pelayanan antenatal terpadu dan sesuai standar pelayanan 10T, yang terdiri dari pengukuran Tinggi badan dan Timbang Berat Badan, ukur tekanan darah, nilai status (ukur LILA), ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan hitung detak jantung janin, skrining imunisasi TT dan bila perlu pemberian imunisasi TT, pemberian Tablet Fe (minimal 90 tablet selama kehamilan), test laboratorium sederhana (golongan darah, Hb, glukoprotein) dan HbsAg, sifilis, HIV dan bila ada indikasi atau daerah endemis lakukan pemeriksaan malaria dan TBC, temu wicara/konseling termasuk P4K serta KB paska persalinan dan tatalaksana kasus.

Pada konseling yang efektif, diharapkan ibu hamil dapat melakukan perencanaan persalinannya dengan baik serta memantapkan keputusannya untuk bersalin ditolong tenaga kesehatan yang kompeten dan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan pada masa hamil dilakukuan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali selama masa kehamilan, yang dilakukan minimal 1 (satu) kali pada trimester pertama, 1 (satu) kali pada trimester kedua, dan 2 (dua) kali pada trimester ke tiga. Pelayanan antenatal diberikan oleh tenaga yang memiliki kompetensi kebidanan yaitu bidan, dokter atau dokter spesialis kebidanan dan dicatat dalam buku KIA. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi angka kematian Ibu hamil dan melahirkan yang disebabkan gangguan kesehatan seperti Anemia atau faktor lainnya.

Pelayanan antenatal sesuai standar akan mengambarkan akses pelayanan kesehatan pada ibu hamil, tingkat

kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan, dan tingkat perlindungan ibu hamil disuatu wilayah. Pelayanan sesuai standar yang diberikan kepada ibu hamil diharapkan juga dapat mendeteksi secara dini adanya masalah atau gangguan/ kelainan dalam kehamilannya dan dilakukan penanganan secara cepat dan tepat.

Gambar 5.6
Presentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar menurut Kecamatan
Tahun 2022 (Proyeksi)

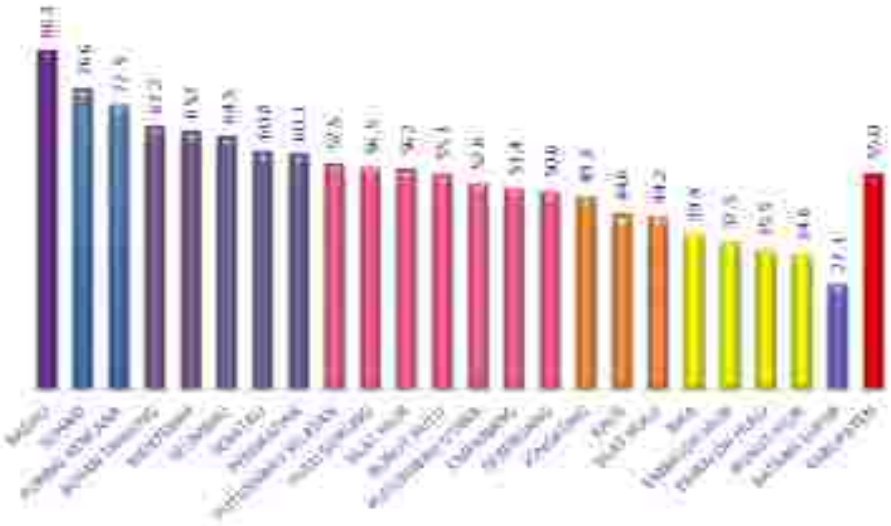

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Gambar 5.7
Presentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar menurut Kecamatan
Tahun 2022 (Riil)

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Masih banyak ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pertama kali (K1) tidak pada trimester-1 dan ibu hamil yang telah memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan masih banyak yang tidak meneruskan kunjungannya untuk pemeriksaan selanjutnya sehingga tidak dapat mencapai K4, artinya kesinambungan pelayanan antenatal *(continuum of care)* belum berjalan dengan baik.

Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dari Tahun 2018 dilaporkan mengalami naik turun, dimana di Tahun 2022 ini capaian K1 mencapai angka 77,6% terjadi penurunan dari Tahun 2021 yang mencapai 84,5 %. Untuk cakupan pemeriksaan ibu hamil K4 Tahun 2022 dilaporkan 55,5% terjadi penurunan juga dari tahun sebelumnya sebesar 67,7%. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi angka kematian ibu hamil dan melahirkan yang disebabkan karena gangguan kesehatan seperti Anemia atau faktor lainnya. Berikut disajikan gambar grafik Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2018 – 2022. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 5.8
Persentase Kunjungan Ibu Hamil di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2018 – 2022

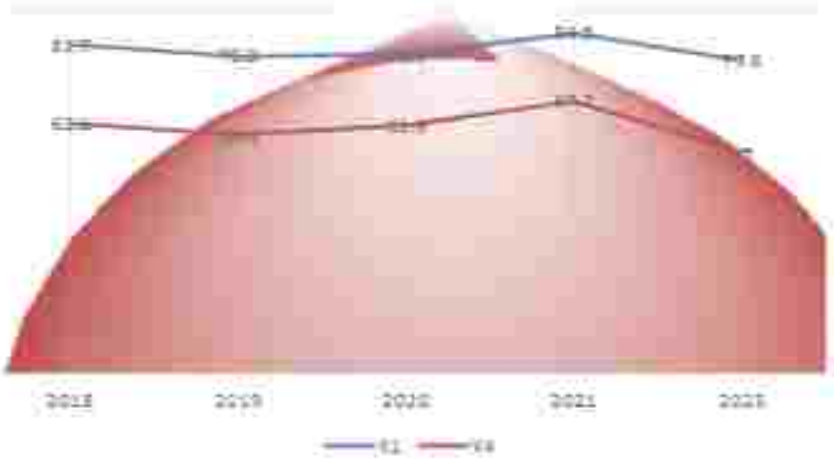

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

c. K6

Cakupan kunjugan ibu hamil K-6 merupakan Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama (K1) oleh dokter, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga, (K5) oleh dokter.

Gambar 5.9
Cakupan kunjugan ibu hamil K-6 per Kecamatan Tahun 2022

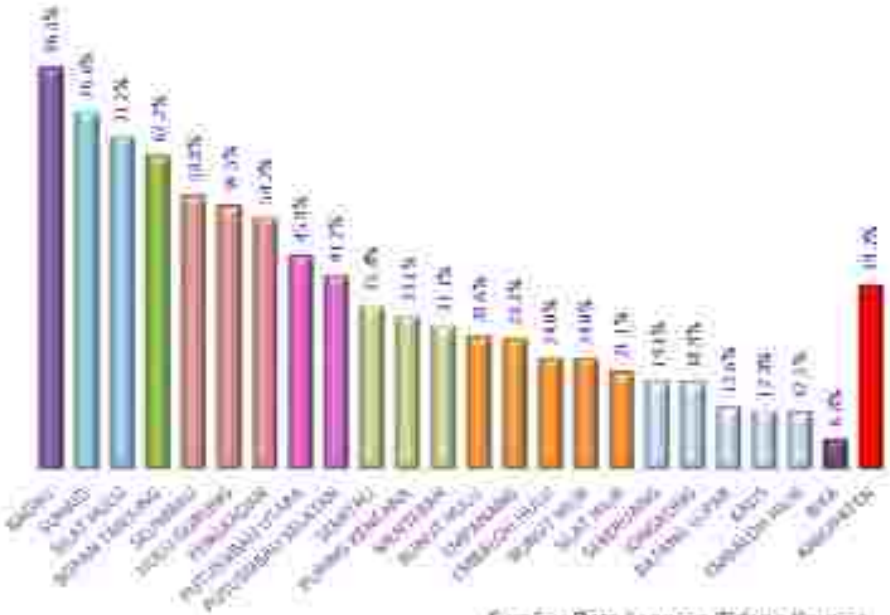

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Gambar diatas menunjukan pelayanan kesehatan Ibu hamil (K6) pada tahun 2022 di Kabupaten Kapuas Hulu sebesar 39,7% dengan Kecamatan tertinggi yaitu Kecamatan Badau sebesar 86,3%, diikuti Suhaid sebesar 76,6%, dan Silat Hulu sebesar 71,2%, terkecil di Kecamatan Bika sebesar 6,8%.

3. Pelayanan kesehatan ibu bersalin

Setiap ibu bersalin harus mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar. Menggiring persalinan di fasilitas kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir, dalam rangka penurunan AKI dan AKB.

Proses persalinan membutuhkan penanganan oleh tenaga kesehatan (dokter atau bidan) yang dilakukan difasilitas pelayanan kesehatan. Indikator Persalinan Fasyankes diukur dari Jumlah ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah ibu bersalin di wilayah dan dalam kurun waktu yang sama dikalikan 100.

Gambar 5.10
Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar tahun 2022

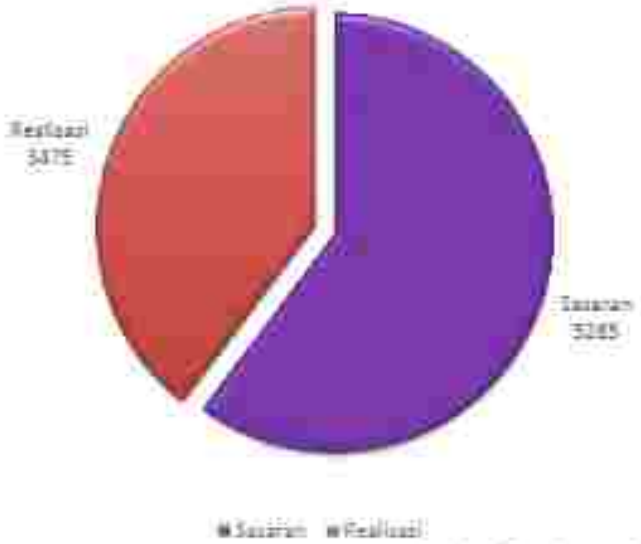

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Sasaran Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar pada Tahun 2022 adalah sebesar 5.285 adapun jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan sesuai standar adalah sebesar 3.475. Trend realisasi capaian kinerja persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan menunjukan kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan data pada 4 tahun terakhir, trend cakupan persalinan difasilitas pelayanan kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu sebagaimana digambarkan pada grafik dibawah ini.

Gambar 5.11
Persentase Persalinan di Fasyankes di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2019-2022

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Persentase Persalinan difasilitas pelayanan kesehatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2019-2022 terjadi kenaikan dalam 3 tahun terakhir yaitu pada Tahun 2019 sebesar 65,%, Tahun 2020 sebesar 65,9% dan Tahun 2021 meningkat menjadi 75%, namun pada Tahun 2022 terjadi penurunan dengan capaian hanya sebesar 65,8%.

Gambar 5.12
Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar per Kecamatan (berdasarkan sasaran proyeksi) Tahun 2022

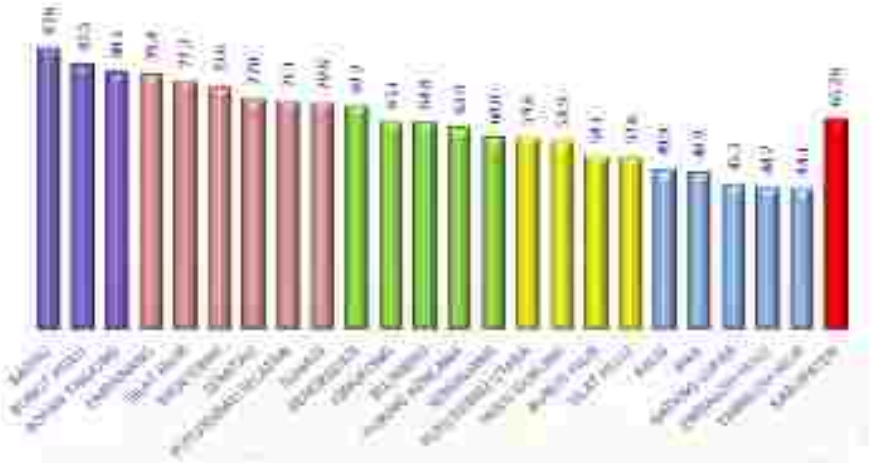

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Gambar tersebut menyajikan persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar, yaitu persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) di Kabupaten Kapuas Hulu 65.8%. Kecamatan dengan capaian tertinggi yaitu Kecamatan Badau sebesar 87,6% disusul Bunut Hulu sebesar 82,5% dan Boyan Tanjung sebesar 80,1%. Kecamatan dengan capaian terendah yaitu Kecamatan Embaloh Hilir sebesar 44,1%.

Beberapa kendala yang dihadapi adalah dikarenakan tingginya sasaran proyeksi dari Pusdatin dibandingkan data riil, masih ada persalinan oleh tenaga kesehatan di non fasilitas kesehatan dan persalinan ditolong oleh dukun di rumah, hal ini disebabkan karena masih ada desa yang tidak ada tenaga bidan sehingga masyarakat lebih memilih pertolongan selain tenaga kesehatan.

Grafik 5.13
Persentase Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Tahun 2022
(Berdasarkan sasaran riil)

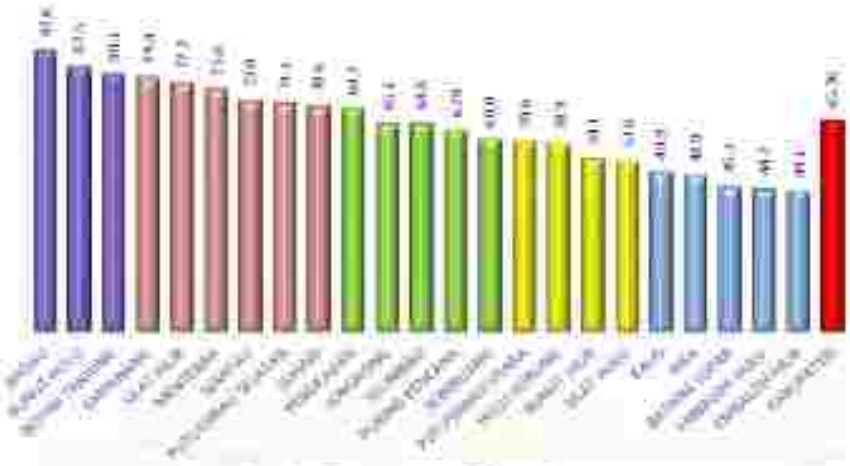

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

4. Pelayanan Kesehatan ibu nifas

   Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal empat kali dengan waktu kunjungan ibu dan bayi baru lahir bersamaan, yaitu pada enam jam sampai dengan dua hari setelah persalinan, pada hari ketiga sampai dengan hari ke tujuh setelah persalinan, pada hari ke delapan sampai dengan hari ke 28 setelah persalinan, dan pada hari ke 29 sampai dengan 42 hari setelah persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

   a. Anamnesis;
   b. Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu;
   c. Pemeriksaan tanda-tanda anemia;
   d. Pemeriksaan tinggi fundus uteri;
   e. Pemeriksaan kontraksi uteri;
   f. Pemeriksaan kandung kemih dan saluran kencing;
   g. Pemeriksaan lokhia dan perdarahan;
   h. Pemeriksaan jalan lahir;
   i. Pemeriksaan payudara dan pendampingan pemberian ASI Ekslusif;

j. Identifikasi risiko tinggi dan komplikasi pada masa nifas;
k. Pemeriksaan status mental ibu;
l. Pelayanan kontrasepsi pasca persalinan;
m. Pemberian KIE dan konseling;
n. Pemberian kapsul vitamin A.

Gambar 5.14
Pelayanan Ibu Nifas KF 1 di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2022

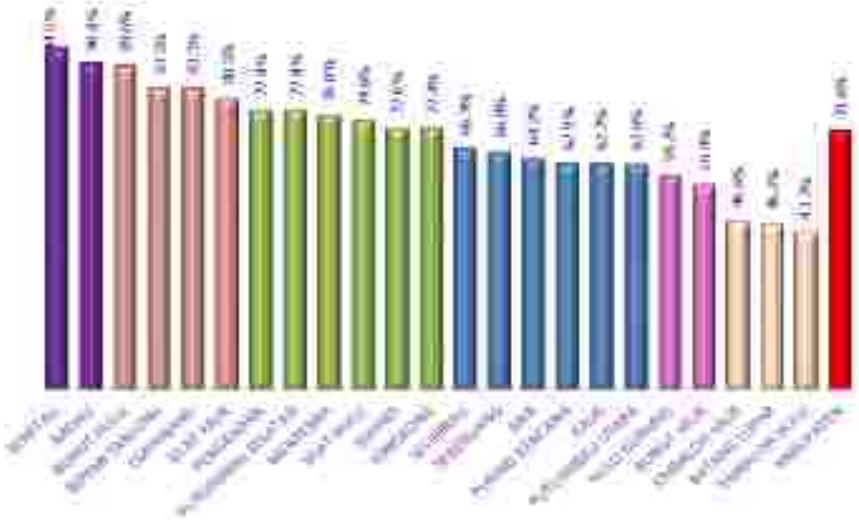

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Cakupan Pelayanan Nifas KF1 merupakan Pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada 6 - 48 jam setelah persalinan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Jika dilihat pada gambar diatas Cakupan Pelayanan Nifas KF1 di Kabupaten Kapuas Hulu sebesar 71,6%, Kecamatan dengan cakupan tertinggi adalah Kecamatan Semitau yaitu sebesar 94,5% dan cakupan terendah adalah Kecamatan Embaloh Hulu yaitu sebesar 43,7%.

Gambar 5.15
Petayanan Ibu Nifas KF Lengkap di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2022

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Ibu bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak empat kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF lengkap). Gambar diatas menggambarkan capaian kunjungan Ibu Nifas KF lengkap dimasing-masing kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu dimana capaian tertinggi ada di Kecamatan Badau yaitu 89%. Sedangkan capain KF4 yang terendah ada di Kecamatan Embaloh Hilir yaitu 42.5%, hal ini dikarenakan sasaran proyeksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan sasaran riil, serta tingginya mobilisasi penduduk daerah perkebunan Sawit yang terdapat penduduk pendatang sehingga tidak terpantau dan dilayani di Kecamatan Embaloh Hulu dan beberapa kecamatan lainnya di daerah perbatasan Indonesia.

Gambar 5.16
Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A

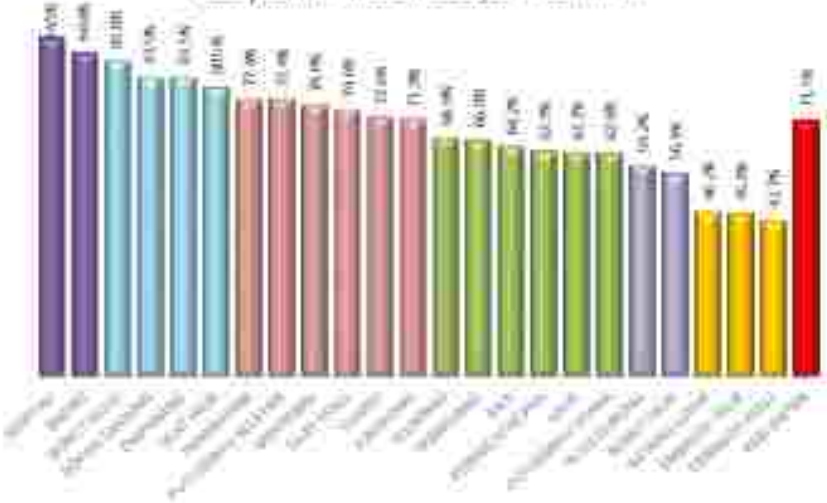

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Ibu baru melahirkan sampai hari ke-42 yang mendapat 2 kapsul vitamin A yang mengandung vitamin A dosis 200.000 Satuan Internasional (SI), satu kapsul diberikan segera setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan minimal 24 jam setelah pemberian pertama.

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2022 sebesar 71,5%, Kecamatan dengan cakupan tertinggi adalah Kecamatan Semitau yaitu sebesar 94,5% dan cakupan terendah adalah Kecamatan Embaloh Hulu yaitu sebesar 43,7%.

5. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur

telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Cakupan imunisasi Td pada WUS dan Ibu hamil dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.17
Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur yang Tidak Hamil tahun 2022

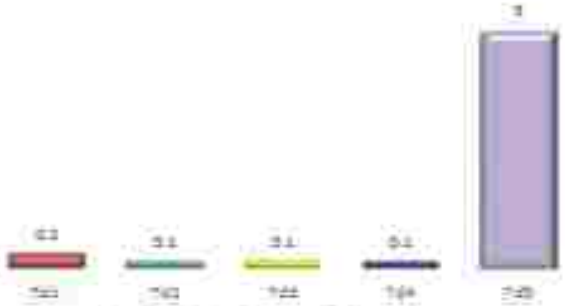

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Cakupan imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (WUS) Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2022 tergolong masih sangat rendah, rata-rata capaian masih dibawah 1%.

Gambar 5.18
Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil tahun 2022

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Cakupan imunisasi Td pada Ibu hamil di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2022 juga tergolong cukup rendah.

6. Pemberian tablet tambah darah

Zat besi merupakan unsur yang sangat penting untuk membentuk hemoglobin (Hb). Pada ibu hamil zat besi dibutuhkan untuk mencegah terjadinya anemia dan menjaga pertumbuhan janin secara optimal. Kandungan besi dalam tubuh wanita sekitar 35 mg/KgBB dan pada laki-laki 50 mg/KgBB, dimana 70% terdapat didalam hemoglobin dan 25% merupakan besi cadangan yang terdiri dari feritin dan hemosiderin yang terdapat dalam hati, limpa dan sum-sum tulang.

Surat edaran Kementerian Kesehatan nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur untuk pemberian tablet tambah darah (TTD) dengan komposisi terdiri dari 60 mg zat besi elemental (dalam bentuk sediaan Ferro Sulfat, Ferro Fumarat atau Ferro Glukonat) dan 0.400 mg asam folat pada remaja putri usia 12-18 tahun di institusi pendidikan dan Wanita Usia Subur (WUS) usia 15-49 tahun di institusi tempat kerja.

Pemberian TTD pada ibu hamil sebanyak minimal 90 tablet selama kehamilannya dan diteruskan pada masa nifas. Persentase ibu hamil mendapat tablet tambah darah (TTD) ≤ 90 tablet secara nasional 23.8% dan 12.1% untuk Provinsi Kalimantan Barat.

Ibu hamil yang mendapatkan dan mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0.4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan.

Gambar 5.19
Ibu hamil yang mendapatkan dan mengkonsumsi
di Wilayah Kabupaten kapuas Hulu Tahun 2022

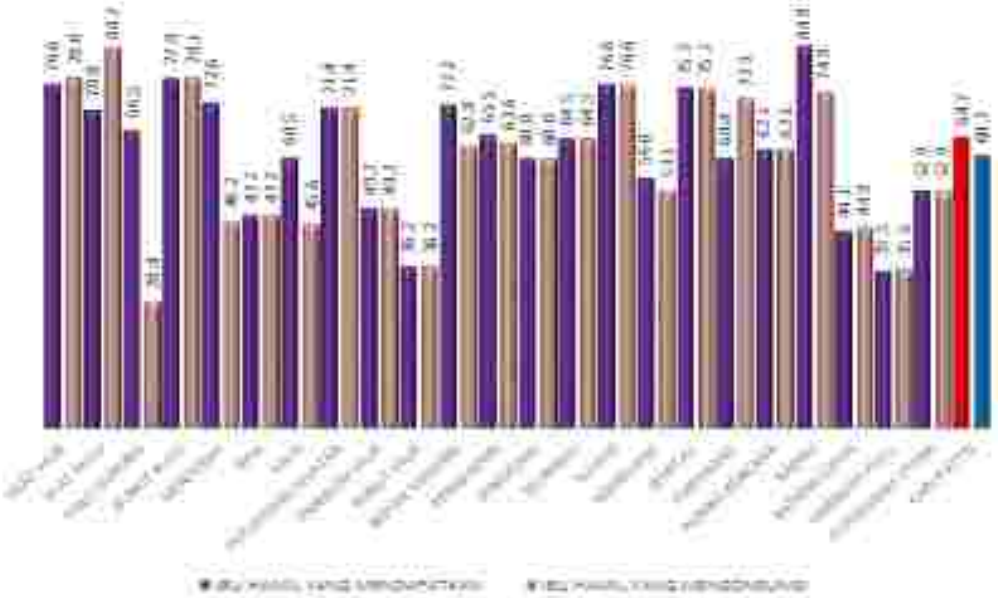

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Dari gambar diatas dapat dilihat persentase mendapatan Fe sebesar 64,7% dan konsumsi Fe 3 (ibu hamil mendapat minimal 90 tablet selama kehamilan) berdaserkan proyeksi sebesar 60.7% pada Tahun 2022, angka ini mengalami penurunan dibanding pencapaian Tahun 2021

sebesar 73.9%. Hal ini disebabkan terjadi penurunan dari jumlah ibu hamil riil dari tahun sebelumnya yang disebabkan juga mobilisasi ibu hamil yang cukup tinggi sehingga tidak dapat dilakukan pemantauan dengan maksimal. Untuk Fe 3 berdasarkan jumlah ibu hamil proyeksi dengan persentase tertinggi di Puskesmas Silat Hulu dengan 84.7% dan terendah di Puskesmas Hulu Gurung sebesar 28.4%.

7. Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan merupakan Kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi.

Komplikasi kebidanan dapat dikelompokkan menjadi :

a. Kurang Energi Kronis (KEK)
b. Anemia
c. Perdarahan yang terdiri dari perdarahan <20 minggu, perdarahan >20 minggu, dan perdarahan pasca salin
d. Tuberkulosis
e. Malaria
f. Infeksi lainnya seperti HIV, Sifilis, dan Hepatitis B
g. Preklamsia/eklamsia
h. diabetes Melitus
i. Jantung
j. COVID-19
k. Penyebab lainnya seperti: obesitas, sepsis, hipertensi, penyakit autoimun, pertumbuhan janin terhambat, kelainan kongenital janin dan penyebab komplikasi kebidanan lainnya.

Gambar 5.20
Jumlah Komplikasi Kebidanan

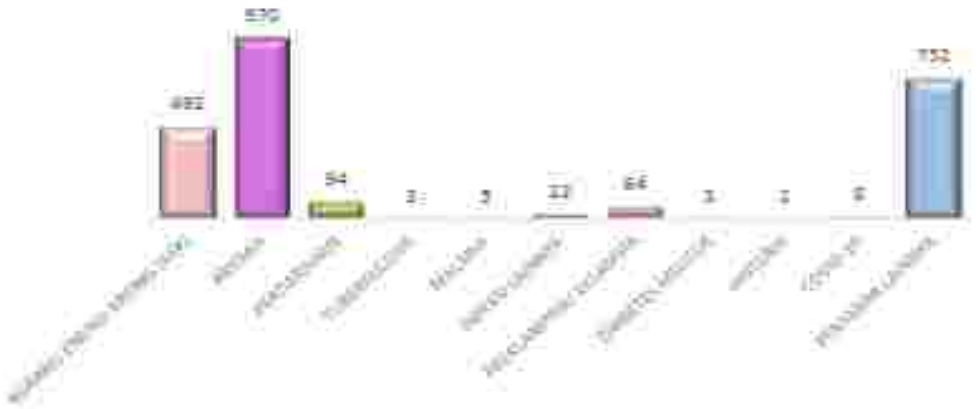

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Gambar 5.21
Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang ditangani

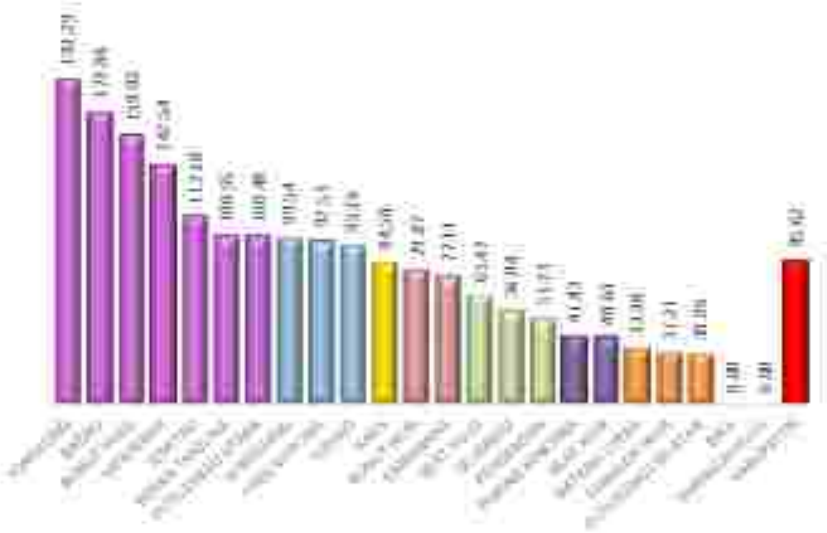

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

8. Pelayanan Kontrasepsi

Pelayanan Kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontarsepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pascapersalinan (KBPP) adalah pelayanan KB yang diberikan kepada PUS setelah persalinan sampai kurun waktu 42 hari, dengan tujuan untuk menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kesuburan. Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB (termasuk KBPP) yang efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi.

Salah satu faktor memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan dibawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2).

Gambar 5.22
Peserta KB aktif dan Pasca Salin Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Pada Tahun 2022 dari 47.429 Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta KB Aktif sebanyak 25.327 Peserta (52%) dan Peserta KB Pasca Salin sebanyak 2.286 (43,3 %). Kepesertaan KB menurut jenis kontrasepsi dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.23
Peserta KB menurut jenis kontrasepsi di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

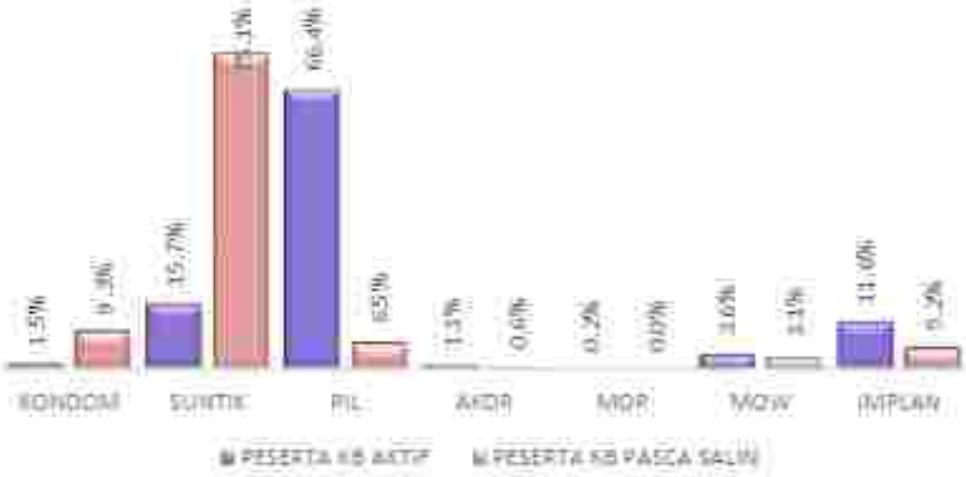

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Gambar 5.24
Pasangan Usia Subur (Pus) dengan Status 4 Terlalu (4t) yang Menjadi Peserta Kb Aktif per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

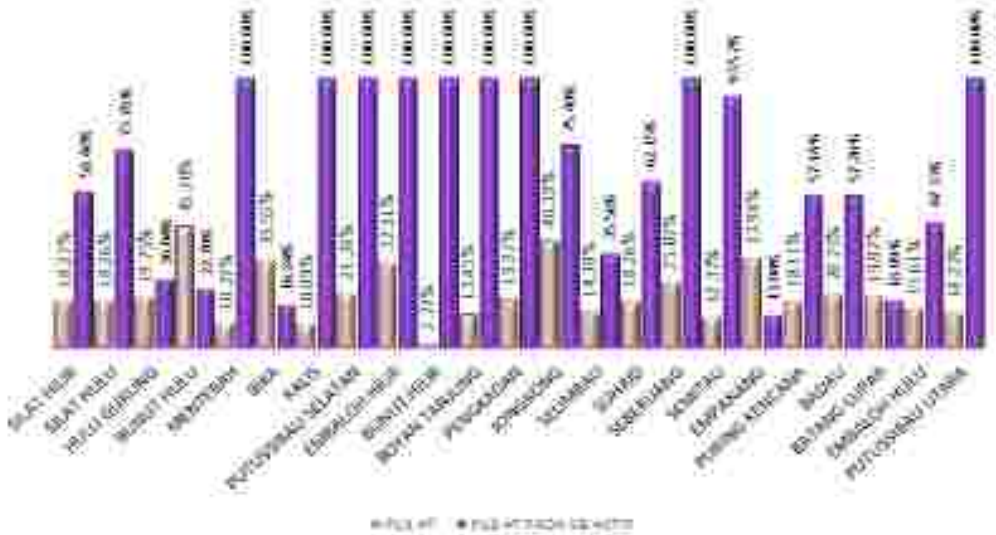

Sumber: Data Laporan Bidang Kesmas

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Status 4 Terlalu (4t) tertinggi di Kecamatan Bunut Hulu (45,70%) terendah di Kecamatan Bunut Hilir (2,77%). Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Status 4 Terlalu (4t) yang Menjadi Peserta Kb Aktif tertinggi sebesar 100% di Kecamatan Mentebah, Kalis, Putussibau Selatan, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Boyan Tanjung, Pengkadan, Seberuang dan Putussibau Utara, cakupan terendah di Kecamatan Empanang (13,04%).

Gambar 5.25
Cakupan dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

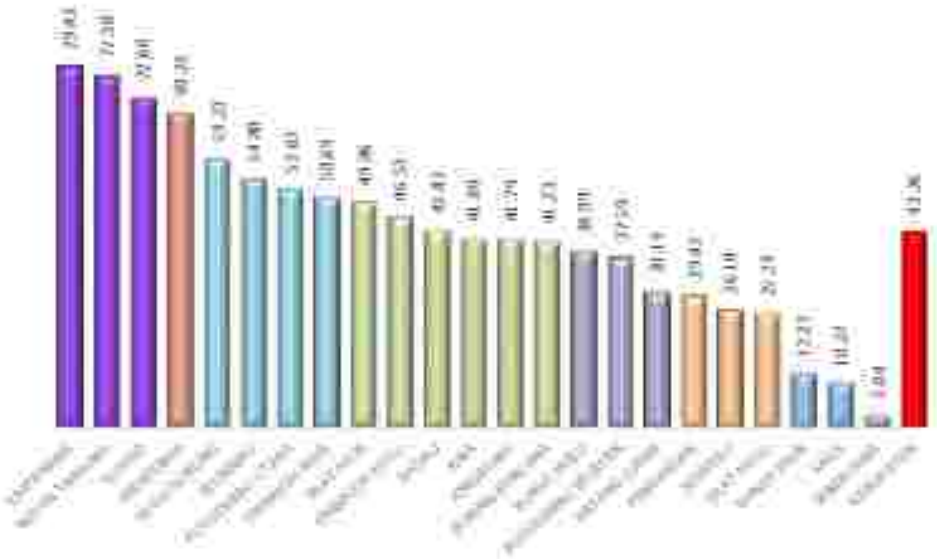

Sumber: Data Laporan Bidang Kesmas

Cakupan dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2022 sebesar 43,26%. Kecamatan dengan cakupan tertinggi Kecamatan Empanang (79,43%) dan terendah Kecamatan Seberuang (3,04%).

B. KESEHATAN ANAK

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.

a. Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita

Gambar 5.26
Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Anak Balita di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2017 - 2022

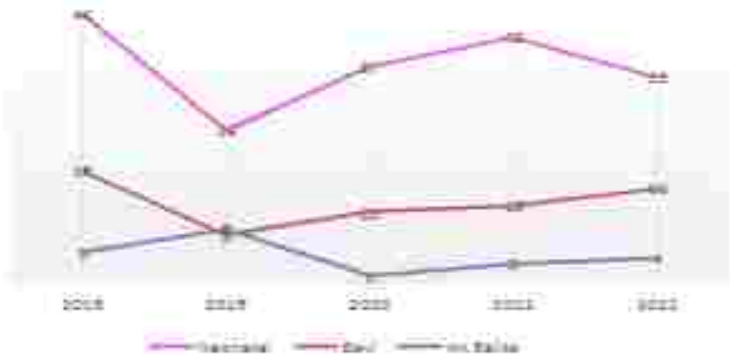

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

1) Kematian Nenonatal

Kematian Neonatal merupakan Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka kematian Neonatal pada tahun 2022 sebesar 9,3/1000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup dihitung dari Jumlah bayi usia 0-28 hari yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama dikalikan 1000.

Gambar 5.27
Jumlah Kematian Neonatal per Kecamatan se Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022

Sumber: Data Laporan Bidang Kesmas

Sebaran Kematian Neonatal terjadi di 18 kecamatan dengan kasus tertinggi ada di Kecamatan Putussibau Utara sebanyak 4 kasus, kemudian Semitau dan Badau masing-masing 3 kasus. Kematian Neonatal terbanyak disebabkan oleh BBLR dan Prematuritas sebanyak 10 kasus, disusul asfiksia sebanyak 9 kasus, kelainan konginetal 7 kasus, infeksi 3 kasus dan penyebab lainnya sebanyak 6 kasus.

2) Kematian Bayi

Kematian Bayi merupakan Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 - 11 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup dihitung dari Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

Gambar 5.28
Angka Kematian Bayi per 1000 KH tahun 2020 -2022

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Gambar 5.29
Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2017 – 2022

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Gambar 5.30
Penyebab Kematian Bayi Tahun 2022

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Gambar 5.31
Jumlah Kematian Bayi Per Kecamatan se Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

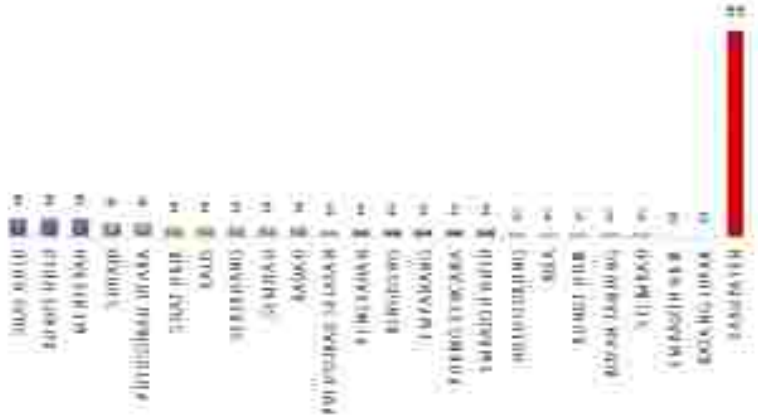

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Sebaran Kematian Bayi terjadi di 4 kecamatan dengan kasus Kematian Bayi tertinggi di Kecamatan Mentebah, Silat Hulu, Bunut Hulu dan Putussibau Utara. Kematian bayi terbanyak disebabkan oleh BBLR, Asfiksia, Kelainan Kongenital dan diare hal ini dikarenakan kondisi kesehatan Ibu pada masa sebelum hamil dikategorikan belum layak hamil, adanya keterlambatan dalam mengambil keputusan di masyarakat ataupun keluarga, keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan, dan keterbatasan sarana dan prasarana di fasilitas kesehatan tingkat lanjutan.

Keberhasilan capaian indikator AKB didukung oleh beberapa faktor diantaranya :

a. Meningkatnya bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan sesuai standar
b. Meningkatnya bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan sesuai standar, pada Tahun 2022 dari 3.762 bayi baru lahir di Kabupaten Kapuas Hulu sudah 3.765 yang telah mendapatkan pelayanan sesuai standar.
c. Tersedianya bantuan biaya persalinan bagi ibu bersalin tidak mampu yang melahirkan di fasyankes melalui program Jaminan Persalinan.

3) Kematian Balita

Kematian Balita merupakan Kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup Jumlah balita usia 0- 59 bulan (bayi+anak balita) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama dikalikan seribu. Jumlah kematian Balita pada tahun 2022 sebanyak 55 Kasus dari 3.762 lahir hidup artinya Angka Kematian Balita pada tahun 2022 sebesar 14,6/1000 KH.

Gambar 5.32
Jumlah Kematian menurut Kecamatan Tahun 2022

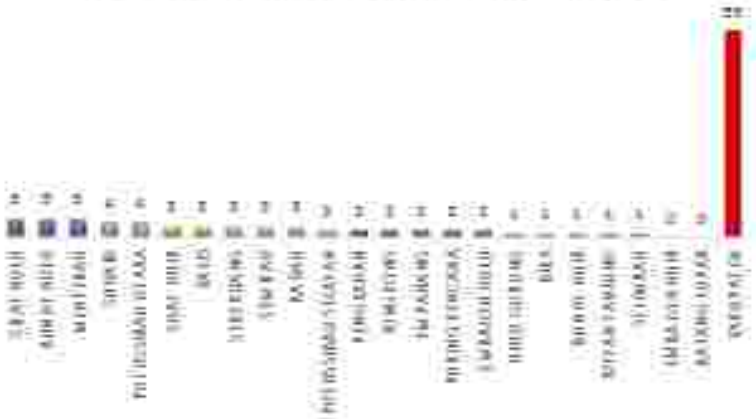

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Kasus kematian balita pada Tahun 2022 sebanyak 55 Balita dimana kasus terbanyak di wilayah Kecamatan Silat Hulu, Bunut Hulu dan Mentebah sebanyak 5 Balita.

4) Bayi Baru Lahir di timbang

Bayi lahir ditimbang merupakan Jumlah bayi lahir hidup yang ditimbang segera setelah lahir. Persentase bayi baru lahir ditimbang dihitung dari Jumlah bayi baru lahir ditimbang di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah sasaran bayi lahir hidup di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama dikalikan 100%. Pada tahun 2022 dari 3.762 bayi lahir hidup sudah 3.728 bayi yang ditimbang (99,1%). Capaian per Kecamatan se Kabupaten Kapuas Hulu dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.33
Persentase bayi lahir ditimbang menurut Kecamatan Tahun 2022

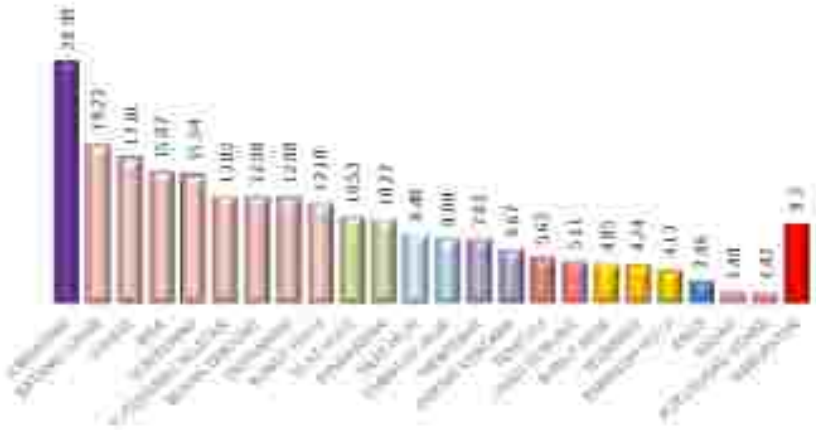

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

5) Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Bayi Lahir Rendah merupakan Bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. Persentase bayi BBLR dihitung dari Jumlah bayi BBLR di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah bayi baru lahir ditimbang di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama dikalikan 100%. Pada tahun 2022 dari 3.728 bayi yang ditimbang terdapat 362 bayi dengan berat badan lahir rendah (9,7%).

Gambar 5.34
BBLR di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2019-2022

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

BBLR mengalami Penurunan bila dibanding dengan tahun 2021 yang mencapai angka 11.5% kasus ditemukan. BBLR disebabkan karena kurangnya kesadaran Ibu hamil untuk memeriksakan kandungannya sejak dini, sehingga tidak mendapatkan vitamin untuk ibu hamil akibatnya ibu hamil mengalami anemia yang menyebabkan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah. Persentase Berat Badan Lahir Rendah dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.35
Persentase Berat Badan Lahir Rendah menurut Kecamatan Tahun 2022

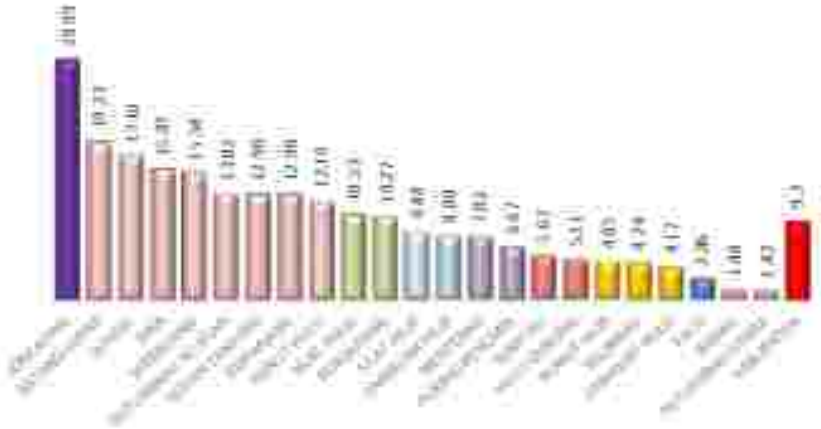

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Persentase BBLR tertinggi terdapat di Kecamatan Jongkong sebesar 28,99% (49 kasus dari 169 bayi yang ditimbang), disusul Kecamatan Batang Lupar (19,23%) dan Kecamatan Suhaid (17,61%). Sedangkan persentase BBLR terendah terdapat di Kecamatan Putussibau Utara (1,42%) dan Badau (1,48%).

6) Kunjungan Neonatal

Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal essensial sesuai standar kepada seluruh bayi usia 0-28 hari di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Tujuan dari kunjungan neonatal adalah untuk memantau perkembangan dan kesehatan bayi, mendeteksi dini masalah atau komplikasi potensial, serta memberikan nasihat dan dukungan kepada orangtua atau keluarga dalam merawat bayi yang baru lahir. Upaya ini juga bertujuan untuk memastikan pelayanan yang seharusnya diperoleh bayi baru lahir dapat terlaksana.

Gambar 5.36
Cakupan KN 1 dan KN Lengkap tahun 2022

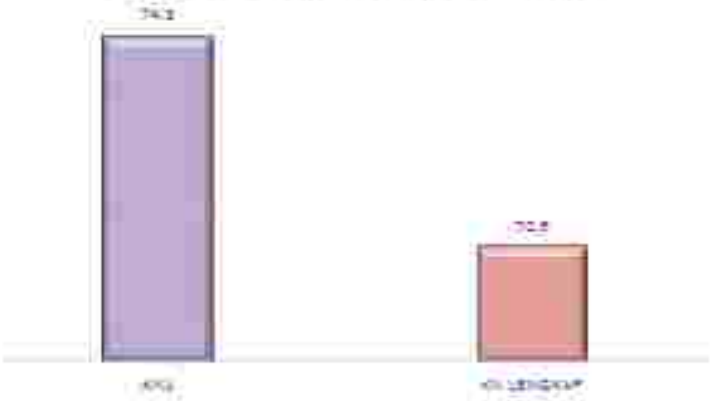

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada hari ke 3 – hari ke 7, dan 1 kali pada hari ke 8 – hari ke 28 setelah lahir di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Pelayanan neonatal esensial sesuai standar meliputi :

- Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan : kunjungan neonatal 1 (KN 1) pada 6-48 jam, kunjungan neonatal 2 (KN 2) pada 3-7 hari, dan kunjungan neonatal 3 (KN 3) pada 8-28 hari
- Standar kualitas adalah pelayanan neonatal esensial setelah lahir (6 jam-28 hari) yang meliputi konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI ekslusif, memeriksa kesehatan dengan pendekatan MTBM, pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasyankes atau belum nedapatkan injeksi vitamin K1, Imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia <24 jam yang lahir tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, dan penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi.

Gambar 5.37
Capaian KN Lengkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

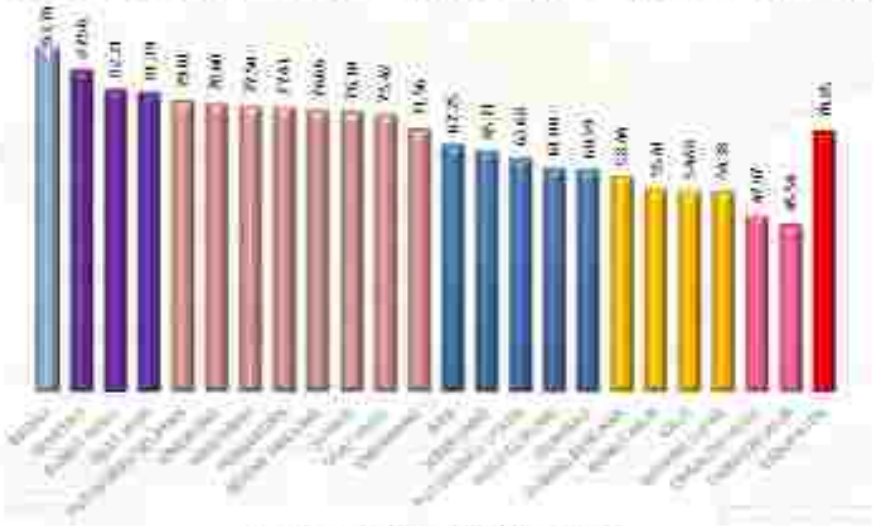

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Presentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, yaitu bayi baru lahir usia 0 – 28 hari yang mendapatkan pelayanan neonatal essensial di Kabupaten Kapuas Hulu yaitu sebesar 3.565 (70.85%) dari total sasaran bayi baru lahir sebesar 3.562, sedangkan Puskesmas dengan capaian tertinggi dengan kategori sangat berhasil adalah puskesmas Badau, Semitau, Bunut Hulu dan puskesmas dengan capaian masih kurang adalah puskesmas Embaloh Hilir, Embaloh Hulu, Batang Lupar dan Kalis.

Keberhasilan capaian indikator KN lengkap di dukung oleh beberapa hal antara lain: adanya peningkatan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan dan masih ada pembiayan jaminan persalinan.Sedangkan penyebab rendahnya capaian indikator dibeberapa puskesmas di sebabkan oleh sasaran riilnya lebih kecil dari sasaran proyeksi.

7) Inisiasi Menyusu dini (IMD)

Inisiasi Menyusu dini (IMD) merupakan proses menyusu yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam. Beberapa manfaat IMD di antaranya, mengurangi angka kematian bayi, membantu pernafasan dan detak jantung bayi lebih stabil, bayi mendapatkan zat kekebalan tubuh dan zat penting lainnya, dan merangsang pengaliran ASI

dari payudara. Inisiasi Menyusu dini juga akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui.

Cakupan bayi yang mendapatkan Inisiasi Menyusui dini di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 sebesar 84.5% yang mana mengalami peningkatan isbanding dengan tahun sebelumnya dari 78.4% ditahun 2021, selengkapnya disajikan pada gambar berikut ini

Gambar 5.38
Bayi yang Mendapat Inisiasi Menyusu dini ((IMD)
di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

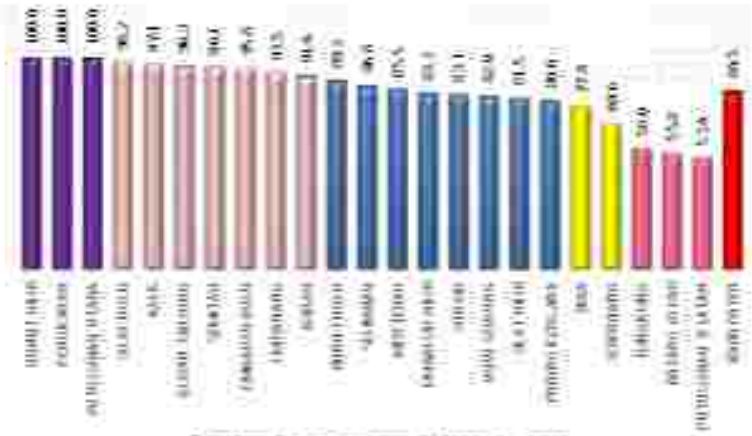

Sumber: Data Laporan Bidang Kesmas

Persentase bayi yang mendapat Inisiasi Menyusu dini (IMD) tahun 2022 sebesar 84,5%. Persentase tertinggi bayi yang mendapat IMD tahun 2022 di Kecamatan Bunut Hilir, Pengkadan dan Putussibau Utara yaitu sebesar 100%. Sedangkan, persentase terendah di Kecamatan Putussibau Selatan sebesar 53,4%.

8) Pemberian ASI Eksklusif

ASI merupakan pangan kompleks yang mengandung zat-zat gizi lengkap dan bahan-bahan bioaktif yang diperlukan untuk tumbuh kembang dan pemeliharaan kesehatan bayi. Hasil penelitian menunjukan bahwa ASI mengandung lebih dari 100 komponen-komponen penting. Pada dasarnya ASI

merupakan larutan protein, gula, dan garam-garam dengan suspensiikatan-ikatan lemak. Komposisi ASI berbeda antara ibu menyusui, antara satu periode laktasi ke periode lain, bahkan pada waktu berbeda dari satu hari.

Kurang gizi pada ibu berpengaruh pada kandungan zat gizi dan bahan-bahan imunologi ASI. Penelitian menunjukan sepertiga IgG, dan kurang dari separuh albumin normal. IgG juga terdapat dalam jumlah yang lebih rendah dalam kolostrum. Perbedaan ini dapat diatasi bila status gizi ibu menyusui diperbaiki dalam minggu-minggu pertama setelah melahirkan.

Menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif baik bagi ibu maupun bayinya. Bagi bayi menyusui mempunyai peranan penting untuk menunjang pertumbuhan, kesehatan, dan kelangsungan hidup bayi, karena ASI kaya dengan zat gizi dan anti bodi. Sedangkan bagi ibu menyusui dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas karena proses menyusui akan merangsang kontraksi uterus sehingga mengurangi perdarahan pasca melahirkan (postpartum). Menyusui dalam jangka panjang dapat memperpanjang jarak kelahiran karena masa amenorhoe lebih panjang.

UNICEF dan WHO membuat rekomendasi pada ibu untuk menyusui eksklusif selama 6 bulan pada bayinya. Sesudah umur 6 bulan bayi baru dapat diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan ibu tetap memberkan ASI sampai anak berumur usia 2 th. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, ASI Ekslusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Dukungan Kabupaten Kapuas Hulu terhadap pemberian Asi Eksklusif dengan menerbitkan Peraturan Daerah nomor 15 tahun 2014 tentang pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, serta peraturan Bupati nomor 18 tahun 2015, tentang tata cara pengenaan sanksi administratif program pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif.

Pelaporan pemberian ASI dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan Persentase bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif dihitung dengan mengakumulasi pembilang (bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI ekslusif) dan penyebut (jumlah bayi 0-6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI) berdasarkan laporan bulan Februari dan Agustus.

Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi <6 bulan dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.39
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi <6 bulan tahun 2019-2022

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Gambar 5.40
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi <6 bulan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

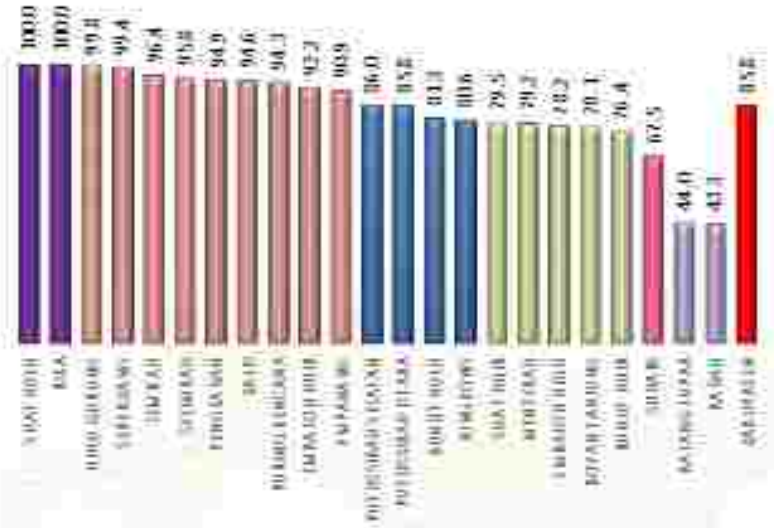

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Persentase Pemberian ASI Eksklusif pada bayi <6 bulan tahun 2022 sebesar 85,8%, mengalami kenaikan dibanding dengan capaian tahun-tahun sebelumnya. Persentase Pemberian ASI Eksklusif pada bayi <6 bulan tahun 2022 di Kecamatan Silat Hulu dan Kecamatan Bika sebesar 100%. Terendah di Kecamatan Badau sebesar 43,3%. Rendahnya persentase ASI eksklusif 6 bulan disebabkan oleh tigginya kegagalan pada bulan ke enam ASI Ekslusif, kesibukan orang tua yang berkerja, kurangnya pengetahuan pengasuh bayi dan rendahnya dukungan keluarga untuk bayi mendapatkan ASI Eksklusif.

9) Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1- 3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Gambar 5.41
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Kecamatan
di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

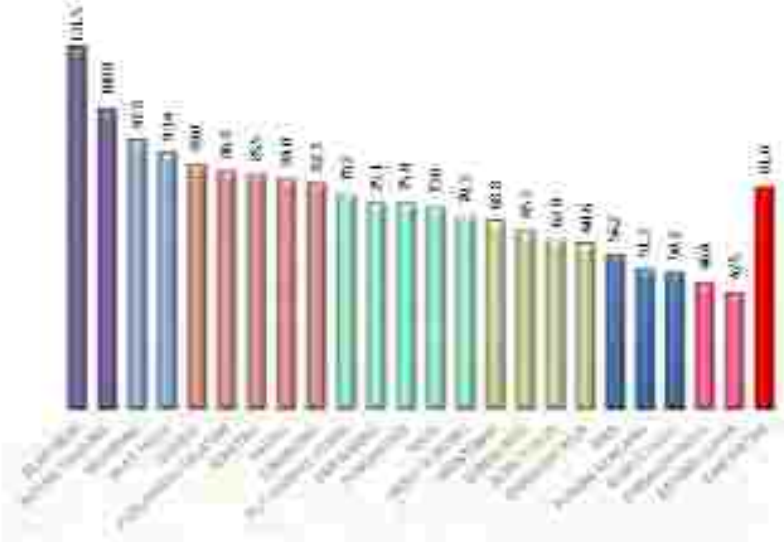

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi pada tahun 2022 adalah sebesar 81%. cakupan tertinggi pada Kecamatan Silat Hilir dan Boyan Tanjung, sedangkan capaian yang terendah yaitu Kecamatan Embaloh Hulu dan Batang Lupar.

10) Desa UCI

Desa/Kelurahan UCI adalah Suatu Desa/Kelurahan yang mempunyai cakupan Imunisasi Dasar Lengkap lebih dari atau sama dengan 80%. Imunisasi Dasar Lengkap yaitu meliputi pemberian vaksin HB0 1 dosis, BCG dan DPT 3 dosis, Polio 4 Dosis dan MR 1 dosis.

Pada tahun 2022 cakupan desa UCI di Kabupaten Kapuas Hulu sebesar 37.6%, angka ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dimana tahun 2021 capaian UCI sebesar 35.5%. Cakupan UCI di Kabupaten Kapuas Hulu dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.42
Capaian UCI di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2022

Sumber Data Laporan Bidang P3

Kecamatan dengan Capaian UCI tertinggi adalah Kecamatan Empanang (100%) dan terendah di Kecamatan Embaloh Hulu (10%).

Ada beberapa faktor penyebab capaian UCI di Kabupaten Kapuas Hulu tergolong cukup rendah diantaranya :

- Target yang ditetapkan lebih besar dari realita di Lapangan
- Banyak orang tua yang tidak mau anaknya di imunisasi dengan berbagai alasan terutama takut sakit
- Mobilisasi penduduk yang cepat sehingga anak mengikuti orang tua berpindah di saat jadwal imunisasi sehingga imunisasi tidak lengkap
- Ada beberapa desa atau daerah program Keluarga Berencana cukup berhasil sehingga angka prediksi sasaran imunisasi lebih besar dari anak yang lahir si desa/ daerah tersebut
- Letak geografis yang sulit sehingga layanan imunisasi tidak maksimal.

11) Imunisasi

Pemberian Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost-effective serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat, dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan herd immunity.

Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017.

Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan

salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling *cost-effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/ MR. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul. Sebelum anak berusia satu tahun, imunisasi dasar pada bayi seharusnya diberikan sesuai dengan umurnya. Pada kondisi ini, diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Meskipun demikian, pada kondisi tertentu beberapa bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Kelompok inilah yang disebut dengan *drop out* (DO) imunisasi. Bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 pada awal pemberian imunisasi, namun tidak mendapatkan imunisasi campak, disebut angka drop out imunisasi DPT/HB1-Campak. Indikator ini diperoleh dengan menghitung selisih penurunan cakupan imunisasi Campak terhadap cakupan imunisasi DPT/HB1.

Gambar 5.43
Capaian Imunisasi Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

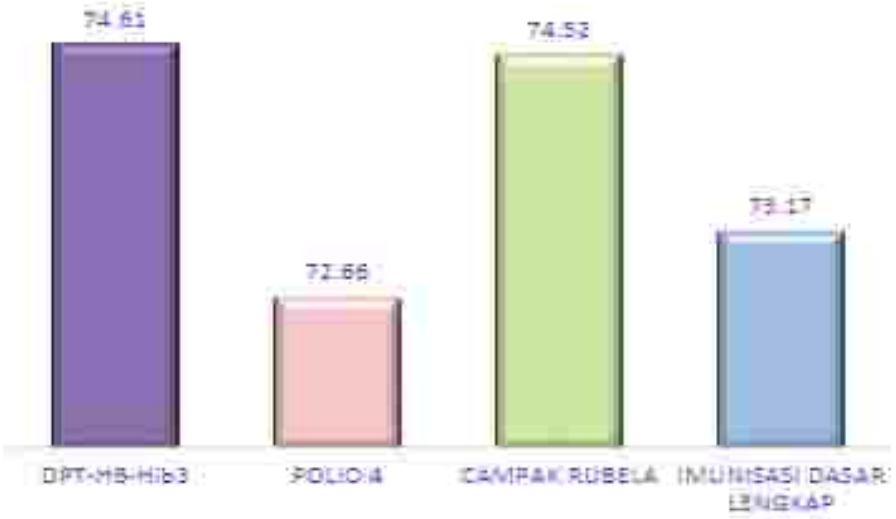

Sumber Data Laporan Bidang P3

Gambar 5.44
Capaian Imunisasi DPT-HB-HIB3, Polio dan Campak Rubella
Menurut Kecamatan Tahun 2022

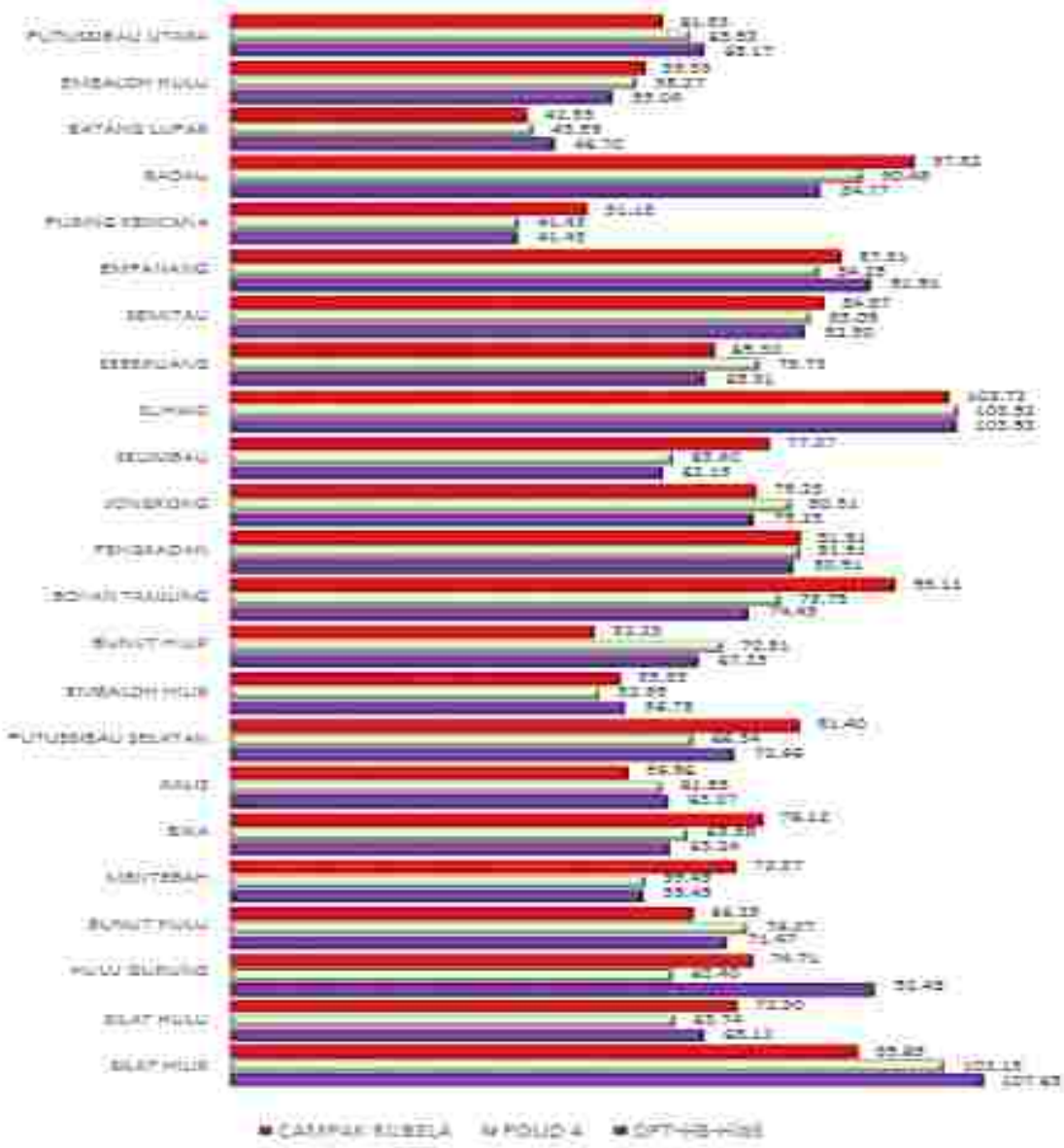

Sumber Data Laporan Bidang P3

- Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi DPT-HB-Hib dosis ke 3, cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3 pada tahun 2022 sebesar 74.6%. Kecamatan dengan capaian tertinggi adalah Kecamatan Silat Hilir (107,7%) dan terendah Kecamatan Puring Kencana (41,4%).

- Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan

imunisasi bOPV (Polio tetes/polio oral) dosis ke 4. Capaian Imunisasi Polio 4 Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2022 sebesar 72,66%. Kecamatan dengan capaian tertinggi yaitu kecamatan Suhaid (103,92%) dan terendah Kecamatan Puring Kencana (41,43%).

- Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi campak Rubela. Cakupan Imunisasi campak dan rubela pada tahun 2022 sebesar 74,52%. Kecamatan dengan cakupan tertinggi adalah Kecamatan Suhaid (102,72%) dan cakupan terendah Kecamatan Batang Lupar (42,55%).

Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap merupakan Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang telah mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B0, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis imunisasi bOPV (Polio tetes/ polio oral), 1 dosis imunisasi IPV (Polio suntik), dan 1 dosis imunisasi campak Rubela.

Gambar 5.45
Capaian IDL dari tahun 2018-2022

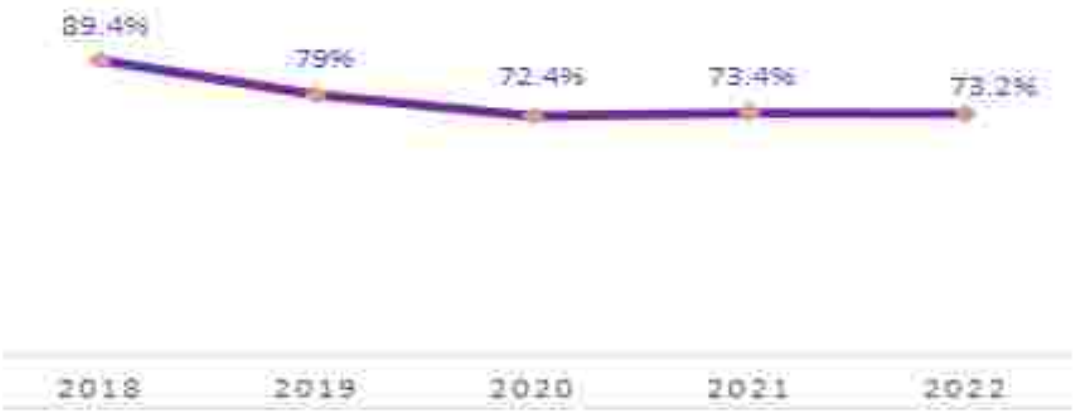

Sumber Data Laporan Bidang P3

Gambar 5.46
Capaian IDL menurut Kecamatan tahun 2022

Sumber Data Laporan Bidang P3

Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap tahun 2022 sebesar 73,2%, sedikit menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya.Kecamatan dengan cakupan IDL tertinggi adalah Kecamatan Badau (101,1%) dan terendah Kecamatan Batang Lupar (40,5%). Beberarapa factor yang menyebabkan belum maksimalnya capaian IDL di Kabupaten Kapuas Hulu antara lain :

- Akses dan Ketersediaan Pelayanan Kesehatan: Faktor ini dapat terkait dengan jarak yang jauh, transportasi yang sulit, atau keterbatasan sarana dan prasarana kesehatan.
- Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat: Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya imunisasi, serta ketidakpahaman mengenai manfaat dan keamanan vaksin, sehingga mengurangi minat orang tua untuk membawa anak mereka untuk divaksinasi.
- Hambatan Sosial dan Budaya: Beberapa kelompok masyarakat memiliki kepercayaan atau keyakinan budaya tertentu yang menghambat partisipasi dalam program imunisasi.

12) Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta Imunisasi lanjutan pada anak baduta diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan *(booster)* untuk

meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/ MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan.

Gambar 5.47
Cakupan imunisasi lanjutan Campak/mr2 pada anak usia dibawah dua tahun (baduta) menurut Kecamatan Tahun 202

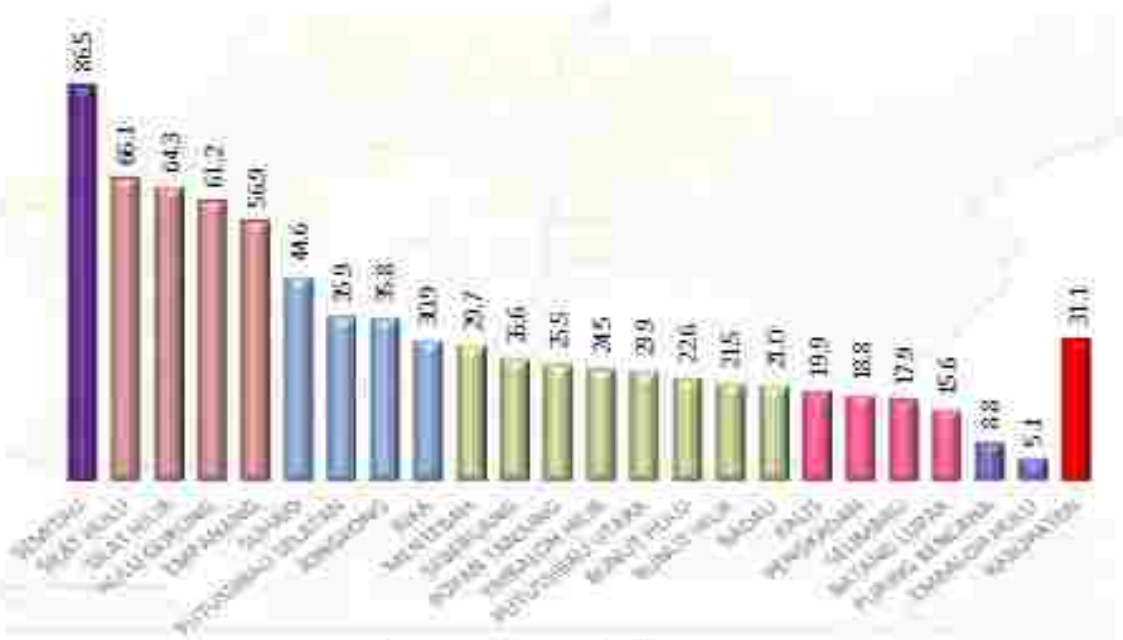

Sumber Data Laporan Bidang P3

Cakupan imunisasi lanjutan Campak/mr2 pada anak usia dibawah dua tahun (baduta) pada tahun 2022 sebesar 31,3% capaian tertinggi adalah Kecamatan Semitau (86,5%) dan terendah Kecamatan Embaloh Hulu (5,1%).

13) Pemberian Vitamin A

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah

sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung *(nipple)* yang dapat digunting, tidak transparan *(opaque)*, dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Gambar berikut memperlihatkan cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita. Bayi adalah usia bayi 6 – 11 bulan sedangkan untuk balita adalah bayi usia 12 bulan – 5 tahun. Ini merupaka salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu melalui pemberian vitamin A pada bayi dan balita hal ini bertujuan untuk mencegah kekurangan vitamin A dan kebutaan (buta senja), juga meningkatkan sistim kekebalan tubuh sehingga mengurangi kejadian kesakitan dan kematian pada balita, karena vitamin dapat mencegah timbulnya komplikasi pada penyakit yang sering terjadi pada balita seperti campak dan diare. Kecamatan dengan cakupan pemberian Vitamin A terendah untuk bayi maupun Balita terdapat di Kecamatan Puring Kencana. Untuk itu perlu dilakukan sweeping pemberian Vitamin A pada Kecamatan tersebut supaya capaian pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita dapat tercapai target. Selain itu untuk mensukseskan program ini dinas Kesehatan mengharapkan adanya partisipasi dari kaum ibu dengan membawa buah hatinya ke posyandu terdekat.

Gambar 5.48
Capaian Pemberian Vitamin A pada Bayi Tahun 2022

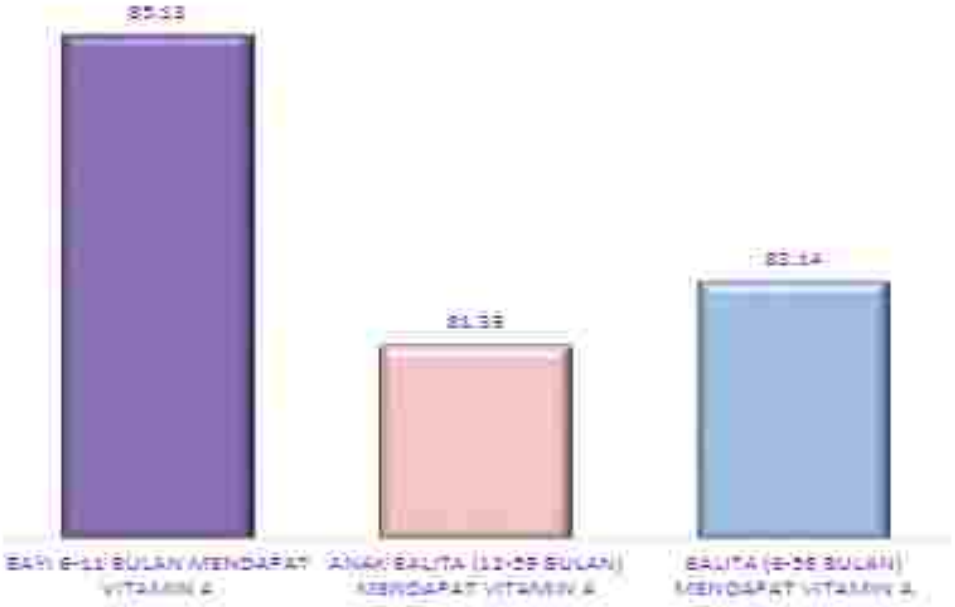

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Gambar 5.49
Capaian Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita menurut Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

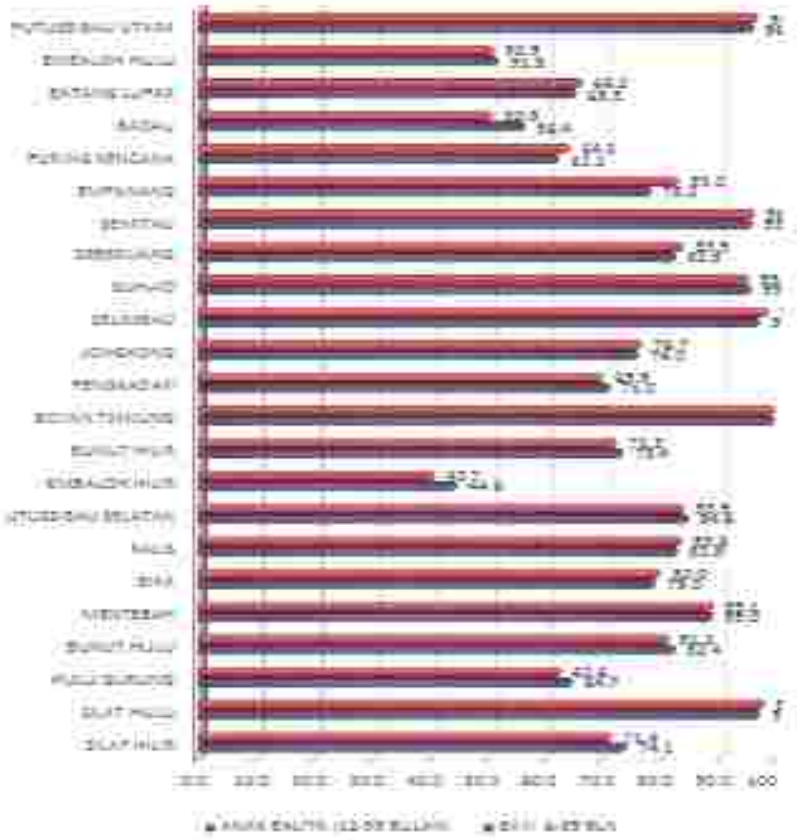

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022 adalah sebagai berikut : bayi usia 6-11 bulan, dari 4.580 bayi sebanyak 3.899 (85.1%) mendapatkan vitamin A angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu 92.6%, dari 17.557 Balita Usia 12-59 bulan yang mendapatkan vitamin A sebanyak 14.285 Anak Balita (81.4%) menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu 81.7% dan untuk Anak Balita usia 6-59 bulan yang mendapatkan vitamin A adalah sebanyak 18.954 anak Balita (83.8%).

14) Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan kepada anak usia 0 sd 59 bulan dan dilakukan oleh bidan dan atau perawat dan atau dokter dan atau dokter spesialis anak yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan diberikan di fasilitas pemerintah maupun swasta dan UKBM. Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada semua balita di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi :

- Pelayanan kesehatan balita sehat
  Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang
- Pelayanan kesehatan balita sakit
  Pelayanan kesehatan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Gambar 5.50
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita tahun 2022

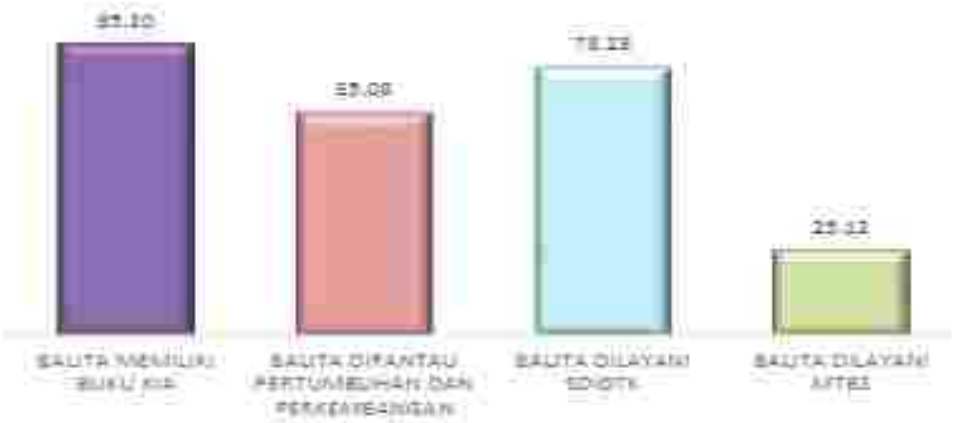

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Balita yang memiliki Buku KIA adalah Balita yang memiliki Buku KIA (berdasarkan pengakuan dari hasil anamnesis), baik bisa menunjukkan maupun tidak dapat menunjukkan Buku KIA. Sasaran Balita memiliki Buku KIA adalah anak balita (usia 12-59 bulan). Pada tahun 2022 cakupan Balita yang memiliki buku KIA adalah sebesar 85,20%.
- Balita (0-59 bulan) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya yaitu balita yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun dan dipantau perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun. Pemantauan perkembangan menggunakan ceklis Buku KIA atau KPSP atau instrument baku lainnya. Pada tahun 2022 dari 22.088 sasaran Balita (0-59 bulan) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya sebanyak 14.375 (65,08%).
- Balita dilayani SDIDTK merupakan Balita yang dipantau tahapan perkembangan sesuai usianya (usia 0-24 bulan: 3 bulan sekali; usia 24-72 bulan: 6 bulan sekali) menggunakan instrument dalam SDIDTK oleh tenaga kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun. Sasaran Balita dilayani SDIDTK adalah anak balita (usia 12-59 bulan).

Pada tahun 2022 dari 17.513 sasaran Balita (12-59 bulan) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya sebanyak 13.709 (78,28%).

- Balita dilayani MTBS merupakan Jumlah balita sakit yang datang berobat ke Puskesmas dilayani dengan pendekatan MTBS dalam kurun waktu 1 tahun. Pada tahun 2022 cakupan Balita dilayani MTBS adalah sebesar 85,20%.

Gambar 5.51
Cakupan Pelayanan Kesehatan Standar pada Balita
di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

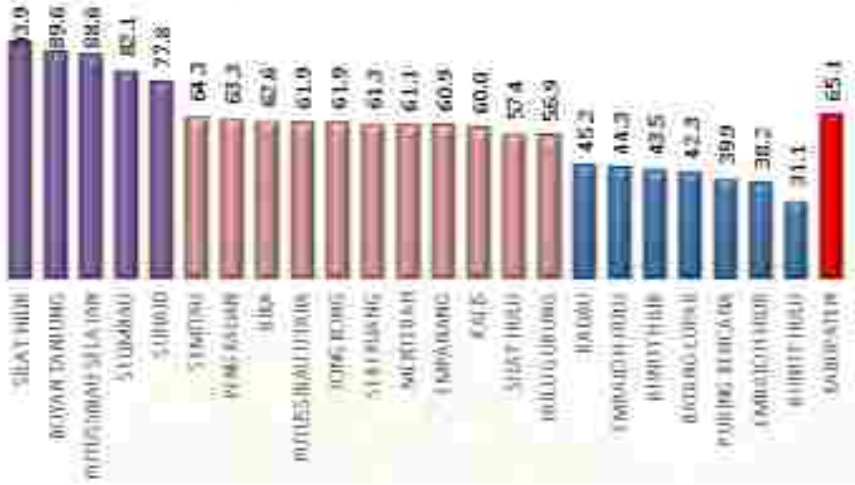

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Gambar diatas menunjukkan Cakupan Balita yang mendapat pelayanan Kesehatan sesuai standar di masing-masing kecamatan, dimana capaian tertinggi adalah Kecamatan Silat Hilir (93,9%) dan terendah adalah Kecamatan Bunut Hulu (31,1%) hal tersebut dikarenakan masih kurangnya kesadaran orang tua atau keluarga tentang pentingnya pemantauan pertumbungan dan perkembangan balita. Beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian cakupan pelayanan Kesehatan pada Balita diantaranya :

- Aksesibilitas: Banyak daerah, terutama di wilayah pedesaan atau daerah terpencil, mungkin sulit dijangkau oleh fasilitas kesehatan. Kurangnya infrastruktur kesehatan, transportasi yang terbatas, dan jarak yang jauh dari fasilitas kesehatan bisa menjadi hambatan bagi orang tua untuk membawa balita mereka mendapatkan

pelayanan kesehatan yang sesuai.

- Sistem pencatatan dan pelaporan yang belum sesuai standar diantaranya karena masih rendahnya kepatuhan petugas dalam pencatatan dan pelaporan terutama untuk pelayanan yang dilakukan di luar institusi pemerintah, misalnya pencatatan dan pelaporan di praktek swasta belum sesuai ketentuan.
- Pengetahuan dan Kesadaran: Beberapa orang tua mungkin kurang memahami pentingnya pelayanan kesehatan untuk balita atau tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang perawatan yang sesuai. Kesadaran akan pentingnya kesehatan anak dan upaya untuk mencegah penyakit juga memainkan peran penting dalam meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan bagi balita.

15) Penimbangan Balita

Pemantauan pertumbuhan balita adalah bagian dari kegiatan rutin pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada pelayanan gizi dan kesehatan di puskesmas. Pemantauan pertumbuhan balita juga berfungsi sebagai alat deteksi dini gangguan pertumbuhan pada balita. Salah satu rangkaian kegiatan dalam pemantauan pertumbuhan adalah penimbangan balita. Melalui penimbangan balita tersebut dapat diketahui status gizi balita yang bermasalah sehingga dapat dilakukan intervensi sesuai dengan permasalahannya.

Pemantauan pertumbuhan merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari :

- penilaian pertumbuhan balita secara teratur melalui penimbangan setiap bulan,
- tindak lanjut setiap kasus gangguan pertumbuhan berupa (konseling, penyuluhan dan rujukan),
- tindak lanjut berupa kebijakan dan program ditingkat masyarakat, serta meningkatkan motivasi untuk meberdayakan keluarga.

Gambar 5.52
Capaian Balita ditimbang di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 2022

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Gambar 6.34 menunjukan kecenderungan persentase hasil pemantauan pertumbuhan balita tahun2022. Darigambar tersebut terlihat bahwa persentase rata-rata D/S (tingkat partisipasi masyarakat) berdasarkan jumlah balita proyeksi pada tahun 2022 sebesar 54.1. Angka ini naik dibanding tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 Pandemi Covid-19 sudha mulai mereda sehingga kegiatan Posyandu sudah mulai aktif kembali.

16) Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, Balita Kurus

Status gizi anak balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), dan Tinggi badan (TB)/ Panjang Badan (PB). Berat badan anak balita ditimbang menggunakan timbangan yang memiliki presisi 0.1 kg, panjang badan atau tinggi badan diukur menggunakan alat ukur tinggi/ panjang dengan presisi 0.1 cm.

Pemantauan Status Gizi Balita ini dilakukan Balita ini dilakukan satu kali dalam satu tahun Sedangkan yang menjadi sasaran adalah anak usia 0–59 bulan. Untuk tahun 2018 PSG menggunakan 3 indikator antropometri yaitu berat badan menurut tinggi badan (BB.TB), berat badan menurut umur (BB/U) dan tinggi badan menurut umur (TB/U). Untuk melilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak dikonversi kedalam nilai terstandar (Zscore) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005.

Status Gizi Balita menurut indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), persentase wasting sebesar 10.2%, dengan 0.8% balita gemuk. Sementara menurut indeks tinggi badan menurut umur (TB/U), persentase stunting pada balita sebesar 30.8% dan provinsi Kalimantan Barat sebesar 33.3%. Sedangkan hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan BPS pada Bulan Maret 2019 dan melibatkan 320 rumah tangga persentase stunting balita mengalami penurunan dari 30.8% tahun 2018 (riskesdas 2018). Menjadi 27.67% tahun 2019.

Dari hasil pemantauan status gizi balita di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2022 terhadap 15.682 balita yang dianalisis menunjukan status gizi balita yang sangat memprihatinkan, selain mengalami masalah gizi akut juga masalah gizi kronis.

Berikut adalah proporsi Status Gizi Balita berdasarkan indikator BB/U, BB/TB dan TB/U Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022.

Gambar 5.53
Capaian Balita Berat Badan Kurang, Balita Pendek, Balita Gizi Kurang dan Balita Gizi Buruk Tahun 2022

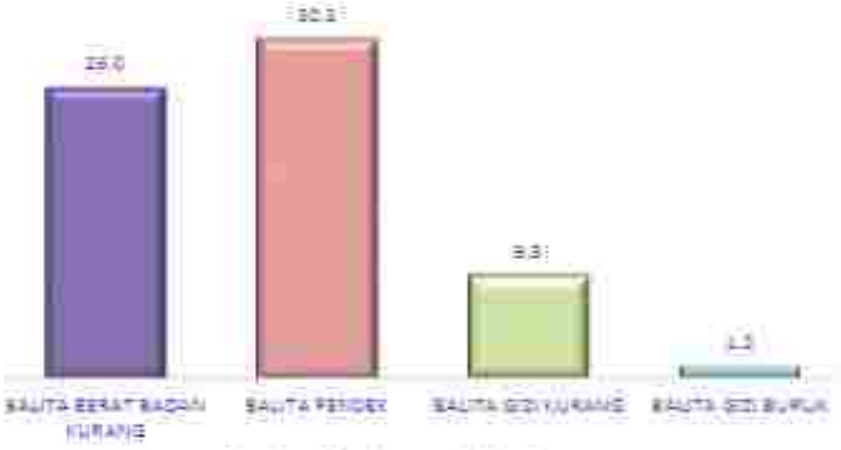

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

- Balita Berat Badan Kurang

  Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut umur (BB/U) memiliki Z *score* kurang dari -2 SD

Gambar 5.54
Capaian Balita Berat Badan Kurang *(Underweight)* di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

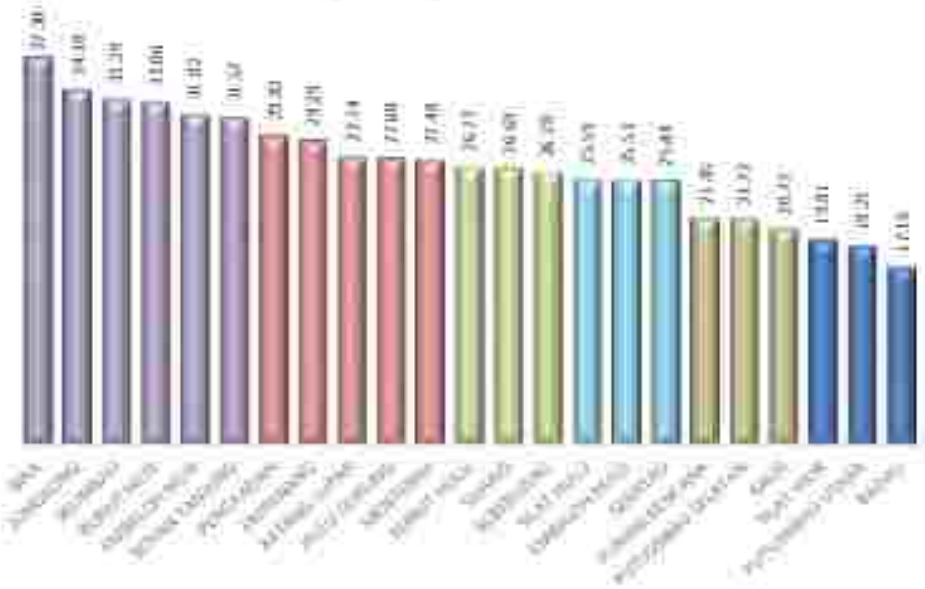

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Cakupan Capaian Balita Berat Badan Kurang *(Underweight)* pada tahun 2022 sebesar 26,0%. Balita Berat Badan Kurang tertinggi di Kecamatan Bika (37,30%) dan terendah di Kecamatan Badau (17,16%).

- Balita Pendek *(Stunted)*
  Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut umur (TB/U) memiliki Z *score* kurang dari -2 SD. Pada Tahun 2022 jumlah balita yang sangat pendek dan pendek 4.759 orang dan jumlah baduta yang diukur sebanyak 15.682 orang. Angka stunting yang digunakan di Kabupaten Kapuas Hulu berasal dari hasil Survei Pemantauan Status Gizi (PSG) Balita tahun 2022.

Gambar 5.55
Balita Stunting 2020-2022

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Realisasi Kinerja Balita Stunting pada Tahun 2022 meningkat Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2020 sebesar 32,9 dan tahun 2021 sebesar 31,2.

Gambar 5.56
Peta wilayah Balita Stunting menurut Kecamatan
di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022

Sumber Data Bidang Kesmas berdasarkan hasil survey PSG

Balita Stunting tertinggi terdapat di Kecamatan Empanang (38,9%) dan terendah di Kecamatan Semitau (20,7%).

Dalam menurunkan stunting dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana menghadapi beberapa kendala, diantaranya :

- Kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap kondisi gizi Balita berkaitan dengan pemantauan pertumbuhan,
- Pola pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA) yang tidak tepat seperti masih tingginya bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif (41,5%) pada Tahun 2022, dan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang terlalu dini serta tidak memadai.
- Advokasi Kader terhadap kepala Desa masih kurang
- Kurangnya pendampingan konseling dari Petugas Gizi
- 40% dari Bumil yang diperiksa menderita Anemi dan 24,4% diantaranya berisiko Kurang Energi Kronis (KEK),
- Sebanyak 13,3 % Ibu hamil tidak mengkonsumsi TTD minimal 90 tablet selama hamil.
- Pengetahuan dan keterampilan kader posyandu yang masih belum memadai, dan minimnya alat untuk memantau pertumbuhan yang mudah

digunakan oleh kader di posyandu, juga menjadi salah satu penyumbang masalah stunting di kabupaten Kapuas Hulu

- Rendahnya kesadaran ibu/ keluarga untuk membawa balitanya ke posyandu, ada 47,7% anak usia 0-5 Tahun tidak terpantau pertumbuhannya (tidak dibawa ke Posyandu secara rutin), kondisi ini diperburuk lagi dengan rendahnya keterampilan kader posyandu, diketahui 2-3 dari 5 orang kader yang ada di seluruh wilayah kabupaten Kapuas hulu belum bisa melakukan pemantauan pertumbuhan dengan benar. Kader yang sering diganti juga berdampak terhadap kualitas pelayanan di Posyandu
- sebanyak 8,1% Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
- Akses terhadap sumber air bersih yang masih terbatas serta sanitasi yang belum baik.
- Masih 87,1% desa belum ODF
- Inovasi dalam Posyandu masih kurang
- Pembinaan dan pendampingan terhadap petugas dilapangan masih belum maksimal
- Penyakit, akses yang tidak memadai ke pelayanan kesehatan , air dan sanitasi
- Pemberian Makan Bayi dan Anak dan makanan ibu yang buruk, serta praktik perawatan dan pengasuhan anak yang tidak memadai
- Kondisi ekonomi yang tidak memadai
- Kualitas Sumber Daya di lini terdepan yang masih sangat terbatas
- Pembinaan dan pendampingan terhadap petugas dilapangan masih belum maksimal
- Baru 54% Sarana Air Minum yang diawasi/ diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)

Dalam rangka mengoptimalkan penurunan Balita Stunting dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana akan melakukan beberapa upaya, yaitu :

- Peningkatan kualitas surveilen gizi sebagai deteksi dini masalah gizi Balita,
- Memaksimalkan program imunisasi pada Balita,
- Meningkatan pengetahuan masyarakat khususnya ibu balita melalui penyuluhan gizi dan pendampingan keluarga oleh tenaga kesehatan,

- Menggalakkan konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) oleh Nakes maupun kader posyandu.
- Menggalakkan promosi Prilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS).
- Mengoptimalkan kualitas pembinaan terhadap kader posyandu dan;
- Memperkuat sistem koordinasi untuk meningkatkan peran serta masyarakat dan dukungan lintas sektor terkait dengan program perbaikan gizi masyarakat

- Balita Gizi Kurang
  Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) memiliki Z *score* kurang dari -2 SD sampai dengan -3 SD

Gambar 5.57
Balita Gizi Kurang Menurut Kecamatan Tahun 2022

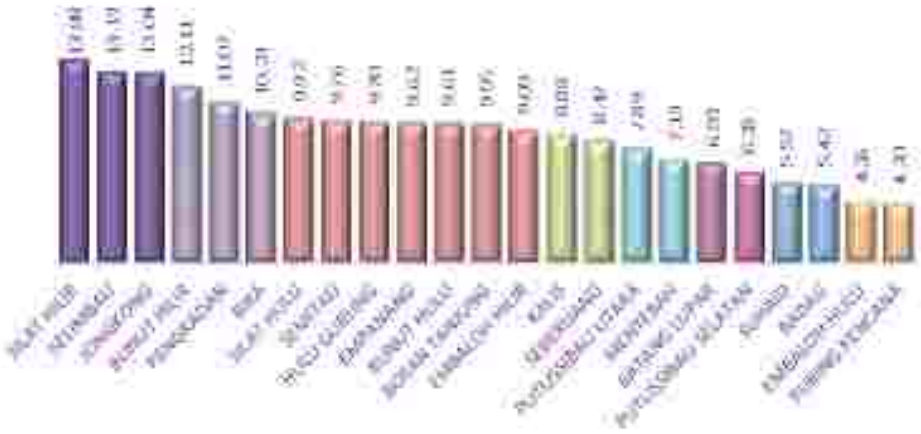

Sumber Data Bidang Kesmas

Balita gizi kurang tertinggi tahun 2022 terdapat di Kecamatan Silat Hilir (4,20%) dan terendah di Kecamatan Puring Kencana.

- Balita Gizi Buruk
  Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) memiliki Z *score* kurang dari -3 SD

Gambar 5.58
Balita Gizi Buruk menurut Kecamatan tahun 2022

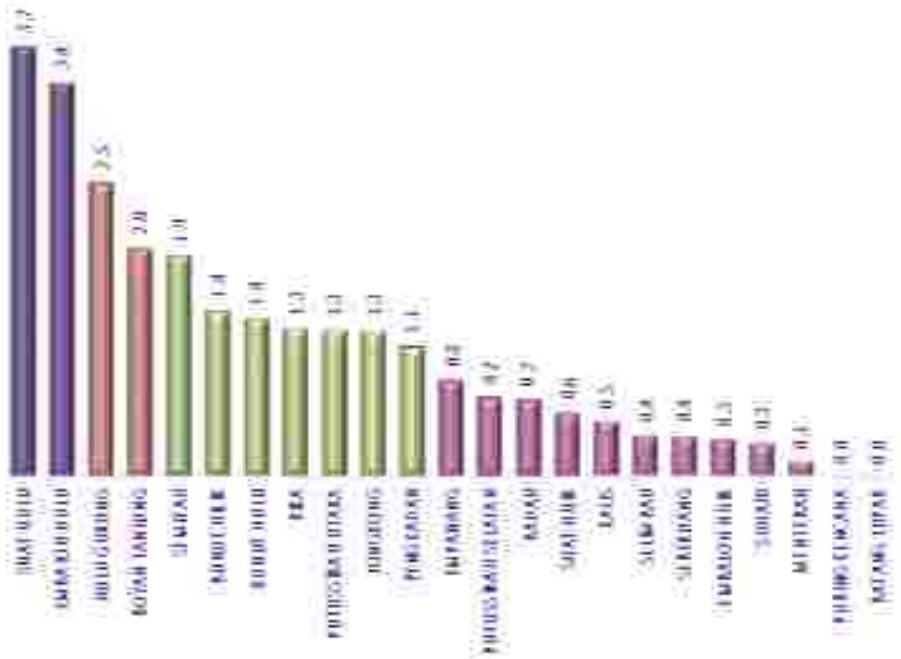

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Balita gizi buruk tertinggi di Kecamatan Silat Hulu (3,7%) dan 2 Kecamatan yaitu Batang Lupar dan Puring Kencana tidak terdapat kasus Gizi buruk.

17) Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah.

Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader kesehatan sekolah, dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, pemeriksaan tajam penglihatan, dan pemeriksaan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Gambar 5.59
Cakupan Pelayanan Kesehatan anak sekolah tahun 2022

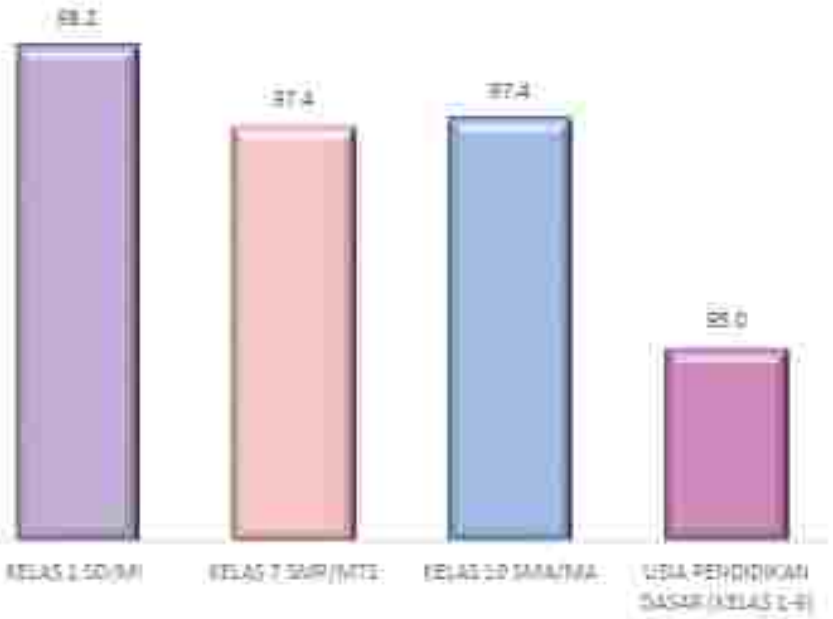

Sumber Data Bidang Kesmas

- Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD/MI
  Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD atau MI yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Gambar 5.60
Cakupan Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD/MI
menurut Kecamatan tahun 2022

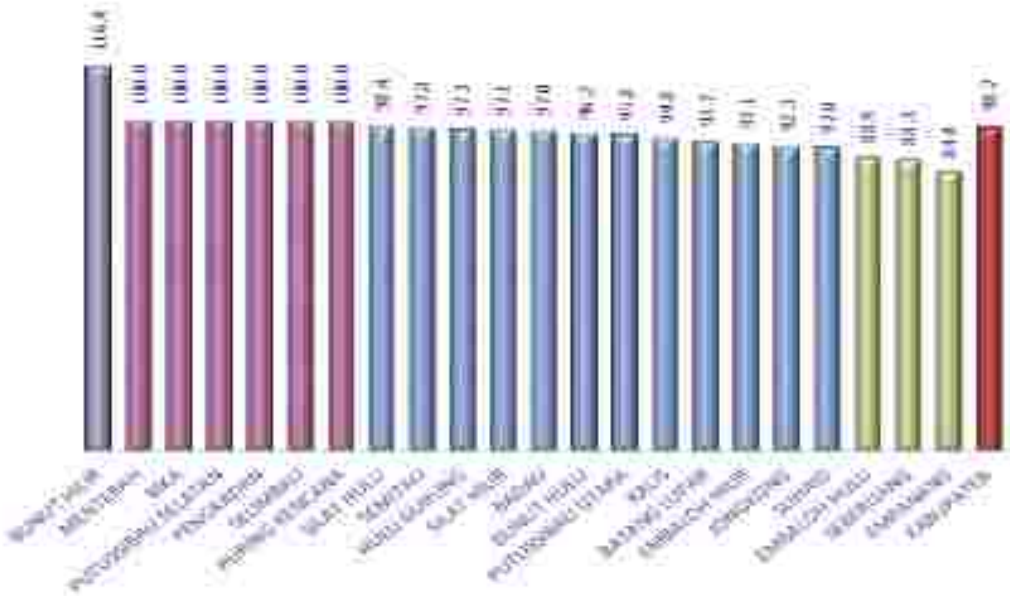

Sumber Data Laporan Bidang Kemas

Cakupan pelayanan Cakupan Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD/MI pada tahun 2022 sebesar 98,2%, Kecamatan dengan cakupan tertinggi yaitu Kecamatan Bunut Hilir, Mentebah, Bika, Putussibau Selatan, Pengkadan, Selimbau dan Puring Kencana.

- Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMP/MTs Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 7 SMP atau MTs yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Gambar 5.61
Cakupan Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMP/MTs
menurut Kecamatan Tahun 2022

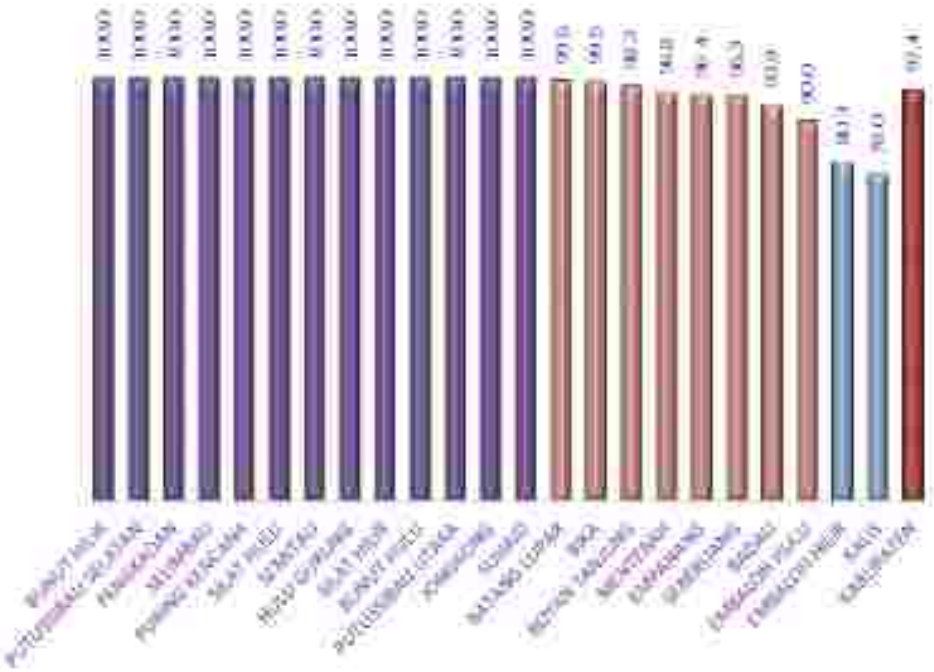

Sumber Data Bidang Kemas

Cakupan Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMP/MTs tahun 2022 sebesar 97,4%, capaian tertinggi 100% terdapat di 13 Kecamatan dan terendah 78% di Kecamatan Kalis.- Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMP/MTs

- Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMA/MA Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 10 SMA atau MA yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Gambar 5.62
Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMA/MA

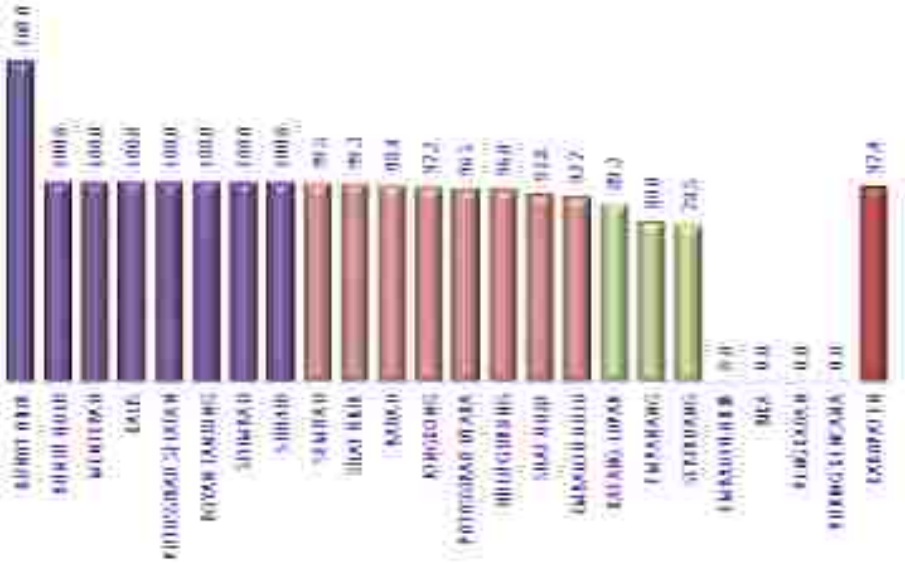

Sumber: Data Laporan Bidang Kesmas

Cakupan Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMA/MA pada tahun 2022 sebesar 97,4% Kecamatan dengan capaian tertinggi ada di 8 (delapan) Kecamatan terendah di Kecamatan Embaloh Hilir (0%) dan 3 Kecamatan tidak dilakukan pelayan dikarenakan tidak terdapat SMA/MA yaitu Kecamatan Bika, Pengkadan dan Puring Kencana.

- Pelayanan Usia Pendidikan Dasar (Kelas 1-9)

  Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :
  - Skrining kesehatan
  - Tindaklanjut hasil skrining kesehatan

  dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.Capaian kinerja dalam memberikan pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan anak setingkat pendidikan dasar sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun ajaran.

  Pelaksanaan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar dilaksanakan di satuan pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTS) dan di luar satuan pendidikan dasar seperti di pondok pesantren,

panti/LKSA, lapas/LPKA dan lainnya, meliputi:

- Penilaian status gizi
- Penilaian tanda vital
- Penilaian kesehatan gigi dan mulut
- Penilaian ketajaman indera

Tindaklanjut hasil skrining kesehatan meliputi:

- Memberikan umpan balik hasil skrining kesehatan
- Melakukan rujukan jika diperlukan
- Memberikan penyuluhan Kesehatan

Gambar 5.63
Capaian Penjaringan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar
Tahun 2022

Sumber Data Bidang Kemas

Capaian kinerja pelayanan kesehatan pada anak usia pendidkan dasar dinilai dari pelayanan kesehatan anak setingkat pendidikan dasar diwilayah Kabupaten Kapuas Hulu pada Tahun 2022 sebesar 95.1%, kondisi ini lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 70.0%. Capaian tertinggi adalah puskesmas Putussibau Utara dan Puskesmas dengan capaian terendah di Puskesmas Putussibau Selatan.

C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF dan USIA LANJUT

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

   Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

   Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi :

   a. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana.
   b. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular

   Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM.

   Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif adalah skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

   a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut.
   b. Pengukuran tekanan darah.
   c. Pemeriksaan gula darah.
   d. Anamnesa perilaku berisiko.

   Tindaklanjut hasil skrining kesehatan meliputi:

   a. Melakukan rujukan jika diperlukan
   b. Memberikan penyuluhan Kesehatan

   Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan usia produktif dinilai dari persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Gambar 5.64
Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tahun 2022

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Dari Gambar diatas dapat dilihat capaian pelayanan usia produktif Tahun 2022 dimana capaian tingkat Kabupaten sebanyak 96.0%. Angka tersebut naik bila dibandingkan dengan capaian tahun lalu , di tahun ini tidak terdapat Kecamatan yang capaiannya dibawah 50% hal ini dikarenakan kegiatan Posyandu sudah mulai aktif kembali mengingat di tahun 2022 pandemi Covid-19 sudah mulai mereda.

2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60 tahun +)

   Upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia ditujukan untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat, mandiri, aktif dan produktif secara sosial dan ekonomi sehingga untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah berkewajiban untuk menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan memfasilitasi pengembangan kelompok lanjut usia. Makin bertambah usia, makin besar kemungkinan seseorang mengalami permasalahan fisik, jiwa, spiritual, ekonomi dan sosial. Salah satu permasalahan yang sangat mendasar pada lanjut usia adalah masalah kesehatan akibat proses degeneratif, hal ini ditunjukkan oleh data pola penyakit pada lanjut usia. Penyakit terbanyak pada lanjut usia terutama adalah penyakit tidak menular antara lain hipertensi, osteo artritis, masalah gigi-mulut, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) dan diabetes Mellitus (DM). Masalah utama bagi para lanjut usia adalah pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan, oleh karena itu perlu dikembangkan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan upaya peningkatan, pencegahan, dan pemeliharaan kesehatan di samping upaya penyembuhan dan pemulihan.

   Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan santun lanjut usia di seluruh Indonesia mengutamakan upaya pembinaan kesehatan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan di masyarakat untuk mewujudkan lanjut usia sehat, aktif, mandiri dan produktif, melalui upaya pembinaan yang intensif dan berkesinambungan. Setiap Warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar. Pemerintah Daerah Tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada Warga Negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

   Pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar meliputi :

   a. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

b. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular

Pelayanan edukasi pada usia lanjut adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah.

Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia lanjut adalah skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut
b. Pengukuran tekanan darah
c. Pemeriksaan gula darah
d. Pemeriksaan gangguan mental
e. Pemeriksaan gangguan kognitif
f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
g. Anamnesa perilaku berisiko

Tindaklanjut hasil skrining kesehatan meliputi:

a. Melakukan rujukan jika diperlukan
b. Memberikan penyuluhan Kesehatan

Gambar 5.65
Capaian Pelayanan Kesehatan Usia lanjut di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
Tahun 202

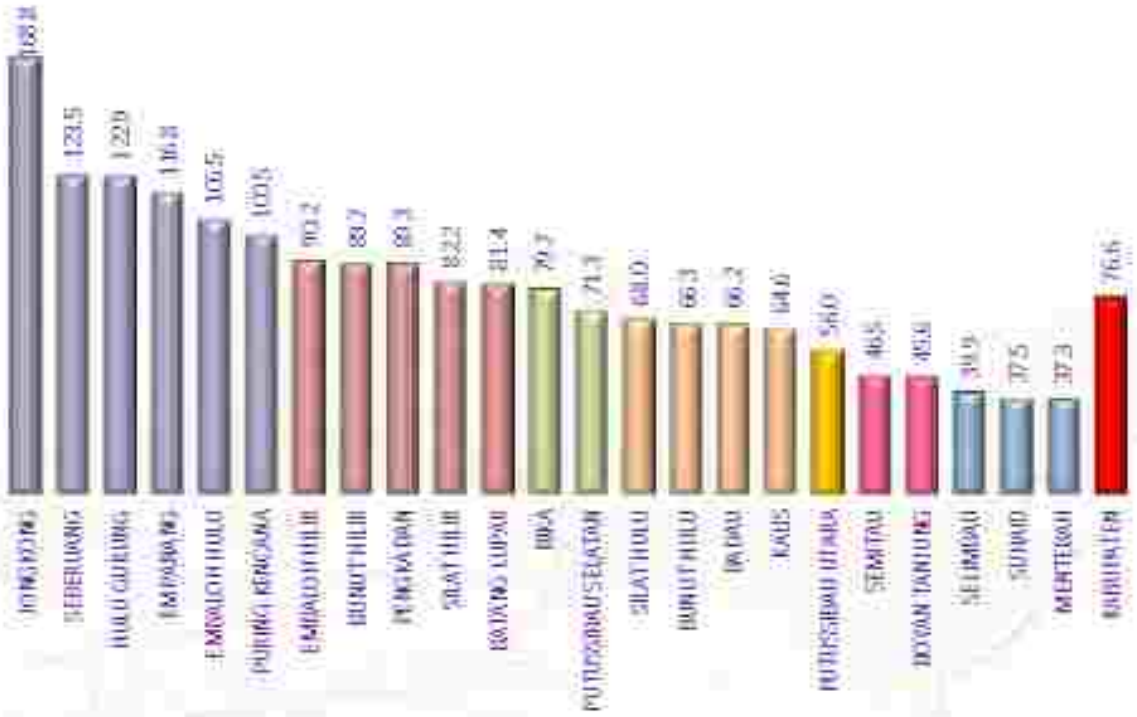

Sumber Data Laporan Bidang P3

Gambar di atas menggambarkan capaian kunjungan usia lanjut (usia 60 tahun keatas) di masing-masing kecamatan, dimana capaian tertinggi dengan kategori sangat berhasil terjadi di kecamatan Jongkong, Seberuang, Hulu Gurung, Empanang, Embaloh Hulu, Bunut Hilir dan Pengkadan. Adapun capaian terendah terjadi di Kecamatan Mentebah, Suhaid, Selimbau, Boyan Tanjung, dan Semitau dengan kategori tidak berhasi,, hal ini dikarenakan masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang salah satunya disebabkan oleh faktor sosial budaya, pelayanan yang tidak terlaporkan dari jaringan dan jejaring puskesmas (seperti fasilitas kesehatan pemerintah, swasta dll) ke puskemas serta ketersediaan sumberdaya yang terbatas.

BAB 06

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat.

Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

   Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.Pemerintah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada orang terduga TBC di wilayah kerja Kabupaten/Kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

   Pelayanan orang terduga TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi :

   a. Pemeriksaan klinis
   b. Pemeriksaan penunjang
   c. Edukasi

   Pelayanan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam setahun. Terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan penegakan diagnosis tuberkulosis melalui Pemeriksaan klinis (tanda dan gejala tuberculosis), pemeriksaan bakteriologis dan pemeriksaan penunjang lainnya, edukasi perilaku berisiko dan dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar jika dinyatakan tuberkulosis (Register Terduga Tuberkulosis-TBC 06) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar.

Gambar 6.1
Penderita terduga TB yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar
Tahun 2022

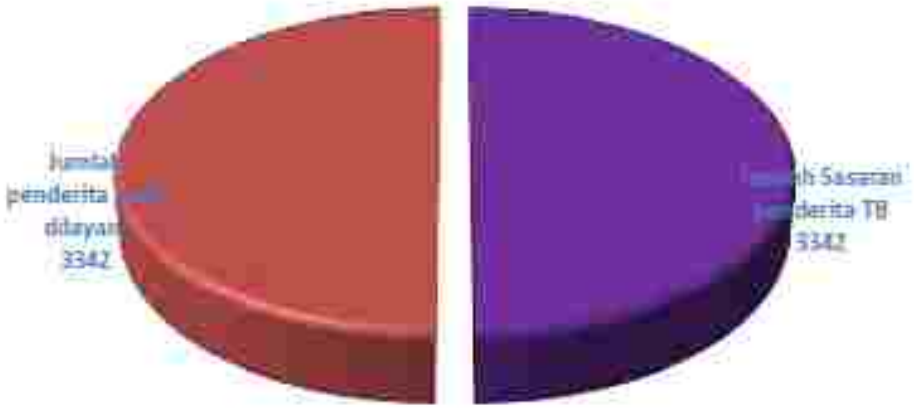

Sumber Data Laporan Bidang P3

Pada tahun 2022 sasaran penderita terduga TB di seluruh wilayah kabupaten Kapuas Hulu adalah sebanyak 3342 orang, sedangkan yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar sejumlah 3342 orang dan capaiannya adalah 100% semua terlayani.

1. Tuberkulosis

   Tuberkulosis (TB) yang juga dikenal dengan singkatan TBC merupakan penyakit menular yang menyebabkan masalah kesehatan terbesar kedua di dunia setelah HIV. Penyakit ini disebabkan oleh basil dari bakteri Mycobacterium tuberculosis. Tuberkulosis sendiri dapat menyerang bagian tubuh manapun, tetapi yang tersering dan paling umum adalah infeksi tuberkulosis pada paru-paru.

   Penyebaran penyakit ini dapat terjadi melalui orang yang telah mengidap TBC. Kemudian, batuk atau bersin menyemburkan air liur yang telah terkontaminasi dan terhirup oleh orang sehat yang kekebalan tubuhnya lemah terhadap penyakit tuberkulosis. Walaupun biasanya menyerang paru-paru, tetapi penyakit ini dapat memberi dampak juga pada tubuh lainnya, seperti sistem saraf pusat, jantung, kelenjar getah bening, dan lainnya.

a. Insiden Tuberkulosis

Pada Tahun 2022 kasus TB di Kapuas Hulu sebanyak 420 kasus dengan jumlah penduduk sebesar 266.651 jiwa, artinya terdapat 155 kasus TB per 100.000 penduduk. Prevalensi TB dihitung dari jumlah kasus TB dibagi jumlah penduduk dikalikan 100.000.

Gambar 6.2
Insiden Rate TB di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2020 - 2022

Sumber Data Laporan Bidang P3

Pada tahun 2019 sebanyak 597 kasus kemudian turun di tahun 2020 sebanyak 429 kasus turun di tahun 2021 sebanyak 383 kasus dan meningkat di tahun 2022 sebanyak 420 Kasus.

Grafik temuan kasus TBC dari tahun ke tahun dapat dilihat ditabel berikut :

Gambar 6.3
Temuan Kasus TBC di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

Sumber Data Laporan Bidang P3

Gambar 6.4
Peta Sebaran Kasus TBC di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

Sumber Data Laporan Bidang P3

Berdasarkan gambar menunjukan temuan kasus Tuberkulosis (TBC) pada masing-masing Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu di Tahun 2022. Dapat dilihat terdapat kasus terbanyak terdapat di Kecamatan Putussibau Selatan sebanyak 56 kasus . Dari semua kasus TBC yang ditemukan telah berhasil diobati, berikut diagram yang menggambarkan keberhasilan pengobatan Tuberkulosis (TBC) di Kabupaten Kapuas Hulu.

Beberapa permasalahan yang dihadapai, diantaranya adalah :

1) Penyebaran pemukiman Penderita TB yang sulit dijangkau.
2) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan lanjutan.
3) Pada beberapa pasien tidak ada Pengawas Minum Obat dirumahnya.
4) Ketidaktahuan pasien TB dan anggota keluarganya mengenai penularan infeksi pada TB.

5) Masih ada beberapa puskesmas yang belum memiliki tenaga ATLM (Ahli Teknologi Laboratorium Medik)

Upaya yang akan dilakukan oleh dinas kesehatan dalam rangka pencapaian target Prevalensi TB antara lain:

1) Meningkatkan intensitas penemuan aktif dan penyembuhan pasien
2) Menemukan dan menyembuhkan pasien merupakan cara terbaik dalam upaya pencegahan dan penularan TB.
3) Meningkatkan Kontak tracing untuk mencegah penularan dengan memeriksakan seluruh anggota keluarga yang tinggal serumah
4) Meningkatkan capaian melalui sweeping pada pasien yang tidak terjaring dalam pelayanan di Puskesmas.
5) Memastikan ketersediaan obat dan logistik non-OAT (Reagen, peralatan dan suplai laboratorium) yang kontinyu, tepat waktu dan bermutu di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan
6) Meningkatkan Pengobatan Sesuai Standar dengan Pengawasan dan Dukungan yang Memadai terhadap Pasien
7) Agar mencapai tingkat kesembuhan yang tinggi, pengobatan pasien TB membutuhkan penggunaan obat TB secara rasional oleh tenaga kesehatan dan dukungan yang memadai dari berbagai pihak terhadap pasien TB dan pengawas minum obat (PMO).
8) Peningkatan kualitas pelayanan imunisasi melalui:
   - Petugas yang terampil
   - Coldchain dan vaksin yang berkualitas
   - Pemberian imunisasi yang benar
9) Meningkatkan sistem monitoring pencatatan dan pelaporan yang mampu memberikan penilaian terhadap hasil pengobatan pasien dan kinerja program
10) Memperkuat sistem kesehatan, termasuk pengembangan SDM dan manajemen program pengendalian TB
11) Peningkatan Kemandirian Masyarakat dalam Penanggulangan TB

- Peningkatan partisipasi pasien, mantan pasien, keluarga dan masyarakat.
- Melibatkan peran masyarakat dalam promosi, penemuan kasus, dan dukungan pengobatan TB.
- Pemberdayan masyarakat melalui integrasi TB di upaya kesehatan berbasis keluarga dan masyarakat.

b. *Treatment Coverage* TBC
Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis (Treatment Coverage TBC) merupakan Jumlah semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati di antara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden tuberkulosis). Perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis dihitung dengan menggunakan pemodelan mathematic. *Treatment Coverage* TBC pada tahun 2022 sebesar 50,3%.

c. Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis Anak
Jumlah seluruh kasus tuberkulosis anak yang ditemukan di antara perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak yang ada disuatu wilayah dalam periode tertentu. Perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak adalah 8,3% dari perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden tuberkulosis) yang ada di masing-masing kabupaten/kota. Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis Anak pada tahun 2022 sebesar 56,9%.

d. Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis

Gambar 6.5
Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

Sumber Data Laporan Bidang P3

1) Angka Kesembuhan *(Cure Rate)* Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis
Jumlah pasien tuberkulosis semua kasus yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati.

Gambar 6.6
Angka Kesembuhan *(Cure Rate)* Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis menurut Kecamatan tahun 2022

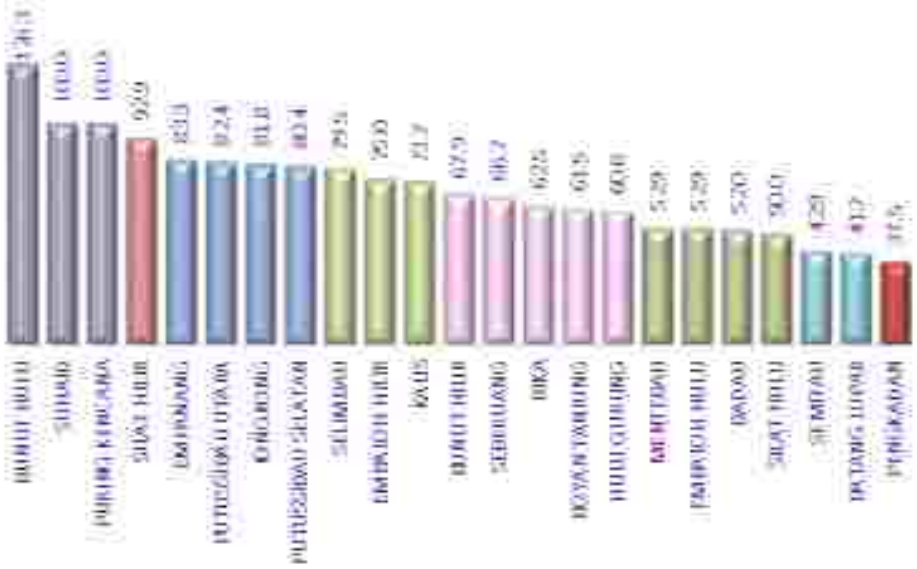

Sumber Data Laporan Bidang P3

Angka Kesembuhan *(Cure Rate)* Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis pada tahun 2022 sebesar 16,9%, Kecamatan dengan capaian tertinggi yaitu Kecamatan Kalis (72,2%), dan terdapat 7 (tujuh) Kecamatan dengan capaian 0%.

2) Angka Pengobatan Lengkap *(Complete Rate)* Semua Kasus Tuberkulosis

Gambar 6.7
Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Semua Kasus Tuberkulosis menurut Kecamatan tahun 2022

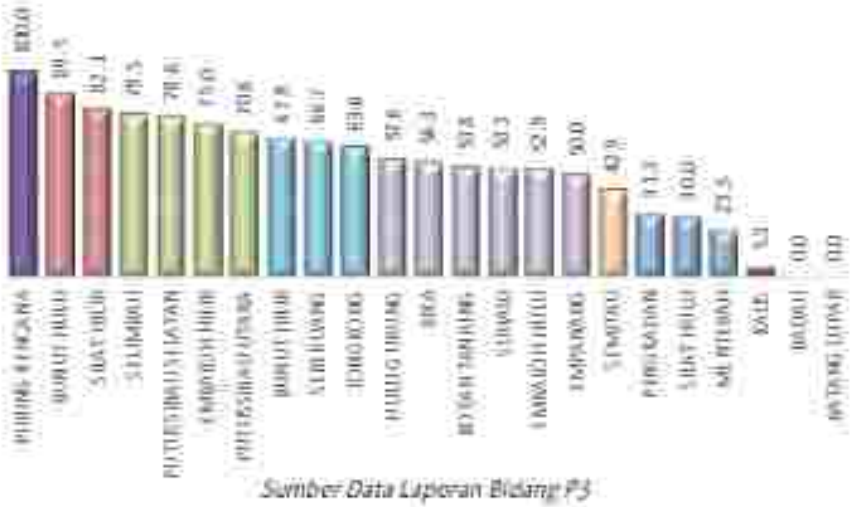

Sumber Data Laporan Bidang P3

Angka Pengobatan Lengkap *(Complete Rate)* Semua Kasus Tuberkulosis tahun 2022 sebesar 58,8%, Kecamatan dengan capaian tertinggi yaitu Kecamatan Puring Kencana (100%) dan 2 (dua) Kecamatan yaitu Badau dan Batang Lupar dengan capaian 0%.

3) Angka Keberhasilan Pengobatan *(Success Rate/Sr)* Semua Kasus Tuberkulosis
Jumlah pasien tuberkulosis semua kasus yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati

Gambar 6.8
Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate/Sr) Semua Kasus Tuberkulosis menurut Kecamatan tahun 2022

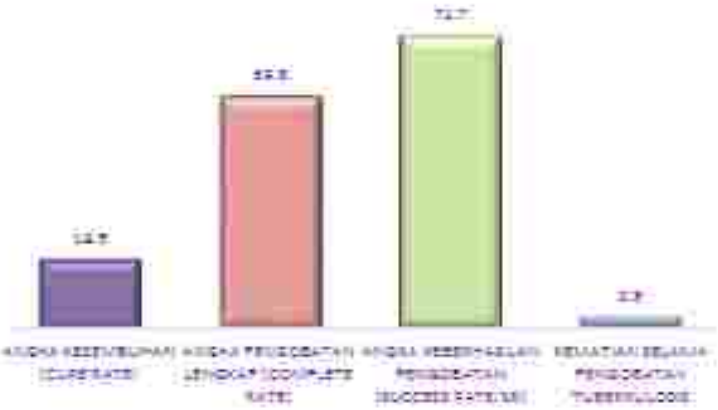

Sumber Data Laporan Bidang P3

Angka Keberhasilan Pengobatan *(Success Rate/Sr)* Semua Kasus Tuberkulosis pada tahun 2022 sebesar 71,7%, 3 Kecamatan dengan capaian 100% yaitu Kecamatan Bunut Hulu, Suhaid dan Puring Kencana dan Kecamatan dengan capaian terendah yaitu Kecamatan Pengkadan (37,5%).

4) Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis
Jumlah pasien tuberkulosis yang meninggal oleh sebab apapun selama masa pengobatan tuberkulosis

Gambar 6.9
Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis menurut Kecamatan tahun 2022

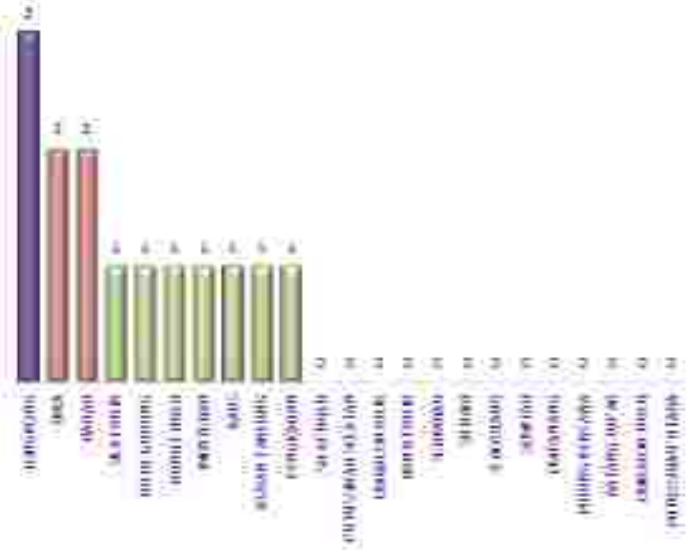

Sumber Data Laporan Bidang P3

Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2022 sebanyak 14 kasus dari 477 kasus TB yang ditemukan dan diobati (2,9%). Kecamatan dengan jumlah kasus kematian terbanyak ada di Kecamatan Jongkong (3 kasus).

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Berikut cakupan penemuan kasus pneumonia pada balita di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2022 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 6.10
Jumlah Penemuan Pneumonia pada Balita Menurut Kecamatan
Tahun 2022

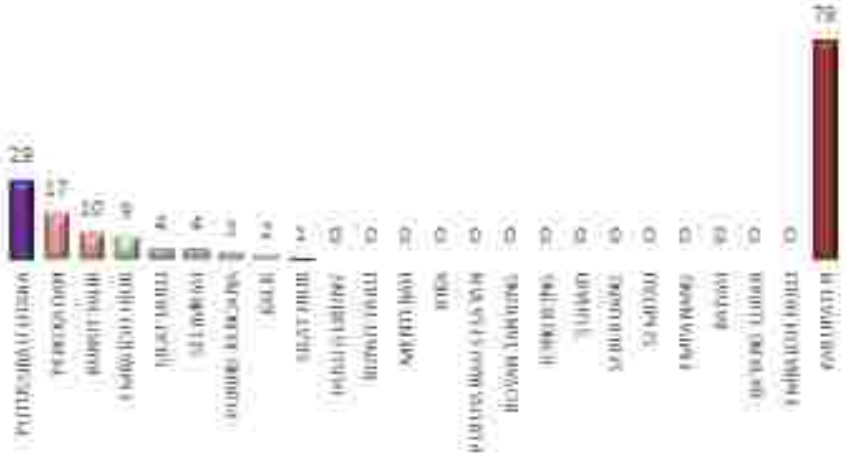

Sumber Data Laporan Bidang P3

Gambar diatas menunjukan penemuan kasus pneumonia pada balita diseluruh Kecamatan Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 79 kasus, terlihat bahwa Kecamatan jumlah kasus pneumonia terbanyak adalah Kecamatan Putussibau Utara sebanyak 29 kasus. Ada beberapa Kecamatan yang 0 kasus , hal ini bukan berarti di Kecamatan tersebut tidak ada kasus pneumonia pada balita. Tetapi dari pihak pemegang program ditingkat kecamatan tidak melaporkan ke pemegang program tingkat kabupaten untuk direkap dan diolah datanya, sehingga menyebabkan seolah tidak ada kasus pneumonia pada balita di wilayah kecamatan tersebut.

3. HIV dan AIDS

HIV *(Human Immunodeficiency Virus)* adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan AIDS *(Acquired Immuno Deficiency Syndrome)* yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV.

Program pengendalian HIV bertujuan untuk: 1) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; dan 3) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

Kasus HIV berdasarkan kelompok Umur paling banyak ditemukan pada usia 25 – 49. Sehingga total kasus HIV di Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 28 kasus. Berikut penemuan kasus HIV berdasarkan kelompok umur di kabupaten Kapuas Hulu dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 6.11
Jumlah Kasus Positiv HIV berdasarkan kelompok umur
Tahun 2022

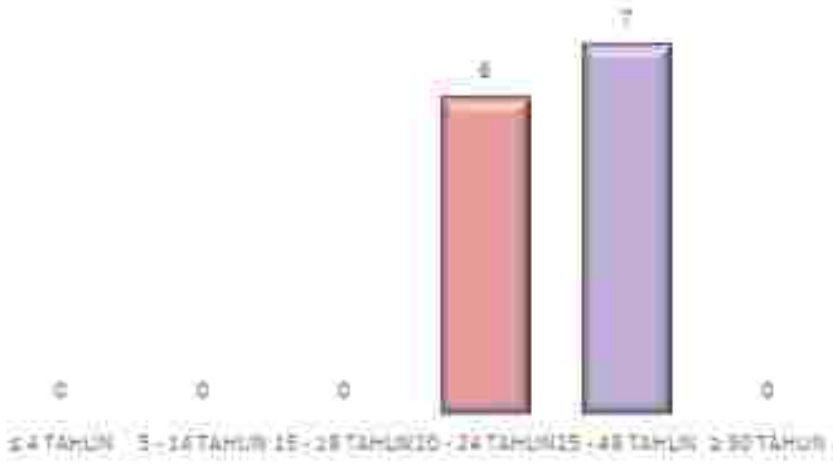

Sumber Data Laporan Bidang P3

a. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus HIV

Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada setiap orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia *(Human Immunodeficiency Virus = HIV)* di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar meliputi:

1) Edukasi perilaku berisiko
2) Skrining

Orang dengan risiko terinfeksi virus HIV yaitu :

1) Ibu hamil, yaitu setiap perempuan yang sedang hamil.
2) Pasien TBC, yaitu pasien yang terbukti terinfeksi TBC dan sedang mendapat pelayanan terkait TBC
3) Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS), yaitu pasien yang terbukti terinfeksi IMS selain HIV dan sedang mendapat pelayanan terkait IMS

4) Penjaja seks, yaitu seseorang yang melakukan hubungan seksual dengan orang lain sebagai sumber penghidupan utama maupun tambahan, dengan imbalan tertentu berupa uang, barang atau jasa
5) Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL), yaitu lelaki yang pernah berhubungan seks dengan lelaki lainnya, sekali, sesekali atau secara teratur apapun orientasi seksnya (heteroseksual, homoseksual atau biseksual)
6) Transgender/Waria, yaitu orang yang memiliki identitas gender atau ekspresi gender yang berbeda dengan jenis kelamin atau seksnya yang ditunjuk saat lahir, kadang disebut juga transeksual.
7) Pengguna napza suntik (penasun), yaitu orang yang terbukti memiliki riwayat menggunakan narkotika dan atau zat adiktif suntik lainnya.
8) Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), yaitu orang yang dalam pembinaan pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM dan telah mendapatkan vonis tetap.

Gambar 6.12
Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus HIV sesuai standar menurut Kecamatan tahun 2022

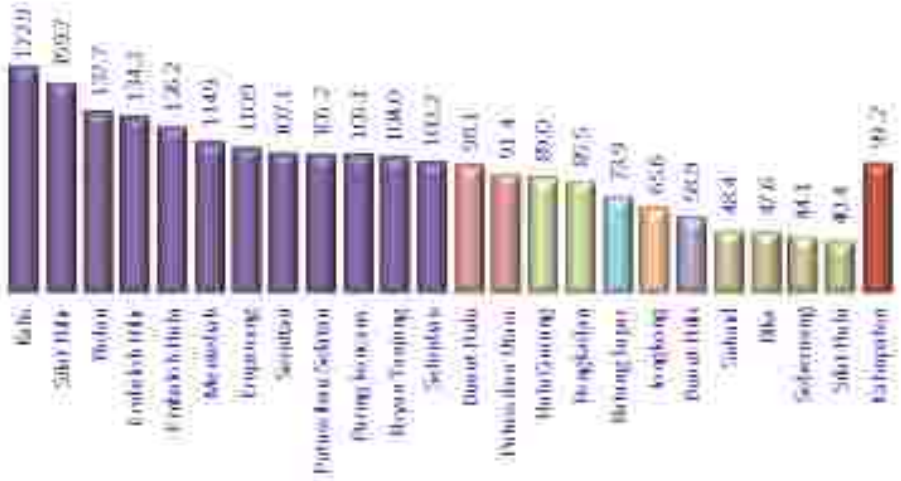

Sumber Data Laporan Bidang P5

Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus HIV sesuai standar pada tahun 2022 sebesar 99,2%. Terdapat 12 Kecamatan dengan cakupan tertinggi, dan 4 Kecamatan dengan cakupan di bawah 50%.

b. ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas

ODHIV baru merupakan Orang yang berisiko terinfeksi HIV mengetahui status terinfeksi HIV (penetapan diagnose) dan baru di temukan. ODHIV Baru mendapatkan ARV yaitu ODHIV baru yang ditemukan (terdiagnosa) diberikan pengobatan ARV.

Gambar 6.15
Jumlah ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan
Menurut Kecamatan tahun 2022

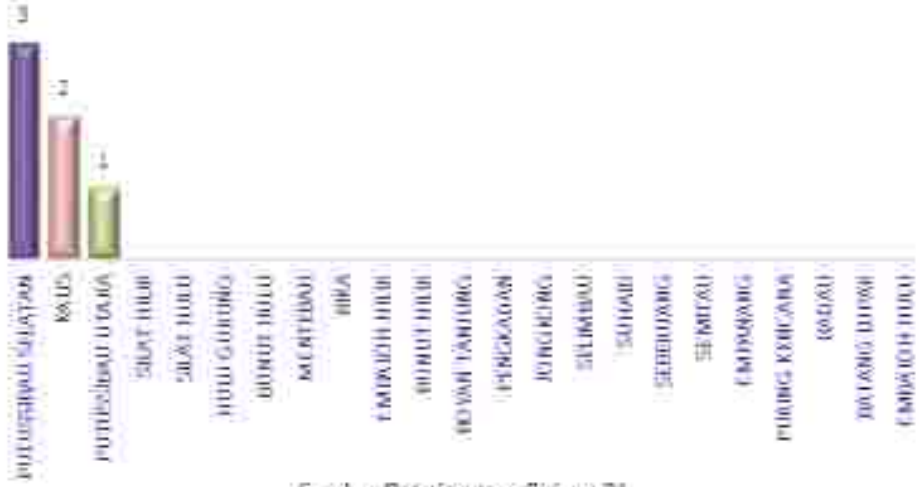

Sumber Data Laporan Bidang P3

ODHIV baru yang mendapatkan pengobatan pada tahun 2022 sebanyak 6 orang dari 13 ODHIV baru (46,15%). Terdapat di Kecamatan Putussibau Selatan (3 kasus), Kalis (2 kasus) dan Putussibau Utara (1 kasus).

4. Diare

a. Kasus diare

Penyakit diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia.

Pada Tahun 2022 jumlah kasus diare sebanyak 3156 kasus dari 266.651 penduduk di kabupaten Kapuas Hulu. Insiden Rate diare dihitung dari jumlah kasus diare dalam 1 Tahun dibagi jumlah penduduk dikalikan 1000. Prevalensi diare pada Tahun 2022 yaitu 11.8/1000 penduduk mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Tahun 2021 7.9/1000 penduduk. Jumlah kasus diare dari Tahun 2020– 2022 dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 6.14
Insiden Rate diare di Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2020 – 2022

Sumber Data Laporan Bidang P5

Kasus diare ditahun 2022 mengalami kenaikan dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

1) Kurangnya ketersediaan air bersih di masyarakat
2) Ada sebagian masyarakat tidak memasak air sebelum di minum
3) Kurangnya kebersihan perorangan terutama dalam memberi anak makan dan minum Misalnya tangan tidak dicuci dengan sabun sebelum memberi anak makan

Untuk mengoptimalkan pencapaian target Indikator Prevalensi diare dinas Kesehatan akan melakukan beberapa upaya, diantaranya:

1. Meningkatkan jumlah desa STBM
2. Meningkatkan jumlah Desa ODF
3. Mengoptimalkan pengawasan kualitas air minum
4. Mengoptimalkan pengawasan hygiene sanitasi rumah makan dan industry catering
5. Meningkatkan PHBS
6. Promosi Kesehatan melalui berbagai media
7. Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi
8. Mengoptimalkan peran serta masyarakat, kader dan aparat desa
9. Mengoptimalkan pembinaan kepada Petugas di Puskesmas melalui monitoring dan evaluasi

Gambaran kasus diare dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 6.15
Kasus diare di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2018 - 2022

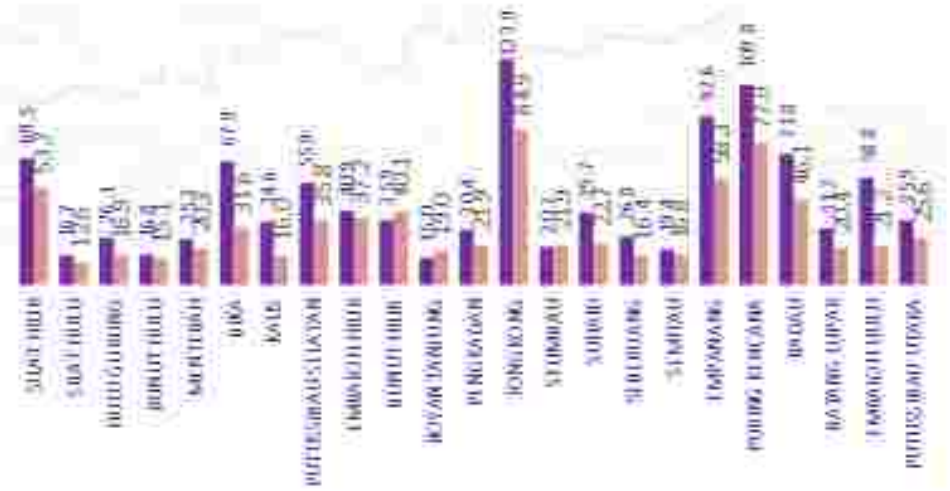

Sumber: Data Laporan Bidang P3

b. Cakupan Pelayanan Penderita diare

Penderita diare Balita yang dilayani adalah Jumlah penderita diare Balita (umur < 5 Tahun) yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun.

Penderita diare semua umur yang dilayani adalah Jumlah penderita diare semua umur yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun.

Gambar 6.16
Cakupan Pelayanan Penderita diare tahun 2022 per Kecamatan
di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu

Sumber Data Laporan Bidang P3

Pada tahun 2022 cakupan pelayanan penderita diare pada semua umur sebesar 42,3% dan pada balita sebesar 29,6% dari sasaran yang ditetapkan. Kecamatan dengan cakupan pelayanan penderita diare pada semua umur maupun Balita tertinggi adalah Kecamatan Jongkong, dan cakupan terendah untuk semua umur pada Kecamatan Boyan Tanjung (15,0%), untuk Balita pada Kecamatan Silat Hulu (12,6%).

c. Pemberian Oralit

LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan diare) menganjurkan bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di puskesmas dan kader. Pada tahun 2022 penggunaan oralit pada diare di Kabupaten Kapuas Hulu sudah mencapai 100%

d. Pemberian Zinc

Selain oralit, balita juga diberikan zink yang merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian diare pada tiga bulan

berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Pada tahun 2022 cakupan pemberian zink pada balita diare juga sudah mencapai 100%.

5. Deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil

Hepatitis B merupakan Penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil dilakukan melalui pemeriksaan HbsAg. HBsAg (Hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B Saat ini Program pemerintah untuk Deteksi dini Hepatitis B menggunakan Rapid diagnostic Test (RDT) HbsAg.

Penularan virus hepatitis B secara umum terjadi secara vertikal (dari ibu yang positif menderita hepatitis B kepada bayinya) dan horizontal (dari individu yang positif menderita hepatitis B kepada individu lainnya). Pada daerah endemik seperti Indonesia penularan hepatitis B umumnya terjadi secara vertikal terutama saat masa perinatal dan 95% bayi yang tertular saat masa perinatal akan menjadi hepatitis B kronik.

Untuk mencegah penularan dari ibu ke anak tersebut telah dilakukan upaya-upaya pencegahan, diantaranya dengan melakukan Deteksi dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil menggunakan tes cepat/ Rapid diagnostic Test (RDT) Hepatitis B Surface Antigen (HBsAg). HBsAg merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. DDHB bertujuan menemukan sedini mungkin ibu hamil terinfeksi hepatitis B (HBsAg Reaktif), kemudian ditindaklanjuti dengan serangkaian upaya terhadap bayi dari ibu terdeteksi HBsAg Reaktif tersebut yang didahului dengan pemberian vitamin K1 kemudian Vaksin Hepatitis B (HB0) dan HBIg (Hepatitis B Imunoglobulin) sebelum 24 Jam kelahiran. HBIg merupakan serum antibodi spesifik hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi.

Gambar 6.17
Deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil
Menurut Kecamatan Tahun 2022

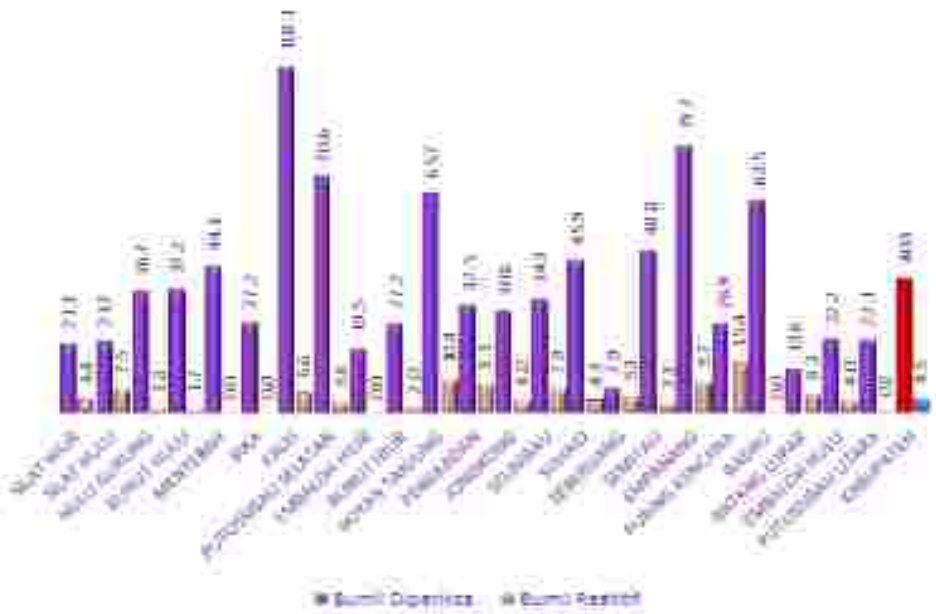

Sumber Data Laporan Bidang P3

Jumlah ibu hamil diperiksa HBsAg merupakan Semua ibu hamil yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Elisa dalam kurun satu tahun. Pada tahun 2022 dari 5.536 sasaran ibu hamil terdapat 2.232 (40,3%) ibu hamil yang diperiksa. Persentase tertinggi terdapat di Kecamatan Kalis (103,1%) dan terendah di Kecamatan Seberuang (7,9%).

Ibu hamil reaktif merupakan Semua ibu hamil yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Elisa dengan hasil Reaktif atau Positif dalam kurun satu tahun. Pada tahun 2022 dari 2.232 ibu hamil yang diperiksa terdapat 101 (ibu hamil yang reaktif 4,5%). Persentase tertinggi terdapat di Kecamatan Puring Kencana (15,4%) dan terendah di Kecamatan Badau.

6. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Penderita kusta merupakan Seseorang yang mempunyai satu atau lebih tanda utama kusta, yaitu :

- Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa
- Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, atau gangguan fungsi otonom
- Adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (slit skin smear)

a. Jumlah Kasus Baru Kusta

1) Penderita tipe PB, penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut :
   a) Jumlah bercak kusta 1-5
   b) Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf
   c) Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif Basil Tahan Asam (BTA)
2) Penderita MB, penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut :
   a) Jumlah bercak kusta > 5
   b) Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf
   c) Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif Basil Tahan Asam (BTA)

Gambar 6.18
Kasus Kusta di Kabupaten Kapuas Hulu pada Tahun 2022

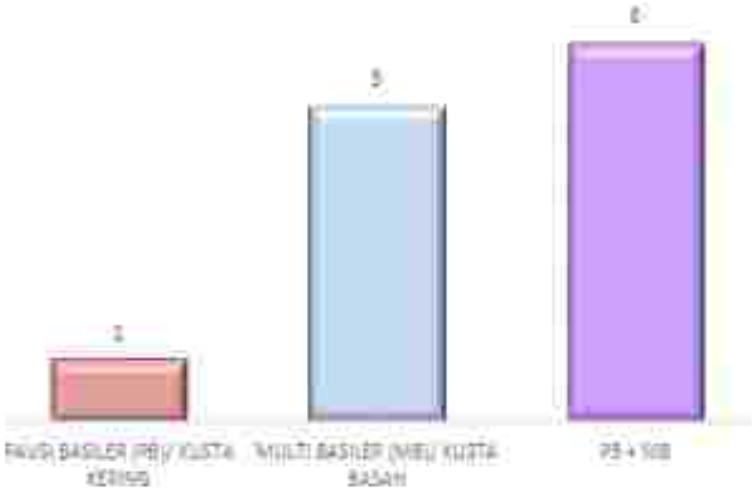

Sumber Data Laporan Bidang P3

Jumlah kasus Kusta di Kabupaten kapuas Hulu terdapat 6 kasus yang terdiri dari 1 Kasus Kusta Kering dan 5 kasus Kusta Basah, yang terdapat di Kecamatan Bunut Hulu 2 kasus dan Mentebah 4 kasus.

b. Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR/*New Case Detection Rate*)

NCDR/*New Case Detection Rate* merupakan Kasus kusta baru yang ditemukan pada periode tertentu per 100.000 penduduk. Tahun 2022 tedapat 6 kasus kusta baru dari 266.651 jumlah penduduk Kabupaten Kapuas Hulu yang berarti angka NCDR sebesar 2,3 per 100.000 penduduk.

c. Persentase Kasus Baru Kusta anak <15 Tahun

Merupakan Kasus kusta baru anak usia 0-<15 tahun, tahun 2022 tidak terdapat kasus kusta baru pada anak usia 0 - <15 tahun.

d. Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta di Kabupaten Kapuas Hulu.

Merupakan Kasus kusta baru yang tidak memiliki kelainan sensorik maupun anatomis, tahun 2022 tidak terdapat kasus Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta di Kabupaten Kapuas Hulu.

e. Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Merupakan Kasus kusta baru yang memiliki kelainan anatomis pada mata, tangan dan kaki.

1) Cacat pada tangan dan kaki ⇨ terdapat kelainan anatomis seperti ulkus jari kiting dan semper
2) Cacat pada mata ⇨ lagoptalmus dan visus sangat terganggu

Tahun 2022 tidak terdapat kasus Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta di Kabupaten Kapuas Hulu.

f. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Peningkatan deteksi kasus sejak dini diperlukan dalam pengendalian kasus kusta. Salah satu indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta secara dini adalah angka cacat tingkat 2. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta merupakan Jumlah kasus baru dengan cacat tingkat 2 yang ditemukan pada periode satu tahun per 1.000.000 penduduk. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta pada tahun baru di Kabupaten Kapuas Hulu adalah 0, dikarenakan tidak terdapat kasus Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta.

g. Angka Prevalensi Kusta

Angka Prevalensi Kusta di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2022 yaitu 0,2 per 10.000 penduduk.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

1. Polio

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai), diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Pada Tahun 2022 tidak ditemukan kasus Polio di Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Difteri

Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri Corynebacterium diphtheriae yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun). Pada Tahun 2022 tidak ditemukan kasus difteri di Kabupaten Kapuas Hulu.

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum merupakan penyakit tetanus yang menyerang bayi yang baru lahir. Bayi baru lahir dapat terkena penyakit tetanus apabila Basil Clostridium tetani masuk ke dalam tubuhnya melalui luka. Infeksi ini dapat terjadi akibat pemotongan tali pusat dilakukan dengan alat yang tidak steril.

Pada tahun 2022 di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum.

4. Campak

Penyakit ini disebabkan oleh virus paramyxovirirus yang sangat menular. Penularan dapat terjadi jika menghirup percikan air di udara dari bersin, batuk, atau ludah yang mengandung virus dari penderita. Selain itu, menyentuh barang yang terkontaminasi virus juga bisa menyebabkan Anda mengalami penyakit ini. Virus penyebab

penyakit ini dapat bertahan diudara dan dipermukaan hingga lebih dari 2 jam lamanya. Itu sebabnya jika Anda menyentuh barang yang terkena percikan virus penyakit ini, lalu tidak sengaja mengucek mata, menempelkan tangan ke hidung atau mulut, sikecil bisa ikut terinfeksi. Penyakit ini juga dapat ditularkan oleh orang yang terinfeksi dari 4 hari sebelum timbulnya gejala sampai 4 hari setelah gejala sudah mulai mereda. Dalam banyak kasus jika penyakit ini tidak ditangani dengan baik dapat menjadi penyakit endemik yang menyebabkan banyak kematian, terutama di kalangan anak-anak, orang dewasa juga dapat terinfeksi virus ini apabila sebelumnya belum pernah terkena penyakit ini atau belum imunisasi.

Tahun 2022 kasus suspek campai di Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu ada 2 kasus terdapat di Kecamatan Putussibau Utara, tahun ini mengalami kenaikan dimana pada tahun 2021 tidak terdapat kasus campak. Untuk mencegah terjangkit campak pada anak-anak sudah dilakukan imunisasi campak di Kabupaten Kapuas Hulu.

C. PENYAKIT TULAR VEKTOR dan ZOONOSIS

1. Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

   Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

a. Angka Kesakitan *(Incidance rate)* DBD

   Kasus DBD ditegakkan dengan diagnosa yang terdiri dari gejala klinis dan hasil laboratorium yang megindikasikan penurunan trombosit < 100.000/mm3 dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit > 20%.

Gambar 6.19
Kasus DBD di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022

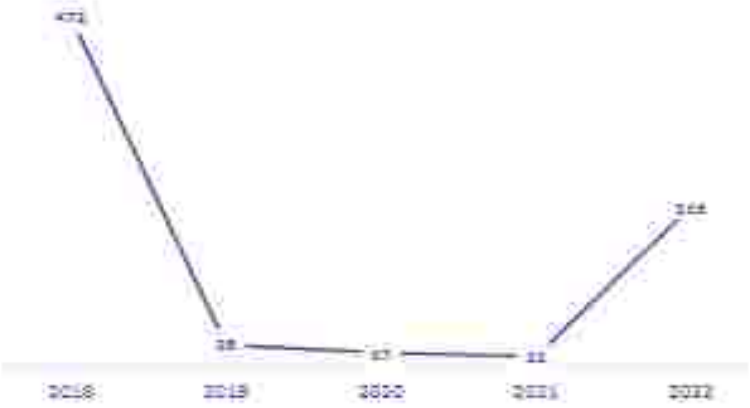

Sumber Data Laporan Bidang P3

Pada Tahun 2022 jumlah kasus Demam Berdarah sebanyak 215 kasus dari 266.651 penduduk di kabupaten Kapuas Hulu. Insiden Rate DBD dihitung dari jumlah kasus DBD dalam 1 Tahun dibagi jumlah penduduk dikalikan 100.000, artinya angka kesakitan DBD sebesar 80,6/100.000 penduduk. Realisasi kinerja pada Tahun 2022 yaitu sebesar 80,6/100.000 penduduk jauh menurun jika dibanding dengan kinerja pada Tahun 2020 7/100.000 penduduk, dan 2021 4,6/100.000 penduduk.

Gambar 6.20
Peta Sebaran Kasus DBD di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

Sumber Data Laporan Bidang P3

Kasus DBD pada Tahun 2022 menyebar hampir diseluruh wilayah di Kabupaten Kapuas Hulu, terbanyak di Kecamatan Putussibau Utara (82 kasus).

Meningkatnya kasus DBD dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya :

1) Tahun 2022 bertepatan dengan siklus 5 Tahunan
2) Curah hujan yang tinggi sehingga menyebabkan banyak genangan air
3) Kesadaran masyarakat yang masih kurang memperhatikan kebersihan lingkungan rumah
4) Banyak Penampungan air bersih masyarakat yang tidak tertutup, sehingga menjadi tempat perindukan nyamuk *aedes aegipty*.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh dinas Kesehatan Kapuas Hulu diantaranya :

1) Pelaksanaan Sistem Kewaspadaan dini dan Respon dengan cara *Surveilance* Puskesmas, RS dan dinkes
2) Peningkatan Kapasitas Petugas
3) Peningkatan Fogging Fokus Demam Berdarah
4) Peningkatan pelayanan pendampingan penderita suspek DBD (monitoring di tingkat pustu / polindes) dan
5) Penyebarluasan informasi tentang Pencegahan dan Penanggulangan DBD melalui berbagai media sehingga dapat menekan kasus DBD ditahun 2022.

b. Angka Kematian *(Case Fatality Rate)* DBD

Kasus DBD yang terlambat mendapatkan perawatan dapat menyebabkan fatalitas seperti kematian. Proporsi kematian terhadap seluruh kasus DBD atau yang dikenal dengan *Case Fatality Rate* (CFR) juga dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pengendalian DBD.

Pada tahun 2022 terdapat 3 kasus kematian dari 215 kasus DBD di Kabupaten Kapuas Hulu. *Case Fatality Rate* DBD dihitung dari Jumlah kematian yang disebabkan DBD pada kurun waktu tahun tertentu dibagi Jumlah penderita penyakit DBD yang ditemukan pada kurun waktu yang sama. CFR DBD tahun 2022 sebesar 1,4%. Kasus Kematian tedapat di Kecamatan Silat Hulu, Bunut Hulu dan Boyan Tanjung masing-masing 1 kasus kematian.

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan Plasmodium yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya menyebabkan malaria adalah Plasmodium vivax, Plasmodium falciparum, Plasmodium malariae, dan Plasmodium ovale. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk Anopheles yang di dalam tubuhnya mengandung Plasmodium. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk Anopheles sebagai vektor penular.

Gambar 6.21
Suspek Malaria menurut Kecamatan Tahun 2022

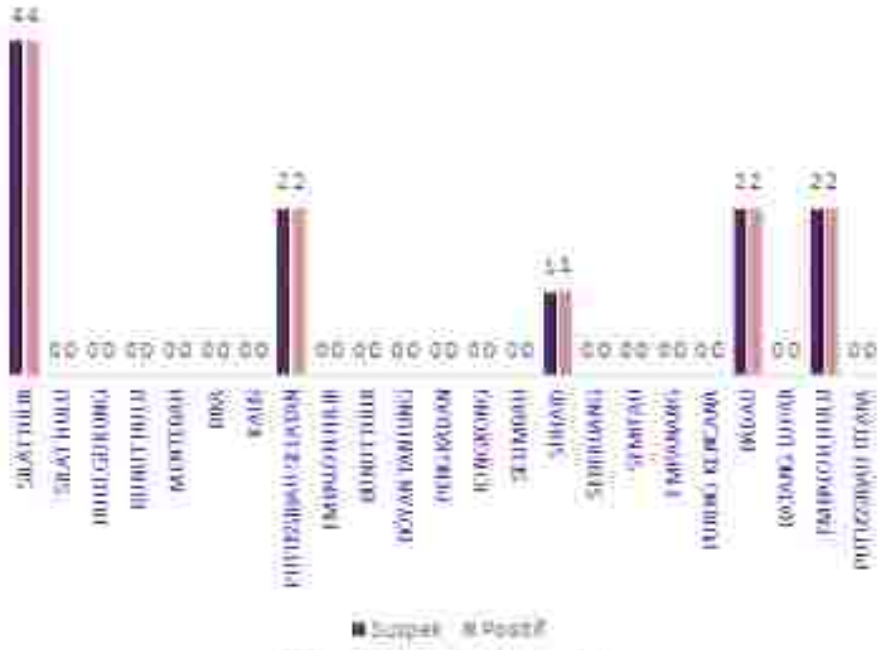

Sumber Data Laporan Bidang P3

a. Suspek Malaria

Setiap individu yang tinggal di daerah endemik malaria yang menderita demam atau memiliki riwayat demam dalam 48 jam terakhir atau tampak anemi; wajib diduga malaria tanpa mengesampingkan penyebab demam yang lain.

Setiap individu yang tinggal di daerah non endemik malaria yang menderita demam atau riwayat demam dalam 7 hari terakhir dan memiliki risiko tertular malaria; wajib diduga malaria. Risiko tertular malaria termasuk riwayat bepergian ke daerah endemik malaria atau adanya kunjungan individu dari daerah endemik malaria di lingkungan tempat tinggal penderita.

b. Malaria Positif

Seseorang dengan hasil pemeriksaan sediaan darah positif malaria berdasarkan konfirmasi laboratorium (pengujian mikroskopis ataupun *Rapid diagnostic Test* (RDT)) Kasus malaria konfirmasi terbagi menjadi kasus malaria indigenous dan kasus malaria impor.

Terdapat 11 kasus Suspek maupun Positif malaria di tahun 2022, yang tersebar di Kecamatan Silat Hilir, Putussibau Selatan, Suhaid, Badau dan Embaloh Hulu.

3. COVID-19

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak *(civet cats)* ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui.

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia *Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/ PHEIC). Penambahan jumlah kasus

COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara.

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/ bersin *(droplet)*, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat.

Gambar 6.22
Peta Sebaran kasus Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

Sumber Data Laporan Bidang P3

Pada tahun 2022 dilaporkan total kasus Konfirmasi di Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 313 kasus, 306 kasus dinyatakan sembuh serta 7 kasus meninggal.

a. Angka Kesembuhan *(Recovery Rate/RR)* dan Angka Kematian *(Case Fatality Rate/CFR)* COVID-19

Recovery Rate (RR) merupakan jumlah kasus COVID-19 yang sembuh dibagi dengan jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi. Sedangkan, *Case Fatality Rate (CFR)* merupakan perhitungan dari jumlah kasus COVID-19 yang meninggal dibagi dengan jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi.

Gambar 6.23
Angka Kesembuhan dan Kematian Covid -19
di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

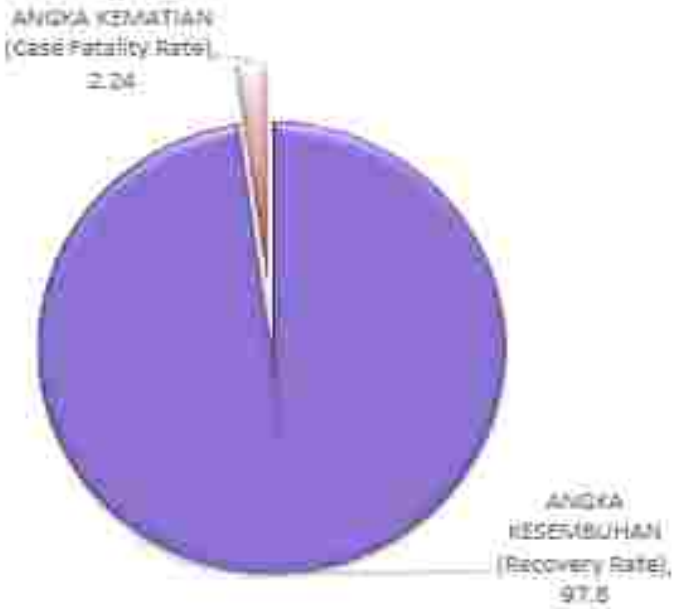

Sumber: Data Laporan Bidang P3

Gambar diatas menunjukan bahwa pada tahun 2022 RR di Indonesia sebesar 97,8% dengan total kasus sembuh sebanyak 306 kasus dan CFR sebesar 2,24% dengan total kasus meninggal 7 kasus.

Gambar 6.24
Angka Kesembuhan dan Kematian Covid -19
menurut Kecamatan Tahun 2022

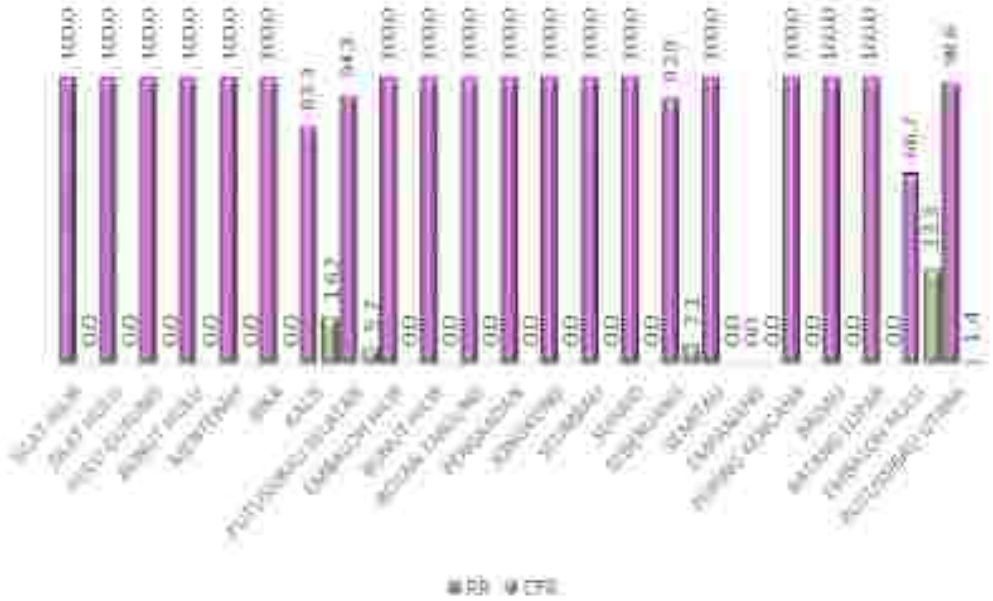

Sumber Data Laporan Bidang P3

Rata-rata RR di Kecamatan sebesar 100%, namun ada beberapa Kecamatan masih di bawah 100% yaitu KecamatanPutussibau Utara (98,6%), Putussibau Selatan (94,3%), Seberuang (92,9%), Kalis (83,3%) dan Embaloh Hulu (66,7%).

Angka CFR tertinggi terdapat di Kecamatan Embaloh Hulu (33,3%), Kalis (16,7%), Seberuang (7,1%), Putussibau Selatan (5,7%) dan Putussibau Utara (1,4%).

Menurunnya kasus Covid-19 di tahun 2022 dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya :

1) Adanya imunitas yang di dapatkan setelah terinfeksi virus SARS-coV
2) Telah tersedia Vaksin Covid-19
3) Penerapan protokol kesehatan dalam setiap kegiatan yang melibatkan banyak massa
4) Keberhasilan pelaksanaan vaksinasi terutama Dosis-1 melebihi 75%
5) Kesiap siagaan petugas kesehatan dalam penanganan Covid-19
6) Melaksanakan surveilens epidemiologi dalam setiap kasus positif Covid

b. Vaksinasi Covid-19

Untuk memutus rantai penularan COVID-19, selain melaksanakan protokol kesehatan secara ketat, diperlukan upaya untuk meningkatkan imunitas masyarakat. Vaksinasi bertujuan untuk meningkatkan kekebalan kelompok *(herd immunity)*.

Gambar 6.25
Cakupan Vaksinasi Dosis 1 Menurut Kecamatan tahun 2022

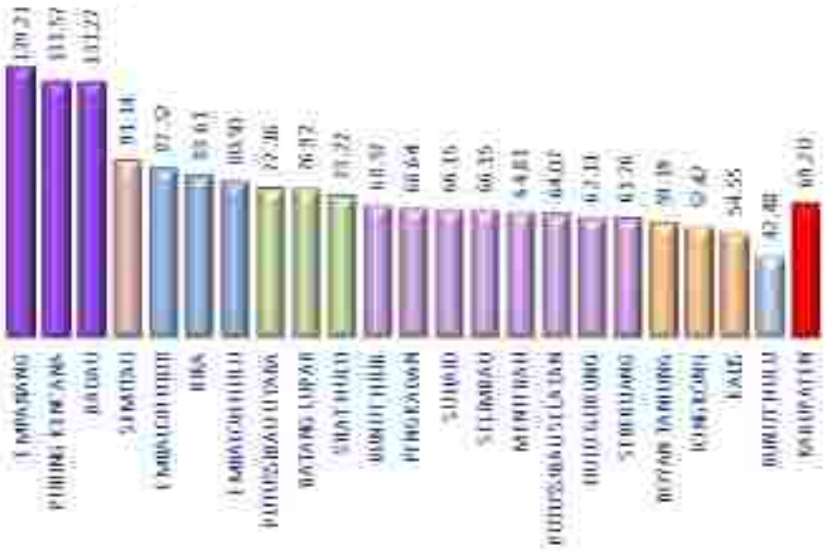

Sumber Data Laporan Bidang P3

Gambar diatas menunjukkan capaian vaksinasi dosis 1 di Kabupaten Kapuas Hulu. Secara Kabupaten capaian vaksinasi dosis 1 tahun 2022 sebesar 69,20%. Kecamatan dengan capaian tertinggi adalah Kecamatan Empanang (139,21%), Puring Kencana (131,57%) dan Kecamatan badau (131,27%).

Gambar 6.26
Cakupan Vaksinasi Dosis 2 Menurut Kecamatan tahun 2022

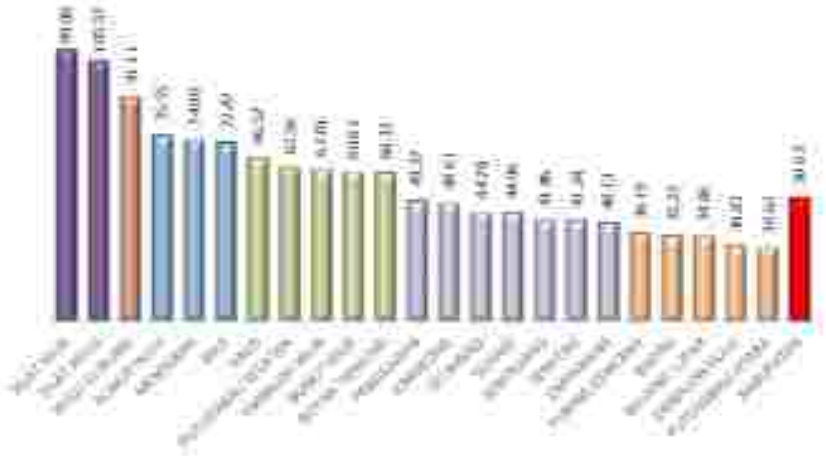

Sumber Data Laporan Bidang P3

Capaian vaksinasi dosis 2 di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2022 sebesar 50,63%. Kecamatan dengan capaian tertinggi adalah Kecamatan Silat Hilir (109,88%) dan Silat Hulu (105,57%), sedangkan Kecamatan dengan capaian terendah adalah Kecamatan Putussibau Utara (30,62%).

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70% kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun.

1. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

   Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan hipertensi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi :

   a. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
   b. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat
   c. Melakukan rujukan jika diperlukan

   Pada Tahun 2022 jumlah penderita HT berdasarkan estimasi Riskesdas 2018 Provinsi Kalimantan Barat sebesar 68.136 orang dari jumlah penduduk 189.267 usia 15 tahun keatas. Sedangkan capaiannya adalah sebanyak 44.326 orang (5,1%)

Gambar 6.27
Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan Kesehatan Tahun 2022

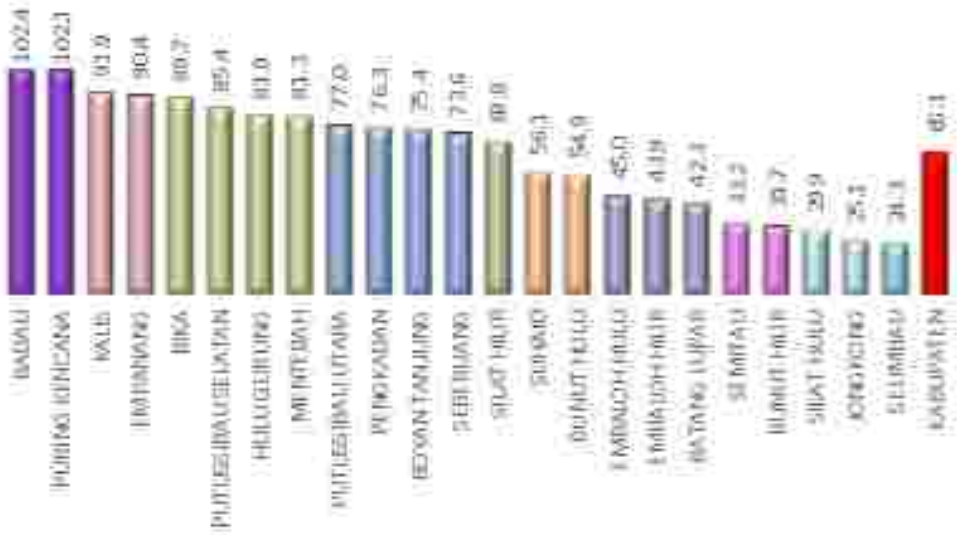

Sumber Data Laporan Bidang P3

Gambar di atas menunjukan persentase penderita Hipertensi yang telah diberikan pelayanan sesuai dengan standar. Kecamatan dengan capaian tertinggi untuk pelayanan kesehatan penderita Hipertensi adalah dengan capaian 102.4% yaitu Kecamatan Badau, capaian ini turun jika dibandingkan dengan tahun lalu, hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang membatasi pelaksanaan pelayanan di tingkat masyarakat. Kecamatan dengan capaian pelayanan penderita Hipertensisesuaidengansstandaryang masih sangat rendah dilaksanakan oleh Kecamatan Selimbau (24.3%). Capaian Hipertensi masih belum bisa mencapai target hal ini disebabkan karena Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini dan Kunjungan penderita hipertensi tidak bisa dilakukan dengan maksimal dikarenakan pandemi covid-19.

2. Pelayanan Kesehatan Penderita diabetes Mellitus

   Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai stander kepada seluruh penderita diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus sesuai standar meliputi :

   a. Pengukuran gula darah;
   b. Edukasi
   c. Terapi farmakologi.

Mekanisme Pelayanan

1) Penetapan sasaran penderita diabetes melitus ditetapkan oleh Kepala Daerah dengan menggunakan data RISKESDAS terbaru yang di tetapkan oleh Menteri Kesehatan.
2) Pelayanan kesehatan diabetes mellitus adalah pelayanankesehatan sesuai standar yang meliputi:
   a) Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali
   b) sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
   c) Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau Nutrisi
   d) Melakukan rujukan jika diperlukan

Pada tahun 2022 jumlah penderita DM berdasarkan estimasi Riskesdes Provinsi Kalimantan Barat 2018 sebesar 3047 orang dari jumlah penduduk 189.267 usia 15 tahun keatas. Sedangkan Capaiannya adalah sebesar 3047, ini berarti bahwa ada 3047 penderita DM yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar.

Gambar 6.28
Pelayanan Penderita diabetes Milletus Sesuai Standar menurut Kecamatan Tahun 2022

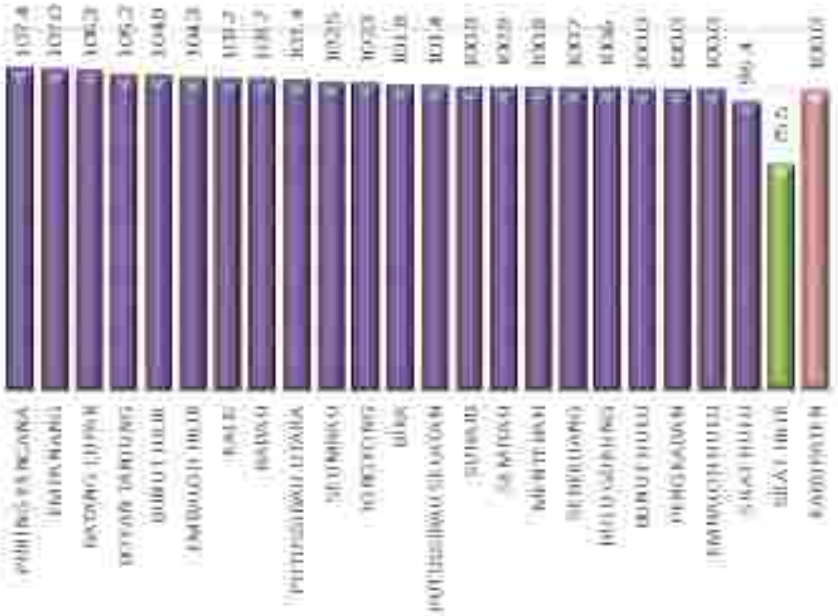

Sumber Data Laporan Bidang P3

Gambar di atas menunjukan persentase penderita diabetes Melitus yang telah diberikan pelayanan sesuai dengan standar.

Kecamatan dengan capaian tertinggi untuk pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus adalah dengan capaian 107.4% yaitu Kecamatan Puring Kencana. Hal ini menunjukan bahwa keberhasilan program skrining ke tingkat bawah sudah berhasil dimana petugas-petugas kesehatan di fasyankes, pustu dan polindes berhasil memberikan edukasi kepada masyarakat betapa pentingnya melakukan deteksi dini kesehatan dengan rutin berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan untuk rutin berobat bagi yang sudah terdiagnosa patuh dan konsisten untuk memeriksakan diri dan minum obat sesuai dengan yang dianjurkan. Capaian tingkat Kabupaten untuk pelayanan penderita diabetes Melitus sebesar 100%.

3. Deteksi dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

   Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Deteksi dini dapat menekan angka kematian dan pembiayaan kesehatan.

   Deteksi dini dilakukan pada perempuan usia 30-50 tahun yang memiliki Riwayat hubungan seksual, deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan metode SAdanIS di fasyankes, minimal 80% pada sasaran penduduk di satu wilayah.

   a. Pemeriksaan IVA

      Pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut acetowhite epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. IVA positif jika ditemukan bercak putih (lesi pra kanker) dengan pemeriksaan aplikasi asam asetat

Gambar 6.29
Pemeriksaan IVA Tahun 2022

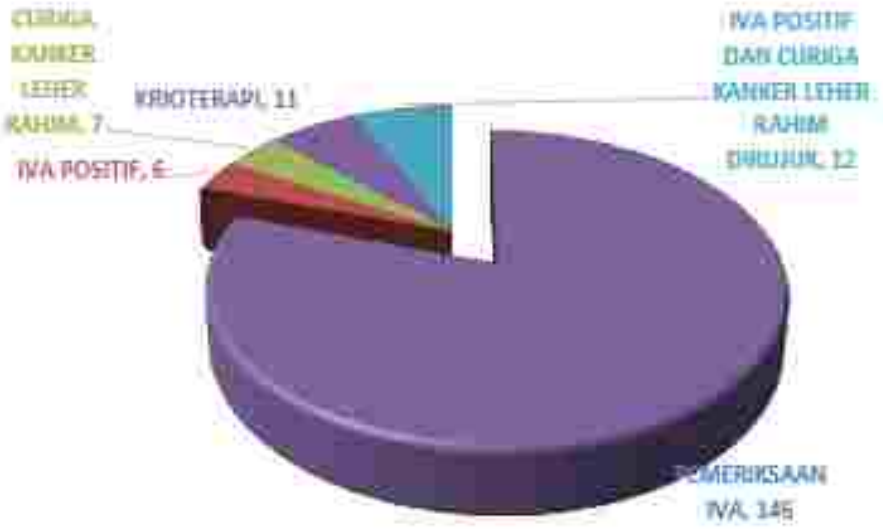

Sumber Data Laporan Bidang P3

Sampai dengan tahun 2022 jumlah dari 50.583 perempuan usia 30-50 tahun yang diperiksa sebanyak 146 orang (0.3%). Dari 146 orang yang diperiksa sebanyak 6 orang IVA Positif, 7 orang curiga kanker leher Rahim dan sebanyak 11 orang yang dikrioterapi, sebanyak 12 orang IVA Positif dan curiga kanker leher Rahim yang dirujuk.

b. Pemeriksaan SAdaniS

Pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. Sampai dengan tahun 2022 jumlah dari 50.583 perempuan usia 30-50 tahun yang diperiksa sebanyak 119 orang (0.24%). Dari yang diperiksa tidak ditemukan tumor/benjolan maupun curiga kanker payudara.

4. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi:

a. Pemeriksaan kesehatan jiwa;
b. Edukasi

Mekanisme pelayanan :

a. Penetapan sasaran pada ODGJ berat ditetapkan oleh Kepala Daerah dengan menggunakan data RISKESDAS terbaru yang di tetapkan oleh Menteri Kesehatan.
b. Pemeriksaan kesehatan jiwa meliputi:
   1) Pemeriksaan status mental
   2) Wawancara
c. Edukasi kepatuhan minum obat.
d. Melakukan rujukan jika diperlukan

Gambar 6.30
Penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar
Tahun 2022

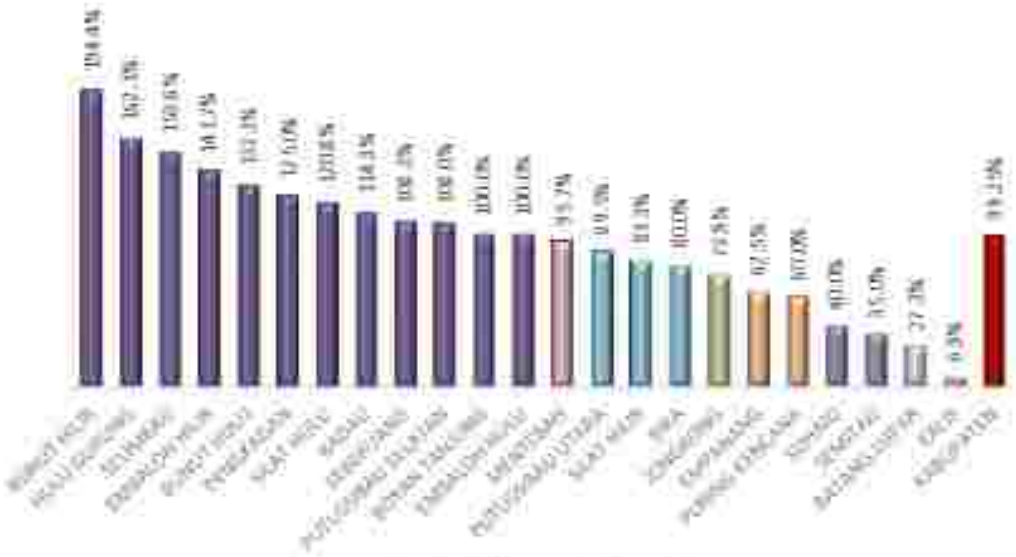

Sumber Data Laporan Bidang P3

Gambar di atas menunjukan persentase penderita ODGJ yang telah diberikan pelayanan sesuai dengan standar. Pada tahun 2022 ODGJ berat berdasarkan estimasi Riskesdas 2018 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebesar 536 orang dari jumlah penduduk 266.651 orang. Sedangkan ODGJ berat yang dilayani sesuai standar adalah sebesar 532 orang (99,25%). Terdapat 12 Kecamatan dengan capaian 100%, Kecamatan dengan capaian terendah yaitu Kecamatan Kalis (6,9%).

BAB 07

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensial untuk mempengaruhi kesehatan.

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya

yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum - Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan.

A. PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis dan kimia. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan.

Gambar 7.1
Sarana air minum yang dilakukan pengawasan

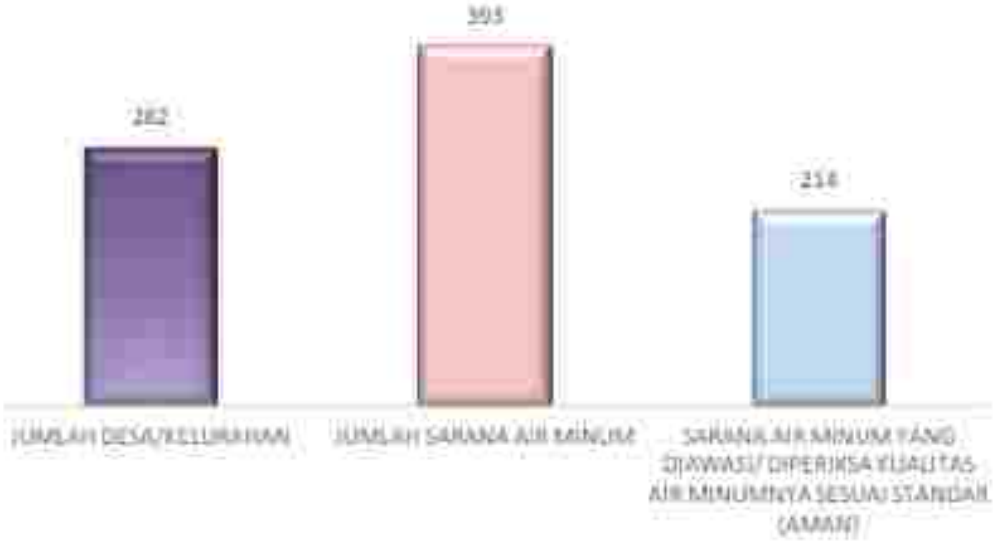

Sumber Data Laporan Kesmas

Pada tahun 2022, jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Kapuas Hulu ada 282 Desa dan Jumlah sarana air minum sebanyak 393 sarana. Dari 393 sarana air minum yang ada di kabupaten Kapuas Hulu terdapat 214 (54,45%) sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman).

Gambar 7.2
Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/ diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) Menurut Kecamatan Tahun 2022

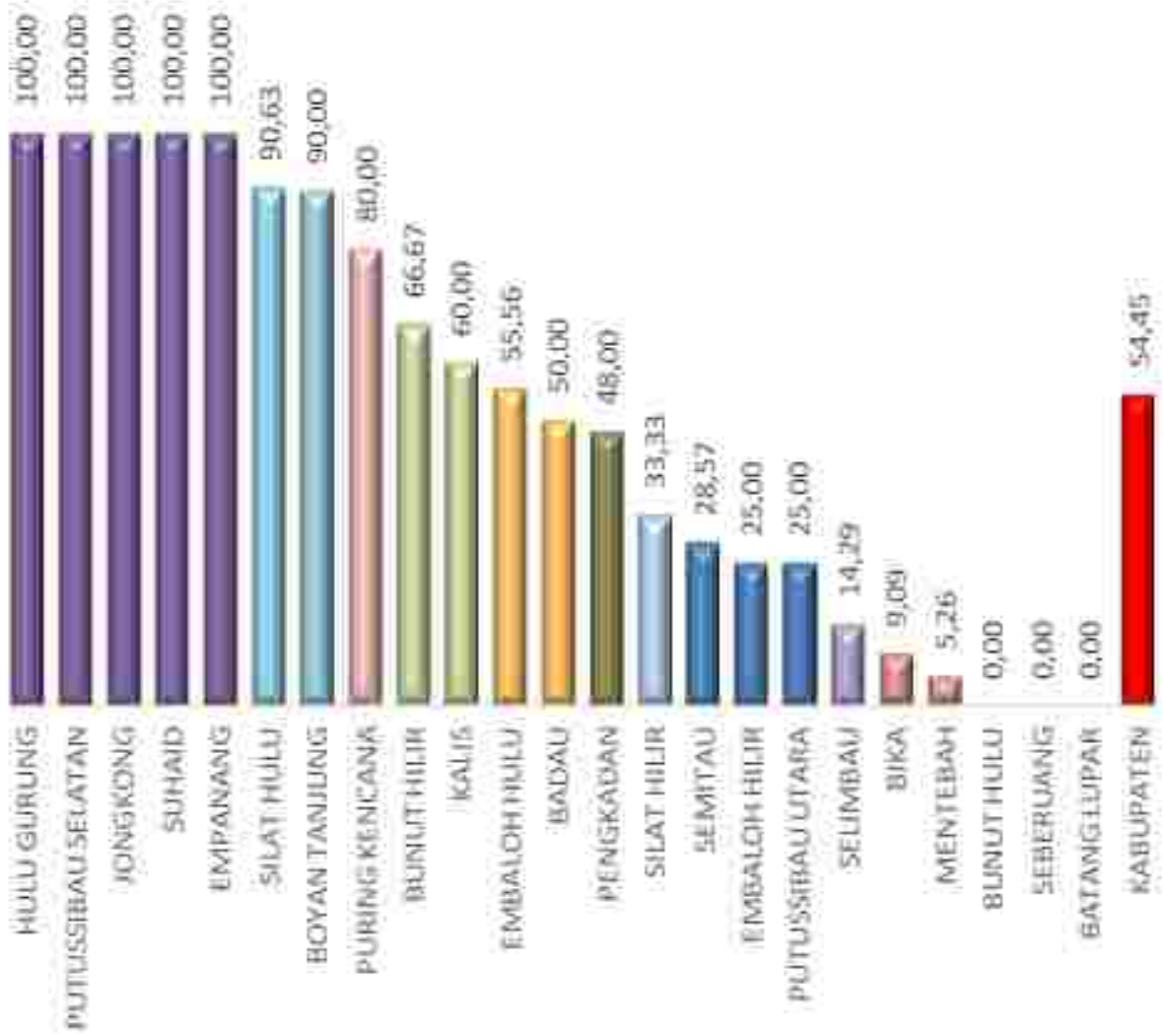

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Kecamatan dengan persentase tertinggi sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) yaitu Kecamatan Hulu Gurung, Putussibau Selatan, Jongkong dan Suhaid dengan persentase masing-masing 100%. Kecamatan terendah yaitu Bunut Hulu, Seberuang dan Batang Lupar.

B. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM untuk Masyarakat, jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya. Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

a. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap) Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya.
b. Bangunan tengah jamban Lubang pembungan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa kontruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke sistem pembuangan air limbah (SPAL).
c. Bangunan bawah Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

Gambar 7.3
Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Tahun 2022

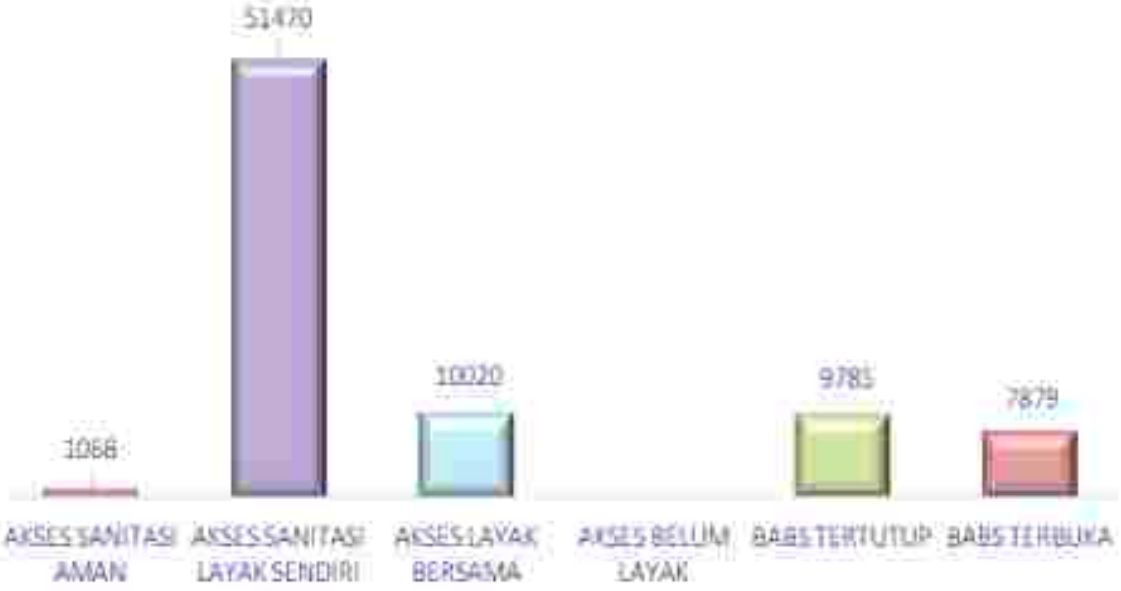

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Sarana jamban sehat dapat diklasifikasi menjadi jamban sehat permanen (JSP), jamban sehat semi permanen (JSSP), dan jamban sharing/komunal. Jamban sharing/komunal merupakan jamban yang digunakan Bersama dalam masyarakat (pengguna lebih dari satu keluarga) baik secara pribadi maupun fasilitas umum. Jamban sehat semi permanen merupakan jamban yang menggunakan konstruksi leher angsa dengan cubluk lubang tanah ataupun plengsengan yang terletak di dalam rumah. Jamban sehat permanen adalah jamban yang sudah aman digunakan dan terbuat dari konstruksi leher angsa dengan sistem saluran pembuangan air limbah sumur resapan.

Akses Sanitasi Aman : Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL).

Akses Sanitasi Layak Sendiri : Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan)

Akses Sanitasi Layak Bersama *(Sharing)*: Pengguna fasilitas sanitasi bersama rumah tangga lain tertentu yang : 1) menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau 2) menggunakan kloset leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan)

Akses Belum Layak : Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga sendiri atau digunakan bersama dengan rumah tangga lain tertentu : 1) kloset menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/ cubluk (perkotaan); 2) menggunakan plengsengan dengan tutup dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan); atau 3) fasilitas umum (pasar/masjid/dll) yang sudah memenuhi syarat (tangki septik)

BABS Tertutup : Pengguna fasilitas sanitasi : 1) ada bangunan atas (atap, dinding, 1/2 bangunan tutup sementara) atau bangunan tengah (menggunakan kloset leher angsa dan atau menggunakan plengsengan dengan tutup); atau 2) fasilitas umum (pasar/masjid/dll) yang memiliki tempat pembuangan akhir tinja berupa kolam/sawah/sungai/danau/laut dan atau pantai/tanah lapang/kebun dan lainnya

BABS Terbuka : Tidak memiliki fasilitas sanitasi rumah tangga atau memiliki fasilitas sanitasi rumah tangga namun tidak menggunakannnya (masih berperilaku buang air besar sembarangan ditempat terbuka)

KK SBS : Kepala Keluarga yang tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit dan pembuangan akhirnya tidak mencemari lingkungan. Kepala keluarga ini mencakup kriteria sanitasi aman, sanitasi layak sendiri, sanitasi layak bersama, dan akses belum layak.

Pada tahun 2022 dari 80.222 KK jumlah KK yang menggunakan akses Sanitasi layak Sendiri sebanyak 51.470 yang menggunkan akses layak bersama sebayak 10.020 yang menggunakan BABS tertutup sebanyak 9.785 dan yang menggunakan BABS terbuka sebanyak 7.879.

Gambar 7.4
Persentase KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak Menurut Kecamatan Tahun 2022

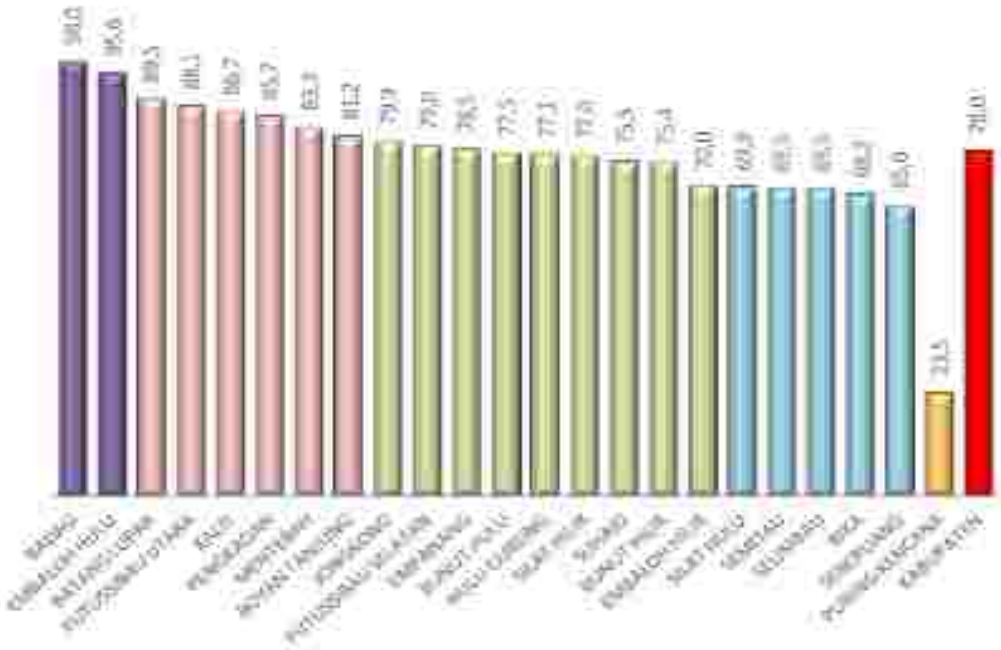

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Pada Tahun 2022 Persentase KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak sebesar 78%. Kecamatan dengan persentase tertinggi adalah Kecamatan Badau (98%) dan Kecamatan Embaloh Hulu (95,6%) sedangkan Kecamatan dengan persentase terendah adalah Kecamatan Puring Kencana (23,5%).

Gambar 7.5
Persentase KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman menurut Kecamatan Tahun 2022

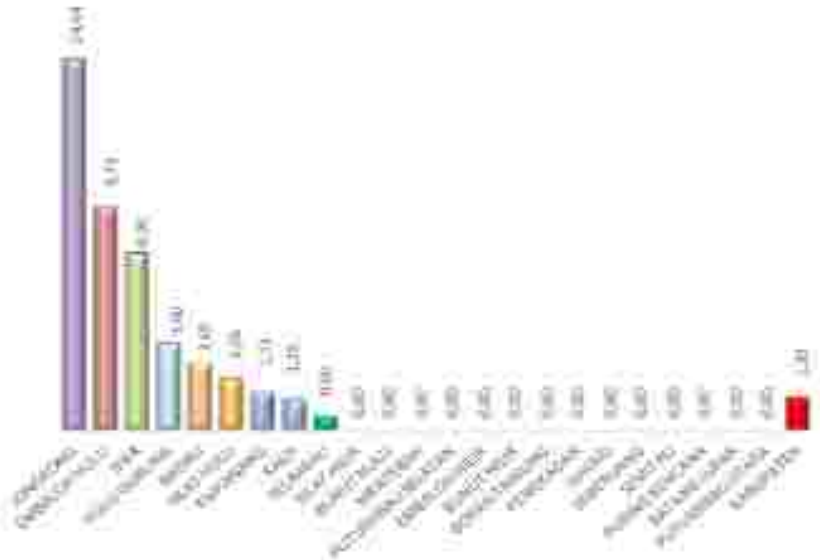

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman pada tahun 2022 sebesar 1,33 %. Kecamatan dengan persentase tertinggi yaitu Kecamatan Jongkong (14,44%) masih 14 Kecamatan dengan capaian 0%.

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

a. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
b. Cuci Tangan Pakai Sabun;
c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
d. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS *(Community-Led Total Sanitation)*.
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Gambar 7.6
Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat
Menurut Kecamatan Tahun 2022

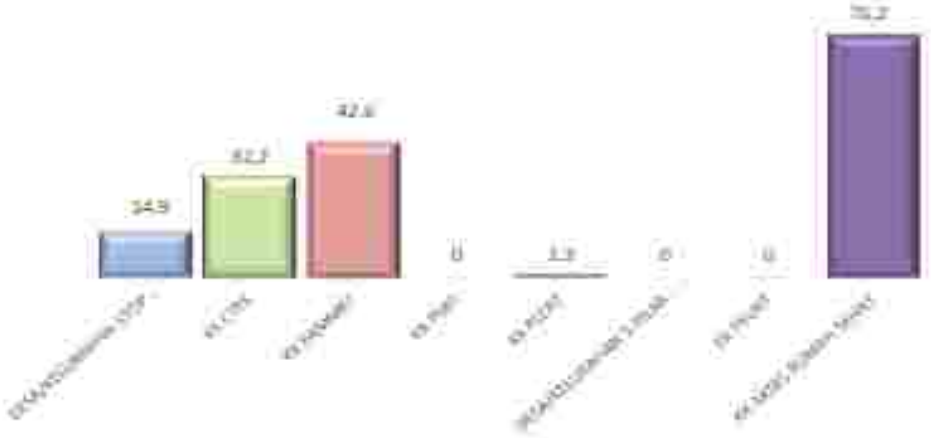

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

- Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) merupakan Kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit, sampai dengan tahun 2022 dari 282 Desa/ Kelurahan baru 42 Desa dengan Kondisi Stop BABS (14,%).
- Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan Kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan memiliki sarana CTPS dengan air mengalir dan sabun, dapat mempraktikkan dan mengetahui waktu kritis CTPS serta mengetahui waktu kritis CTPS, pada tahun 2022 persentase KK CTPS sebesar 32,2%.
- Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) Kondisi ketika setiap KK dalam desa/ kelurahan melakukan pengolahan air minum, penyimpanan air minum, penyimpanan peralatan pengolahan pangan dengan aman dan menjaga kebersihannya, dan penyajian makanan dan minuman dengan baik dan benar, persentase KK PAMMRT tahun 2022 sebesar 42,6%.
- Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) merupakan Kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan sudah tidak ada sampah berserakan di lingkungan sekitar rumah, memiliki tempat sampah yang tertutup, kuat dan mudah dibersihkan, melakukan perlakuan yang aman (tidak dibakar) untuk sampah rumah tangga dan telah melakukan pemilahan sampah rumah tangga

- Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) merupakan Kondisi ketika setiap KK dalam desa/ kelurahan sudah tidak ada genangan air di sekitar rumah, memiliki saluran pembuangan limbah cair rumah tangga yang kedap dan tertutup, dan terhubung dengan sumur resapan dan atau sistem pengolahan limbah, persentase KK PLCRT tahun 2022 sebesar 1,3%.
- Lima Pilar STBM Kondisi ketika satu tingkatan komunitas telah menyatakan 100% KK Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) dan minimal 50% KK telah melaksanakan pilar CTPS, PAMMRT, PSRT, dan PLCRT.
- Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT) merupakan Kondisi ketika setiap KK yang mengupayakan terjadinya pertukaran udara yang sehat (memaksimalkan penggunaan ventilasi, memaksimalkan cahaya matahari masuk ke dalam rumah, tidak ada asap rokok, tidak ada asap dapur).
- Rumah Sehat merupakan Kondisi ketika setiap KK telah melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) dan Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (CTPS, PAMMRT, PSRT, PLCRT, dan PKURT), persentase KK akses Rumah Sehat pada tahun 2022 sebesar 76,2%.

Gambar 7.7
Persentase Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) menurut Kecamatan Tahun 2022

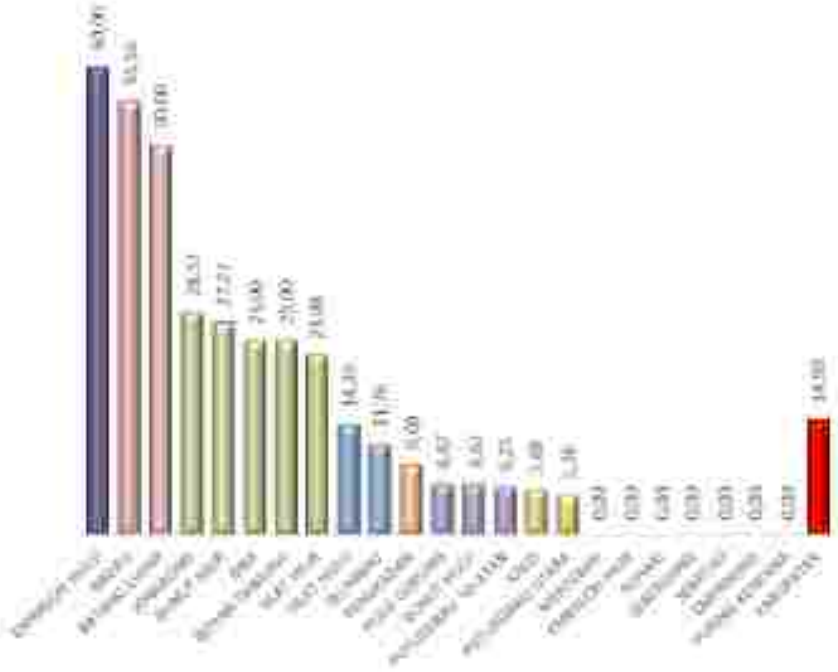

Sumber Data Laporan Kesmas

Kecamatan dengan persentase Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) tertinggi yaitu Kecamatan Embaloh Hulu (60%) terendah ada di 7 (tujuh) Kecamatan yaitu Kecamatan Mentebah, Embaloh Hilir, Suhaid, Seberuang, Semitau, Empanang dan Puring Kencana.

Gambar 7.8
Persentase KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
menurut Kecamatan Tahun 2022

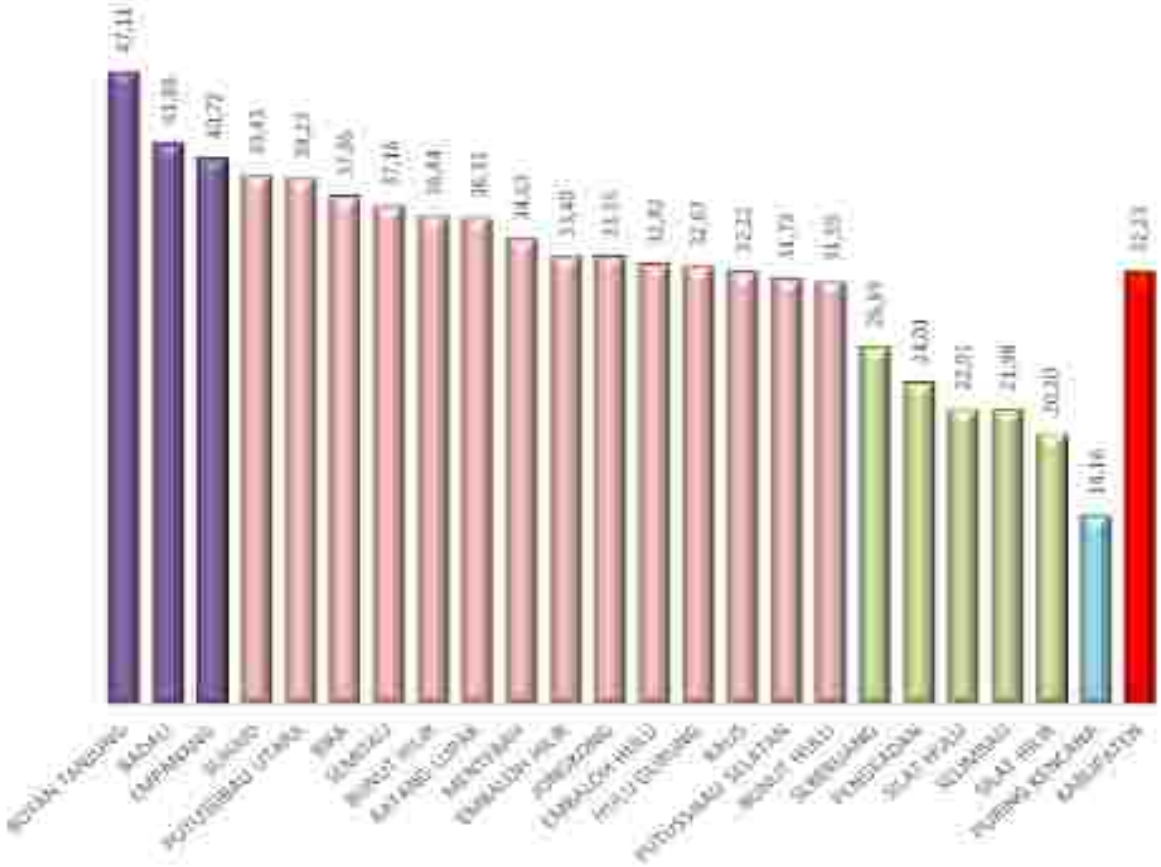

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Kecamatan dengan Persentase KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada tahun 2022 tertinggi di Kecamatan Boyan Tanjung (47,11%) dan terendah di Kecamatan Puring Kencana (14,16%).

Gambar 7.9
Persentase KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) menurut Kecamatan Tahun 2022

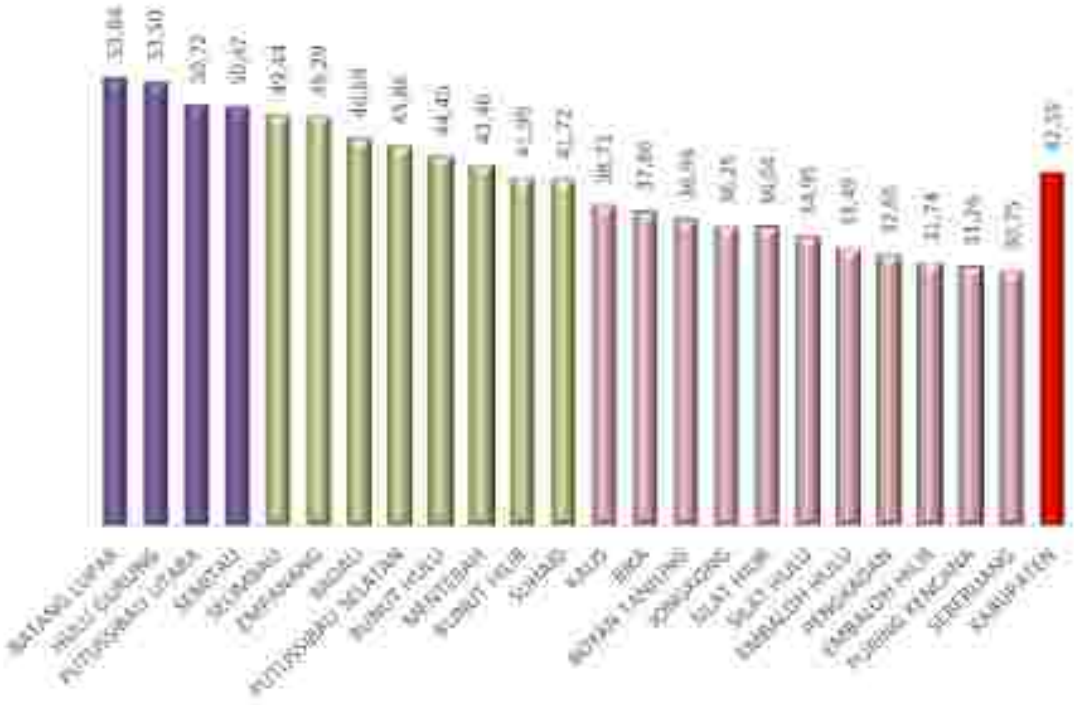

Sumber Data Laporan Kesmas

Gambar 7.10
Persentase KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) menurut Kecamatan Tahun 2022

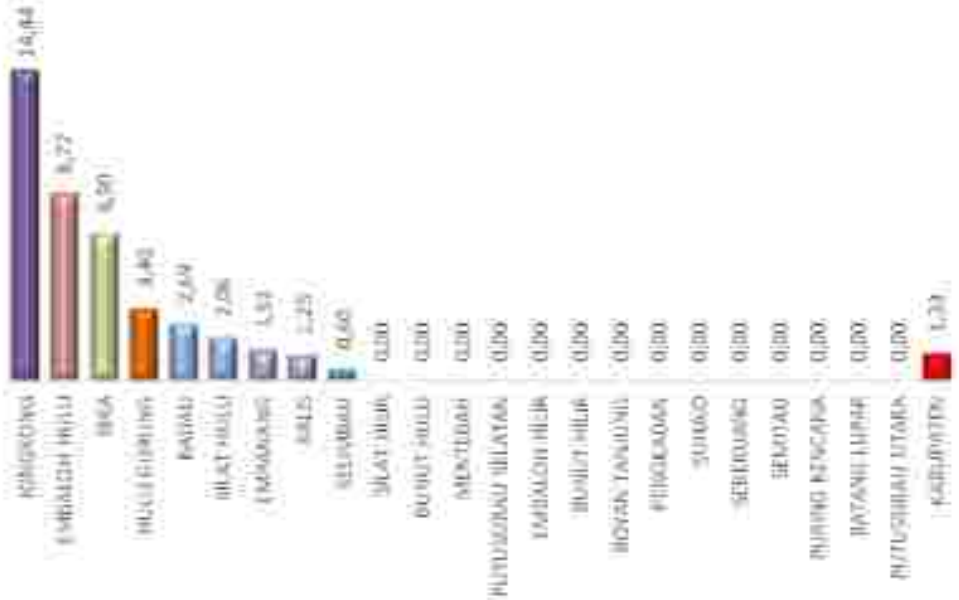

Sumber Data Laporan Kesmas

Persentase KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) pada tahun 2022 sebesar 1,33%, tertinggi di Kecamatan Jongkong (14,44%), masih 14 Kecamatan dengan capaian 0%.

Gambar 7.11
Persentase KK Akses Rumah Sehat menurut Kecamatan Tahun 2022

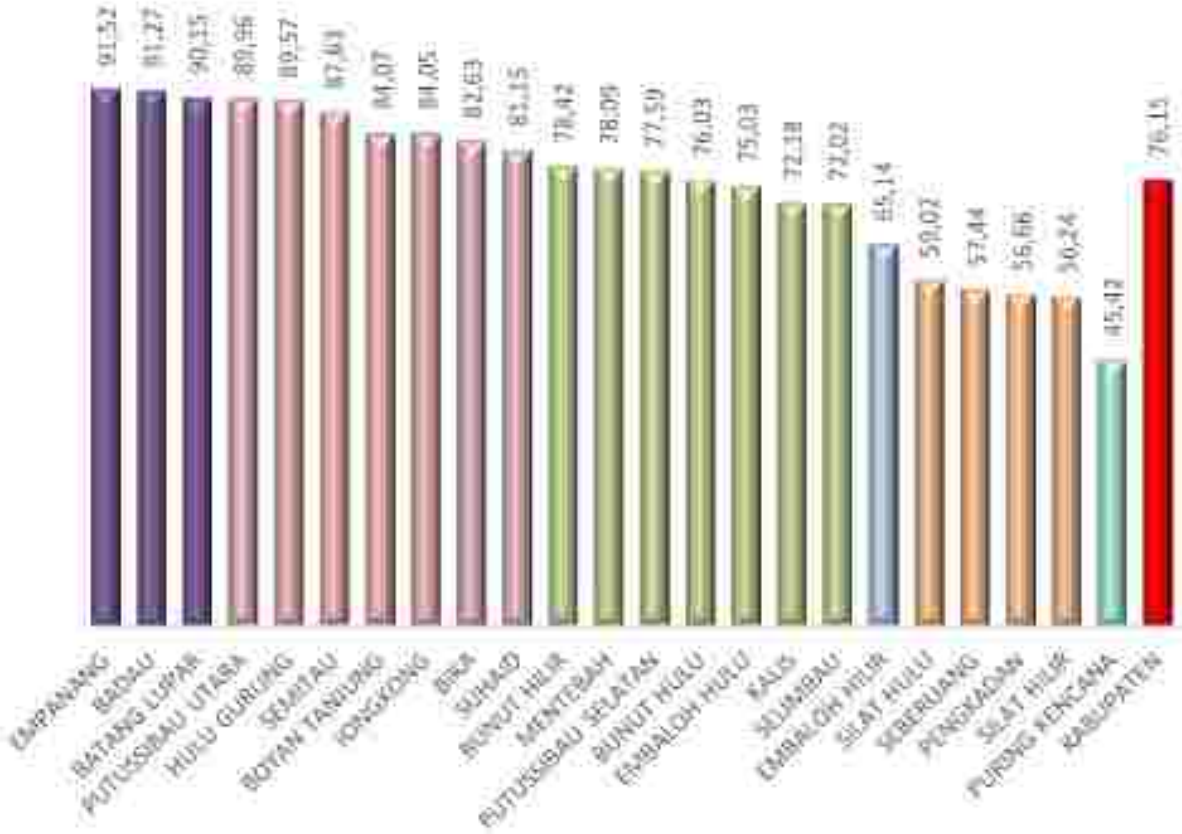

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Kecamatan dengan Persentase KK Akses Rumah Sehat tertinggi pada tahun 2022 adalah Kecamatan Empanang (91,52%), Badau (91,27%) dan Batang Lupar (90,15%). Kecamatan dengan capaian terendah adalah Kecamatan Puring Kencana (45,42%).

Gambar 7.12
Persentase Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022

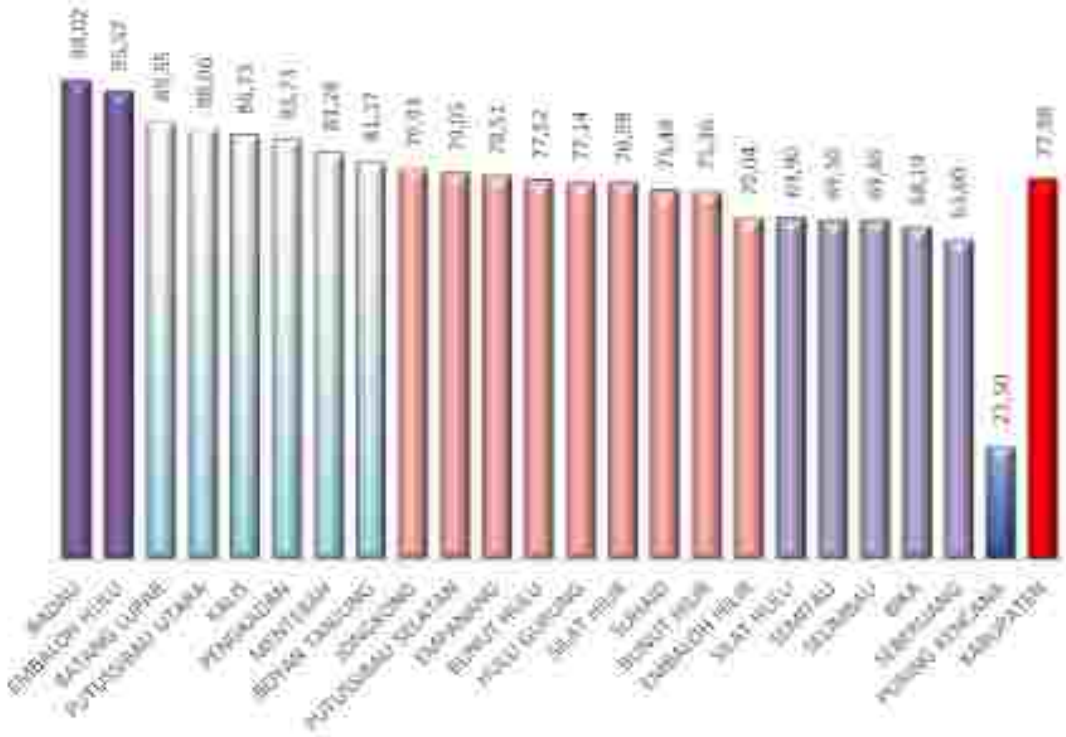

Sumber Data Laporan Kesmas

Persentase Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat pada tahun 2022 sebesar 77,98% Kecamatan tertinggi yaitu Kecamatan Badau (98.02%), dan kecamatan Embaloh Hulu (95.57%). Sementara itu kecamatan dengan persentase Desa yang melaksanakan STBM terendah yaitu Kecamatan Puring Kencana (23.50%).

Beberapa permasalahan yang dihadapai dalam pencapaian STBM di Kabupaten Kapuas Hulu diantaranya :

1. Masih banyak keluarga yang rumahnya tidak memiliki wc sehat dan pembuangan ke parit atau ke sungai serta masih banyak ditemukan kondisi wc yang tidak layak dan rusak.
2. Terbatasnya akses masyarakat terhadap fasilitas sanitasi yang aman dan air bersih.
3. Ketersediaan air bersih yang tidak mencukupi.
4. Kurangnya peran lintas sektor terkait untuk ikut serta dalam pelaksanaan verifikasi ODF
5. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya sanitasi dan perilaku hidup bersih.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan terkait

STBM diantaranya :

1. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam penyediaan sarana air minum layak
2. Melakukan kampanye penyuluhan dan sosialisasi di tingkat komunitas untuk meningkatkan kesadaran.
3. Pengembangan Perilaku Hidup Bersih
4. Meningkatkan Partisipasi Aktif Masyarakat

D. TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/ swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, puskesmas, rumah sakit, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. Tempat-Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan sarana, peralatan, perilaku pengelola maupun penjamah dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar.

1. Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di Kementerian Perdagangan/dinas perdagangan Kabupaten/kota. Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.
2. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kemendikbud/dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
3. Puskesmas yang dimaksud adalah puskesmas yang terdaftar (teregistrasi) di Kemenkes.

Hasil Pengawasan sesuai standard (IKL) adalah berupa Rekomendasi TFU yang telah dilakukan pengawasan sesuai standar tersebut Memenuhi Syarat kesehatan lingkungan (MS) atau Tidak Memenuhi Syarat kesehatan lingkungan

(TMS) yang direkomendasikan oleh puskesmas/dinas kesehatan kabupaten/ kota kepada penyelenggara/pengelola TFU.

TFU yang hasil Pengawasan sesuai standard IKL Tidak Memenuhi Syarat (TMS) harus ditindak lanjuti oleh Penyelenggara/Pengelola TFU untuk dilakukan Intervensi kesehatan dengan sektor/OPD terkait

Gambar 7.13
Persentase Tempat-Tempat Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan
Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022

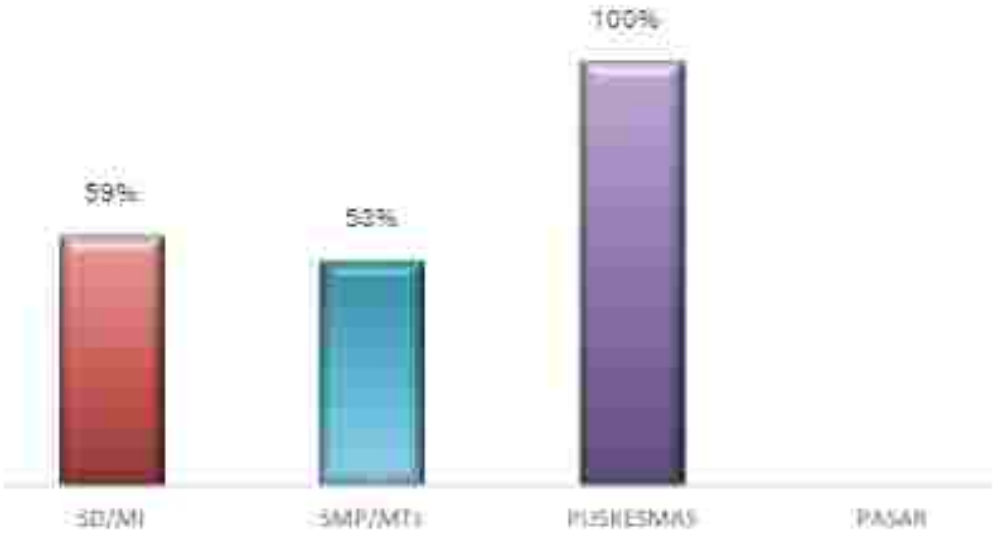

Sumber Data Laporan Kesmas

Tempat – tempat umum di Kabupaten Kapuas Hulu meliputi :

1. Sarana Pendidikan yang terdiri dari SD/MI jumlah sarana keseluruhan ada 422 dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 247 Sarna (59%).
2. SMP/MTS jumlah sarana 121 dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 64 Sarana.
3. Sarana Kesehatan yaitu: Puskesmas, dengan jumlah sarana sebanyak 23 sarana dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 23 sarana (100%)
4. Pasar, dari 17 sarana TTU belum ada yang memenuhi syarat kesehatan

Gambar 7.14
Persentase Tempat Fasilitas Umum yang memenuhi syarat kesehatan per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022

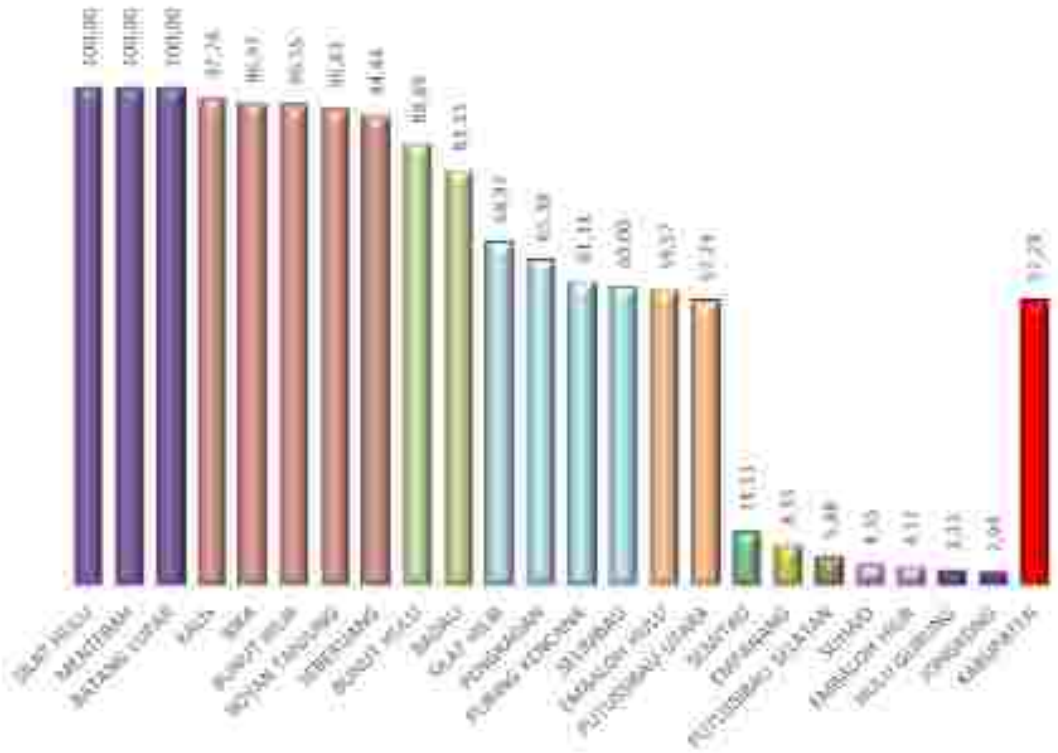

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Secara keseluruhan persentase TTU yang telah memenuhi syarat kesehatan di kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2022 adalah 57,29%, meningkat dari capaian tahun lalu 22.2%. 3 Kecamatan dengan persentase 100% yaitu Kecamatan Silat Hulu, Mentebah dan Batang Lupar. Kecamatan dengan persentase terendah yaitu Kecamatan Hulu Gurung (3.33%) dan Jongkong (2.94%).

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial.

TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/ketering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Jenis TPP mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat higiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskemas. TPP juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi higiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah dikembangkan oleh direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi higiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL.

Apabila TPP memenuhi syarat berdasarkan hasil IKL maka dapat mengajukan sertifikat laik higiene sanitasi ke dinas Kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan sampel pangan dan penjamah pangan yang sudah dilatih higiene sanitasi pangan dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

Gambar 7.15
Persentase Tempat Pengolahan Pangan
yang Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2022

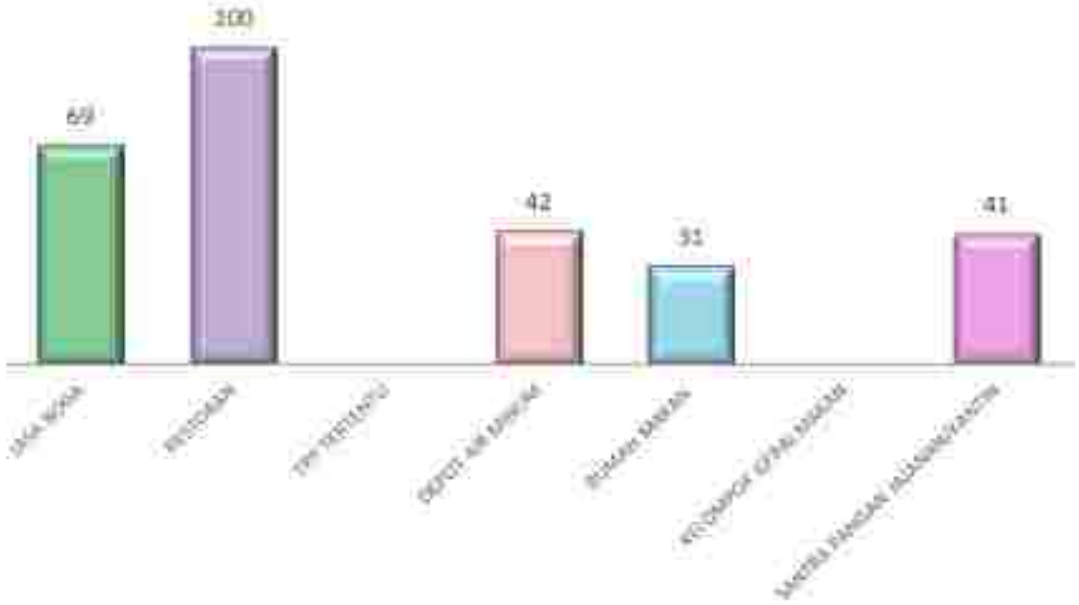

Sumber Data Laporan Kesmas

Pada tahun 2022 dari 16 Jasa Boga yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 11 jasa boga (69%), dari 1 Rumah Makan / Restoran yang memenuhi syarat sebanyak 1 Rumah Makan/Restoran (100%), dari 143 Depot Air minum yang memenuhi syarat sebanyak 60 (42%), dari 71 Rumah Makan yang terdaftar terdapat 22 (31%) tempat yang memenuhi syarat dan dari 243 Makanan Jajanan/Kantin/Sentra Makanan Jajanan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 100 (41%).

Gambar 7.16
Persentase Tempat Pengolahan Pangan yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Menurut Kecamatan Tahun 2022

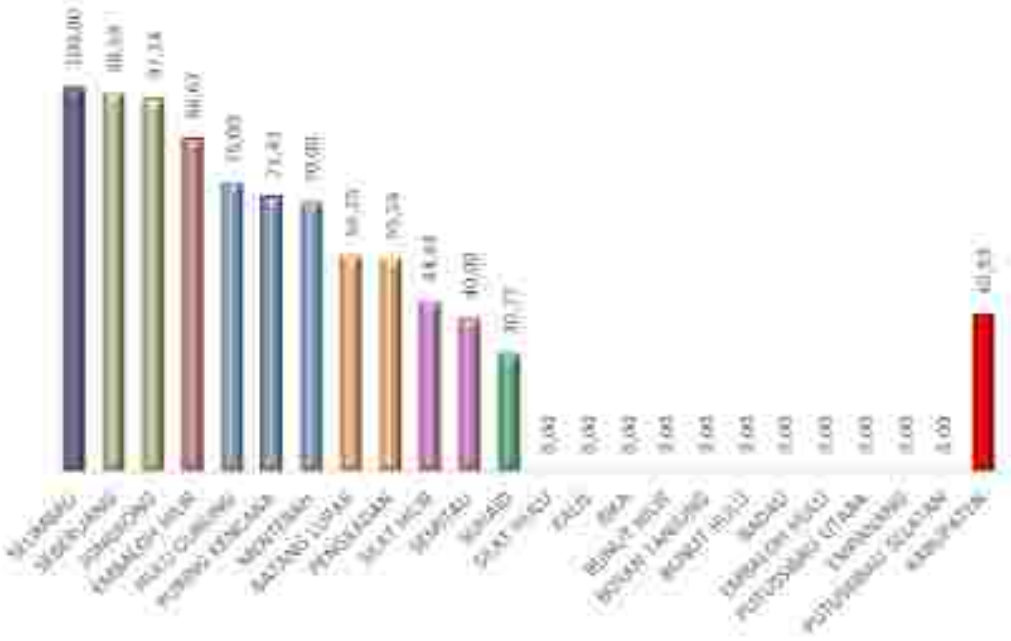

Sumber Data Laporan Bidang Kesmas

Persentase Tempat Pengolahan Pangan yang Memenuhi Syarat Kesehatan tahun 2022 sebesar 40,93%. Kecamatan dengan persentase tertinggi adalah Kecamatan Selimbau (100%) dan terdapat 11 Kecamatan dengan capaian 0%.

BAB 08 PENUTUP

Secara umum pembangunan kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu telah menunjukkan berbagai perbaikan terhadap derajat kesehatan. Upaya dan sarana kesehatan sedikit demi sedikit telah dipenuhi oleh Pemerintah Kabupaten sehingga dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Kapuas Hulu. Sementara itu, pembangunan kesehatan terus diupayakan sejalan dengan perbaikan kondisi umum dan perbaikan keadaan sosial dan ekonomi masyarakat dengan melibatkan peran serta masyarakat. dengan telah disusunnya buku profil ini semoga dapat memberikan manfaat dan gambaran secara luas tentang pencapaian pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2022.

Demikianlah penyajian buku Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2022 ini. Semoga dengan tersusunnya buku ini dapat memberikan gambaran sarana, tenaga, biaya dan program-program kesehatan yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu selama tahun 2022. Sebagai salah satu bahan data dan informasi secara menyeluruh dan memadai untuk memenuhi kebutuhan manajemen kesehatan tingkat administrasi Puskesmas dan Kabupaten.

Selama kami menyusun buku ini ada beberapa hambatan yang kami temukan antara lain:

1. Validitas serta kelengkapan data yang dikumpulkan masih belum sesuai harapan, serta perlu peningkatan kepedulian, keterampilan serta sikap dan tanggung jawab dari petugas pengumpulan data disetiap jenjang administrasi kesehatan;
2. Masih ada perbedaan data antara data Kabupaten dan Puskesmas serta antara para pemegang program, begitu juga data yang dikumpulkan oleh Kabupaten dengan data dari BPS dan Lintas Sektoral lainnya;
3. Ada beberapa Puskesmas mengalami keterlambatan dalam penyerahan data-data melalui laporan bulanan dan tahunan Puskesmas. Masalah ini diantaranya disebabkan masih terbatasnya sarana dan prasarana di puskesmas.

Beberapa saran yang ingin kami sampaikan guna perbaikan dan kelancaran penyusun Buku Profil Kesehtan dimasa yang akan datang:

- Penyusun Buku Profil Kesehatan sebaiknya dimulai dari tingkat Puskesmas dengan format yang telah disesuai dengan format yang terbaru Buku Profil Kesehatan Kabupaten, sehinga diharapkan Puskesmas akan akan makin perduli dan lebih memahami tentang cara penyusunan buku profil kesehatan dan juga menyadari tentang pentingnya suatu data. diharapkan dengan adanya hal ini akan mempermudah dan mempercepat proses penyusunan/pembuatan Buku Profil Kesehatan Kabupaten.

- Kepada Semua pihak yang membantu kelancaran pembuatan buku ini kami ucapkan terimakasih.

DOKUMENTASI KEGIATAN

FRANSISKUS DIAAN, S.H.,M.H. & ANGELINE FREMALCO, S.H.,M.H.

BUPATI & KETUA TP. PKK

WAHYUDI HIDAYAT,S.T. & VIA OCTARIA

WAKIL BUPATI & KETUA I BIDANG PEMBINAAN KARAKTER KELUARGA TP. PKK

DETIKMAS

Sunday Mass

KE-58

PERINGATAN
KE-58
BANGKIT
INDONESIAKU,
SEHAT
NEGERIKU

BANGKIT
INDONESIAKU,
SEHAT
NEGERIKU

SKRINING

PERESMIAN
PUSKESMAS

PERESMIAN
PUSKESMAS

RAPAT KERJA

RAPAT KERJA

Sehat

TETAP PATUHI
5M

KAMPUNG KB

SKRINING

PERTEMUAN BIMBINGAN TEKNIS
ENGELOLA PROGRAM PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)
DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA (FKTP)
KABUPATEN KAPUAS HULU

REMBUK STUNTING

REMBUK STUNTING

Gerakan Nasional
AKSI BERGERAK

SOSIALISASI
TUJUH DIMENSI
LANSIA TANGGUH

STOP
HIV/AIDS

PRESENSIAN

SANGGAR SENI BUDAYA DAERAH BADAU

JAMBORE "POSYANDU SEBAGAI
KADER POSYANDU
TERBATASAN

Sunatan Massal

LAMPIRAN TABEL

RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			31.215,29	km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			279	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	3	3	368.851	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /km^2			#VALUE!	Jiwa/km^2	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,7	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			109,3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	92,9	96,7	94,4	%	Tabel 2
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/MTs	23,9	23,7	23,3	%	Tabel 2
	b. SMA/MA	28,7	24,5	26,6	%	Tabel 2
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 2
	d. Diploma I/Diploma II	0,9	0,8	0,9	%	Tabel 2
	e. Akademi/Diploma III	1,9	2,6	2,3	%	Tabel 2
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	9,3	%	Tabel 2
	g. S2/S3-Master/Doktor	0,2	0,1	0,1	%	Tabel 2
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			5	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			16	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non Rawat Inap			4	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			35	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			101	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			15	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			8	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level 1			0,0	%	Tabel 5
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	35,3	57,2	47,5	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2,7	4,5	3,5	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar Gross Death Rate (GDR) di RS	41,3	37,4	39,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni Net Death Rate (NDR) di RS	20,1	19,6	19,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			35,8	%	Tabel 8
25	Bed Turn Over (BTO) di RS			33,3	Kali	Tabel 8
26	Turn of Interval (TOI) di RS			7,3	Hari	Tabel 8
27	Average Length of Stay (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Esensial			40,0	%	Tabel 10
30	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%	Tabel 10
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			392	Posyandu	Tabel 13
32	Posyandu Aktif			93,8	%	Tabel 13
33	Rasio posyandu per 100 balita			2,7	per 100 balita	Tabel 13
34	Posbindu PTM			288	Posbindu PTM	Tabel 13
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	9	4	13	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	30	34	64	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			28	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	3	8	11	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		302		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		199		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	351	420	771	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk		277	209	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	7	9	16	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	2	1	3	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	2	4	6	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	3	3	6	Orang	Tabel 15
44	Jumlah Tenaga Teknis Biomedika Lainnya	2	3	5	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	3	2	5	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Kefarmasian Medis	1	0	1	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	5	1	15	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	0	2	2	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	3	9	12	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,0	%	Tabel 33
51	Total anggaran kesehatan			#REF!	Rp	Tabel 33
52	APBD kesehatan terhadap APBD kabupaten			#REF!	%	Tabel 33
53	Anggaran kesehatan perkapita			#REF!	Rp	Tabel 33
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	1.923	1.839	3.762	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	15,4	8,1	12,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		163		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		77,6		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		65,3		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		39,7		%	Tabel 24
61	Pertolongan oi Fasyankes		69,8		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		66,1		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		71,3		%	Tabel 24
64	Ibu Hamil dengan Imunisasi Td2+		35,6		%	Tabel 23
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		84,7		%	Tabel 23
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		60,7		%	Tabel 23
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		69,6		%	Tabel 23
68	Peserta KB Aktif Modern			53,4	%	Tabel 31
69	Peserta KB Pasca Persalinan			43,3	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	0	0	36	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0,0	0,0	9,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	0	0	51	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0,0	0,0	13,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	0	0	55	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0,0	0,0	14,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	97,9	100,7	99,1	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	9,1	10,4	9,7	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	73,4	75,4	74,3	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	70,2	71,6	70,9	%	Tabel 38
80	Bayi yang dapat ASI Eksklusif			65,6	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	51,6	50,4	51,0	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			37,6	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	75,2	73,6	74,5	%	Tabel 42
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	73,0	73,3	73,2	%	Tabel 42
85	Bayi Mendapat Vitamin A			82,1	%	Tabel 43
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			91,4	%	Tabel 43
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			82,1	%	Tabel 43
88	Balita Memiliki Buku KIA			85,2	%	Tabel 45
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			89,1	%	Tabel 45
90	Balita ditimbang (D/S)	84,4	83,9	84,1	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			26,0	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			30,3	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			9,3	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1,2	%	Tabel 48
95	Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			95,2	%	Tabel 49
96	Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			87,4	%	Tabel 49
97	Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			87,4	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			95,0	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	83,3	109,4	96,0	%	Tabel 50
100	Cash Mendapatkan Layanan Kesehatan	#DIV/0!	#DIV/0!	81,9	%	Tabel 50
101	Pelayanan Kesehatan Usia 60+ tahun	69,4	86,7	78,6	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	Tabel 59
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 59
104	Treatment Coverage TBC			97,30	%	Tabel 59
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			55,05	%	Tabel 59
106	Angka keberhasilan BTA+	17,2	16,4	16,8	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	69,3	87,8	71,7	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	71,7	71,3	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2,5	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			0,0	%	Tabel 53
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,0	%	Tabel 53
112	Jumlah Kasus HIV	3	9	12	Kasus	Tabel 53
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			46	%	Tabel 60

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Ditegah			42,3	%	Tabel 51
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Ditegah			42,3	%	Tabel 51
116	Persentase Ibu Hamil diperiksa Hepatitis			40,1	%	Tabel 52
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			4,8	%	Tabel 52
118	Persentase Bayi dari Ibu Reaktif Hepatitis Diperiksa			#DIV/0!	%	Tabel 52
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	3	6	Kasus	Tabel 54
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	2	2	per 100.000 penduduk	Tabel 54
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 53
122	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 53
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 53
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 53
125	Angka Prevalensi Kusta			0,2	per 10.000 Penduduk	Tabel 53
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,0	%	Tabel 53
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			0,0	%	Tabel 53
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			#DIV/0!	per 100.000 penduduk < 15 tahun	Tabel 55
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 56
130	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 56
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 56
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 56
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 56
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 56
135	Jumlah kasus suspek campak	1	1	2	Kasus	Tabel 56
136	Insiden rate suspek campak	0,4	0,4	0,3	per 100.000 penduduk	Tabel 56
137	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 57
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular vektor dan Zoonotik					
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			80,6	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	2,9	1,2	1,4	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			91,8	%	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			1.913	Kasus	Tabel 94
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			2	%	Tabel 94
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			69		Tabel 95
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			51		Tabel 97
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	51,9	70,9	63,1	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 75
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0,3		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		4,1		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 77
154	Persentase tumor tersangka payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			106,2	%	Tabel 78
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
156	Sarana Air Minum yang Diperiksa Diketahui Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			84,5	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			75,2	%	Tabel 81
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			78,2	%	Tabel 82
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			1,3	%	Tabel 82
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			-	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			-	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			-	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			#DIV/0!	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			-	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			#DIV/0!	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			#DIV/0!	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			-	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			57,3	%	Tabel 83
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			41,2	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SILAT HILIR		13	0	13	21.073		#DIV/0!	#DIV/0!
2	SILAT HULU		14	0	14	12.017		#DIV/0!	#DIV/0!
3	HULU GURUNG		15	0	15	14.302		#DIV/0!	#DIV/0!
4	BUNUT HULU		15	0	15	15.545		#DIV/0!	#DIV/0!
5	MENTEBAH		8	0	8	11.286		#DIV/0!	#DIV/0!
6	BIKA		8	0	8	4.937		#DIV/0!	#DIV/0!
7	KALIS		17	0	17	14.313		#DIV/0!	#DIV/0!
8	PUTUSSIBAU SELATAN		14	2	16	25.173		#DIV/0!	#DIV/0!
9	EMBALOH HILIR		9	0	9	8.085		#DIV/0!	#DIV/0!
10	BUNUT HILIR		11	0	11	8.925		#DIV/0!	#DIV/0!
11	BOYAN TANJUNG		16	0	16	13.542		#DIV/0!	#DIV/0!
12	PENGKADAN		11	0	11	9.697		#DIV/0!	#DIV/0!
13	JONGKONG		14	0	14	11.431		#DIV/0!	#DIV/0!
14	SELIMBAU		17	0	17	14.236		#DIV/0!	#DIV/0!
15	SUHAID		11	0	11	9.917		#DIV/0!	#DIV/0!
16	SEBERUANG		15	0	15	11.770		#DIV/0!	#DIV/0!
17	SEMITAU		12	0	12	9.910		#DIV/0!	#DIV/0!
18	EMPANANG		6	0	6	3.832		#DIV/0!	#DIV/0!
19	PURING KENCANA		6	0	6	2.359		#DIV/0!	#DIV/0!
20	BADAU		9	0	9	7.202		#DIV/0!	#DIV/0!
21	BATANG LUPAR		10	0	10	5.575		#DIV/0!	#DIV/0!
22	EMBALOH HULU		10	0	10	5.417		#DIV/0!	#DIV/0!
23	PUTUSSIBAU UTARA		14	2	16	28.107		#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		31.319,25	275	4	279	266.651	-	#DIV/0!	#VALUE!

Sumber : DUKCAPIL KAB.KAPUAS HULU

TABEL 2

JUMLAH PENDDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	7.344	6.937	14.281	105,9
2	5 - 9	12.159	11.197	23.356	108,6
3	10 - 14	12.945	12.200	25.145	106,1
4	15 - 19	10.885	10.656	21.541	102,1
5	20 - 24	12.423	12.227	24.650	101,6
6	25 - 29	11.032	10.391	21.423	106,2
7	30 - 34	10.533	10.137	20.670	103,9
8	35 - 39	11.190	10.380	21.570	107,8
9	40 - 44	11.478	10.798	22.276	106,3
10	45 - 49	9.949	9.017	18.966	110,3
11	50 - 54	8.716	7.757	16.473	112,4
12	55 - 59	6.319	6.059	12.378	104,3
13	60 - 64	4.747	4.788	9.535	99,1
14	65 - 69	3.153	3.255	6.408	96,9
15	70 - 74	1.860	1.998	3.858	93,1
16	75+	1.947	2.174	4.121	89,6
KABUPATEN/KOTA		136.680	129.971	266.651	105,2
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				41	

Sumber : DUKCAPIL KAB.KAPUAS HULU

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	87.397	80.691	168.088			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	81.184	77.496	158.680	92,9	96,0	94,4
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI	35.737	34.924	70.661	40,9	43,3	42,0
	c. SMP/MTs	20.039	19.155	39.194	22,9	23,7	23,3
	d. SMA/MA	25.070	20.008	45.078	28,7	24,8	26,8
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	807	729	1.536	0,9	0,9	0,9
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1.617	2.055	3.672	1,9	2,5	2,2
	h. S1/DIPLOMA IV	4.293	4.602	8.895	4,9	5,7	5,3
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	180	96	276	0,2	0,1	0,2

Sumber : DINAS PENDIDIKAN DAN DUKCAPIL KAB.KAPUAS HULU

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KABKOTA	TNI/POLRI	BUMD	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			3					3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			19					19
	JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			4					4
3	PUSKESMAS KELILING			36					36
4	PUSKESMAS PEMBANTU			101					101
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				2		6		8
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTEK MANDIRI DOKTER						83		83
4	TEMPAT PRAKTEK MANDIRI DOKTER GIGI						12		12
5	TEMPAT PRAKTEK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						9		9
6	TEMPAT PRAKTEK MANDIRI BIDAN						4		4
7	TEMPAT PRAKTEK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PARTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/FITOFARMAKA/BAHAN ALAM (BT TIERS)								-
3	USAHA KECIL/UMKM OBAT TRADISIONAL (OKT) TIPE D								-
4	PBF DAN/ATAU ALAT KESEHATAN								-
5	PBF DAN/ATAU PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PERT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK					2	17		19
10	TOKO OBAT						1		1
11	TOKO ALKES								-

Sumber : BIDANG PSDK

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO.	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN/KOTA		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]			
A.	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
12.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
13.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
14.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
15.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
16.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
17.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
18.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
19.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
20.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
21.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
22.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
23.	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
JUMLAH A		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
B.	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1.	Klinik Utama									
	1.			0			0			0
	2.			0			0			0
	3.			0			0			0
	dst			0			0			0
2.	RS Umum									
	1. [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]			0
	2. [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]			0
	3. [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]			0
	dst			0			0			0
3.	RS Khusus									
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
	dst			0			0			0
4.	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1.			0			0			0
	2.			0			0			0
	dst			0			0			0
JUMLAH B		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	0	0	0

Sumber : BIDANG PSDK

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR)LEVEL I KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	0	0,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		**3**	**0**	**0,0**

Sumber : BIDANG PSDK

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	RSUD. DR.ACHMAD DIPONEGORO	130	2.660	2.086	5.746	125	120	245	63	55	118	4,7	4,1	4,3	22,1	10,0	20,5
2	RSB BADAU	10	76	402	478	1	2	3	0	2	2	13,2	4,9	6,1	0,0	4,9	4,1
3	RSUD SEMITAU	50	435	199	634	5	9	14		1	1	24,4	47,6	30,5	0,0	5,3	2,5
KABUPATEN/KOTA		190	3.131	3.499	6.630	131	131	262	63	58	121	4,18	37,4	39,5	20,1	16,0	18,3

Sumber : BIDANG PSDK

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD. Dr.ACHMAD DIPONEGORO	139	5.748	19.987	19.985	39,4	41	5	3
2	RSB BADAU	10	468	365	322	10,0	46	7	1
3	RSUD SEMITAU	50	394	394	603	2,2	8	45	2
KABUPATEN/KOTA		199	6.630	20.746	19.930	28,6	33	8	3

Sumber : BIDANG PSDK

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	√
2	SILAT HULU	SILAT HULU	√
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	√
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	√
5	MENTEBAH	MENTEBAH	√
6	BIKA	BIKA	√
7	KALIS	KALIS	√
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	√
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	√
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	√
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	√
12	PENGKADAN	PENGKADAN	√
13	JONGKONG	JONGKONG	√
14	SELIMBAU	SELIMBAU	√
15	SUHAID	SUHAID	√
16	SEBERUANG	SEBERUANG	√
17	SEMITAU	SEMITAU	√
18	EMPANANG	EMPANANG	√
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	√
20	BADAU	BADAU	√
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	√
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	√
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			23
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			23
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**100%**

Sumber : BIDANG PSDK

Keterangan : *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Acetosal/Asam Asetilsalisilat	Tablet	√
2	Allopurinol	Tablet	√
3	Ambroxol/Bisolvon	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/ sediaan lainnya	Tablet/Botol	√
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
8	Aspirin	Tablet	√
9	Betametasone sulfat	Tube	√
10	Deksametasone tablet/Deksametasone injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
12	Diazepam	Tablet	√
13	Dihidrofenilsiklopiralkaloid (DHP) dan prenisolon	Tablet	√
14	Difenhidramin inj. 10 mg/ml	Ampul	√
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% setingkat HCl	Ampul	√
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
17	Fenobarbital 40 mg/Fenobarbital (PCT)	Tablet	√
18	Gentian Violet 10%	Kantong	√
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
21	Kotrimoksazol tablet/sediaan kombinasi/tablet Trimetoprim-sulfametoksazol sejenis	Tablet/Botol	√
22	Lidokaina	Vial	√
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg/1 ml	Ampul	√
25	Nifedipin 10 mg sublingual	Tablet	√
26	OAT FDC Kat I	Paket	√
27	Oksitosin injeksi	Ampul	√
28	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	Botol	√
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
30	Prednison 5 mg	Tablet	√
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	√
32	Retinol (Vitamin A) kapsul	Kapsul	√
33	Salbutamol	Tablet	√
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
35	Sulfadiazin	Tablet	√
36	Siprofloksasin	Tablet	√
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
38	Tiaksolin/Antiol	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100%

Sumber : BIDANG PSDK

Keterangan : *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial.

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial.

TABEL 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	√
2	SILAT HULU	SILAT HULU	√
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	√
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	√
5	MENTEBAH	MENTEBAH	√
6	BIKA	BIKA	√
7	KALIS	KALIS	√
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	√
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	√
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	√
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	√
12	PENGKADAN	PENGKADAN	√
13	JONGKONG	JONGKONG	√
14	SELIMBAU	SELIMBAU	√
15	SUHAID	SUHAID	√
16	SEBERUANG	SEBERUANG	√
17	SEMITAU	SEMITAU	√
18	EMPANANG	EMPANANG	√
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	√
20	BADAU	BADAU	√
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	√
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	√
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			23
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			23
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			**100,00%**

Sumber : BIDANG P3

Keterangan : *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL
*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL
*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SIBAT HILIR	SIBAT HILIR	3	11,5	1	3,8	14	53,8	8	30,8	26	22	84,6	8
2	SIBAT HULU	SIBAT HULU	5	21,7	0	0,0	5	21,7	13	56,5	23	18	78,3	16
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0,0	0	0,0	3	11,1	24	88,9	27	27	100,0	15
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	5	20,8	0	0,0	17	70,8	2	8,3	24	19	79,2	15
5	MENTEBAH	MENTEBAH	2	16,7	0	0,0	4	33,3	6	50,0	12	10	83,3	8
6	BIKA	BIKA	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	100,0	10	10	100,0	5
7	KALIS	KALIS	0	0,0	0	0,0	17	58,6	12	41,4	29	29	100,0	18
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0,0	0	0,0	3	13,6	19	86,4	22	22	100,0	14
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	3	33,3	0	0,0	3	33,3	3	33,3	9	6	66,7	9
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	2	15,4	0	0,0	1	7,7	10	76,9	13	11	84,6	13
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	5	20,8	3	12,5	9	37,5	7	29,2	24	16	66,7	22
12	PENGKADAN	PENGKADAN	1	5,0	0	0,0	9	45,0	10	50,0	20	19	95,0	17
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0,0	0	0,0	12	66,7	6	33,3	18	18	100,0	14
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0,0	0	0,0	3	15,0	17	85,0	20	20	100,0	17
15	SUHAID	SUHAID	4	25,0	0	0,0	6	37,5	6	37,5	16	12	75,0	16
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0,0	1	6,7	2	13,3	12	80,0	15	14	93,3	15
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0,0	0	0,0	6	35,3	11	64,7	17	17	100,0	7
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	6	6	100,0	6
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	100,0	7	7	100,0	7
20	BADAU	BADAU	1	11,1	0	0,0	2	22,2	6	66,7	9	8	88,9	10
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0	9	9	100,0	9
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	100,0	12	12	100,0	12
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	100,0	24	24	100,0	23
JUMLAH (KABKOTA)			31	7,9	6	1,5	116	29,6	240	61,2	392	356	90,8	298
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											2,7			

Sumber : BIDANG KESMAS

Keterangan : * Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

** PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SIRAT HILIR			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
2	SIRAT HULU			0	1		1	1	0	1	1		1			0	1	0	1
3	HULU GURUNG			0	1		1	1	0	1	1		1			0	1	0	1
4	BUNUT HULU			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
5	MENTEBAH			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
6	BIKA			0	2	1	3	2	1	3			0			0	0	0	0
7	KALIS			0		1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1
8	PUTUSSIBAU SELATAN			0		5	5	0	5	5	1		1			0	1	0	1
9	EMBALOH HILIR			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
10	BUNUT HILIR			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
12	PENGUADAN			0	2	1	3	2	1	3			0			0	0	0	0
13	KONGKONG			0	1	1	2	1	1	2	1		1			0	1	0	1
14	SELIMBAU			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
15	PUNAID			0		2	2	0	2	2			0			0	0	0	0
16	SEBERUANG			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
17	SEMITAU			0	2		2	2	0	2			0			0	0	0	0
18	EMPANANG			0		1	1	0	1	1	1		1			0	1	0	1
19	PURING KENCANA			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
20	BADAU			0	2		2	2	0	2		1	1			0	0	1	1
21	BATANG LUPAR			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
22	EMBALOH HULU			0	2		2	2	0	2			0			0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA			0		4	4	0	4	4		1	1			0	0	1	1
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
1	RS ACHMAD DIPONEGORO	8	5	13	6	3	9	14	8	22		2	2			0	0	2	2
2	RSIA BADAU			0	1	3	4	1	3	4			0			0	0	0	0
3	RS SEMITAU			0	1	3	4	1	3	4			0			0	0	0	0
4	DINAS KESEHATAN			0		3	3	0	3	3			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KARADTAY		8	5	13	30	34	64	38	39	77	5	6	11			0	5	6	11
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				4,0			24,0			28,9			4,1			0,0			4,1

Sumber : UMUM DAN APARATUR

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	11	10	21	27
2	SILAT HULU	14	11	25	19
3	HULU GURUNG	13	19	32	18
4	BUNUT HULU	16	12	28	23
5	MENTEBAH	11	13	24	16
6	BIKA	4	12	16	11
7	KALIS	14	14	28	26
8	PUTUSSIBAU SELATAN	14	21	35	34
9	EMBALOH HILIR	8	6	14	8
10	BUNUT HILIR	16	5	21	13
11	BOYAN TANJUNG	13	10	23	23
12	PENGKADAN	14	19	33	13
13	JONGKONG	12	14	26	18
14	SELIMBAU	18	14	32	16
15	SUHAID	15	14	29	18
16	SEBERUANG	9	17	26	16
17	SEMITAU	9	6	15	14
18	EMPANANG	4	4	8	14
19	PURING KENCANA	4	2	6	8
20	BADAU	5	7	12	11
21	BATANG LUPAR	8	7	15	13
22	EMBALOH HULU	5	12	17	11
23	PUTUSSIBAU UTARA	9	20	29	31
1	RS ACHMAD DIPONEGORO	65	117	182	62
2	RSB BADAU	6	5	11	3
3	RS SEMITAU	22	20	42	14
4	DINKES	12	9	21	20
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
JUMLAH (KAB/KOTA)		351	420	771	582
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				289,1	188,3

Sumber : UMUM DAN APARATUR

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO.	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SILAT HILIR		2	2		1	1	2	1	3
2	SILAT HULU		1	1	1		1		1	1
3	HULU GURUNG		1	1			0	1	2	3
4	BUKIT HULU	3		3	1		1	1	1	2
5	MENTEBAH	1	1	2	1		1		3	3
6	BIKA	1	1	2		2	2	1	1	2
7	KALIS		4	4	1	1	2	1		1
8	PETUSEBAU SELATAN	2	3	5	1		1		2	2
9	EMBALOH HILIR	1	2	3			0		3	3
10	BUKIT HILIR	1		1		2	2		2	2
11	BOVAN TANJUNG	2	2	4		1	1	1	2	3
12	PENGIRAGAN	1	1	2	1	1	2		2	2
13	JONGKONG	1		1		1	1		3	3
14	SELIMBAU		3	3			0		3	3
15	SIBUAB	1	3	4	1	1	2		3	3
16	SEBERUANG		3	3	1		1		2	2
17	SEMITAU	1	2	3		1	1	1	2	3
18	EMPANANG		1	1		1	1		1	1
19	PUTING KEMUARA	1	1	2			0		2	2
20	BADAU	1		1		1	1	1	1	2
21	BATANG LUPAR	1	2	3		1	1		2	2
22	EMBALOH HULU	3		3		1	1		2	2
23	PETUSEBAU UTARA	2	1	3	2	2	4	1	2	3
				0			0			0
1	RSAU RAMAB DIPONEGORO	1	6	7	0	1	1	0	6	6
2	RSU BADAU			0			0			0
3	RSSEMITAU	0	1	1			0	0	1	1
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
DINAS KESEHATAN KABKOTA		7	9	16	2	1	3	2	4	6
JUMLAH (KABKOTA)		31	50	81	12	19	31	12	53	65
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				20,4			11,0			24,4

Sumber : UMUM DAN APARATUR

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	ANALIS BIOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SILAT HILIR		2	2			0			0			0
2	SILAT HULU			0			0			0	2		2
3	HULU GURUNG	1	2	3			0			0	1		1
4	BUNUT HULU	1		1			0			0	1		1
5	MENTEBAH		1	1			0			0	1	2	3
6	BIKA			0			0			0	2		2
7	KALIS	1		1			0			0		1	1
8	PUTUSSIBAU SELATAN		3	3			0			0	2		2
9	EMBALOH HILIR	3		3			0			0	1	2	3
10	BUNUT HILIR			0			0			0	2		2
11	BOYAN TANJUNG	1		1			0			0		2	2
12	PENGKADAN	1	1	2			0			0		1	1
13	JONGKONG		1	1			0			0	1		1
14	SEMBAU	1	1	2			0			0	3		3
15	SIHRAN	1		1			0			0	2	1	3
16	SEBERUANG	1	2	3			0			0	1	1	2
17	SEMITAU		1	1			0			0	2		2
18	EMPANANG		1	1			0			0		1	1
19	PUTING KENCANA		1	1			0			0	1	1	2
20	DABAU		2	2			0			0	2		2
21	BATANG LUPAR		2	2			0			0	1		1
22	EMBALOH HULU		1	1			0			0		1	1
23	PUTUSSIBAU UTARA		3	3			0			0		2	2
				0			0			0			0
1	RS ACHMAD DIPONEGORO	4	11	15	5	2	7	2	3	5	5	9	14
2	RSB DABAU			0		1	1			0	1	2	3
3	RS SEMITAU		2	2		1	1		1	1			0
				0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
DINAS KESEHATAN KABUPATEN		5	3	8			0			0	1		1
JUMLAH (KABUPATEN)		20	40	60	5	4	9	2	4	6	32	26	58
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				22,5			3,4			2,3			0,4

Sumber : UMUM DAN APARATUR

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SILAT HILIR		1	1			0	0	1	1
2	SILAT HULU		1	1		1	1	0	2	2
3	HULU GURUNG	1	1	2			0	1	1	2
4	BUKIT TINGGI		1	1			0	0	1	1
5	MENTEBAH		1	1		1	1	0	2	2
6	BIKA	2	2	4			0	2	2	4
7	KALIS		1	1		1	1	0	2	2
8	PUTUSSIBAU GELOTAR	1	1	2		1	1	1	2	3
9	EMBALOH HILIR	1	1	2			0	1	1	2
10	BUKIT TIGGI	1	2	3		1	1	1	3	4
11	BOYAN TANJUNG		1	1			0	0	1	1
12	PENGARAN		1	1			0	0	1	1
13	JONGKONG		1	1	1	1	2	1	2	3
14	SEMITAU			0		1	1	0	1	1
15	SUHAID	2		2	1	1	2	3	1	4
16	SEBERUANG		1	1		1	1	0	2	2
17	SUNTAI		1	1		1	1	0	2	2
18	EMPANANG		1	1			0	0	1	1
19	PUTING KENCANA	2		2			0	2	0	2
20	BADAU			0		1	1	0	1	1
21	BATANG LUPAR	1		1	1		1	2	0	2
22	EMBALOH HULU			0		1	1	0	1	1
23	PUTUSSIBAU UTARA		2	2		1	1	0	3	3
				0			0	0	0	0
1	RSUD BUNDA DR. DJOJONEGORO	2	7	9	2	3	5	4	10	14
2	RSIA BADAU			0	1		1	1	0	1
3	RS SEMITAU	2	2	4		1	1	2	3	5
				0			0	0	0	0
1	APOTEK PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
1	DINAS KESEHATAN KABUPATEN	3	7	10		2	2	3	9	12
JUMLAH KABUPATEN		61	93	154	10	16	26	71	109	180
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				20,3			3,4			23,8

Sumber : UMUM DAN APARATUR

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SILAT HILIR			0			0	2	2	4	2	2	4
2	SILAT HULU			0			0	2	1	3	2	1	3
3	HULU GURUNG			0			0	2	3	5	2	3	5
4	BUNUT HULU			0			0	2	1	3	2	1	3
5	MENTEBAH			0			0	2	3	5	2	3	5
6	BIKA			0			0	3	1	4	3	1	4
7	KALIS			0			0	1	3	4	1	3	4
8	PUTUSSIBAU SELATAN			0			0	3	3	6	3	3	6
9	EMBALOH HILIR			0			0	4	3	7	4	3	7
10	BUNUT HILIR			0			0	3	2	5	3	2	5
11	BOYAN TANJUNG			0			0	2	2	4	2	2	4
12	PENGUNDAN			0			0	1	3	4	1	3	4
13	JONGKONG			0			0	4	2	6	4	2	6
14	SELIMBAU			0			0	6	3	9	6	3	9
15	SUHAID			0			0	4	2	6	4	2	6
16	SEBERUANG			0			0	2	2	4	2	2	4
17	SEMITAU			0			0	3	4	7	3	4	7
18	EMPANGAI			0			0	2	1	3	2	1	3
19	PUTUSSIBAU KENCANA			0			0		3	3	0	3	3
20	BADAU			0			0	1	2	3	1	2	3
21	BATANG LUPAR			0			0		3	3	0	3	3
22	EMBALOH HULU			0			0	1	2	3	1	2	3
23	PUTUSSIBAU UTARA			0			0	5	4	9	5	4	9
				0			0			0	0	0	0
1	RSU ACHMAD DIPONEGORO	6	5	11			0	44	52	96	50	57	107
2	RSB BADAU			0			0		4	4	0	4	4
3	RS SEMITAU	2	1	3			0	9	5	14	11	6	17
				0			0			0	0	0	0
2	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
1	INSTITUSI DIKNAKES DIKLAT			0			0			0	0	0	0
1	DINAS KESEHATAN KABUPATEN	4	3	7			0	39	28	67	43	31	74
	JUMLAH (KAB/KOTA)	12	9	21			0	147	133	280	159	142	301

Sumber : UMUM DAN APARATUR

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	108.560	40,71%
2	PBI APBD	11.074	4,15%
SUB JUMLAH PBI		119.634	44,87%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	58.462	21,92%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	26.909	10,09%
3	Bukan Pekerja (BP)	2.545	0,95%
SUB JUMLAH NON PBI		87.916	32,97%
JUMLAH (KAB/KOTA)		207.550	77,84%

Sumber : BIDANG PSDK

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN		
			Rupiah	%
1	2		3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	Rp	225.116.925.986,00	100,00
	BELANJA	Rp	225.116.925.986,00	100,00
	Dana Alokasi Umum (DAU)	Rp	142.836.801.793,00	63,46
	Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp	44.878.731.000,00	19,94
	- DAK fisik	Rp	13.172.861.000,00	5,85
	Reguler	Rp	13.172.861.000,00	5,85
	- DAK non fisik	Rp	31.705.870.000,00	14,09
	1. BOK Kabupaten	Rp	6.168.113.000,00	2,74
	2. BOK Puskesmas	Rp	23.189.979.000,00	10,30
	3. BOK Stunting	Rp	633.025.000,00	0,28
	4. Jampersal	Rp	744.273.000,00	0,33
	5. BOK Pelayanan Kesehatan Bergerak	Rp	970.480.000,00	0,43
	BLUD	Rp	29.520.625.694,00	13,11
	JKN	Rp	7.880.767.549,00	3,50
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp	225.116.925.986,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp	1.676.425.301.707,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			13,4
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	Rp	867.462,49	

Sumber : SUB BAGIAN PROGRAM DINKES KAPUAS HULU

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SIBAT HILIR	SIBAT HILIR	173	1	174	157	1	158	330	2	332
2	SIBAT HULU	SIBAT HULU	91	3	94	80	1	81	171	4	175
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	89	3	92	78	1	79	167	4	171
4	BUKIT HULU	BUKIT HULU	135	2	137	145	0	145	280	2	282
5	MENTEBAH	MENTEBAH	87	1	88	79	1	80	166	2	168
6	BIKA	BIKA	37	1	38	36	1	37	73	2	75
7	KALES	KALES	93	2	95	82	1	83	175	3	178
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	220	3	223	164	1	165	384	4	388
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	29	0	29	31	0	31	60	0	60
10	BUKIT HILIR	BUKIT HILIR	57	1	58	46	0	46	103	1	104
11	BOVAN TANJUNG	BOVAN TANJUNG	106	5	111	110	1	111	216	6	222
12	PENGEKADAN	PENGEKADAN	67	3	70	79	1	80	146	4	150
13	JONGKONG	JONGKONG	89	1	90	89	1	90	178	1	179
14	SELIMBAU	SELIMBAU	95	0	95	94	2	96	189	2	191
15	SUHAID	SUHAID	85	0	85	77	0	77	162	0	162
16	SEBERUANG	SEBERUANG	68	4	72	80	0	80	148	4	152
17	SEMITAU	SEMITAU	98	2	100	81	1	82	179	3	182
18	EMPANANG	EMPANANG	31	0	31	31	1	32	62	1	63
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	18	1	19	12	0	12	30	1	31
20	BADAU	BADAU	57	1	58	74	0	74	131	1	132
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	27	0	27	25	0	25	52	0	52
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	27	0	27	21	0	21	48	0	48
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	183	5	188	168	1	169	351	6	357
JUMLAH (KAB/KOTA)			1923	38	1961	1839	16	1864	3762	53	3815
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				19,4			8,1			13,9	

Sumber : BIDANG KESMAS

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	330				0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	171			1	1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	167				0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	200				0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	166				0
6	BIKA	BIKA	63				0
7	KALIS	KALIS	175				0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	304				0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	60				0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	103				0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	216				0
12	PENGEABAN	PENGEABAN	146				0
13	JONGKONG	JONGKONG	169				0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	189		2		2
15	SUHAID	SUHAID	142				0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	148			1	1
17	SEMITAU	SEMITAU	129	1			1
18	EMPANANG	EMPANANG	62				0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	30				0
20	BADAU	BADAU	131				0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	52				0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	48			1	1
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	261				
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.762	1	2	3	6
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							159,4896032

Sumber : BIDANG KESMAS

Keterangan : - Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN METABOLIK**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAINNYA	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SELAT HULU	SELAT HULU										0
2	SELAT HULU	SELAT HULU									1	1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG										0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU										0
5	MENTERANI	MENTERANI										0
6	BIKA	BIKA										0
7	KALIS	KALIS										0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN										0
9	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU										0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR										0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG										0
12	PENGKADAN	PENGKADAN										0
13	JONGKONG	JONGKONG										0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	2									2
15	SUHAID	SUHAID										0
16	SEBERUANG	SEBERUANG				1						1
17	SEMITAU	SEMITAU				1						1
18	EMPANANG	EMPANANG										0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA										0
20	BADAU	BADAU										0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR										0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU									1	1
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA										0
												0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	0	2	0	0	0	0	2	6

Sumber : BIDANG KESMAS

Keterangan : * Penyakit Jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		K1		K1 LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	431	403	93,5	242	56,2	91,0	21	411	318	77,3	331	80,5	318	77,3	301	73,2
2	SILAT HULU	SILAT HULU	244	106	70,1	108	44,2	174,0	71	233	125	53,6	174	74,6	157	67,3	174	74,6
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	302	193	63,6	171	56,6	171,0	57	309	170	55,0	171	55,2	171	55,2	171	55,2
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	325	247	76,0	179	55,1	93,0	28	310	256	82,6	278	89,6	259	83,5	273	88,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	232	190	82,1	152	65,7	72,0	31	221	167	75,6	163	73,8	123	55,7	153	69,2
6	BIKA	BIKA	103	74	72,0	41	39,8	7,0	7	98	48	48,9	63	64,2	51	52,0	63	64,2
7	KALIS	KALIS	290	193	66,6	132	45,5	33,0	13	282	141	49,9	177	62,7	170	60,3	177	62,7
8	PUTUSIBAU SELATAN	PUTUSIBAU SELATAN	548	421	81,2	298	57,5	216,0	42	495	357	71,1	383	77,4	318	64,3	383	77,4
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	131	70	54,6	48	37,5	16,0	12	122	54	44,1	57	46,6	52	42,5	56	45,8
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	160	109	63,4	65	34,6	46,0	24	129	97	64,1	102	65,9	96	53,0	102	65,9
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	278	247	88,7	187	67,2	107,0	67	266	213	80,1	222	83,5	193	72,6	222	83,5
12	PENGKADAN	PENGKADAN	203	173	85,2	122	60,1	110,0	54	194	129	66,7	150	77,4	133	68,6	150	77,4
13	JONGKONG	JONGKONG	243	175	72,0	130	49,3	46,0	19	232	151	65,1	168	72,4	161	69,4	167	71,9
14	SELIMBAU	SELIMBAU	294	196	66,6	190	64,5	123,0	59	261	182	64,0	188	69,0	163	58,0	188	69,0
15	SUHAIB	SUHAIB	306	148	48,3	157	51,6	157,0	77	196	138	70,6	142	72,6	142	72,6	142	72,6
16	SEBERUANG	SEBERUANG	241	190	78,8	122	50,6	46,0	19	230	138	60,0	152	66,0	152	66,0	152	66,0
17	SUNTAI	SUNTAI	291	243	121,1	122	42,0	71,0	35	192	138	72,0	181	94,5	149	77,6	181	94,5
18	EMPANANG	EMPANANG	78	62	79,7	40	51,4	22,0	28	74	59	79,4	62	83,5	50	67,3	62	83,5
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	40	56	113,9	35	72,5	16,0	33	46	24	52,9	29	62,9	23	49,9	29	62,9
20	BADAU	BADAU	150	140	97,0	129	86,3	129,0	86	143	125	87,6	129	90,4	127	89,0	129	90,4
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	118	38	32,2	32	27,1	16,0	14	113	51	45,3	52	46,2	58	51,5	52	46,2
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	113	56	49,7	40	35,5	27,0	24	107	48	44,7	47	43,7	52	48,4	47	43,7
23	PUTUSIBAU UTARA	PUTUSIBAU UTARA	597	471	78,9	314	52,6	274,0	45,9	570	340	59,6	362	63,5	367	64,4	357	62,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.636	4.298	77,6	3.046	55,0	2.187	39,7	6.256	3.475	55,76	3.733	71,6	3.483	66,1	3.776	71,6

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	431	157	36,4	143	33,2	67	15,6	84	19,5	22	5,1	148	34,4
2	SILAT HULU	SILAT HULU	244	144	59,0	144	59,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	123	50,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	302	28	9,3	29	9,6	21	6,9	24	7,9	42	13,9	107	35,4
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	325	42	12,9	32	9,8	34	10,5	14	4,3	11	3,4	90	27,7
5	MENTEBAH	MENTEBAH	232	106	46,6	92	39,7	8	3,5	5	2,2	0	0,0	112	48,4
6	BIKA	BIKA	103	14	13,6	16	15,6	9	8,8	4	3,9	5	4,9	5	4,9
7	KALIS	KALIS	296	50	16,9	47	15,9	14	4,7	8	2,7	2	0,7	71	24,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	518	3	0,6	4	0,8	41	7,9	35	6,8	74	14,3	154	29,7
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	128	8	6,2	0	0,0	0	0,0	4	3,1	178	139,0	182	142,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	188	14	7,5	6	3,2	35	18,6	42	22,4	41	21,8	0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	278	29	10,4	23	8,3	23	8,3	22	7,9	21	7,5	89	32,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	203	0	0,0	8	3,9	33	16,3	34	16,8	94	46,3	169	83,3
13	JONGKONG	JONGKONG	243	0	0,0	0	0,0	10	4,1	8	3,3	12	4,9	30	12,3
14	SELIMBAU	SELIMBAU	294	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	196	66,6	196	66,6
15	SUHAID	SUHAID	205	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	99	48,3	99	48,3
16	SEBERUANG	SEBERUANG	241	0	0,0	41	17,0	48	19,9	9	3,7	6	2,5	104	43,1
17	SEMITAU	SEMITAU	201	0	0,0	5	2,5	8	4,0	0	0,0	5	2,5	18	9,0
18	EMPANANG	EMPANANG	78	34	43,7	7	9,0	10	12,9	5	6,4	12	15,4	34	43,7
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	48	0	0,0	2	4,1	9	18,8	6	12,4	2	4,1	19	39,4
20	BADAU	BADAU	150	3	2,0	7	4,7	27	18,1	43	28,8	66	44,1	143	95,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	118	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	32,2	38	32,2
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	113	13	11,5	6	5,3	10	8,9	14	12,4	3	2,7	33	29,3
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	697	19	3,2	26	4,4	31	5,2	31	5,2	22	3,7	5	0,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.536	666	12,0	638	11,5	438	7,9	392	7,1	951	17,2	1.967	35,5

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	64	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	3.005	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	4.413	14	0,3	12	0,3	10	0,2	17	0,4	18	0,4
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	4.259	56	1,3	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	2.870	20	0,7	3	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	BIKA	BIKA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	KALIS	KALIS	3.740	0	0,0	16	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	6.870	0	0,0	1	0,0	10	0,2	7	0,0	13	0,2
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1.619	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.619	100,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1.122	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,6	0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	3.442	24	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	2.413	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	3.069	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	4.031	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	196	4,9
15	SUHAID	SUHAID	2.575	0	0,0	0	0,0	3	0,1	20	0,8	0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	2.009	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	2.284	0	0,0	1	0,0	5	0,2	0	0,0	0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	867	13	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	593	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	BADAU	BADAU	1.714	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1.488	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1.430	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	7.427	13	0,2	7	0,1	0	0,0	0	0,0	1	0,0
JUMLAH (KABKOTA)			62.389	141	0,2	40	0,1	30	0,1	46	0,1	1.847	3,0

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-49 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	54	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	3.281	123	3,7	123	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	4.716	28	0,6	30	0,6	19	0,4	26	0,6	31	0,7
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	4.259	60	1,0	33	0,8	36	0,8	14	0,3	9	0,2
5	MENTEBAH	MENTEBAH	2.870	108	4,0	107	3,0	7	0,2	0	0,0	0	0,0
6	BIKA	BIKA	0	14	#DIV/0!	16	#DIV/0!	9	#DIV/0!	4	#DIV/0!	5	#DIV/0!
7	KALIS	KALIS	3.740	0	0,0	75	2,0	17	0,5	2	0,1	2	0,1
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	6.400	3	0,0	5	0,1	60	0,9	37	0,6	93	1,5
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1.619	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	178	11,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1.310	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	3.447	18	0,5	21	0,6	22	0,6	10	0,3	10	0,3
12	PENGKADAN	PENGKADAN	2.413	0	0,0	8	0,3	33	1,4	34	1,4	94	3,9
13	JONGKONG	JONGKONG	3.039	0	0,0	0	0,0	10	0,3	8	0,3	12	0,4
14	SELIMBAU	SELIMBAU	4.031	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	196	4,9
15	SUHAID	SUHAID	2.575	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	99	3,8
16	SEBERUANG	SEBERUANG	2.969	1	0,0	41	1,4	48	1,6	9	0,3	6	0,2
17	SEMITAU	SEMITAU	2.384	0	0,0	6	0,3	13	0,5	0	0,0	2	0,1
18	EMPANANG	EMPANANG	965	30	3,1	5	0,5	9	0,9	4	0,4	12	1,2
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	588	0	0,0	2	0,3	9	1,5	6	1,0	2	0,3
20	BADAU	BADAU	1.714	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1.468	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1.430	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	7.427	32	0,4	33	0,4	31	0,4	31	0,4	23	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			62.082	466	0,7	485	0,8	322	0,5	194	0,3	774	1,2

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	6	8	7	8
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	431	330	76,6	336	78,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	244	173	70,8	207	84,7
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	302	201	66,5	86	28,4
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	325	253	77,8	254	78,1
5	MENTEBAH	MENTEBAH	232	168	72,6	107	46,2
6	BIKA	BIKA	103	49	47,7	49	47,7
7	KALIS	KALIS	296	179	60,5	135	45,6
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	518	370	71,4	370	71,4
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	128	63	49,2	63	49,2
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	188	68	36,2	68	36,2
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	278	201	72,2	175	62,8
12	PENGKADAN	PENGKADAN	203	133	65,5	129	63,6
13	JONGKONG	JONGKONG	243	146	60,0	146	60,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	294	190	64,5	190	64,5
15	SUHAID	SUHAID	205	157	76,6	157	76,6
16	SEBERUANG	SEBERUANG	241	135	56,0	128	53,1
17	SEMITAU	SEMITAU	201	152	75,7	152	75,7
18	EMPANANG	EMPANANG	78	47	60,4	57	73,3
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	48	30	62,1	30	62,1
20	BADAU	BADAU	150	127	84,9	112	74,9
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	118	52	44,1	53	44,9
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	113	40	35,5	40	35,5
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	597	316	52,9	316	52,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.536	3.580	64,7	3.360	60,7

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING RINGAN	%	KOMPLIKASI RINGAN	%	KEGAGALAN RINGAN	%	DROP OUT RINGAN	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
12	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
13	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
14	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
15	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
16	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
17	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
18	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
19	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
20	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
21	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
22	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
23	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
JUMLAH (KABUPATEN)			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Sumber : BIDANG KESMAS

Keterangan :

AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	3745	684	18,3	400	58,5		0,0		0,0 / 0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	2100	300	14,3	207	73,0		0,0		0,0 / 0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	2503	507	19,7	132	26,0		0,0		0,0 / 0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	2705	1273	45,7	289	22,7		0,0		0,0 / 0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	2006	206	10,3	206	100,0		0,0		0,0 / 0,0
6	BIKA	BIKA	835	297	35,5	50	16,8		0,0		0,0 / 0,0
7	KALIS	KALIS	2541	257	10,1	257	100,0		0,0		0,0 / 0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	4400	1008	21,3	1008	100,0		0,0		0,0 / 0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1006	354	32,3	354	100,0		0,0		0,0 / 0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1503	44	2,5	44	100,0		0,0		0,0 / 0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	2409	324	13,4	324	100,0		0,0		0,0 / 0,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	1743	335	19,2	335	100,0		0,0		0,0 / 0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	2040	824	40,4	622	75,5		0,0		0,0 / 0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	2502	360	14,4	128	35,6		0,0		0,0 / 0,0
15	SUHAID	SUHAID	1730	317	18,3	197	62,1		0,0		0,0 / 0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	2094	525	25,1	525	100,0		0,0		0,0 / 0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	1747	216	12,4	202	93,5		0,0		0,0 / 0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	677	230	34,0	30	13,0		0,0		0,0 / 0,0
19	PUTING KENCANA	PUTING KENCANA	425	77	18,1	44	57,1		0,0		0,0 / 0,0
20	BADAU	BADAU	1272	384	30,2	161	67,2		0,0		0,0 / 0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	999	196	19,9	38	19,1		0,0		0,0 / 0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	961	150	15,6	71	47,3		0,0		0,0 / 0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	5006	720	14,2	720	100,0		0,0		0,0 / 0,0
JUMLAH (KABKOTA)			47.429	9.488	20,0	6.342	66,8	0	0,0	0	0,0 / 0,0

Sumber : BIDANG KESMAS

Keterangan : ALKI : Anemia, Lila<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	KB KB	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	IUD	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	SELATH ILIR	SELATH ILIR	114	0	0,0	120	82,1	8	10,0	0	0,0	0	0,0	15	1,0	25	17,2	0	0,0	208	49,9
2	SELATH HULU	SELATH HULU	203	0	0,0	93	88,0	5	8,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,0	0	0,0	59	25,3
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	269	0	0,0	111	68,5	10	10,5	2	1,2	0	0,0	0	3,0	20	16,1	0	0,0	111	50,2
4	KUNU TIMUR	KUNU TIMUR	308	0	0,0	109	90,1	3	2,5	2	1,1	0	0,0	4	4,0	3	2,5	0	0,0	121	39,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	221	0	0,0	113	93,5	2	1,0	0	0,0	0	0,0	1	1,0	1	0,5	0	0,0	110	49,7
6	BIKA	BIKA	38	1	0,0	21	65,0	6	20,0	0	0,0	0	0,0	1	2,1	0	0,0	0	0,0	11	31,0
7	KALIS	KALIS	202	0	0,0	38	89,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	10,3	0	0,0	29	40,3
8	PUTUSSIBAU SELAT	PUTUSSIBAU SELAT	195	0	1,3	161	60,0	6	3,2	0	0,0	0	0,0	0	1,0	2	1,1	0	0,0	188	39,6
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	122	0	0,0	61	90,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,0	0	0,0	0	0,0	62	50,3
10	KUNU HILIR	KUNU HILIR	119	0	0,0	22	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	12,3
11	BOVAN TAMBUNG	BOVAN TAMBUNG	260	0	0,0	109	91,1	1	0,5	0	0,0	0	0,0	1	1,0	12	9,0	0	0,0	208	11,9
12	PENGEMBAN	PENGEMBAN	181	2	3,5	13	15,1	0	11,0	3	5,3	0	0,0	0	0,0	1	1,0	0	0,0	51	29,1
13	JONGKONG	JONGKONG	212	1	1,0	11	16,5	9	8,3	1	1,0	0	0,0	0	0,2	2	2,1	1	1,1	91	41,0
14	SEI MELAU	SEI MELAU	201	0	0,0	151	90,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,2	1	0,0	0	0,0	156	54,0
15	SUHAIL	SUHAIL	180	0	0,0	120	81,5	22	15,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	142	12,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	230	0	0,0	5	11,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	11,3	1	11,3	0	0,0	1	3,0
17	SEMITAU	SEMITAU	192	0	0,0	15	90,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	1	2,0	0	0,0	98	20,1
18	EMPANANG	EMPANANG	11	0	0,0	51	90,1	0	13,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	58	19,1
19	PUTING BENCAHA	PUTING BENCAHA	16	0	0,0	18	52,0	0	12,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	5,3	0	0,0	19	11,2
20	BAUAU	BAUAU	113	1	1,0	51	82,1	1	8,5	1	1,0	0	0,0	3	1,0	2	3,2	0	0,0	62	43,1
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	113	0	0,0	28	82,1	1	2,9	1	2,0	0	0,0	1	2,0	3	8,0	0	0,0	36	30,2
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	101	0	0,0	18	90,0	5	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	10,0	0	0,0	58	16,5
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	510	101	65,1	93	21,0	3	1,0	1	1,3	0	0,0	0	2,0	21	9,0	0	0,0	300	52,0
JUMLAH KABUPATEN			5,315	113	5,1	1,717	75,1	140	6,5	14	0,6	0	0,0	14	1,1	115	5,1	4	0,2	2,246	42,2

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERSENTASE IBU HAMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	IBU HAMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI LUAR NEGERI	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	PERDARAHAN SEBELUM PERSALINAN (PEB)	ANEMIA	PERDARAHAN	TEKANAN DARAH	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREEKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	130	86	35	41	10	153	11	0	0		0				0				
2	SILAT HULU	SILAT HULU	211	81	32	45	10	14	0	1	0		5				26				
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	302	60	59	98	11	2	15	0	0	6	0				30				
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	375	65	101	100	37	63	1	0	0		5	1			0				
5	MENTEBAH	MENTEBAH	232	10	66	113	20	3	0	0	0		0				46				
6	BIKA	BIKA	103	21	0	0	0	21	0	0	0		0								
7	KALIS	KALIS	296	50	38	75	10	36	6	0	0		1			1	11				
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	510	100	32	31	15	80	5	0	0	2	0			0	31				
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	128	26	0	0	11	13	0	0	0		0				0				
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	100	81	30	30	20	30	0	0	0	4	1			1	30				
11	BOVAN TANJUNG	BOVAN TANJUNG	210	50	56	101	26	45	1	0	5	0	1	0		0	15				
12	PENGARAM	PENGARAM	210	11	21	52	30	11	3	0	0		3	0		2	12				
13	JONGKONG	JONGKONG	213	19	91	100	32	60	10	1	0	2	12				62				
14	SELIMAU	SELIMAU	201	50	31	50	30	72	3	0	0	0	1				3				
15	SANAH	SANAH	205	11	30	95	30	32	1	0	0		0				30				
16	SEBERUANG	SEBERUANG	211	10	10	100	35	105	0	0	0	0	1	0	1	0	11				
17	SEMITAU	SEMITAU	201	10	15	112	21	50	1	1	0		2		1		20				
18	EMPANANG	EMPANANG	10	10	12	71	11	11	0	0	0	1	1	0		0	11				
19	PUTING BENANA	PUTING BENANA	10	10	1	11	0	5	1	0	0	0	1	1		0	1				
20	BADAU	BADAU	150	30	52	111	1	10	0	0	0		1				13				
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	110	21	4	31	5	10	1	0	0	1	0	1		1	1				
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	110	22	0	0	11	10	0	0	0		1				1				
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	500	100	130	100	21	6	1	0	0	3	2				111				
JUMLAH (TABEL 32)			5.024	1.100	948	86	433	874	84	3	0	22	84	3	3	8	710	0	0	0	

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SASARAN LAHIR HIDUP			PERINATAL NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIXIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COMPLIKASI		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	202	187	389	30	29	59	20	11,3	5,0	0,5	2,0	3,3	0	0,0	0,0	0,0	1	1,3		0,0	30	6,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	115	106	221	11	10	21	18	15,0	3,0	0,0	1,0	3,0	0	0,0	1,0	3,0	0	0,0		0,0	23	10,1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	139	132	271	21	20	41	4	11,0	1,0	0,3	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0		0,0	11	2,0
4	BUKIT HULU	BUKIT HULU	153	133	286	23	21	44	31	16,3	1,0	1,5	0,0	0,0	0	0,0	1,0	3,3	0	0,0		0,0	12	9,1
5	MENTERAM	MENTERAM	186	180	212	16	15	32	13	41,0	2,0	6,3	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0		0,0	15	13,7
6	BIKA	BIKA	10	15	16	1	1	11	10	11,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0		0,0	10	11,7
7	KALIS	KALIS	170	130	300	21	20	40	5	12,5	1,0	2,5	0,0	0,0	0	0,0	1,0	2,5	0	0,0		0,0	1	11,2
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	244	226	470	30	30	60	50	11,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0		0,0	50	11,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	60	56	116	9	8	17	1	22,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0		0,0	1	22,0
10	BUKIT HILIR	BUKIT HILIR	98	81	179	13	12	25	5	19,0	3,0	11,0	2,0	1,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0		0,0	10	39,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	129	125	254	20	19	39	20	13,1	0,0	15,3	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0		0,0	8	30,1
12	PENGUAJAN	PENGUAJAN	98	89	187	11	13	24	15	61,1	11,0	30,1	1,0	3,0	0	0,0	0,0	0,0	2	1,2		0,0	29	101,1
13	JUNJUNG	JUNJUNG	111	108	219	11	10	21	10	119,3	3,0	9,1	1,0	3,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0		0,0	53	161,5
14	SELIMAU	SELIMAU	130	120	250	21	19	40	9	22,5	0,0	0,0	1,0	2,5	1	2,5	0,0	0,0	0	0,0		0,0	11	27,5
15	SUHAID	SUHAID	96	89	185	11	11	22	25	89,9	6,0	21,6	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0		0,0	31	111,5
16	SEBERUANG	SEBERUANG	113	108	221	11	10	21	23	104,5	6,0	27,2	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0		0,0	32	145,1
17	SEMITAU	SEMITAU	90	80	170	11	13	24	10	36,3	5,0	18,1	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0		0,0	15	54,4
18	EMPANANG	EMPANANG	20	20	41	5	5	11	3	73,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0		0,0	3	73,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	25	22	47	3	3	7	2	30,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0		0,0	2	30,0
20	BADAU	BADAU	90	85	175	11	10	21	3	9,0	2,0	9,0	1,0	1,0	0	0,0	2,0	9,0	1	1,0		0,0	8	29,1
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	88	81	169	8	9	19	10	62,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0		0,0	10	62,5
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	53	49	102	8	7	15	2	13,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0		0,0	2	13,1
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	291	290	581	42	39	81	5	8,6	2,0	2,5	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0		0,0	7	10,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.430	2.438	4.868	304	305	609	263	10,8	43	8,1	9	1,2	1	0,1	6	0,2	4	0,5	0	0,0	426	59,3

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	AKAB BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	AKAB BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	AKAB BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SELATAN	SELATAN			0		0			0		0	2	1	3	0	3
2	SELATAN	SELATAN			0		0			0		0	1	3	1	1	5
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG			0		0			0		0	0	1	1	0	1
4	BUKIT HIDU	BUKIT HIDU			0		0			0		0	2	2	1	1	5
5	MENDALAM	MENDALAM			0		0			0		0	2	3	5	0	8
6	BIKA	BIKA			0		0			0		0	0	1	1	0	1
7	KALIS	KALIS			0		0			0		0	2	0	2	1	3
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN			0		0			0		0	2	0	2	0	2
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR			0		0			0		0	0	0	0	0	0
10	BUKIT HILIR	BUKIT HILIR			0		0			0		0	0	1	1	0	1
11	BOVAN TANJUNG	BOVAN TANJUNG			0		0			0		0	1	0	1	0	1
12	PENGARIAN	PENGARIAN			0		0			0		0	2	0	2	0	2
13	JONGKONG	JONGKONG			0		0			0		0	2	0	2	0	2
14	SELIMAU	SELIMAU			0		0			0		0	1	0	1	0	1
15	SUNAID	SUNAID			0		0			0		0	1	2	3	1	4
16	SEBERUANG	SEBERUANG			0		0			0		0	2	1	3	0	3
17	SEMITAU	SEMITAU			0		0			0		0	3	0	3	0	3
18	EMPANANG	EMPANANG			0		0			0		0	1	1	2	0	2
19	PUTING KEMUANA	PUTING KEMUANA			0		0			0		0	2	0	2	0	2
20	BANAI	BANAI			0		0			0		0	3	0	3	0	3
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR			0		0			0		0	0	0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU			0		0			0		0	2	0	2	0	2
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA			0		0			0		0	1	0	1	0	1
JUMLAH KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35	16	51	1	55
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			0,0		0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	5,1		13,6	1,1	14,8

Sumber : BIDANG KESMAS

Keterangan : Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0 - 28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI - 11 BULAN)									
			BERAT BAYI PREMATUR RENDAH	ASFIXIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	DIARE	KELAINAN KARDIOVASKULER HAMPERTENSI/TOX	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PERTANYAKAN	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1				1						1						
2	SILAT HULU	SILAT HULU				1						2			1				
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG		1									1						
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU		1			1						1						1
5	MENTEBAH	MENTEBAH	2																3
6	BIKA	BIKA											1						
7	KALIS	KALIS		1		1													
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1				1												
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1	1															
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR											1						
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG		1															
12	PENGUMBAN	PENGUMBAN		2															
13	JONGKONG	JONGKONG	2																
14	SELIMBAU	SELIMBAU								1									
15	SUNGAI	SUNGAI								1									2
16	SEBERUANG	SEBERUANG								2			1						
17	SEMITAU	SEMITAU	1	2															
18	EMPANANG	EMPANANG								1			1						
19	PUTUSSIBAU KOTA	PUTUSSIBAU KOTA	2																
20	KAHAU	KAHAU	1	1			1												
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR																	
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU					2												
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA		1		1	1			1									
JUMLAH KABUPATEN			10	9	0	3	7	0	0	6	0	2	7	0	1	0	0	0	5

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT DIARE	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KULIT DITUA	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	KEJANG DEMAM	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SIBAT HULU	SIBAT HULU										
2	SIBAT HULU	SIBAT HULU										1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG										
4	DUNUT HULU	DUNUT HULU		1								
5	MENTEBAH	MENTEBAH										
6	BIKA	BIKA										
7	KALIS	KALIS										1
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN										
9	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU										
10	DUNUT HULU	DUNUT HULU										
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG										
12	PENGKADAN	PENGKADAN										
13	JONGKONG	JONGKONG										
14	SELIMBAU	SELIMBAU										
15	SUHAID	SUHAID										1
16	SEBERUANG	SEBERUANG										
17	SEMITAU	SEMITAU										
18	EMPANANG	EMPANANG										
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA										
20	BADAU	BADAU										
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR										
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU										
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA										
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	0	0	0	0	0	3

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BERAT LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SELATH ILIR	SELATH ILIR	113	151	264	113	100,0	151	100,0	264	100,0	13	11,5	15	9,9	28	10,6		0,0		0,0	0	0,0
2	SELATH ULU	SELATH ULU	91	80	171	91	100,0	71	88,8	171	100,0	8	8,8	8	11,3	16	10,5		0,0		0,0	0	0,0
3	HULU CAPUAS	HULU CAPUAS	99	116	191	91	91,9	68	58,6	159	83,2	1	1,1	6	8,8	7	5,5		0,0		0,0	0	0,0
4	BUKIT HULU	BUKIT HULU	135	115	250	130	96,3	115	100,0	245	98,0	11	13,1	11	11,5	30	12,2		0,0		0,0	0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	81	76	156	81	100,0	76	100,0	156	100,0	3	3,8	10	13,5	13	8,8		0,0		0,0	0	0,0
6	BIKA	BIKA	71	80	151	71	92,8	80	105,0	151	100,0	4	10,0	8	10,0	18	15,9		0,0		0,0	0	0,0
7	KALIS	KALIS	83	82	165	65	82,2	80	91,8	145	100,0	3	3,2	2	2,5	5	2,9		0,0		0,0	0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	220	164	384	211	95,9	163	99,4	374	97,4	26	12,3	21	12,9	47	12,6		0,0		0,0	0	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	29	31	60	26	89,7	24	77,4	50	83,3	2	7,7	2	8,3	4	8,0		0,0		0,0	0	0,0
10	BUKIT HILIR	BUKIT HILIR	51	16	67	48	94,1	13	81,3	61	91,0	5	10,4	0	0,0	5	8,2		0,0		0,0	0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	108	118	226	103	95,4	113	95,8	216	95,6	11	10,7	11	9,3	22	9,7		0,0		0,0	0	0,0
12	PUNGUT ASAM	PUNGUT ASAM	93	119	212	86	92,5	108	90,8	194	91,5	6	6,9	9	8,3	15	7,7		0,0		0,0	0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	88	89	177	78	88,6	81	91,0	159	89,8	16	20,5	18	22,2	34	21,4		0,0		0,0	0	0,0
14	SELIMAU	SELIMAU	95	94	189	95	100,0	94	100,0	189	100,0	4	4,2	5	5,3	9	4,8		0,0		0,0	0	0,0
15	SUNAID	SUNAID	65	73	138	65	100,0	73	100,0	138	100,0	11	16,9	11	15,1	22	15,9		0,0		0,0	0	0,0
16	SEKEDAU	SEKEDAU	98	88	186	88	89,8	79	89,8	167	89,8	11	12,5	12	15,2	23	13,8		0,0		0,0	0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	96	81	177	96	100,0	81	100,0	177	100,0	5	5,2	5	6,2	10	5,6		0,0		0,0	0	0,0
18	EMPANGAI	EMPANGAI	31	31	62	29	93,5	33	106,5	62	100,0	1	3,4	1	3,0	2	3,2		0,0		0,0	0	0,0
19	PUTING KENCANA	PUTING KENCANA	18	12	30	20	111,1	10	83,3	30	100,0	1	5,0	1	10,0	2	6,7		0,0		0,0	0	0,0
20	BADAU	BADAU	91	74	165	86	94,5	69	93,2	155	93,9	2	2,3	0	0,0	2	1,3		0,0		0,0	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	31	25	62	26	83,9	31	124,0	57	91,9	0	0,0	2	6,5	2	3,5		0,0		0,0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	31	21	52	31	100,0	21	100,0	52	100,0	2	6,5	0	0,0	2	3,8		0,0		0,0	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	183	168	351	175	95,6	176	104,8	351	100,0	0	0,0	5	2,8	5	1,4		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH KAB/KOTA			1,931	1,819	3,750	1,877	97,2	1,853	101,9	3,730	99,5	179	9,5	192	10,4	371	9,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 3B

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN 1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	202	192	394	113	55,9	151	81,8	264	67,0	100	49,5	164	88,1	324	82,2		0,0		0,0	0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	115	106	221	91	79,2	30	28,3	121	54,8	90	78,3	19	17,9	109	49,3		0,0		0,0	0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	152	132	284	89	58,6	78	59,1	167	58,8	89	58,6	78	59,1	167	58,8		0,0		0,0	0	0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	193	113	306	139	72,0	115	101,8	254	83,0	113	58,6	108	95,6	221	72,2		0,0		0,0	0	0,0
5	MEKI BUAH	MEKI BUAH	189	153	342	81	42,9	35	22,9	116	33,9	65	34,4	19	12,4	84	24,6		0,0		0,0	0	0,0
6	BIKA	BIKA	88	65	153	21	23,9	36	55,4	57	37,3	21	23,9	36	55,4	57	37,3		0,0		0,0	0	0,0
7	KALIS	KALIS	139	131	270	93	66,9	82	62,6	175	64,8	75	53,9	73	55,7	148	54,8		0,0		0,0	0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	214	226	440	220	102,8	161	71,2	381	86,6	214	100,0	167	73,9	381	86,6		0,0		0,0	0	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	98	96	194	29	29,6	31	32,3	60	30,9	31	31,6	22	22,9	53	27,3		0,0		0,0	0	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	88	90	178	53	60,2	46	51,1	99	55,6	54	61,4	46	51,1	100	56,2		0,0		0,0	0	0,0
11	BOVAN TAULANG	BOVAN TAULANG	131	123	254	90	68,7	100	81,3	190	74,8	93	71,0	107	87,0	200	78,7		0,0		0,0	0	0,0
12	PENGARAIAN	PENGARAIAN	95	80	175	61	64,2	19	23,8	80	45,7	53	55,8	18	22,5	71	40,6		0,0		0,0	0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	111	108	219	88	79,3	62	57,4	150	68,5	82	73,9	60	55,6	142	64,8		0,0		0,0	0	0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	136	130	266	95	69,9	46	35,4	141	53,0	95	69,9	46	35,4	141	53,0		0,0		0,0	0	0,0
15	SUHAID	SUHAID	96	89	185	65	67,7	51	57,3	116	62,7	65	67,7	46	51,7	111	60,0		0,0		0,0	0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	113	108	221	68	60,2	80	74,1	148	67,0	61	54,0	78	72,2	139	62,9		0,0		0,0	0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	91	90	181	91	100,0	88	97,8	179	98,9	86	94,5	75	83,3	161	88,9		0,0		0,0	0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	38	36	74	31	81,6	30	83,3	61	82,4	31	81,6	24	66,7	55	74,3		0,0		0,0	0	0,0
19	PUTING KENCANA	PUTING KENCANA	23	22	45	17	73,9	11	50,0	28	62,2	16	69,6	10	45,5	26	57,8		0,0		0,0	0	0,0
20	BADAU	BADAU	70	65	135	56	80,0	73	112,3	129	95,6	54	77,1	73	112,3	127	94,1		0,0		0,0	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	55	51	106	21	38,2	26	51,0	47	44,3	20	36,4	30	58,8	50	47,2		0,0		0,0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	53	50	103	21	39,6	21	42,0	42	40,8	21	39,6	22	44,0	43	41,7		0,0		0,0	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	291	298	589	183	62,9	198	66,4	381	64,7	180	61,9	186	62,4	366	62,1		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH KESELURUHAN			3.483	3.430	6.913	1.910	54,8	1.845	53,8	3.755	54,3	1.837	52,7	1.718	50,1	3.555	51,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERIKAN EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	330	269	81,5	1.900	1.516	79,8
2	SILAT HULU	SILAT HULU	171	168	98,2	1.004	1.004	100,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	167	137	82,0	508	507	99,8
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	280	250	89,3	608	494	81,3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	166	142	85,5	602	477	79,2
6	BIKA	BIKA	63	49	77,8	316	316	100,0
7	KALIS	KALIS	175	170	97,1	841	796	94,6
8	PUTUSSIBAU SELATA	PUTUSSIBAU SELATA	384	205	53,4	2.330	2.000	86,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	60	50	83,3	359	331	92,2
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	103	103	100,0	564	431	76,4
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	216	208	96,3	1.037	810	78,1
12	PENGKADAN	PENGKADAN	146	146	100,0	835	792	94,9
13	JONGKONG	JONGKONG	169	98	58,0	475	383	80,6
14	SELIMBAU	SELIMBAU	169	164	96,8	1.065	1.020	95,8
15	SUHAID	SUHAID	142	118	83,1	699	472	67,5
16	SEBERUANG	SEBERUANG	148	103	69,6	532	529	99,4
17	SEMITAU	SEMITAU	179	172	96,1	660	636	96,4
18	EMPANANG	EMPANANG	62	58	93,5	275	250	90,9
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	30	24	80,0	158	149	94,3
20	BADAU	BADAU	131	120	91,6	275	119	43,3
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	52	29	55,8	284	125	44,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	48	46	95,8	216	169	78,2
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	351	351	100,0	1.923	1.650	85,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.762	3.180	84,5	17.538	15.044	85,8

Sumber : BIDANG KESMAS
Keterangan : IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	189	172	361	245	129,4	230	133,8	475	131,5
2	SILAT HULU	SILAT HULU	108	98	206	101	93,5	91	93,3	192	93,4
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	127	121	248	85	67,0	89	73,7	174	70,3
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	139	130	269	64	46,1	71	54,7	135	50,2
5	MENTEBAH	MENTEBAH	101	92	193	71	70,2	62	67,1	133	68,8
6	BIKA	BIKA	44	41	85	31	69,8	17	41,5	48	56,2
7	KALIS	KALIS	128	118	246	98	76,7	83	70,3	181	73,6
8	PUTUSSIBAU SELAT	PUTUSSIBAU SELAT	218	207	425	189	86,6	188	87,0	377	86,8
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	55	51	106	31	56,0	33	64,5	64	60,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	78	75	153	58	74,1	37	49,4	95	62,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	121	111	232	129	106,4	124	111,6	253	109,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	87	81	168	59	67,7	67	82,7	126	75,0
13	JONGKONG	JONGKONG	100	97	197	87	87,2	75	77,3	162	82,3
14	SELIMBAU	SELIMBAU	124	117	241	139	112,2	97	82,9	236	97,9
15	SUHAID	SUHAID	85	82	167	83	96,9	66	80,7	149	89,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	106	96	202	61	57,6	71	73,9	132	65,3
17	SEMITAU	SEMITAU	88	80	168	73	82,9	71	88,7	144	85,5
18	EMPANANG	EMPANANG	34	31	65	21	61,3	28	90,2	49	75,1
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	22	19	41	12	55,1	9	46,7	21	51,2
20	BADAU	BADAU	63	60	123	48	76,2	55	92,3	103	84,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	49	47	96	22	44,9	19	40,4	41	42,5
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	48	45	93	21	44,0	22	49,0	43	46,4
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	250	238	488	203	81,1	179	75,1	382	78,2
JUMLAH (KABKOTA)			2.366	2.209	4.575	1.931	81,6	1.776	80	3.707	81,0

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	13	4	30,8
2	SILAT HULU	SILAT HULU	14	2	14,3
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	15	6	40,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	15	3	20,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	8	2	25,0
6	BIKA	BIKA	8	3	37,5
7	KALIS	KALIS	17	6	35,3
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	16	12	75,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	9	4	44,4
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	11	4	36,4
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	16	6	37,5
12	PENGKADAN	PENGKADAN	11	2	18,2
13	JONGKONG	JONGKONG	14	3	21,4
14	SELIMBAU	SELIMBAU	17	5	29,4
15	SUHAID	SUHAID	11	4	36,4
16	SEBERUANG	SEBERUANG	15	4	26,7
17	SEMITAU	SEMITAU	12	6	50,0
18	EMPANANG	EMPANANG	6	6	100,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	6	3	50,0
20	BADAU	BADAU	9	4	44,4
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	10	2	20,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	10	1	10,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	19	14	73,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			282	106	37,6

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BAYI	[illegible]																											
						HB-0 (1 JAM)																		BCG							
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P			
			L	P	L+P	[illegible]	%	[illegible]	%	[illegible]	%	[illegible]	%	[illegible]	%	[illegible]	%	[illegible]	%	[illegible]	%	[illegible]	%	[illegible]	%	[illegible]	%	[illegible]	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
4	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
5	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
6	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
7	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
8	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
9	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
10	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
11	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
12	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
13	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
14	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
15	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
16	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
17	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
18	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
19	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
20	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
21	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
22	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
23	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
[illegible]			[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SASARAN BAYI)			BAYI DIIMUNISASI																									
						DPT-HB-Hib 3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP							
			L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P			
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1																															
2																															
3																															
4																															
5																															
6																															
7																															
8																															
9																															
10																															
11																															
12																															
13																															
14																															
15																															
16																															
17																															
18																															
19																															
20																															
21																															
22																															
23																															
JUMLAH/RATA-RATA																															

Sumber : BIDANG KESMAS

Keterangan : *khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	200	200	400	163	81,5	133	66,5	296	74,0	132	66,0	125	62,5	257	64,3
2	SILAT HULU	SILAT HULU	224	21	245	56	25,0	59	281,0	115	46,9	86	38,4	76	361,9	162	66,1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	126	124	250	108	85,7	85	68,5	193	77,2	77	61,1	76	61,3	153	61,2
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	247	253	500	62	25,1	70	27,7	132	26,4	71	28,7	42	16,6	113	22,6
5	MENTEBAH	MENTEBAH	185	185	370	66	35,7	46	24,9	112	30,3	61	33,0	49	26,5	110	29,7
6	BIKA	BIKA	88	87	175	24	27,3	16	18,4	40	22,9	31	35,2	23	26,4	54	30,9
7	KALIS	KALIS	330	273	603	28	10,0	36	13,2	64	11,6	57	20,4	53	19,4	110	19,9
8	PUTUSSIBAU SELAT	PUTUSSIBAU SELAT	394	405	799	137	34,8	143	35,3	280	35,0	150	38,1	137	33,8	287	35,9
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	100	104	204	23	23,0	22	21,2	45	22,1	19	19,0	31	29,8	50	24,5
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	154	149	303	35	22,7	33	22,1	68	22,4	36	23,4	29	19,5	65	21,5
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	221	218	439	63	28,5	64	29,4	127	28,9	61	27,6	51	23,4	112	25,5
12	PENGKADAN	PENGKADAN	267	270	537	51	19,1	54	20,0	105	19,6	52	19,5	49	18,1	101	18,8
13	JONGKONG	JONGKONG	188	195	383	74	39,4	62	31,8	136	35,5	79	39,9	62	31,8	137	35,8
14	SELIMBAU	SELIMBAU	230	238	468	70	30,4	53	22,3	123	26,3	44	19,1	40	16,8	84	17,9
15	SUHAID	SUHAID	160	163	323	95	59,4	67	41,1	162	50,2	75	46,9	69	42,3	144	44,6
16	SEBERUANG	SEBERUANG	186	198	384	51	27,4	50	25,3	101	26,3	56	30,1	46	23,2	102	26,6
17	SEMITAU	SEMITAU	84	79	163	78	92,9	61	77,2	139	85,3	75	89,3	66	83,5	141	86,5
18	EMPANANG	EMPANANG	62	61	123	34	54,8	32	52,5	66	53,7	42	67,7	28	45,9	70	56,9
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	40	40	80	11	27,5	10	25,0	21	26,3	0	0,0	7	17,5	7	8,8
20	BADAU	BADAU	129	128	257	28	21,7	27	21,1	55	21,4	26	20,2	28	21,9	54	21,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	100	111	211	18	18,0	10	9,0	28	13,3	21	21,0	12	10,8	33	15,6
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	88	89	177	16	18,2	10	11,2	26	14,7	1	1,1	8	9,0	9	5,1
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	461	471	932	108	23,4	101	21,4	209	22,4	114	24,7	109	23,1	223	23,9
JUMLAH (KABKOTA)			4.214	4.062	8.276	1.399	33,2	1.244	30,6	2.643	31,9	1.362	32,3	1.216	29,9	2.578	31,2

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	302	300	99,7	1.309	1.199	91,5	1.740	1.549	89,6
2	SILAT HULU	SILAT HULU	206	170	82,5	759	659	83,5	965	829	85,9
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	246	194	78,9	951	709	74,6	1.197	903	75,4
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	208	206	98,1	1.031	482	46,8	1.239	716	57,8
5	MENTEBAH	MENTEBAH	194	170	87,6	743	649	87,3	937	819	87,4
6	BIKA	BIKA	90	59	65,6	328	241	73,3	418	300	71,8
7	KALIS	KALIS	246	196	79,7	943	832	88,2	1.189	1.028	86,5
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	424	400	94,3	1.631	1.552	95,2	2.055	1.952	95,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	106	74	69,8	406	200	49,3	512	274	53,5
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	152	108	71,1	588	300	51,0	740	408	55,1
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	234	232	99,1	891	889	99,8	1.125	1.121	99,6
12	PENGKADAN	PENGKADAN	168	150	89,3	645	518	80,3	813	668	82,2
13	JONGKONG	JONGKONG	198	125	63,0	756	520	68,8	954	645	67,7
14	SELIMBAU	SELIMBAU	242	212	87,6	926	924	99,8	1.168	1.136	97,3
15	SUHAID	SUHAID	168	167	99,4	642	577	89,9	810	744	91,9
16	SEBERUANG	SEBERUANG	202	162	80,2	775	635	81,9	977	797	81,6
17	SEMITAU	SEMITAU	168	162	96,4	647	611	94,4	815	773	94,8
18	EMPANANG	EMPANANG	66	33	50,0	251	176	70,1	317	209	65,9
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	42	15	35,7	157	94	59,9	199	109	54,8
20	BADAU	BADAU	124	123	99,2	471	332	70,5	595	455	76,5
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	96	64	66,3	360	249	69,3	456	313	68,6
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	92	61	66,3	356	169	47,5	448	230	51,3
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	488	435	89,1	1.874	1.762	94,0	2.362	2.197	93,0
JUMLAH (KABKOTA)			4.588	3.899	85,1	17.557	14.265	81,4	22.137	18.164	82,1

Sumber : BIDANG KESMAS

Keterangan : Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1744	1303	1202	68,93	1037	59,57	1037	110,39	521	30%
2	SILAT HULU	SILAT HULU	962	737	703	70,43	564	57,35	569	72,24	164	17%
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	1196	940	876	69,96	681	56,95	681	71,12	277	23%
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	1297	1029	1430	110,70	403	31,07	91	8,85	345	27%
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1014	740	953	107,56	571	61,14	571	77,11	190	20%
6	BIKA	BIKA	412	327	329	70,69	268	62,58	268	83,62	43	10%
7	KALIS	KALIS	1197	941	804	67,75	712	60,00	712	75,66	174	12%
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	2063	1639	1641	79,95	1619	39,02	1619	111,76	309	10%
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	510	405	403	79,06	196	38,82	196	48,39	88	17%
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	740	588	538	72,74	322	43,53	322	54,80	327	44%
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1122	889	1160	103,34	1005	89,58	1005	112,99	84	7%
12	PENGKADAN	PENGKADAN	812	643	859	105,85	514	63,34	514	79,93	331	41%
13	JONGKONG	JONGKONG	960	763	794	83,96	588	61,25	588	77,04	66	7%
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1185	924	1023	87,10	957	82,12	957	103,68	212	18%
15	SUHAID	SUHAID	809	641	612	75,69	629	77,79	275	42,93	177	22%
16	SEBERUANG	SEBERUANG	975	773	810	83,08	598	61,31	598	77,33	247	25%
17	SEMITAU	SEMITAU	813	645	681	83,77	523	64,30	523	81,10	184	23%
18	EMPANANG	EMPANANG	316	250	389	123,42	192	60,92	192	76,84	221	70%
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	193	152	193	99,98	79	40,93	79	52,31	32	16%
20	BADAU	BADAU	792	610	795	100,34	368	46,24	368	57,85	555	70%
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	465	359	309	66,45	197	42,34	197	54,89	246	53%
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	447	345	447	99,90	198	44,26	198	55,81	197	44%
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	2309	1820	1751	74,23	1400	61,00	1400	83,00	726	31%
JUMLAH (KABKOTA)			22888	17610	18818	80,20	14376	62,80	8708	78,28	6540	28,12

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	904	840	1.744	456	449	905	50,4	53,5	51,9
2	SILAT HULU	SILAT HULU	516	477	992	291	260	551	56,5	54,5	55,6
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	606	590	1.196	237	235	472	39,2	39,8	39,5
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	663	634	1.297	282	268	549	42,5	42,2	42,3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	482	452	934	261	250	511	54,1	55,5	54,8
6	BIKA	BIKA	212	200	412	135	131	266	63,8	65,3	64,5
7	KALIS	KALIS	610	577	1.187	300	305	605	49,2	52,9	51,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1.042	1.011	2.053	798	712	1.510	76,6	70,5	73,6
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	260	250	510	95	104	199	36,6	41,6	39,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	373	366	740	191	159	350	51,1	43,5	47,3
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	579	543	1.122	385	353	738	66,5	65,0	65,8
12	PENGKADAN	PENGKADAN	416	396	812	263	262	525	63,4	66,1	64,7
13	JONGKONG	JONGKONG	476	474	950	331	306	636	69,5	64,4	67,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	591	574	1.165	326	305	631	55,2	53,1	54,1
15	SUHAID	SUHAID	409	400	809	287	276	563	70,1	69,1	69,6
16	SEBERUANG	SEBERUANG	505	470	975	240	243	483	47,5	51,7	49,5
17	SEMITAU	SEMITAU	422	391	813	283	243	527	67,1	62,2	64,7
18	EMPANANG	EMPANANG	163	152	315	81	68	149	49,7	44,9	47,4
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	104	94	198	38	43	81	36,7	45,7	40,9
20	BADAU	BADAU	301	292	592	129	130	260	43,0	44,7	43,9
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	235	230	465	108	101	209	46,1	43,9	45,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	228	220	447	103	107	210	45,2	48,9	47,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1.194	1.165	2.359	525	503	1.028	43,9	43,2	43,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.291	10.797	22.088	6.146	5.814	11.961	54,4	53,9	54,1

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 4B

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB : < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1.000	214	10,7	1.000	205	24,0	1.000	151	14,0	6	0,6
2	SILAT HULU	SILAT HULU	887	227	25,6	887	226	25,5	887	86	9,9	33	3,7
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	806	299	37,1	806	253	31,4	806	84	9,7	22	2,5
4	BURUT HULU	BURUT HULU	874	234	26,8	874	281	32,2	874	84	9,6	12	1,4
5	MENTEBAH	MENTEBAH	757	285	37,6	757	232	30,6	757	54	7,1	1	0,1
6	BIKA	BIKA	311	110	37,3	311	114	36,7	311	32	10,3	4	1,3
7	KALIS	KALIS	833	173	20,8	833	216	25,9	833	74	8,9	4	0,5
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1.450	365	25,2	1.450	422	29,1	1.450	91	6,3	10	0,7
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	300	98	32,7	300	102	33,1	300	28	9,1	1	0,3
10	BURUT HILIR	BURUT HILIR	497	161	33,1	497	187	38,4	497	59	12,1	7	1,4
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	965	316	32,8	965	348	36,1	965	107	9,6	19	2,0
12	PUNGKADAN	PUNGKADAN	533	160	29,8	533	181	34,0	533	59	11,1	6	1,1
13	JONGKONG	JONGKONG	700	270	38,2	700	382	36,2	700	103	9,0	10	1,3
14	SELIMBAU	SELIMBAU	838	270	32,3	838	313	37,4	838	110	13,1	3	0,4
15	SUHAID	SUHAID	832	162	20,7	832	239	35,0	832	38	5,0	2	0,3
16	SEBERUANG	SEBERUANG	667	140	20,9	667	104	32,5	667	40	6,0	2	0,4
17	SEMITAU	SEMITAU	574	166	25,4	574	119	20,7	574	56	9,8	11	1,9
18	EMPANANG	EMPANANG	299	70	23,3	299	93	32,9	299	21	9,0	2	0,8
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	119	26	21,8	119	31	26,1	119	5	4,2	0	0,0
20	BADAU	BADAU	443	76	17,2	443	114	25,7	443	24	5,4	3	0,7
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	374	76	20,7	374	96	36,1	374	19	6,0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	295	68	23,0	295	76	32,3	295	10	4,2	8	3,4
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1.572	332	21,2	1.572	338	21,5	1.572	124	7,9	20	1,3
JUMLAH (KABKOTA)			16.602	4.184	25,0	16.602	4.728	28,3	16.602	1.469	8,8	186	1,2

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (USIA 7-15)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	HULU GURUNG	HULU GURUNG	493	473	95,9	543	537	98,9	140	130	92,9	5131	5250	102,3	51	51	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
2	HULU GURUNG	HULU GURUNG	498	459	92,2	584	584	100,0	132	125	94,7	5731	5758	100,5	52	52	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	267	258	96,6	409	326	79,7	274	263	96,0	3147	3462	110,0	33	33	100,0	10	10	100,0	4	4	100,0
4	HULU GURUNG	HULU GURUNG	340	333	98,0	184	181	98,4	138	138	100,0	3326	3273	98,4	31	31	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0
5	MEMBERAM	MEMBERAM	220	220	100,0	144	144	100,0	109	109	100,0	1877	1798	95,8	15	15	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
6	BIKA	BIKA	82	82	100,0	58	58	100,0	6	6	100,0	746	625	83,8	10	10	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
7	KALIS	KALIS	240	236	98,3	183	183	100,0	101	101	100,0	2131	2110	99,0	0	0	100,0	0	0	100,0	0	0	100,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	487	487	100,0	487	487	100,0	487	487	100,0	3888	894	23,0	33	33	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0
9	PANDAN CHAHAI	PANDAN CHAHAI	148	138	93,2	33	33	100,0	28	0	0,0	918	867	94,5	11	11	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
10	HULU TEBAR	HULU TEBAR	182	213	116,5	146	146	100,0	60	66	110,0	1328	1464	110,2	16	16	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0
11	BATANG TARAKAN	BATANG TARAKAN	282	342	121,3	183	183	100,0	108	108	100,0	2044	2338	114,3	21	21	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
12	PUTUSSIBAU	PUTUSSIBAU	175	175	100,0	110	110	100,0	0	0	100,0	1457	1374	94,3	13	13	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
13	JONGKONG	JONGKONG	235	217	92,3	214	201	93,9	234	205	87,6	3788	1811	48,5	18	18	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
14	SEMBAWI	SEMBAWI	253	253	100,0	210	210	100,0	183	183	100,0	2090	2081	99,6	22	22	100,0	10	10	100,0	2	2	100,0
15	BUNAI	BUNAI	174	168	97,0	166	166	100,0	93	93	100,0	1410	1131	80,2	14	14	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
16	SERUYAN	SERUYAN	214	188	87,7	184	181	98,4	151	106	70,2	1711	1512	88,3	18	18	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
17	KEMAH	KEMAH	317	310	97,8	188	178	94,7	169	168	99,4	1691	1148	68,0	0	0	100,0	0	0	100,0	0	0	100,0
18	EMPANGAI	EMPANGAI	113	103	91,1	11	10	90,9	20	19	95,0	266	310	116,5	13	13	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
19	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	94	94	100,0	11	11	100,0	0	0	100,0	516	384	74,4	0	0	100,0	1	1	100,0	0	0	100,0
20	BADAU	BADAU	134	130	97,0	110	110	100,0	121	117	96,7	1064	1071	100,7	13	13	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	83	80	96,4	80	73	90,0	74	66	89,2	820	718	87,6	14	14	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	85	74	87,0	86	77	89,5	69	51	73,9	503	605	120,3	13	13	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	588	575	97,8	660	646	97,9	548	521	95,0	4130	5221	126,4	51	51	100,0	9	9	100,0	3	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.820	5.554	95,4	6.490	6.187	95,3	5.288	5.184	97,8	[illegible]	57.428	96,0	556	556	100,0	100	100	100,0	40	40	100,0

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUTMENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR		166	389	0,0	389		0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU		5	57	0,0	52		0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG		39		0,0			#DIV/0!
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	3	104	196	0,0	195	1	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	5	13	143	0,4	143	3	0,0
6	BIKA	BIKA		106	207	0,0	163	44	0,4
7	KALIS	KALIS	73	108	243	0,7	181	121	0,7
8	PUTUSSIBAU SELAT	PUTUSSIBAU SELATAN		45	134	0,0	134	1	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR				#DIV/0!			#DIV/0!
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG		150	206	0,0	10	6	0,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	1	338	348	0,0	339	10	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG		13	52	0,0	10		0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	33	60	93	0,6	93	5	0,1
15	SUHAID	SUHAID				#DIV/0!			#DIV/0!
16	SEBERUANG	SEBERUANG		147	110	0,0	160		0,0
17	SEMITAU	SEMITAU				#DIV/0!			#DIV/0!
18	EMPANANG	EMPANANG		47	110	0,0			#DIV/0!
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA				#DIV/0!			#DIV/0!
20	BADAU	BADAU				#DIV/0!			#DIV/0!
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR		10	41	0,0	41		0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	22	60	82	0,4	67	10	0,1
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA				#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			137	1.991	2.415	0,1	2.407	209	0,1

Sumber : BIDANG PSDK

Keterangan : pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	KINERJA PELAYANAN GIGI TERDIRI DI RSGM																									
			JUMLAH SDM	JUMLAH SDM DGN DRG GIGI MULUT	%	JUMLAH SDM MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SDM			MURID SDM DIPERIKSA						MURID SDM PERLU PERAWATAN			MURID SDM MENDAPAT PERAWATAN								
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	DIATHILIR	DIATHILIR	31		0,0		0,0	218	213	431	30	13,8	13	6,1	43	10,0	130	80	210	130	100,0	80	100,0	210	100,0
2	DIATHILIR	DIATHILIR	22	1	4,5		0,0			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	27		0,0		0,0	110	111	1,101		0,0		0,0	0	0,0			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!
4	BURUTHILU	BURUTHILU			#0,0/0!		#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!
5	MENEGAI	MENEGAI	15	15	100,0	15	100,0	112	101	1,200	112	100,0	101	100,0	1,200	100,0	62	51	113	35	56,5	20	39,2	55	48,7
6	BIKA	BIKA			#0,0/0!		#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!
7	KALE	KALE			#0,0/0!		#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN			#0,0/0!		#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	11	11	100,0		0,0	330	291	621	281	85,0	218	75,0	500	80,5	213	226	439		0,0		0,0	0	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR			#0,0/0!		#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	31	1	1,0	1	1,0	651	890	1,541	651	100,0	890	100,0	1,541	100,0	672	893	1,215		0,0		0,0	0	0,0
12	PENGUAJAN	PENGUAJAN			#0,0/0!		#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!
13	JONGKONG	JONGKONG	10		0,0		0,0	526	491	1,053		0,0		0,0	0	0,0			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!
14	SELIMAU	SELIMAU			#0,0/0!		#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!
15	SAHAU	SAHAU	11	4	36,4	11	100,0	525	523	1,050	525	100,0	523	100,0	1,050	100,0	161	409	570	51	31,8	55	13,4	112	19,7
16	SEBERUANG	SEBERUANG	10	15	150,0	10	66,0	175	211	386	106	61,0	63	30,0	169	56,0	85	63	148	65	100,0	63	100,0	128	100,0
17	SEMITAU	SEMITAU	12	5	41,7	11	91,7	165	152	317	160	97,0	150	98,7	310	97,8	85	73	158	54	63,5	42	57,5	96	60,8
18	EMPANANG	EMPANANG	13		0,0	13	100,0	301	310	611	298	99,0	310	100,0	608	99,5	100	103	203		0,0		0,0	0	0,0
19	PUTUSSIBAU KOTA	PUTUSSIBAU KOTA			#0,0/0!		#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!
20	BADAU	BADAU	13	1	7,7	13	100,0	1,251	749	2,000	926	74,0	749	100,0	1,675	83,8	280	231	511		0,0		0,0	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	10		0,0		0,0	209	213	420	209	100,0	213	100,0	420	100,0	100	62	162		0,0		0,0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	13	13	100,0	13	100,0	210	231	441	210	99,2	230	99,0	440	99,1	36	36	71	30	83,3	32	88,9	62	87,3
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA			#0,0/0!		#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!			0		#0,0/0!		#0,0/0!	0	#0,0/0!
JUMLAH DI KAB/KOTA			231	66	28,6	90	41,1	6,111	5,811	11,922	3,898	63,8	4,317	74,3	8,215	68,9	1,984	2,315	4,299	478	16,1	384	13,8	862	16,3

Sumber : BIDANG PSDK

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR						SASARAN						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	6.900	6.311	13.211	5.623	81,5	5.383	85,3	11.006	83,3		0,0		0,0	0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	3.982	3.568	7.550	2.549	64,1	3.199	89,6	5.748	76,1		0,0		0,0	0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	4.698	4.153	8.851	3.198	68,1	3.380	81,4	6.578	74,3		0,0		0,0	0	0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	5.383	4.196	9.579	5.613	104,3	4.681	111,6	10.294	107,5		0,0		0,0	0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	3.699	3.180	6.879	3.836	103,7	3.010	94,6	6.846	99,5		0,0		0,0	0	0,0
6	BIKA	BIKA	1.621	1.513	3.134	1.138	70,2	1.362	90,0	2.500	79,8		0,0		0,0	0	0,0
7	KALIS	KALIS	1.651	1.378	3.029	1.176	71,2	1.380	100,1	2.556	84,4		0,0		0,0	0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1.888	1.631	3.519	1.169	61,9	1.511	92,6	2.680	76,2		0,0		0,0	0	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1.896	1.686	3.582	1.525	80,4	1.553	92,1	3.078	85,9		0,0		0,0	0	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	2.583	2.145	4.728	1.311	50,8	1.219	56,8	2.530	53,5		0,0		0,0	0	0,0
11	BOVAN TAMBING	BOVAN TAMBING	1.631	1.409	3.040	3.061	187,7	3.081	218,7	6.142	202,0		0,0		0,0	0	0,0
12	PENGARAN	PENGARAN	3.188	2.948	6.135	3.219	100,9	3.139	106,5	6.358	103,6		0,0		0,0	0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	3.669	3.588	7.257	3.635	99,1	3.711	103,4	7.346	101,2		0,0		0,0	0	0,0
14	SELIMAU	SELIMAU	1.550	1.371	2.921	2.271	146,5	2.511	183,2	4.782	163,7		0,0		0,0	0	0,0
15	SUHAB	SUHAB	3.136	3.016	6.152	1.898	60,5	2.358	78,2	4.256	69,2		0,0		0,0	0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	3.813	3.509	7.322	2.111	55,4	2.180	62,1	4.291	58,6		0,0		0,0	0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	3.235	2.955	6.190	2.548	78,8	2.506	84,8	5.054	81,6		0,0		0,0	0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	1.250	1.116	2.366	1.111	88,9	1.151	103,1	2.262	95,6		0,0		0,0	0	0,0
19	PUTING KENCANA	PUTING KENCANA	191	141	332	193	101,0	188	133,3	381	114,8		0,0		0,0	0	0,0
20	KAPUAS	KAPUAS	2.386	2.298	4.684	2.333	97,8	2.198	95,6	4.531	96,7		0,0		0,0	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1.980	1.730	3.710	1.578	79,7	1.968	113,8	3.546	95,6		0,0		0,0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1.141	1.651	2.792	1.121	98,2	2.080	125,9	3.201	114,6		0,0		0,0	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	8.156	8.190	16.346	6.666	81,7	8.665	105,8	15.331	93,8		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH KABUPATEN/KOTA			84.366	81.493	165.859	73.874	87,6	80.397	98,6	154.271	93,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : BIDANG P3

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KANTOR LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	SELATAN HULU	SELATAN HULU			54		TIDAK ADA		TIDAK ADA	54	100,0	30	TIDAK ADA	13	TIDAK ADA
2	SELATAN HULU	SELATAN HULU			18		TIDAK ADA		TIDAK ADA	18	100,0		TIDAK ADA		TIDAK ADA
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG			88		TIDAK ADA		TIDAK ADA	88	100,0	5	TIDAK ADA	8	TIDAK ADA
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU			82		TIDAK ADA		TIDAK ADA	82	100,0	8	TIDAK ADA	1	TIDAK ADA
5	MENTEBAH	MENTEBAH			22		TIDAK ADA		TIDAK ADA	22	100,0	8	TIDAK ADA	1	TIDAK ADA
6	BIKA	BIKA					TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA		TIDAK ADA
7	KALIS	KALIS			2		TIDAK ADA		TIDAK ADA	2	100,0	1	TIDAK ADA	2	TIDAK ADA
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN			18		TIDAK ADA		TIDAK ADA	18	100,0	1	TIDAK ADA	1	TIDAK ADA
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR			6		TIDAK ADA		TIDAK ADA	6	100,0	1	TIDAK ADA	2	TIDAK ADA
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR			14		TIDAK ADA		TIDAK ADA	13	92,9	1	TIDAK ADA	1	TIDAK ADA
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG			11		TIDAK ADA		TIDAK ADA	11	100,0	1	TIDAK ADA	1	TIDAK ADA
12	PENGARAN	PENGARAN			55		TIDAK ADA		TIDAK ADA	55	100,0	0	TIDAK ADA	0	TIDAK ADA
13	JONGKONG	JONGKONG			51		TIDAK ADA		TIDAK ADA	16	31,3	1	TIDAK ADA	5	TIDAK ADA
14	SELIMAU	SELIMAU			0		TIDAK ADA		TIDAK ADA		0,0		TIDAK ADA		TIDAK ADA
15	SERIAB	SERIAB			23		TIDAK ADA		TIDAK ADA	23	100,0	0	TIDAK ADA	0	TIDAK ADA
16	SEBERUANG	SEBERUANG			30		TIDAK ADA		TIDAK ADA	30	100,0	1	TIDAK ADA	5	TIDAK ADA
17	DEMIAU	DEMIAU			11		TIDAK ADA		TIDAK ADA	11	100,0	2	TIDAK ADA		TIDAK ADA
18	EMPANANG	EMPANANG			11		TIDAK ADA		TIDAK ADA	11	100,0		TIDAK ADA		TIDAK ADA
19	PURNA KENCANA	PURNA KENCANA			0		TIDAK ADA		TIDAK ADA	0	TIDAK ADA	0	TIDAK ADA	0	TIDAK ADA
20	BADAU	BADAU			1		TIDAK ADA		TIDAK ADA	1	100,0		TIDAK ADA		TIDAK ADA
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR			5		TIDAK ADA		TIDAK ADA	5	100,0		TIDAK ADA		TIDAK ADA
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU			6		TIDAK ADA		TIDAK ADA	6	100,0	1	TIDAK ADA	2	TIDAK ADA
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA			11		TIDAK ADA		TIDAK ADA	11	100,0	1	TIDAK ADA	3	TIDAK ADA
JUMLAH (KABUPATEN/KOTA)			0	0	543	0	TIDAK ADA	0	TIDAK ADA	503	92,6	55	TIDAK ADA	48	TIDAK ADA

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	845	828	1.673	583	69,0	793	95,8	1.376	82,2
2	SILAT HULU	SILAT HULU	482	470	952	313	64,9	334	71,1	647	68,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	567	581	1.148	459	81,0	656	112,9	1.115	97,1
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	620	626	1.246	403	65,0	423	67,7	826	66,3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	451	445	896	133	29,5	201	45,2	334	37,3
6	BIKA	BIKA	198	198	396	136	68,7	179	90,4	315	79,5
7	KALIS	KALIS	570	569	1.139	332	58,2	405	71,2	737	64,7
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	974	996	1.970	678	69,6	726	72,9	1.404	71,3
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	244	246	490	177	72,5	265	107,7	442	90,2
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	349	361	710	285	81,7	352	97,5	637	89,7
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	541	535	1.076	191	35,3	300	56,1	491	45,6
12	PENGKADAN	PENGKADAN	389	390	779	307	78,9	389	99,7	696	89,3
13	JONGKONG	JONGKONG	445	467	912	504	113,3	1.035	221,6	1.539	168,8
14	SELIMBAU	SELIMBAU	553	566	1.119	327	59,1	543	95,9	870	77,7
15	SUHAID	SUHAID	383	394	777	89	23,2	202	51,3	291	37,5
16	SEBERUANG	SEBERUANG	472	463	935	575	121,8	580	125,3	1.155	123,5
17	SEMITAU	SEMITAU	395	386	781	151	38,2	192	49,7	343	43,9
18	EMPANANG	EMPANANG	153	150	303	136	88,9	218	145,3	354	116,8
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	97	93	190	99	102,1	92	98,9	191	100,5
20	BADAU	BADAU	281	287	568	175	62,3	201	70,0	376	66,2
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	220	227	447	146	66,4	218	96,0	364	81,4
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	213	216	429	213	100,0	244	113,0	457	106,5
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1.117	1.148	2.265	594	53,2	675	58,8	1.269	56,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.559	10.641	21.200	7.006	66,4	9.223	86,7	16.229	76,6

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI PNC	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS REMAJA	MELAKSANAKAN NIFAS	MELAKSANAKAN KEGIATAN DESERVAN DINAMIS	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	BUKIT HULU	BUKIT HULU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	MENTERAH	MENTERAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	BIKA	BIKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	KALIS	KALIS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
8	PUTUSSIBAU SELAT	PUTUSSIBAU SELAT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	BUKIT HILIR	BUKIT HILIR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
12	PENGARAN	PENGARAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	JONGKONG	JONGKONG	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	SUNAID	SUNAID	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	SEMITAU	SEMITAU	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
19	PUTING KENCANA	PUTING KENCANA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
20	BADAU	BADAU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	23	23	23	23	17	23	23	20	20
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	73,9	100,0	100,0	87,0	87,0

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN TERKAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	218	11	55,0	9	45,0	20	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	89	1	11,1	8	88,9	9	1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	151	21	63,6	12	36,4	33	0
4	BUKIT HALUS	BUKIT HALUS	15	12	75,0	4	25,0	16	3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	161	11	68,8	5	31,3	16	1
6	BIKA	BIKA	91	6	40,0	9	60,0	15	1
7	KALIS	KALIS	112	15	83,3	3	16,7	18	1
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	316	38	63,3	22	36,7	60	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	16	2	50,0	2	50,0	4	0
10	BUKIT HALIR	BUKIT HALIR	49	30	61,5	18	38,5	48	2
11	BOTAN DANAU	BOTAN DANAU	221	11	77,8	4	22,2	15	3
12	PENGARAN	PENGARAN	45	8	61,5	5	38,5	13	2
13	JONGGONG	JONGGONG	31	15	78,9	4	21,1	19	3
14	SELIMAU	SELIMAU	211	30	83,3	6	16,7	36	38
15	SUNAIS	SUNAIS	113	11	78,6	3	21,4	14	1
16	SEBERUANG	SEBERUANG	110	12	80,0	3	20,0	15	0
17	SEMITAU	SEMITAU	30	4	50,0	4	50,0	11	0
18	EMPANANG	EMPANANG	31	3	60,0	2	40,0	5	1
19	PUTING KENCANA	PUTING KENCANA	35	1	100,0	0	0,0	1	0
20	BALAI	BALAI	91	9	39,1	14	60,9	23	2
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	152	9	81,8	2	18,2	11	1
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	123	13	81,3	3	18,8	16	1
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	314	16	48,5	17	51,5	33	1
JUMLAH TE ABKOTA			3.343	388	61,8	153	38,2	428	57
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			3.343						
%CAKUPAN TERDUGATB BERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TB BERKULOSIS SESUAI STANDAR							100,0		
PENEMUAN KASUS TB BERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								815	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								98,2	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									16,8

Sumber : BIDANG P3

Keterangan : Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS DITEMUKAN DAN DIOBATI			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	[illegible]	[illegible]	11	0	11	8	13	21	1	8,3	1	11,1	2	10,0	10	83,3	8	72,7	18	81,8	10	100,0	8	53,3	18	90,0	1	5,0
2	[illegible]	[illegible]	4	5	9	4	6	10	1	25,0	1	20,0	2	22,2	3	60,0	1	16,7	4	40,0	3	75,0	1	33,3	4	50,0	0	0,0
3	[illegible]	[illegible]	21	10	31	21	11	32	1	4,8	0	0,0	1	3,0	13	61,9	7	63,6	20	62,5	11	84,6	7	63,6	18	56,3	1	3,0
4	[illegible]	[illegible]	12	4	16	12	6	18	4	33,3	3	75,0	7	43,8	12	100,0	5	83,3	17	94,4	10	83,3	6	100,0	16	88,9	1	5,6
5	[illegible]	[illegible]	11	5	16	11	6	17	1	9,1	2	40,0	3	18,8	9	81,8	1	16,7	10	58,8	8	72,7	3	50,0	11	64,7	1	5,9
6	[illegible]	[illegible]	6	0	6	7	0	7	1	16,7	0	0,0	1	14,3	4	66,7	0	0,0	4	57,1	5	71,4	0	0,0	5	71,4	2	28,6
7	[illegible]	[illegible]	15	3	18	15	4	19	10	66,7	0	100,0	10	52,6	1	6,7	0	0,0	1	5,3	11	73,3	3	75,0	14	73,7	1	5,3
8	[illegible]	[illegible]	34	22	56	34	22	56	1	2,9	0	0,0	1	1,8	27	79,4	17	77,3	44	78,6	28	82,4	17	77,3	45	80,4	0	0,0
9	[illegible]	[illegible]	2	2	4	2	2	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	1	50,0	3	75,0	2	100,0	1	50,0	3	75,0	0	0,0
10	[illegible]	[illegible]	16	10	26	16	12	28	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	62,5	8	75,0	18	67,9	10	62,5	9	75,0	19	67,9	0	0,0
11	[illegible]	[illegible]	14	4	18	15	6	21	2	14,3	0	0,0	2	11,1	9	64,3	3	83,3	12	63,8	11	73,3	5	83,3	16	76,2	1	5,3
12	[illegible]	[illegible]	8	5	13	8	5	13	1	12,5	0	0,0	1	7,7	3	37,5	2	40,0	5	38,5	4	50,0	1	20,0	5	38,5	1	7,7
13	[illegible]	[illegible]	16	4	20	18	4	22	1	20,0	1	25,0	2	22,2	7	35,0	2	50,0	9	40,9	10	55,6	3	75,0	13	59,1	2	22,2
14	[illegible]	[illegible]	38	4	42	37	12	49	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	71,9	12	100,0	35	79,5	23	71,9	12	100,0	35	79,5	0	0,0
15	[illegible]	[illegible]	11	5	16	11	4	15	6	54,5	1	33,3	7	46,7	7	63,6	1	33,3	8	53,3	12	109,1	2	66,7	14	93,3	0	0,0
16	[illegible]	[illegible]	12	3	15	12	3	15	6	50,0	0	0,0	6	40,0	5	41,7	4	133,3	9	60,0	6	50,0	4	133,3	10	66,7	0	0,0
17	[illegible]	[illegible]	7	2	9	7	2	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	57,1	2	100,0	6	66,7	4	57,1	2	100,0	6	66,7	0	0,0
18	[illegible]	[illegible]	3	3	6	3	3	6	1	33,3	1	100,0	2	33,3	2	66,7	1	33,3	3	50,0	1	33,3	1	33,3	2	33,3	0	0,0
19	[illegible]	[illegible]	1	3	4	1	3	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
20	[illegible]	[illegible]	6	14	20	10	18	28	3	50,0	3	37,5	6	46,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	50,0	3	37,5	6	46,2	2	15,4
21	[illegible]	[illegible]	6	5	11	7	5	12	3	50,0	2	40,0	5	45,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	42,9	2	40,0	5	41,7	0	0,0
22	[illegible]	[illegible]	11	3	14	14	3	17	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	50,0	2	66,7	9	52,9	7	50,0	2	66,7	9	52,9	0	0,0
23	[illegible]	[illegible]	16	17	33	16	18	34	3	18,8	3	17,6	6	17,6	11	68,8	11	61,1	22	64,7	11	68,8	11	61,1	22	64,7	0	0,0
JUMLAH/RATA-RATA			309	163	472	309	173	482	46	14,9	23	14,1	69	14,3	198	64,1	102	59,0	300	62,2	219	70,9	127	73,4	346	71,7	14	2,9

Sumber : BIDANG P3

Keterangan : *) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA DIRAWAT RS/FASKES LAINNYA DI WILAYAH			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								DO KE DINAS PNEUMONIA		
				JUMLAH KASUS PNEUMONIA	JUMLAH TATALAKSANA STANDAR (DITEMU KAPAS / DIRAWAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1.114	0	211	100,0	305,195	1	0	0	0	1	0	1	0,0	300	303	50,5
2	SILAT HULU	SILAT HULU	992	0	0	100,0	270,130	2	2	0	0	2	2	4	0,0	90	90	0,1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	1.100	220	42	19,1	261,120	0	0	0	0	0	0	0	0,0	111	136	25,3
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	1.290	0	0	100,0	350,520	0	0	0	0	0	0	0	0,0	11	13	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	901	2	2	100,0	300,205	0	0	0	0	0	0	0	0,0	33	21	5,1
6	BIKA	BIKA	112	0	0	0,0	31,005	0	0	0	0	0	0	0	0,0	00	00	0,0
7	KALIS	KALIS	1.100	0	0	100,0	262,100	1	1	0	0	1	1	2	0,0	60	90	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	2.003	0	0	100,0	653,303	0	0	0	0	0	0	0	0,0	270	205	10,1
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	510	0	0	100,0	112,100	3	5	1	0	4	5	9	0,0	11	11	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	710	00	32	30,0	163,301	5	5	0	0	5	5	00	0,0	123	111	23,1
11	BOVAN DALUNG	BOVAN DALUNG	1.122	0	0	0,0	211,195	0	0	0	0	0	0	0	0,0	51	45	0,0
12	PENEKAWAI	PENEKAWAI	912	93	13	10,1	119,296	6	11	0	0	6	11	19	0,0	11	35	3,0
13	JONGKONG	JONGKONG	900	322	31	9,0	300,205	0	0	0	0	0	0	0	0,0	101	135	23,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1.105	0	0	100,0	251,111	2	2	0	0	2	2	4	0,0	11	12	0,0
15	SANAD	SANAD	400	0	0	100,0	115,000	0	0	0	0	0	0	0	0,0	50	10	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	905	0	0	100,0	215,130	0	0	0	0	0	0	0	0,0	21	30	5,1
17	SEMITAU	SEMITAU	913	0	0	100,0	119,663	0	0	0	0	0	0	0	0,0	60	56	12,1
18	EMPANANG	EMPANANG	315	0	0	100,0	69,033	0	0	0	0	0	0	0	0,0	22	22	1,1
19	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	900	0	1	100,0	413,111	1	2	0	0	1	2	3	0,0	30	25	5,3
20	KAPUAS	KAPUAS	992	0	0	100,0	130,290	0	0	0	0	0	0	0	0,0	21	17	3,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	905	0	0	100,0	192,192	0	0	0	0	0	0	0	0,0	55	30	0,5
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	111	0	0	100,0	93,032	0	0	0	0	0	0	0	0,0	00	00	1,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	2.300	11	0	0,0	521,005	16	11	0	0	16	11	25	0,0	602	306	15,0
JUMLAH KABUPATEN/KOTA			12.000	628	145	60,2	4.872,747	39	39	1	0	40	14	79	0,0	2.130	1.902	4.032
Persentase pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melaksanakan tatalaksana standar minimum 100%						1												
Persentase Puskesmas yang melaksanakan tatalaksana standar minimum 80 %						16,0%												

Sumber : BIDANG P3

Keterangan : * TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0,0
2	5 - 14 TAHUN			0	0,0
3	15 - 19 TAHUN			0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	2	4	6	46,2
5	25 - 49 TAHUN	3	4	7	53,8
6	≥ 50 TAHUN			0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	8	13	
PROPORSI JENIS KELAMIN		38,5	61,5		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					5609

Sumber : BIDANG P3
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR			#DIV/0!
2	SILAT HULU	SILAT HULU			#DIV/0!
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG			#DIV/0!
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU			#DIV/0!
5	MENTEBAH	MENTEBAH			#DIV/0!
6	BIKA	BIKA			#DIV/0!
7	KALIS	KALIS	3	2	67
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	7	3	43
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR			#DIV/0!
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1		0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG			#DIV/0!
12	PENGKADAN	PENGKADAN			#DIV/0!
13	JONGKONG	JONGKONG			#DIV/0!
14	SELIMBAU	SELIMBAU			#DIV/0!
15	SUHAID	SUHAID			#DIV/0!
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1		0
17	SEMITAU	SEMITAU			#DIV/0!
18	EMPANANG	EMPANANG			#DIV/0!
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA			#DIV/0!
20	BADAU	BADAU			#DIV/0!
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR			#DIV/0!
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU			#DIV/0!
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	6	46,15

Sumber : BIDANG P3

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENDUDUK		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	21.073	569	284	300	70,1	188	63,7	300	100,0	188	100,0	188	100,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	12.017	324	162	53	16,3	21	12,6	53	100,0	21	100,0	21	100,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	14.302	386	202	105	27,2	34	16,9	105	100,0	34	100,0	34	100,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	15.546	420	219	70	16,7	33	15,1	70	100,0	33	100,0	33	100,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	11.336	305	157	78	25,6	32	20,3	78	100,0	32	100,0	32	100,0
6	BIKA	BIKA	4.937	133	70	90	67,6	22	31,6	90	100,0	22	100,0	22	100,0
7	KALIS	KALIS	14.313	386	200	135	34,9	32	16,0	135	100,0	32	100,0	32	100,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	25.173	680	346	373	54,9	124	35,8	373	100,0	124	100,0	124	100,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	6.085	164	86	70	42,6	32	37,2	70	100,0	32	100,0	32	100,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	6.925	241	125	89	36,9	50	40,1	89	100,0	50	100,0	50	100,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	13.542	366	189	55	15,0	36	19,0	55	100,0	36	100,0	36	100,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	9.697	262	137	82	31,3	30	21,9	82	100,0	30	100,0	30	100,0
13	JONGKONG	JONGKONG	11.431	309	160	395	128,0	136	84,9	395	100,0	136	100,0	136	100,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	14.236	384	198	81	21,1	43	21,9	81	100,0	43	100,0	43	100,0
15	SUHAID	SUHAID	9.917	268	138	107	40,0	31	22,7	107	100,0	31	100,0	31	100,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	11.770	318	164	88	27,7	27	16,4	88	100,0	27	100,0	27	100,0
17	SEMITAU	SEMITAU	9.910	268	137	52	19,4	23	16,8	52	100,0	23	100,0	23	100,0
18	EMPANANG	EMPANANG	3.832	103	53	96	91,0	31	58,3	96	100,0	31	100,0	31	100,0
19	PURING KEMUANA	PURING KEMUANA	2.399	64	33	73	114,0	26	77,9	73	100,0	26	100,0	26	100,0
20	BADAU	BADAU	7.202	194	100	142	73,0	46	46,1	142	100,0	46	100,0	46	100,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	5.575	151	78	49	32,6	16	20,4	49	100,0	16	100,0	16	100,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	5.417	146	75	68	60,2	16	21,2	68	100,0	16	100,0	16	100,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	26.407	799	398	279	36,6	102	25,6	279	100,0	102	100,0	102	100,0
JUMLAH (KABKOTA)			266.651	7.200	3.724	3.040	42,2	1.101	29,6	3.040	100,0	1.101	100,0	1.101	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber : BIDANG P3

Keterangan :

- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			%BUMIL DIPERIKSA	%BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	431	4	87	91	21,1	4
2	SILAT HULU	SILAT HULU	244	4	49	53	21,7	8
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	302	2	109	111	36,7	2
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	325	2	119	121	37,2	2
5	MENTEBAH	MENTEBAH	232	0	102	102	44,1	0
6	BIKA	BIKA	103	0	28	28	27,2	0
7	KALIS	KALIS	296	20	285	305	103,1	7
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	518	13	353	366	70,6	4
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	128	0	25	25	19,5	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	188	1	50	51	27,2	2
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	278	19	164	183	65,7	10
12	PENGKADAN	PENGKADAN	203	6	60	66	32,5	9
13	JONGKONG	JONGKONG	243	3	72	75	30,8	4
14	SELIMBAU	SELIMBAU	294	8	93	101	34,3	8
15	SUHAID	SUHAID	205	4	90	94	45,9	4
16	SEBERUANG	SEBERUANG	241	1	18	19	7,9	5
17	SEMITAU	SEMITAU	201	3	95	98	48,8	3
18	EMPANANG	EMPANANG	78	6	56	62	79,7	10
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	48	2	11	13	26,9	15
20	BADAU	BADAU	150	0	95	95	63,5	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	118	1	15	16	13,6	6
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	113	1	24	25	22,2	4
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	597	1	131	132	22,1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.536	101	2.131	2.232	40,3	5

Sumber : BIDANG P3

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	SILAT HULU	SILAT HULU			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	MENTEBAH	MENTEBAH			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	BIKA	BIKA			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	KALIS	KALIS			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PENGKADAN	PENGKADAN			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	JONGKONG	JONGKONG			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	SELIMBAU	SELIMBAU			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	SUHAID	SUHAID			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	SEBERUANG	SEBERUANG			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	SEMITAU	SEMITAU			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	EMPANANG	EMPANANG			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	BADAU	BADAU			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA			#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUCI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SIBAT HULU	SIBAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SIBAT HULU	SIBAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KUNGKAT HULU	KUNGKAT HULU	0	0	0	0	2	2	0	2	2
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1	0	1	2	1	3	3	1	4
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KALES	KALES	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBAUR HULU	EMBAUR HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KUNGKAT HILIR	KUNGKAT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOVAN TANJUNG	BOVAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	GRAAD	GRAAD	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PUTING KENCANA	PUTING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EMBAUR HULU	EMBAUR HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KABUPATEN/KOTA)			1	0	1	2	3	5	3	3	6
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,0	0,0		40,0	60,0		50,0	50,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2,3	2,3	2,3

Sumber : BIDANG P3

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT II		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	2		0,0		0,0		0,0	
5	MENTEBAH	MENTEBAH	4		0,0		0,0		0,0	
6	BIKA	BIKA	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
7	KALIS	KALIS	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
13	JONGKONG	JONGKONG	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
15	SUHAID	SUHAID	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
17	SEMITAU	SEMITAU	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
18	EMPANANG	EMPANANG	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
20	BADAU	BADAU	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber : BIDANG P3

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	2	2	0	2	2
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	1	1	0	3	3	0	4	4
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUHAID	SUHAID	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KABKOTA)			0	1	1	0	5	5	0	6	6
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,2

Sumber : BIDANG P3

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2021			KUSTA (MB) TAHUN 2020		
			JML PENDERITA BARU*	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU*	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	#DIV/0!	2	0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1	0	0,0	3	0	0,0
6	BIKA	BIKA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	KALIS	KALIS	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	SUHAID	SUHAID	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	BADAU	BADAU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0,0	5	0	0,0

Sumber : BIDANG P2

Keterangan : a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya.
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu.

b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya.
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu.

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0
6	BIKA	BIKA	0	0
7	KALIS	KALIS	0	0
8	PUTUS SIBAU SELATAN	PUTUS SIBAU SELATAN	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0
11	BO YAN TANJUNG	BO YAN TANJUNG	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0
15	SUHAID	SUHAID	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0
23	PUTUS SIBAU UTARA	PUTUS SIBAU UTARA	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber : BIDANG P3
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			AFP PER CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			KASUS GGAL				JUMLAH KASUS			KASUS GGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MENTERAH	MENTERAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOVAN TAMBING	BOVAN TAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGARAN	PENGARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMAU	SELIMAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SEHAB	SEHAB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SERIBU ANG	SERIBU ANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PUTING BERIKALA	PUTING BERIKALA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
JUMLAH (BARIS TOTAL)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!							#DIV/0!						
INCIDENCE RATE 1 TH PER CAMPAK																	0,4	0,4	0,8

Sumber : BIDANG P3

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	#DIV/0!
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	#DIV/0!
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	#DIV/0!
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	#DIV/0!
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	#DIV/0!
6	BIKA	BIKA	0	0	#DIV/0!
7	KALIS	KALIS	0	0	#DIV/0!
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	#DIV/0!
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	#DIV/0!
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	#DIV/0!
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	#DIV/0!
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	#DIV/0!
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	#DIV/0!
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	#DIV/0!
15	SUHAID	SUHAID	0	0	#DIV/0!
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	#DIV/0!
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	#DIV/0!
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	#DIV/0!
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	#DIV/0!
20	BADAU	BADAU	0	0	#DIV/0!
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	#DIV/0!
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	#DIV/0!
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber : BIDANG P3

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			AT RISK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KK	JUMLAH RUMAH	DIKETAHUI	DITEMUKAN LANGSUNG	MENURUT	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-64 THN	65-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1									0															0			0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0
2									0															0			0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0
3									0															0			0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0
4									0															0			0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0
5									0															0			0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0
6									0															0			0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0
7									0															0			0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0
8									0															0			0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0
9									0															0			0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0
10									0															0			0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0
11									0															0			0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0
12									0															0			0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0
13									0															0			0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0
14									0															0			0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0
15									0															0			0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0	0/0/0

Sumber : BIDANG P3

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1	0	1	0	1	1	0,0	#DIV/0!	100,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	16	17	33	0	1	1	0,0	5,9	3,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	4	2	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	BIKA	BIKA	2	6	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	KALIS	KALIS	1	5	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	18	14	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1	6	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1	1	2	1	0	1	100,0	0,0	50,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	JONGKONG	JONGKONG	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	SUHAID	SUHAID	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	BADAU	BADAU	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	40	42	82	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			106	109	215	1	2	3	0,9	1,8	1,4
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			80,6								

Sumber : BIDANG P3

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SEMPERA	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	PREMIGIVA			DVX		
				PARASIT	PAPUA ANGGOTA BOT/BOD	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	[illegible]	[illegible]	1	1	0	1	100,0	1	1	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
3	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
4	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
5	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
6	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
7	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
8	[illegible]	[illegible]	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0000	0,0
9	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
10	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
11	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
12	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
13	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
14	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
15	[illegible]	[illegible]	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0000	0,0
16	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
17	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
18	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
19	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
20	[illegible]	[illegible]	2	2	0	2	100,0	2	0	2	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0000	0,0
21	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
22	[illegible]	[illegible]	2	1	1	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0000	0,0
23	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0	0,0000	0	0	0	0,0000	0,0000	0,0000
JUMLAH KABUPATEN/KOTA			[illegible]	[illegible]	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]	-	[illegible]	[illegible]	[illegible]	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN ANNUAL PARASITE INCIDENCE PER 1000 PENDUDUK										0,0								

Sumber : BIDANG P3

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR			0			0			0			0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU			0			0			0			0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG			0			0			0			0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU			0			0			0			0	0	0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH			0			0			0			0	0	0	0
6	BIKA	BIKA			0			0			0			0	0	0	0
7	KALEI	KALEI			0			0			0			0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN			0			0			0			0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR			0			0			0			0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR			0			0			0			0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG			0			0			0			0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN			0			0			0			0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG			0			0			0			0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU			0			0			0			0	0	0	0
15	SUBAIH	SUBAIH			0			0			0			0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG			0			0			0			0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU			0			0			0			0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG			0			0			0			0	0	0	0
19	PUTING KENCANA	PUTING KENCANA			0			0			0			0	0	0	0
20	BADAU	BADAU			0			0			0			0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR			0			0			0			0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU			0			0			0			0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : BIDANG P3

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 18 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	2.799	2.561	5.360	1.690	60,4	2.063	79,9	3.753	69,7
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1.596	1.464	3.060	326	20,4	589	40,2	915	29,9
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	1.876	1.812	3.688	1.187	63,2	1.854	102,3	3.021	81,9
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	2.054	1.948	4.002	870	42,3	1.317	67,6	2.186	54,6
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1.494	1.387	2.881	1.115	74,6	1.226	88,4	2.341	81,3
6	BIKA	BIKA	650	616	1.272	400	73,2	661	107,3	1.141	89,7
7	KALIS	KALIS	1.888	1.773	3.661	1.639	86,8	1.734	97,8	3.363	91,9
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	3.236	3.106	6.332	2.297	71,2	3.108	100,1	5.405	85,4
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	806	768	1.574	218	27,0	473	61,6	691	43,9
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1.156	1.125	2.281	191	16,5	531	47,2	722	31,7
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1.712	1.688	3.400	1.053	58,8	1.555	92,2	2.608	76,7
12	PENGKADAN	PENGKADAN	1.287	1.316	2.603	544	42,3	1.366	112,3	1.910	73,3
13	JONGKONG	JONGKONG	1.474	1.457	2.931	199	13,5	536	36,8	735	25,1
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1.831	1.764	3.595	240	13,1	633	35,9	873	24,3
15	SUHAID	SUHAID	1.267	1.229	2.496	437	34,5	963	78,4	1.400	56,1
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1.564	1.445	3.009	933	59,6	1.323	91,6	2.216	73,6
17	SEMITAU	SEMITAU	1.307	1.203	2.510	305	23,3	499	41,5	834	33,2
18	EMPANANG	EMPANANG	506	466	972	395	78,1	484	103,9	879	90,4
19	PUSING KECAMA	PUSING KECAMA	322	289	611	314	97,5	310	107,3	624	102,1
20	BADAU	BADAU	931	896	1.827	884	95,4	1.087	110,1	1.871	102,4
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	733	707	1.436	177	24,3	430	60,8	607	42,3
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	706	674	1.380	213	30,2	408	60,5	621	45,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	3.696	3.580	7.276	2.568	69,2	3.040	85,0	5.608	77,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.964	33.171	68.135	18.151	51,9	26.174	78,9	44.326	65,1

Sumber : BIDANG P3

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SIBAT HILIR	SIBAT HILIR	241	182	75,5
2	SIBAT HULU	SIBAT HULU	137	132	96,4
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	165	165	100,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	170	170	100,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	129	130	100,8
6	BIKA	BIKA	57	58	101,8
7	KALIS	KALIS	164	170	103,7
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	203	207	101,4
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	70	73	104,3
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	102	107	104,9
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	155	163	105,2
12	PENGKADAN	PENGKADAN	112	112	100,0
13	JONGKONG	JONGKONG	131	134	102,3
14	SELIMBAU	SELIMBAU	161	165	102,5
15	SUHAID	SUHAID	112	113	100,9
16	SEBERUANG	SEBERUANG	136	136	100,7
17	SEMITAU	SEMITAU	112	113	100,9
18	EMPANANG	EMPANANG	43	46	107,0
19	PUTING KENCANA	PUTING KENCANA	27	29	107,4
20	BADAU	BADAU	92	95	103,7
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	64	68	106,3
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	62	62	100,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	325	336	103,4
JUMLAH (KABKOTA)			3,047	3,047	100,0

Sumber : BIDANG P3

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

[illegible]																							
[illegible]																							

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	42	0	32	0	0	0	0	0	32	3	35	83,3
2	SILAT HULU	SILAT HULU	24	0	27	2	0	0	0	0	27	2	29	120,8
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	29	0	43	4	0	0	0	0	43	4	47	162,1
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	31	0	40	1	0	0	0	0	40	1	41	132,3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	23	0	20	2	0	0	0	0	20	2	22	95,7
6	BIKA	BIKA	10	0	2	6	0	0	0	0	2	6	8	80,0
7	KALIS	KALIS	29	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	6,9
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	50	0	51	3	0	4	0	0	55	3	58	116,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	12	0	12	5	0	1	0	0	13	5	18	150,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	18	0	35	0	0	0	0	0	35	0	35	194,4
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	27	0	21	6	0	0	0	0	21	6	27	100,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	20	0	25	0	0	26	1	0	51	1	52	260,0
13	JONGKONG	JONGKONG	23	0	15	2	0	0	0	0	15	2	17	73,9
14	SELIMBAU	SELIMBAU	28	0	39	4	0	0	0	0	39	4	43	153,6
15	SUHAID	SUHAID	20	0	5	3	0	0	0	0	5	3	8	40,0
16	SERERUANG	SERERUANG	24	0	26	0	0	0	0	0	26	0	26	108,3
17	SEMITAU	SEMITAU	20	0	4	3	0	0	0	0	4	3	7	35,0
18	EMPANANG	EMPANANG	8	0	4	1	0	0	0	0	4	1	5	62,5
19	PUTING KENCANA	PUTING KENCANA	5	0	0	3	0	0	0	0	0	3	3	60,0
20	BADAU	BADAU	14	0	13	3	0	0	0	0	13	3	16	114,3
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	11	0	3	0	0	3	0	0	6	0	6	54,5
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	11	0	8	3	0	1	0	0	9	3	12	109,1
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	57	0	47	4	0	1	0	0	48	4	52	91,2
JUMLAH (KABKOTA)			536	0	474	58	0	36	1	0	510	59	569	106,2

Sumber : BIDANG P3

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	13	3	1	33,33
2	SILAT HULU	SILAT HULU	14	32	29	90,63
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	15	14	14	100,00
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	15	16	0	-
5	MENTEBAH	MENTEBAH	8	19	1	5,26
6	BIKA	BIKA	8	11	1	9,09
7	KALIS	KALIS	17	15	9	60,00
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	16	15	15	100,00
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	9	4	1	25,00
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	11	12	8	66,67
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	16	20	18	90,00
12	PENGKADAN	PENGKADAN	11	25	12	48,00
13	JONGKONG	JONGKONG	14	5	5	100,00
14	SELIMBAU	SELIMBAU	17	7	1	14,29
15	SUHAID	SUHAID	11	64	64	100,00
16	SEBERUANG	SEBERUANG	15	34	0	-
17	SEMITAU	SEMITAU	12	21	6	28,57
18	EMPANANG	EMPANANG	6	10	10	100,00
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	6	5	4	80,00
20	BADAU	BADAU	9	8	4	50,00
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	10	31	0	-
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	10	18	10	55,56
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	19	4	1	25,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			282	393	214	54,45

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PERCOBAAN						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK TERSENDIRI	AKSES SANITASI LAYAK BERSAMA	AKSES SELAIN LAYAK	BAIK TERSENDIRI	BAIK TERSAMA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SELATHUR	SELATHUR	5.986	-	1061	25	0	015	146	1.162	16,96	1.162	16,96	-
2	SELATHUR	SELATHUR	2.127	50	1162	132	0	023	326	1.912	69,00	1.912	69,00	2,06
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	4.000	139	2013	30	0	012	422	3.152	11,11	3.152	11,11	3,18
4	BUKIT HULU	BUKIT HULU	4.011	-	2605	1.200	0	013	136	3.205	11,52	3.205	11,52	-
5	MEMERAH	MEMERAH	2.000	-	1060	40	0	206	215	2.305	03,28	2.305	03,28	-
6	BIKA	BIKA	1.406	01	402	100	0	235	212	952	60,10	952	60,10	0,08
7	KALIS	KALIS	3.106	11	2000	602	0	296	200	3.209	00,13	3.210	00,13	1,25
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	6.102	-	1020	800	0	125	600	5.300	10,05	5.300	10,05	-
9	EMBAUH HILIR	EMBAUH HILIR	1.500	-	960	140	0	250	220	1.000	10,00	1.000	10,00	-
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	2.136	-	1200	151	0	065	110	2.004	15,30	2.004	15,30	-
11	BOVAN TANJUNG	BOVAN TANJUNG	3.505	-	2001	500	0	202	422	2.900	01,11	2.900	01,11	-
12	PENGEMBAN	PENGEMBAN	3.020	-	2110	140	0	215	140	2.500	05,13	2.500	05,13	-
13	LANGKANG	LANGKANG	3.140	400	1322	606	0	316	314	2.156	19,03	2.156	19,03	11,13
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1.300	30	1065	1000	0	111	611	3.021	09,40	3.021	09,40	0,08
15	JAHAB	JAHAB	2.003	-	1114	132	0	310	221	2.146	15,40	2.146	15,40	-
16	SEBERUANG	SEBERUANG	3.000	-	2300	104	0	112	520	2.212	65,00	2.212	65,00	-
17	SEMUAI	SEMUAI	2.005	-	1100	151	0	006	320	1.059	00,50	1.059	00,50	-
18	EMPANANG	EMPANANG	1.000	10	560	250	0	115	30	930	10,51	930	10,51	1,51
19	PUTUSSIBAU KOTA	PUTUSSIBAU KOTA	200	-	402	110	0	015	111	510	23,50	510	23,50	-
20	BADAU	BADAU	2.010	01	1139	200	0	210	32	2.006	00,02	2.010	00,02	2,00
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1.020	-	1000	506	0	00	103	1.606	00,56	1.606	00,56	-
22	EMBAUH HULU	EMBAUH HULU	1.000	1,30	1005	309	0	36	30	1.121	05,51	1.121	05,51	0,12
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	11.130	-	9900	114	0	023	100	9.000	00,00	9.000	00,00	-
JUMLAH TAHUN 2022			80.222	1,000	61.110	10.000	-	9.105	1.619	62.550	11,90	62.550	11,90	1,33

Sumber : BIDANG KESMAS

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH RT	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CTPS TERCAPAI PENGGUNAAN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCT)		DESA/KELURAHAN PLAN (DPL)		KK PENGELOLAAN KESEHATAN IBU DAN ANAK RUMAH TANGGA (PKIRT)		KK MENGGUNAKAN RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	[illegible]	[illegible]	0	-	3	-	1,206	-	2,160	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,366	-
2	[illegible]	[illegible]	0	-	2	-	1,211	-	596	-	-	-	218/90	36	-	-	818/90	-	818/90	1,686
3	[illegible]	[illegible]	0	-	1	-	1,336	-	2,186	-	-	-	218/90	89	-	-	818/90	-	818/90	3,840
4	[illegible]	[illegible]	0	-	1	-	1,230	-	2,165	-	-	-	218/90	-	-	-	818/90	-	818/90	3,665
5	[illegible]	[illegible]	0	-	-	-	896	-	1,250	-	-	-	218/90	-	-	-	818/90	-	818/90	2,240
6	[illegible]	[illegible]	0	-	2	-	1,131	-	1,551	-	-	-	218/90	30	-	-	818/90	-	818/90	1,161
7	[illegible]	[illegible]	0	-	1	-	1,230	-	1,400	-	-	-	218/90	47	-	-	818/90	-	818/90	2,294
8	[illegible]	[illegible]	0	-	1	-	2,116	-	3,116	-	-	-	218/90	-	-	-	818/90	-	818/90	3,120
9	[illegible]	[illegible]	0	-	-	-	924	-	450	-	-	-	218/90	-	-	-	818/90	-	818/90	1,000
10	[illegible]	[illegible]	0	-	2	-	900	-	1,100	-	-	-	218/90	-	-	-	818/90	-	818/90	2,140
11	[illegible]	[illegible]	0	-	4	-	1,600	-	1,926	-	-	-	218/90	-	-	-	818/90	-	818/90	1,930
12	[illegible]	[illegible]	0	-	1	-	926	-	906	-	-	-	218/90	-	-	-	818/90	-	818/90	1,710
13	[illegible]	[illegible]	0	-	4	-	1,160	-	1,260	-	-	-	218/90	40	-	-	818/90	-	818/90	2,000
14	[illegible]	[illegible]	0	-	2	-	900	-	2,100	-	-	-	218/90	36	-	-	818/90	-	818/90	3,120
15	[illegible]	[illegible]	0	-	-	-	1,121	-	1,196	-	-	-	218/90	-	-	-	818/90	-	818/90	2,587
16	[illegible]	[illegible]	0	-	-	-	996	-	1,111	-	-	-	218/90	-	-	-	818/90	-	818/90	2,607
17	[illegible]	[illegible]	0	-	-	-	994	-	1,260	-	-	-	218/90	-	-	-	818/90	-	818/90	2,546
18	[illegible]	[illegible]	0	-	-	-	432	-	533	-	-	-	218/90	18	-	-	818/90	-	818/90	271
19	[illegible]	[illegible]	0	-	-	-	511	-	650	-	-	-	218/90	-	-	-	818/90	-	818/90	1,004
20	[illegible]	[illegible]	0	-	5	-	887	-	950	-	-	-	218/90	57	-	-	818/90	-	818/90	1,938
21	[illegible]	[illegible]	0	-	5	-	847	-	950	-	-	-	218/90	-	-	-	818/90	-	818/90	1,838
22	[illegible]	[illegible]	0	-	6	-	489	-	400	-	-	-	218/90	116	-	-	818/90	-	818/90	1,140
23	[illegible]	[illegible]	0	-	1	-	4,366	-	3,847	-	-	-	218/90	-	-	-	818/90	-	818/90	16,016
JUMLAH (KABUPATEN/KOTA)			0	-	42	-	23,838	-	31,110	-	-	-	218/90	1,068	-	-	818/90	-	818/90	61,608

Sumber : BIDANG KESMAS

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR(KL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs							
								f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	31	6	1	-	38	-	-	-	-	1	100	-	-	1	3
2	SILAT HULU	SILAT HULU	22	6	1	-	29	15	68	4	67	1	100	-	-	20	69
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	22	10	1	-	33	22	100	10	100	1	100	-	-	33	100
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	21	8	1	-	30	-	-	-	-	1	100	-	-	1	3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	15	2	1	-	18	15	100	-	-	1	100	-	-	16	89
6	BIKA	BIKA	10	1	1	-	12	10	100	1	100	1	100	-	-	12	100
7	KALIS	KALIS	26	5	1	1	33	26	100	5	100	1	100	-	-	32	97
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	34	9	1	1	45	34	100	9	100	1	100	-	-	44	98
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	11	5	1	-	17	-	-	-	-	1	100	-	-	1	6
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	15	7	1	1	24	-	-	-	-	1	100	-	-	1	4
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	21	6	1	1	29	21	100	6	100	1	100	-	-	28	97
12	PENGKADAN	PENGKADAN	17	5	1	1	24	17	100	5	100	1	100	-	-	23	96
13	JONGKONG	JONGKONG	18	6	1	1	26	14	78	2	33	1	100	-	-	17	65
14	SELIMBAU	SELIMBAU	22	10	1	1	34	-	-	-	-	1	100	-	-	1	3
15	SUHAID	SUHAID	13	5	1	1	20	7	54	4	80	1	100	-	-	12	60
16	SEBERUANG	SEBERUANG	18	3	1	1	23	-	-	-	-	1	100	-	-	1	4
17	SEMITAU	SEMITAU	13	3	1	1	18	13	100	3	100	1	100	-	-	17	94
18	EMPANANG	EMPANANG	13	3	1	1	18	1	8	-	-	1	100	-	-	2	11
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	9	1	1	1	12	-	-	-	-	1	100	-	-	1	8
20	BADAU	BADAU	12	4	1	1	18	7	58	3	75	1	100	-	-	11	61
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	14	2	1	1	18	12	86	2	100	1	100	-	-	15	83
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	13	3	1	-	17	14	108	2	67	1	100	-	-	17	100
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	32	11	1	3	47	19	59	8	73	1	100	-	-	28	60
JUMLAH (KABKOTA)			422	121	23	17	583	247	59	64	53	23	100	-	-	334	57

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TEMPAT TERTENTU			RUMAH MAKAN			DAPUR RAKAN			KELOMPOK CATERING JAJANAN			SARANA PENJAJA MAKANAN KEMASAN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BATUTIGI	BATUTIGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	-	10	-	-	-	-	-	11	-	-
2	BATUTIGI	BATUTIGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	3	60	-	-	-	-	-	-	-	9	8	89
3	DANAU CARING	DANAU CARING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	5	50	1	1	100	-	-	-	-	5	5	100
4	DANAU PULU	DANAU PULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-
5	MENTEBAH	MENTEBAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-
6	DIPA	DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-
7	BANUA	BANUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	3	3	100	-	-	-	-	-	-	11	11	100	-	-	-	-	-	-	-	18	17	94
9	KEDAMIAN HILIR	KEDAMIAN HILIR	3	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	-	-
10	DANAU PULU	DANAU PULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-
11	BOVAN BANING	BOVAN BANING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6	96	-	-	-	-	-	-	-	14	4	33
12	PUTUSSIBAU	PUTUSSIBAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	8	5	63
13	JONGKONG	JONGKONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	75	7	3	67	-	-	-	-	-	-	-
14	SEMBAWI	SEMBAWI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	7	100	-	-	-	-	-	-	-	14	14	100
15	BIAWAN	BIAWAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32	-	-
16	SEMBAWI	SEMBAWI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	SERAWAI	SERAWAI	2	-	-	-	-	-	-	-	-	10	8	80	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-
18	TAMPUANG	TAMPUANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	7	-	-	-	-	-	-	7	-	-
19	PUTUSSIBAU KOTA	PUTUSSIBAU KOTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	BADAU	BADAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	6	60	27	6	22	-	-	-	-	2	-	-
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	5	71	-	-	-	-	-	-	-	6	6	100
22	KEDAMIAN HULU	KEDAMIAN HULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	67	-	-	-	-	-	-	-	1	1	100
23	PUTUSSIBAU KOTA	PUTUSSIBAU KOTA	5	5	100	1	1	100	-	-	-	11	9	82	12	11	92	-	-	-	-	2	2	100
JUMLAH KESELURUHAN			16	8	50	1	1	100	-	-	-	143	78	55	51	22	51	-	-	-	-	167	109	65

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1	1	0	100,00	-
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1	1	0	100,00	-
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	10	10	0	100,00	-
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	10	10	0	100,00	-
5	MENTEBAH	MENTEBAH	4	4	0	100,00	-
6	BIKA	BIKA	2	2	0	100,00	-
7	KALIS	KALIS	6	5	1	83,33	16,67
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	35	33	2	94,29	5,71
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	2	2	0	100,00	-
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	8	8	0	100,00	-
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	7	7	0	100,00	-
12	PENGKADAN	PENGKADAN	6	6	0	100,00	-
13	JONGKONG	JONGKONG	4	4	0	100,00	-
14	SELIMBAU	SELIMBAU	2	2	0	100,00	-
15	SUHAID	SUHAID	13	13	0	100,00	-
16	SEBERUANG	SEBERUANG	14	13	1	92,86	7,14
17	SEMITAU	SEMITAU	9	9	0	100,00	-
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	13	13	0	100,00	-
20	BADAU	BADAU	15	15	0	100,00	-
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	5	5	0	100,00	-
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	3	2	1	66,67	33,33
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	143	141	2	98,60	1,40
TOTAL KAB/KOTA			313	306	7	97,8	2,24

Sumber : BIDANG P3

TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	2	3	0	0	0	1	0	5	0	0	2	8
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	2	1	0	0	0	0	1	4	2	0	5	5
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	0	0	1	2	1	0	0	2	2
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
7	KALIS	KALIS	1	0	0	0	0	0	2	2	0	1	3	3
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1	4	0	0	1	0	0	18	2	1	12	23
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	2	0	0	0	0	1	4	1	0	2	6
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	1	3	2	0	1	3	4
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0	0	0	2	3	1	0	3	3
13	JONGKONG	JONGKONG	0	1	0	0	0	0	2	1	0	0	2	2
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0
15	SUHAID	SUHAID	1	4	0	0	0	5	0	3	0	0	1	12
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	4	0	0	0	1	2	3	1	3	3	11
17	SEMITAU	SEMITAU	0	2	0	0	2	1	1	3	0	0	3	6
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	1	0	4	2	6	0	0	2	11
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	2	0	5	8	0	0	7	8
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	1	1	2	1	0	2	3
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	5	8	1	3	1	7	36	66	11	6	53	90
													0	0
TOTAL KABKOTA			13	29	1	4	6	23	68	132	22	14	111	202

Sumber : BIDANG P3

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	[illegible]			[illegible]			[illegible]			[illegible]			JUMLAH TOTAL		
			SASARAN	JUMLAH VAKSINASI	%	SASARAN	JUMLAH VAKSINASI	%	SASARAN	JUMLAH VAKSINASI	%	SASARAN	JUMLAH VAKSINASI	%	SASARAN	JUMLAH VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SEBATHU RAYA	SEBATHU RAYA	3000	1502	50,08	2137	1300	60,86	9004	5000	55,50	1270	611	48,1	14410	8413	58,40
2	SEBATHU HULU	SEBATHU HULU	850	400	46,8	1103	1037	93,98	5264	400	7,59	600	323	53,8	3270	1760	53,85
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	1450	800	55,20	1400	1102	78,71	6612	804	12,16	810	406	50,1	10410	6700	64,37
4	BURAU HULU	BURAU HULU	814	400	49,16	1066	700	65,69	6011	2501	42,00	600	210	35,0	10410	4007	38,48
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1130	557	49,33	1100	800	72,73	5114	900	17,6	810	396	48,9	8410	5254	62,51
6	BIKA	BIKA	40	307	767,50	400	305	76,25	2106	1014	48,20	304	242	79,6	3454	2868	83,01
7	KALIS	KALIS	1400	900	64,29	1400	700	50,00	6004	3400	56,7	600	440	73,3	10000	5507	55,07
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	2020	1000	49,50	2400	2304	96,00	11050	6000	54,3	1400	600	42,9	17350	11104	64,00
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	620	400	64,5	600	500	83,33	3500	3200	91,43	350	340	97,1	5450	4440	81,47
10	BURAU HILIR	BURAU HILIR	800	200	25,00	1200	850	70,83	4000	3000	75,0	700	200	28,6	6400	4450	69,53
11	BOVAN TAMBING	BOVAN TAMBING	1000	600	60,00	1300	700	53,85	6000	3000	50,0	800	300	37,5	9400	5600	59,57
12	PENGARAN	PENGARAN	900	300	33,33	1000	900	90,00	4000	2000	50,0	500	300	60,0	7000	4500	64,29
13	DANAU PANJANG	DANAU PANJANG	1000	300	30,00	1300	800	61,54	5200	3200	61,54	800	300	37,5	8300	4600	55,42
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1400	600	42,86	1400	1000	71,43	6000	4000	66,67	800	400	50,0	10200	6000	58,82
15	SUHAID	SUHAID	900	400	44,44	1000	700	70,00	4000	3000	75,0	500	300	60,0	7000	4600	65,71
16	SEBERUANG	SEBERUANG	800	600	75,00	1200	800	66,67	5400	3000	55,6	400	300	75,0	8000	5200	65,00
17	SEMITAU	SEMITAU	800	400	50,00	900	600	66,67	4400	4000	90,9	400	300	75,0	8000	5300	66,25
18	EMPANANG	EMPANANG	300	500	166,67	300	300	100,00	1000	2000	200,0	200	200	100,0	2000	3000	150,00
19	PUTING BENUANA	PUTING BENUANA	200	200	100,00	300	400	133,33	1000	1000	100,0	100	300	300,0	1600	2900	181,25
20	BADAU	BADAU	700	700	100,00	700	700	100,00	3200	400	12,5	300	200	66,7	5000	2000	40,00
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	900	400	44,44	900	800	88,89	3000	1900	63,3	300	200	66,7	4900	3300	67,35
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	500	400	80,00	500	400	80,00	2400	1000	41,7	400	400	100,0	4000	2200	55,00
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	3000	2000	66,67	3000	2000	66,67	12000	9000	75,0	1000	900	90,0	20000	15900	79,50
JUMLAH KABUPATEN/KOTA			20000	10000	50,00	27000	19000	70,37	130000	80000	61,54	15000	9000	60,00	190000	118000	62,11

Sumber : BIDANG P3

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA KAPUAS HULU TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELOMPOK TARGET (ANAK)			KELOMPOK TARGET (REMAJA)			KELOMPOK TARGET (MASYARAKAT UMUM)			KELOMPOK TARGET (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SELATAN HULU	SELATAN HULU	3800	1800	52,45	2531	1300	36,91	9900	3110	32,01	1222	212	11,25	11900	5311	31,00
2	SELATAN HULU	SELATAN HULU	1052	133	01,10	1103	661	56,20	5203	3686	00,56	600	201	11,32	8250	5110	02,60
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	1150	300	30,50	1100	900	01,00	4002	3030	15,20	100	320	31,13	00110	4011	11,00
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	1511	306	30,21	1565	100	31,30	6011	2056	31,00	300	111	10,00	00000	3321	30,02
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1120	156	13,00	1150	512	41,13	5111	2106	11,03	061	100	21,00	8005	3015	11,21
6	BIKA	BIKA	101	305	50,00	101	330	01,00	2100	1152	10,02	301	226	00,20	3151	2566	11,00
7	KALIS	KALIS	1115	502	11,13	1151	513	30,11	6061	3000	10,50	636	303	15,01	10100	6516	11,10
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	2121	150	30,00	2101	1003	11,01	11050	5300	10,06	1100	461	32,15	11306	6051	10,01
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	621	300	51,00	615	390	62,54	2506	2090	53,00	301	201	11,55	4102	2600	00,52
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	000	0	-	921	311	33,00	1100	1546	31,03	501	132	21,06	6102	1902	20,03
11	BOVAN TANJUNG	BOVAN TANJUNG	1320	250	10,00	1306	190	30,16	6013	2530	10,00	113	201	20,01	9101	3011	11,10
12	PENGUAJAN	PENGUAJAN	910	500	50,11	1005	530	50,00	4100	2000	05,50	510	240	06,11	11050	5500	02,00
13	JONGGUNG	JONGGUNG	1156	70	6,03	1103	531	41,13	5210	2105	10,11	603	130	21,05	8105	2026	35,23
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1116	250	22,00	1151	173	50,16	6001	2132	12,25	506	213	20,00	10113	4002	10,13
15	SUHAB	SUHAB	910	202	29,00	1001	130	13,13	1400	1112	30,33	531	102	11,00	3056	2012	36,19
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1100	80	32,00	1720	311	00,12	5020	2000	10,50	102	320	30,00	8500	4215	10,20
17	SEMITAU	SEMITAU	910	135	13,00	900	150	10,00	1120	2010	10,05	503	120	21,02	6001	4210	00,00
18	EMPANANG	EMPANANG	312	512	110,00	302	200	11,00	1000	1952	111,00	230	101	00,00	2013	2011	100,00
19	PUTING BERUANG	PUTING BERUANG	211	110	11,21	303	130	42,05	1100	1415	130,23	102	160	113,20	1520	1003	105,50
20	BADAU	BADAU	111	105	01,05	130	310	51,00	3711	3054	111,00	300	150	11,50	5300	4053	51,11
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	505	300	00,00	505	120	12,00	2000	1000	10,30	300	200	00,00	3300	3000	10,00
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	512	300	10,11	551	110	15,22	2110	1000	00,11	100	130	00,00	4000	2052	12,11
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	2013	1603	53,31	2009	1030	51,31	12000	5931	61,31	1001	311	31,05	20213	12011	00,33
TOTAL KABUPATEN			30029	9000	31,00	31250	11150	53,20	120032	49600	51,30	13000	6130	30,21	190000	96091	100,0

Sumber : BIDANG P3